



PEDOMAN IIIA

SUSENAS

(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)

1997

PEDOMAN PENCACAH MODUL

BPS **BIRO PUSAT STATISTIK, JAKARTA-INDONESIA**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN | iii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Umum | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Ruang Lingkup | 4 |
| D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan | 5 |
| E. Jenis Data Yang Dikumpulkan | 6 |
| F. Statistik Yang Disusun | 7 |
| II. TATA CARA PELAKSANAAN MODUL SUSENAS 1997 | 8 |
| A. Tugas dan Kewajiban Pencacah | 8 |
| B. Jenis Dokumen Yang Digunakan | 8 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 9 |
| D. Etika Bertamu dan Berwawancara | 9 |
| E. Referensi Waktu Survei | 10 |
| F. Tata Tertib dan Tata Cara Pengisian Daftar | 11 |
| III. PENGGUNAAN DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH (DAFTAR VSEN97.DSRT) | 13 |
| IV. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DAN SOSIAL BUDAYA (DAFTAR VSEN97.MS) | 18 |
| A. Umum | 18 |
| B. Blok I. Pengenalan Tempat | 18 |
| C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga | 19 |
| D. Blok III. Keterangan Pencacahan | 21 |
| E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah tangga | 22 |
| F. Blok V. Keterangan Kesejahteraan Rumah Tangga | 31 |
| G. Blok VI. Keterangan Sosial Budaya | 39 |

| | |
|---|-----|
| V. KETERANGAN RUMAH TANGGA DAN KORBAN KEJAHATAN (DAFTAR VSEN97.MK) | 61 |
| A. Umum | 61 |
| B. Cara Pengisian Daftar VSEN97.MK | 63 |
| Blok I. Perngenalalan Tempat | 63 |
| Blok II. Keterangan Rumah Tangga | 63 |
| Blok III. Keterangan Pencacahan | 65 |
| Blok IV.A. Keterangan Anggota Rumah Tangga | 66 |
| Blok IV.B. Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Akibat Tindak Kejahatan dan Pernah Menjadi Korban Kejahatan | 68 |
| Blok V. Keterangan Mengenai Peristiwa Kejahatan dan Korbannya Selama Periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996 | 69 |
| VI. KETERANGAN PERJALANAN (DAFTAR VSEN97.MJ) | 98 |
| A. Umum | 98 |
| B. Blok I. Pengenalalan Tempat | 99 |
| C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga | 99 |
| D. Blok III. Keterangan Pencacahan | 100 |
| E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga | 100 |
| F. Blok V. Keterangan Perorangan Karakteristik Wisata | 114 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| Lampiran 1. Contoh Pengisian Daftar VSEN97.L | 133 |
| 2. Contoh Pengisian Daftar VSEN97.DSRT-1 | 139 |
| 3. Contoh Pengisian Daftar VSEN97.DSRT-2 | 141 |
| 4. Contoh Pengisian Daftar VSEN97.MS | 143 |
| 5. Contoh Pengisian Daftar VSEN97.MK | 155 |
| 6. Contoh Pengisian Daftar VSEN97.MJ | 159 |
| 7. Tata Cara Pengisian Tabel-tabel Konversi Umur | 169 |

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

| Istilah/Singkatan | Penjelasan |
|-------------------|--|
| Angka random | Daftar angka-angka yang digunakan dalam pemilihan sampel secara acak |
| Art | Anggota rumah tangga |
| BPS | Biro Pusat Statistik |
| Entri data | Proses pemasukkan/memindahkan data dari kuesioner ke komputer |
| Innas | Instruktur nasional |
| Intama | Instruktur utama |
| KCI | Kerangka Contoh Induk |
| Kelseg | Kelompok segmen |
| Kesra | Kesejahteraan rakyat |
| KONI | Komite Olahraga Nasional Indonesia |
| Krt | Kepala rumah tangga |
| KS | Kantor Statistik |
| KUHP | Kitab Undang-undang Hukum Pidana |
| Kuesioner | Alat survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis; daftar pertanyaan |
| MFD | Master File Desa |
| NIP | Nomor Induk Pegawai |
| NKS | Nomor Kode Sampel |
| NMS | Nomor Mitra Statistik |
| Penyandian | Proses, cara pemberian kode pada dokumen dengan memperhatikan sistematikanya |

| | |
|------------------------|---|
| Penyuntingan | Proses, cara menyiapkan dokumen untuk diolah dengan memperhatikan segi sistematikanya; pengeditan |
| pps | <i>probability proportional to size</i> |
| Referensi waktu survei | Waktu yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, acuan waktu pencacahan |
| Responden | Orang yang diwawancarai dalam pencacahan |
| RT | Rukun Tetangga |
| Rt | Rumah tangga |
| RW | Rukun Warga |
| Rt kor | Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor. |
| Rt kor-modul | Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan modul. |
| Rt sosbud/kesra | Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan kuesioner sosbud/kesra |
| Rt kriminalitas | Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan kuesioner kriminalitas |
| Rt perjalanan | Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan kuesioner perjalanan |
| Sampel | Contoh |
| Segmen | Satuan terkecil wilayah pencacahan |
| SE96-SW1 | Sketsa peta wilcah yang dibuat menjelang Sensus Ekonomi 1996 |
| SE96-SW2 | Sketsa peta wilcah yang dibuat menjelang Sensus Ekonomi 1996 |
| Sosbud | Sosial budaya |
| SP90 | Sensus Penduduk 1990 |
| ST93 | Sensus Pertanian 1993 |
| Survei | teknik riset/penelitian untuk mengadakan pemeriksaan; penyelidikan; peninjauan |
| Susenas | Survei Sosial Ekonomi Nasional |
| SMU | Sekolah Menengah Umum |

| | |
|------------------|--|
| Up dating | Pembaharuan sketsa wilcah yang dibuat menjelang SP'90 dengan keadaan terakhir (tahun 1992) |
| VSEN97.L | Daftar Listing Susenas 1997 |
| VSEN97.DSRT-1 | Daftar sampel rumah tangga terpilih kor dan modul sosbud Susenas 1997 |
| VSEN97.DSRT-2 | Daftar sampel rumah tangga terpilih modul kriminalitas dan perjalanan Susenas 1997 |
| VSEN97.K | Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih kor Susenas 1997 |
| VSEN97.MS | Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul sosial budaya Susenas 1997 |
| VSEN97.MJ | Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul perjalanan Susenas 1997 |
| VSEN97.MK | Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul kriminalitas Susenas 1997 |
| VSEN97.PJ | Lembar kerja pemilihan sampel perjalanan |
| VSEN97.PK | Lembar kerja pemilihan sampel kriminalitas |
| VSEN97.LK | Lembar kerja pemilihan kelompok segmen |
| VSEN97.GI | Daftar pertanyaan rumah tangga dalam rangka Survei Garam Iodium Susenas 1997 |
| Wilcah | Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor saja |
| Wilcah kor-modul | Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan modul |
| Wisnus | Wisatawan Nusantara |
| PIN | Pekan Imunisasi Nasional |
| IDT | Inpres Desa Tertinggal |
| Pokmas | Kelompok Masyarakat |

I. PENDAHULUAN

A. UMUM

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kantor Statistik (KS) di daerah bertanggung jawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna menopang perencanaan pembangunan baik sektoral maupun lintas sektoral. Peranan data sangat penting karena data merupakan bahan baku bagi penyusunan statistik/indikator yang digunakan untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Kebutuhan data sosial, khususnya mengenai kesejahteraan rakyat (Kesra), perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja.

Data sosial yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui beberapa wahana yaitu Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Walaupun demikian karena luasnya cakupan bidang Kesra serta adanya berbagai kendala, tidak semua jenis data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan setiap tahun. Padahal hasil-hasil pembangunan perlu dipantau setiap tahun agar kemajuan program dapat diketahui dan dievaluasi.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenas merupakan survei yang mempunyai cakupan data sosial paling luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/permukiman, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan persepsi kepala rumah tangga mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, tatkala pemerintah memerlukan informasi untuk merencanakan dan mengevaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui. Butir-butir data yang digunakan untuk menyusun indikator Kesra dalam modul, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali, ditarik ke dalam kor, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun. Sejak itu, tiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraannya seperti apakah ia terkena tindak kejahatan, apakah ia melakukan perjalanan, apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, cara pemeliharaan kesehatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, berapa lama disusui, dan apakah memperoleh imunisasi juga ditampung dalam kor. Selain itu juga dikumpulkan data keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran. Dalam kurun waktu tiga tahun modul konsumsi dan pendapatan dikumpulkan pada tahun pertama, modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, perjalanan, dan kriminalitas pada tahun kedua, dan modul kesehatan, gizi, pendidikan, dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci, kalau dalam kor cukup ditanya apakah melakukan perjalanan, dalam modul ditanya lebih jauh tentang karakteristik dan biaya perjalanan yang dilakukan. Topik kesehatan mengambil porsi yang lebih besar dari topik lain baik dalam kor maupun modul.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diimunisasi dan diberi ASI, persentase rumah yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 6 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah penduduk miskin mendapat manfaat yang cukup dari program posyandu, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kotamadya dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru pada analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pionir tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat daerah memerlukan pelatihan.

Susenas 1997 tidak berbeda dengan Susenas 1994 dalam arti bahwa pertanyaan kornya sama dan modulnya adalah modul tahun kedua yaitu modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, kriminalitas dan perjalanan.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan nasional, sektoral dan regional. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan, dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik. Untuk itu semua jajaran personil yang terlibat dalam Susenas harus selalu meningkatkan hasil kerja masing-masing.

B. TUJUAN

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 1997 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesehatan masyarakat dan balita, pendidikan, perumahan dan permukiman yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, kriminalitas, dan perjalanan, yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.
- (iii) Terhimpunnya data tentang konsumsi garam iodium melalui Survei Garam Iodium Rumah Tangga yang diintegrasikan dalam Susenas 1997 dengan maksud mengevaluasi tingkat keberhasilan program iodisasi garam.

C. RUANG LINGKUP

Susenas 1997 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel 207.456 rumah tangga tersebar di seluruh propinsi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Jumlah rumah tangga yang akan dicacah dengan kuesioner kor saja adalah 141.792 dan yang dicacah dengan kuesioner kor-modul 65.664. Rumah tangga yang tinggal dalam wilcah khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di wilcah biasa tidak dipilih dalam sampel.

Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN97.K, data modul menggunakan Daftar VSEN97.MS untuk modul kesejahteraan rumah tangga dan sosial budaya, Daftar VSEN97.MK untuk modul kriminalitas, dan Daftar VSEN97.MJ untuk modul perjalanan.

D. JADUAL PELAKSANAAN KEGIATAN

| K e g i a t a n | W a k t u |
|---|-------------------------------|
| 1. Persiapan | |
| a. Persiapan dan penyempurnaan kuesioner/pedoman | April - Agustus 1996 |
| b. Pencetakan dokumen | Awal September 1996 |
| c. Pengiriman dokumen dari BPS | Pertengahan September 1996 |
| 2. Pelatihan | |
| a. Instruktur utama | 24-31 Juli 1996 |
| b. Instruktur nasional: | |
| - Gelombang I | 1-8 Oktober 1996 |
| - Gelombang II | 9-16 Oktober 1996 |
| c. Petugas daerah | Nopember 1996 |
| 3. Pelaksanaan lapangan | |
| a. Pendaftaran rumah tangga | Desember 1996 |
| b. Pemilihan sampel rumah tangga | 15-30 Desember 1996 |
| c. Pencacahan rumah tangga | Januari 1997 |
| 4. Pemeriksaan daftar | |
| a. KS kabupaten/kotamadya | Februari 1997 |
| b. KS propinsi | Maret 1997 |
| 5. Pengiriman dokumen ke BPS (up. Biro Statistik Kesra) Daftar VSEN97.K, VSEN97.MK, VSEN97.MS, VSEN97.MJ, VSEN97.DSRT-1, dan VSEN97.DSRT-2 dari seluruh wilayah terpilih Susenas 1997 | Maret - April 1997 |
| 6. Pengolahan Daftar VSEN97.K di daerah | Maret - Juni 1997 |
| 7. Pengiriman disket data clean ke BPS (up. Biro Statistik Kesra) | April - Juli 1997 |
| 8. Pengolahan Daftar di BPS | |
| a. Daftar VSEN97.K dan VSEN97.DSRT | April - September 1997 |
| b. Daftar VSEN97.MS, Daftar VSEN97.MK, Daftar VSEN97.MJ | April - Desember 1997 |
| 9. Pemeriksaan & evaluasi hasil pengolahan | Desember 1997 - Februari 1998 |
| 10. Publikasi daerah & pusat | Januari - Maret 1998 |

E. JENIS DATA YANG DIKUMPULKAN

1. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Kor (VSEN97.K)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam kor Susenas 1997 ini tidak berbeda dengan Susenas 1993 s.d. 1996, yaitu:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, tindak kejahatan yang dialami, dan perjalanan;
- b. Keterangan umum kesehatan dan pendidikan anggota rumah tangga;
- c. Keterangan kegiatan ekonomi dan sosial budaya khususnya akses pada media massa, anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas;
- d. Keterangan fertilitas bagi anggota rumah tangga wanita yang pernah kawin dan keterangan cara pencegahan kehamilan dalam rangka KB dari art wanita yang berstatus kawin;
- e. Keterangan yang menyangkut kualitas bangunan tempat tinggal, fasilitas rumah tangga, dan lingkungan; dan
- f. Keterangan tentang rata-rata pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga.
- g. Keterangan tentang keterkaitan program IDT dan kepemilikan hewan ternak/ unggas.

2. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Modul (VSEN97.MS, VSEN97.MK, VSEN97.MJ)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam modul adalah:

- a. Keterangan tentang Sosial Budaya, antara lain penggunaan fasilitas media massa, aktifitas masyarakat di bidang kesenian, olahraga, dan organisasi sosial;
- b. Keterangan tentang Kesejahteraan Rumah Tangga, antara lain keadaan tempat tinggal, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan/KB, pendidikan, pekerjaan, kamtibmas, kenakalan remaja/pemuda, orang tua asuh, partisipasi sosial masyarakat, dan pengeluaran/pendapatan;
- c. Keterangan tentang Kriminalitas, antara lain gambaran tingkat kejahatan yang terjadi, ciri-ciri peristiwa dan korbannya, kerugian, dan pelaporannya, dan
- d. Keterangan anggota rumah tangga tentang Perjalanan, antara lain tujuan perjalanan, jenis angkutan yang digunakan, lamanya bepergian, obyek kunjungan dan lokasinya serta jenis fasilitas yang digunakan.

Data modul sosial budaya, kesejahteraan rumah tangga, kriminalitas, dan perjalanan masing-masing akan dikumpulkan melalui kuesioner yang berbeda, sementara blok pertanyaan kesejahteraan rumah tangga dicantumkan pada modul sosial budaya.

F. STATISTIK YANG DISUSUN

Berbagai jenis statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan sosial-ekonomi masyarakat dapat diperoleh dari kor maupun modul Susenas 1997. Selain itu, data tersebut dapat digunakan para perencana pembangunan untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan. Data statistik yang disusun dari Susenas 1997 dapat digolongkan dalam tiga kelompok indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data sampel rumah tangga yang dicacah dengan kuesioner kor yang mencakup indikator: a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, akses terhadap media massa, fertilitas, dan KB, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran. Dengan disusunnya indikator pada tingkat kabupaten/kotamadya, maka hasil pencacahan para petugas di lapangan dapat dengan mudah dinilai kebenarannya.

2. Indikator Kesra Subyektif Tingkat Nasional dan Propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan keterangan tentang pendapat kepala rumah tangga terpilih terhadap perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Keterangan ini tercantum dalam modul sosial budaya.

3. Indikator Sosial Budaya Tingkat Nasional dan Propinsi

Indikator ini disusun dari kuesioner modul berdasarkan hasil pengumpulan data sosial budaya yang mencakup kegiatan penduduk dibidang sosial budaya, olahraga, organisasi sosial dan akses terhadap media massa.

4. Indikator Kriminalitas Tingkat Nasional

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kriminalitas yang mencakup peristiwa kejahatan, tempat kejadian dan kerugian dari para korban kejahatan.

5. Indikator Perjalanan Tingkat Nasional

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data perjalanan yang mencakup perjalanan ke obyek wisata dan bukan obyek wisata. Indikator ini akan disusun dari kuesioner modul perjalanan yang mencakup antara lain jumlah perjalanan, maksud utama perjalanan, alat angkutan yang digunakan, obyek yang dikunjungi dan pengeluaran perjalanan.

II. TATA CARA PELAKSANAAN MODUL SUSENAS 1997

A. TUGAS DAN KEWAJIBAN PENCACAH

1. Mengikuti pelatihan petugas pencacah.
2. Berpedoman pada sketsa peta kelseg yang diberikan oleh pengawas/pemeriksa, mengenali lokasi dengan cara mengelilingi batas-batas segmen bersama pengawas.
3. Menerima Daftar VSEN97.DSRT-1 yang telah diisi oleh pengawas/pemeriksa kor.
4. Menerima Daftar VSEN97.DSRT-2 yang telah diisi oleh pengawas/pemeriksa modul.
5. Melakukan pencacahan untuk rumah tangga terpilih modul kesejahteraan rumah tangga dan sosial budaya dengan menggunakan Daftar VSEN97.MS, untuk rumah tangga terpilih modul kriminalitas digunakan Daftar VSEN97.MK, dan bagi rumah tangga yang terpilih modul perjalanan digunakan Daftar VSEN97.MJ.
6. Menyerahkan Daftar VSEN97.MS, Daftar VSEN97.MK, dan Daftar VSEN97.MJ yang telah diisi beserta Daftar VSEN97.DSRT-1 dan Daftar VSEN97.DSRT-2 kepada pengawas/pemeriksa.
7. Membetulkan Daftar VSEN97.MS, Daftar VSEN97.MK dan Daftar VSEN97.MJ yang dinyatakan salah oleh pengawas/pemeriksa.
8. Melakukan tugas sesuai jadual yang telah ditentukan.

B. JENIS DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

| No. | Jenis Daftar | Kegunaan | Dikerjakan oleh | Rangkap | Disimpan di |
|-----|----------------------------|--|---------------------|---------|-----------------------------------|
| 1. | Sketsa Peta Wilcah/ Kelseg | Mengenali batas wilayah kerja | | | |
| 2. | VSEN97.DSRT-1 | Daftar sampel rumah tangga terpilih kor, kesra, dan sosbud | Pengawas/ Pemeriksa | 2/4**) | BPS, KS Kab/ Kodya/pencacah modul |
| 3. | VSEN97.DSRT-2 | Daftar sampel rumah tangga terpilih kriminalitas/ perjalanan | Pengawas/ Pemeriksa | 2 | BPS, KS kab/ Kodya |
| 4. | VSEN97.K | Pencacahan rumah tangga | Pencacah | 1 | KS Prop/BPS*) |
| 5. | VSEN97.MK | Pencacahan rt kriminalitas | Pencacah | 1 | BPS |
| 6. | VSEN97.MS | Pencacahan rumah tangga kesejahteraan rakyat dan sosial budaya | Pencacah | 1 | BPS |
| 7. | VSEN97.MJ | Pencacahan rumah tangga perjalanan | Pencacah | 1 | BPS |
| 8. | Buku Pedoman IIA | Pedoman Pencacah Kor | | | |
| 9. | Buku Pedoman IIIA | Pedoman Pencacah Modul | | | |

*) Dari sebanyak 207.456 dokumen kor, 141.792 dokumen yang tidak mempunyai pasangan modul diolah dan disimpan di KS propinsi tetapi 65.664 dokumen yang ada pasangan dokumen modulnya dikirim ke BPS.

***) Wilcah kor rangkap 2, sedangkan kor-modul rangkap 4.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 1997 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

D. ETIKA BERTAMU DAN BERWAWANCARA

Pengumpulan data dalam Susenas 1997 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam buku ini. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, harap diperhatikan tatacara berwawancara berikut ini:

1. Usahkan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara;
2. Tidak seorangpun diperkenankan menemani pencacah pada saat berwawancara dengan responden kecuali pengawas/pemeriksa atau atasannya. Pengawas/pemeriksa akan memberikan bimbingan dan pengawasan pada semua tahap pencacahan dan membantu memecahkan semua persoalan yang ditemui dalam pelaksanaan, terutama bila persoalan tersebut tidak dijelaskan dalam buku pedoman;
3. Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku;
4. Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik pencacahan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan;
5. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan pencacah mengapa wawancara diperlukan. Tunjukkan/berikan leaflet Susenas kepada responden untuk membantu menjelaskan mengenai Susenas dan kegunaannya. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenalan petugas;
6. Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden;
7. Untuk memperoleh keterangan yang baik, lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar;

8. Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No.7 Tahun 1960 tentang Statistik;
9. Pada saat melakukan pencacahan, banyak ditemui berbagai macam sikap dan tingkah laku responden sebagian diantaranya terus terang (jujur) dan senang membantu, beberapa orang ragu-ragu dan tidak tegas, sebagian kecil curiga dan bersikap menantang. Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama wawancara;
10. Jika responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan Susenas, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian;
11. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan dan jangan kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan;
12. Bersabarlah terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas;
13. Setelah selesai melakukan pencacahan, jangan lupa mengucapkan terima kasih dan memberitahukan tentang kemungkinan kunjungan ulang bila masih ada keterangan yang diperlukan;
14. Lakukan kunjungan ulang jika diperlukan. Hal ini mungkin terjadi jika pada kunjungan pertama keterangan yang diperlukan tidak berhasil diperoleh.

E. REFERENSI WAKTU SURVEI

1. dalam Susenas 1997, referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data dihitung berdasarkan satu periode yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga, berlaku untuk:
 - a. keterangan sosial budaya, kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas, dan konsumsi makanan dengan referensi waktu survei seminggu yang lalu;
 - b. keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei sebulan yang lalu;
 - c. pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan dengan referensi waktu survei sebulan dan 12 bulan yang lalu.
 - d. keterangan kesejahteraan rumah tangga dengan referensi waktu survei tiga tahun yang lalu.
2. Referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data kor/modul kriminalitas dan perjalanan dihitung berdasarkan suatu periode:
 - a. keterangan kriminalitas dengan menggunakan referensi waktu survei 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996;
 - b. keterangan perjalanan dengan menggunakan referensi waktu survei 1 September 1996 s.d. 30 Nopember 1996.

F. TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR

1. Tata Tertib Pengisian Daftar

- Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei;
- Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya agar mudah dibaca dan pada tempat yang disediakan;
- Teliti kembali isian daftar dan perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke pengawas.

2. Tata Cara Pengisian Daftar

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan jenis aturan pengisian yang masing-masing berlaku untuk rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode yang bertalian dengan nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 01 dan 02, Blok I

01 Propinsi: Kalimantan Barat

| | |
|---|---|
| 6 | 1 |
|---|---|

02 Kabupaten/~~Kotamadya~~ *): Sintang

| | |
|---|---|
| 0 | 5 |
|---|---|

- Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia

Contoh: pada Rincian 05 Blok I

Daerah

Perkotaan 1

Pedesaan

②

| |
|---|
| 2 |
|---|

- Melingkari lebih dari 1 (satu) kode jawaban, kemudian menuliskan jumlah kode-kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 5d, Blok VI, Daftar VSEN97.MS

Sendiri

1

Tempat bekerja

8

Sekolah

②

Lainnya

16

| | |
|---|---|
| 0 | 6 |
|---|---|

Perkumpulan

④

- d. Mengisikan jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 2, Blok V, Daftar VSEN97.MJ

| | Perjalanan | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | I | II | III | IV | V |
| | Ya 1 | | Tidak 2 | | |
| a. Ke objek wisata | <input type="text" value="1"/> | <input type="text" value="1"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| b. Lama perjalanan > 24 jam | <input type="text" value="2"/> | <input type="text" value="1"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| c. Jarak perjalanan ≥ 100 km | <input type="text" value="2"/> | <input type="text" value="1"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| d. Menginap di usaha jasa akomodasi | <input type="text" value="2"/> | <input type="text" value="1"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

- e. Membiarkan kotak tidak terisi apabila suatu rincian atau pertanyaan tidak perlu diisi karena aturan, misalnya harus dilewati.

Contoh: pada Rincian 13, 14, dan 15, Blok V, Daftar VSEN97.MJ

13. Sebelum berkunjung pernahkah mendapat informasi tentang obyek yang dikunjungi?

Ya 1 Tidak ☒ (langsung R.16)

14. Sumber informasi utama obyek yang dikunjungi:

Biro/agen perjalanan 1 Kanwil/Parpostel 4

Pusat informasi pariwisata 2 Diparda Hotel/obyek wisata 5

Teman/kenalan 3 Lainnya 6

15. Media informasi yang diperoleh melalui:

Langsung/lisan/telp 1 Media elektronik 8

Brosur/leaflet 2 Lainnya 16

Majalah/koran 4

16. Pada saat/waktu apa perjalanan dilakukan:

Liburan nasional 1 Akhir pekan 4

Liburan sekolah ☒ Lainnya 5

Cuti 3

III. PENGGUNAAN DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH (DAFTAR VSEN97.DSRT)

Petugas pencacah modul Susenas 1997 yaitu pencacah modul kesra/sosbud, pencacah modul kriminalitas, dan pencacah modul perjalanan, yang dalam melakukan pencacahan rumah tangga terpilih berpedoman pada Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih Susenas 1997 (VSEN97.DSRT).

Daftar VSEN97.DSRT terdiri dari 2 macam yaitu:

1. Daftar VSEN97.DSRT 1 berisi sampel rumah tangga terpilih yang akan digunakan oleh pencacah kor dan pencacah modul kesejahteraan rakyat/sosial budaya (Daftar VSEN97.K dan Daftar VSEN97.MS).

Daftar VSEN97.DSRT-1 untuk wilcah kor dibuat rangkap 2 (untuk pengawas dan pencacah kor), sedang untuk wilcah kor modul dibuat rangkap 4 (untuk pengawas kor, pencacah kor, pengawas modul kesra/sosbud dan pencacah modul kesra/sosbud).

2. Daftar VSEN97.DSRT-2 berisi sampel rumah tangga terpilih yang akan digunakan pencacah modul kriminalitas dan modul perjalanan (Daftar VSEN97.MK dan Daftar VSEN97.MJ).

Daftar VSEN97.DSRT-2 dibuat rangkap 2 yaitu untuk pengawas dan pencacah modul kriminalitas dan perjalanan. Daftar VSEN97.DSRT merupakan dokumen referensi yang berisi identitas rumah tangga terpilih, digunakan pencacah sebagai pedoman pada waktu mengunjungi dan sekaligus mencacah rumah tangga terpilih. Untuk memudahkan pencacah di lapangan, berikut diberikan beberapa penjelasan mengenai isian Daftar VSEN97.DSRT, sebagai pedoman untuk penggunaannya.

Daftar VSEN97.DSRT-1 dan Daftar VSEN97.DSRT-2 untuk Blok I isiannya sama yaitu pengenalan tempat. Rincian 6,7, dan 8 adalah nomor wilayah pencacahan, nomor kelompok segmen, dan nomor segmen yang merupakan wilayah kerja petugas pencacah. Berpedoman pada sketsa peta wilcah/kelseg yang diberikan oleh pengawas, petugas pencacah dapat melihat wilayah kerjanya terletak di bagian mana dalam wilcah. Agar petugas dapat mengenali rumah tangga mana saja yang akan diwawancarai dengan Daftar VSEN97.MS, Daftar VSEN97.MK, Daftar VSEN97.MJ, pengenalan wilayah kerja bersama pengawas merupakan hal yang sangat penting dilakukan pada beberapa hari sebelum pencacahan dimulai.

Wilayah pencacahan atau wilcah adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang mempunyai batas-batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu 10 tahun. Pada wilayah tertentu, wilcah kemungkinan tidak mempunyai batas jelas apabila berbatasan dengan hutan, gunung, perkebunan, persawahan atau batasnya berhimpit dengan batas kecamatan, kabupaten dan propinsi. Sebuah wilcah pada umumnya mencakup sekitar 200-300 rumah tangga atau bangunan fisik bukan tempat tinggal, atau gabungan dari rumah tangga dan bangunan fisik bukan tempat tinggal.

Segmen adalah bagian dari wilcah yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik. Kelompok segmen (kelseg) adalah satu atau gabungan beberapa segmen utuh yang berdekatan. Kelseg dibentuk dalam rangka memudahkan pencacah melakukan pendaftaran dan pencacahan rumah tangga.

Untuk mengetahui apakah wilcah terpilih Susenas 1997 adalah wilcah untuk kor dan untuk kor-modul kesra/sosbud, petugas dapat melihat nomor kode sampel (NKS) sebagai berikut:

- Digit pertama ➡ 1, wilcah Kor-Modul
➡ 2, wilcah Kor
- Digit kedua ➡ 0, wilcah KCI-1
➡ 1, wilcah KCI-2
➡ 2, wilcah Non KCI
- Digit 3-5 ➡ Nomor urut wilcah terpilih, dengan ketentuan sebagai berikut:
001-499, daerah pedesaan
500-999, daerah perkotaan

Blok II merupakan ringkasan penggunaan bangunan sensus, banyaknya anggota rumah tangga, banyaknya rumah tangga korban kejahatan, banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan perjalanan, dan banyaknya rumah tangga keseluruhan, yang isianya dikutip dari Daftar VSEN97.L. Ringkasan penggunaan bangunan sensus tidak dicatat pada Daftar VSEN97.DSRT-2.

Blok III adalah keterangan petugas pemilihan sampel mengenai nama dan NIP/NMS, pemilih sampel, jabatan pemilih sampel, tanggal dan tanda tangan pemilih sampel, dan nama pencacah..

Blok IV pada Daftar VSEN97.DSRT-1 adalah daftar rumah tangga terpilih yang akan dicacah dengan Daftar VSEN97.K dan Daftar VSEN97.MS, sedangkan Blok IV pada Daftar VSEN97.DSRT-2 adalah daftar rumah tangga terpilih yang akan dicacah dengan Daftar VSEN97.MK. Blok V pada Daftar VSEN97.DSRT-1 adalah ruangan catatan untuk pemilihan sampel, sedangkan Blok V pada Daftar VSEN97.DSRT-2 adalah daftar rumah tangga terpilih yang akan dicacah dengan Daftar VSEN97.MJ.

Blok IV. Daftar VSEN97.DSRT-1/Daftar VSEN97.DSRT-2 dan

Blok V. Daftar VSEN97.DSRT-2

Kolom 1: Nomor Urut Sampel, mulai dari nomor 01 s.d 16 untuk setiap kelseg terpilih sudah tercetak pada Daftar VSEN97.DSRT-1, dan 16 rumah tangga ini akan dicacah dengan Daftar VSEN97.K dan Daftar VSEN97.MS, sedangkan Kolom 1 pada Daftar VSEN97.DSRT-2 untuk setiap kelseg rumah tangga terpilih kriminalitas dan perjalanan jumlahnya tidak sama.

Kolom 2: Nomor Segmen (penjelasan mengenai segmen pada halaman sebelumnya)

Kolom 3 dan 4: Nomor Bangunan Fisik dan Nomor Bangunan Sensus

Isian kolom ini sudah dikutip dari nomor bangunan fisik dan bangunan sensus yang dilingkari (O) pada Kolom 2 dan 3, Blok IV, Daftar VSEN97.L untuk Daftar VSEN97.DSRT-1, sedang Daftar VSEN97.DSRT-2 untuk rt kriminalitas sudah dikutip dari Kolom 2 dan 3 yang diberi segitiga (\triangle), dan rt perjalanan yang diberi segi empat (\square).

Bangunan fisik adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian dari bangunan induk tersebut (satu bangunan). Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

Susenas 1997 tidak mencakup rumah tangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Contoh: Rumah tempat tinggal, hotel, toko, pabrik, sekolah, masjid, kuil, gereja, gedung kantor, balai pertemuan, dan sebagainya.

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

Kolom 5: Nomor Urut Rumah Tangga Terpilih

Isian kolom ini sudah dikutip dari nomor urut rumah tangga yang dilingkari di Kolom 7, Daftar VSEN97.L untuk Daftar VSEN97.DSRT-1, dan segitiga/segiempat untuk Daftar VSEN97.DSRT-2.

Rumah tangga (rt) dibedakan menjadi rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak. Juga dianggap sebagai rt biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri;
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam kelompok segmen yang sama;
3. Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya;
4. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang sendirian atau bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
5. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri. Misalnya, jika 3 orang mahasiswa menyewa satu kamar dan mengurus makannya sendiri-sendiri, mereka dianggap 3 rt biasa.

Rumah tangga khusus mencakup:

1. Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengelolaan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsi). Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rt khusus.
2. Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
3. Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

| |
|--|
| Rumah tangga khusus tidak dicacah pada survei ini |
|--|

Kolom 6: Nama Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga (krt) adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rt, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt.

Kolom 7: Jumlah Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rt, baik yang berada di rt pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rt 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rt kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rt tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

Penjelasan:

Pembantu rt atau sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya dianggap sebagai art majikannya, tetapi yang hanya makan atau tinggal saja dianggap bukan art majikannya.

Kolom 8: Alamat (Nama jalan/gang, N0.Rumah, RT/RWW)

Alamat rumah tangga terpilih belum tercantum di daftar. Pencacah diminta menuliskan alamat responden dengan jelas sesuai dengan nama jalan/gang, nomor rumah, RT dan RW-nya.

Contoh: Jl. Radar Raya Gang IV No. 10, RT 001/RW 010.

IV. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DAN SOSIAL BUDAYA (DAFTAR VSEN97. MS)

A. UMUM

Aspek sosial budaya merupakan aspek yang juga penting dalam pembangunan nasional. Pembangunan yang hanya bertitik berat pada aspek ekonomi, seringkali menimbulkan persoalan sosial, antara lain karena mengabaikan segi pemerataan. Selain itu karena kehidupan masyarakat pada dasarnya meliputi kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial budaya, yang juga dapat dijadikan indikator kesejahteraan masyarakat, perlu dikumpulkan.

Susenas 1997 dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai data, satu diantaranya data sosial-budaya yang mencakup berbagai aspek mengenai keadaan penduduk dan diharapkan berguna sebagai penunjang dalam perumusan kebijakan pembangunan. Dari data yang dikumpulkan, akan dapat dievaluasi seberapa jauh program-program pembangunan seperti, kejar paket A/B, siaran pembangunan melalui media massa, peningkatan budaya menggunakan perpustakaan, kelompok pencapir, dan sebagainya mendapat sambutan masyarakat, akan dapat dievaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut akan dapat ditentukan ke arah mana prioritas pembangunan perlu diintensifkan.

Daftar yang digunakan untuk mencatat keterangan sosial budaya responden pada Susenas 1997 adalah Daftar VSEN97.MS. Bersamaan dengan modul sosial budaya, dikumpulkan pula data kesejahteraan rumah tangga yang ditanyakan pada Blok V.

Dengan sistem pemilihan sampel yang dianut, jumlah rumah tangga sampel dalam satu wilcah terpilih yang dialokasikan untuk modul sosbud adalah 16. Hendaknya pencacah selalu memeriksa bahwa jumlah rumah tangga terpilih per wilcah terpilih 16.

B. BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1 s.d. 9: Tuliskan nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah perkotaan/ pedesaan, nomor wilayah pencacahan, nomor kelompok segmen, nomor segmen, dan nomor kode sampel (NKS) pada tempat yang tersedia. Rincian 1 s.d. 9 berasal dari Rincian 1 s.d. 9 Blok I, Daftar VSEN97.DSRT-1. Rincian 10 yaitu nomor urut rumah tangga sampel berasal dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT 1. Pengisian Rincian 1 s.d. 10 hendaknya dilakukan sebelum berkunjung ke rumah responden. Rincian 11 diisi oleh editor di BPS.

C. BLOK II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

Blok ini berisi beberapa keterangan rumah tangga yang berasal dari Blok IV, Daftar VSEN97.MS. Oleh karena itu pengisian blok ini setelah Blok IV selesai diisi seluruhnya.

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nama krt dari rumah tangga terpilih modul kesra dan sosbud. Salin nama yang tertulis pada baris 1, kolom 2, Blok IV. Nama krt ini harus sama dengan yang tercantum di kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT-1. Apabila nama krt berbeda dengan yang di DSRT-1, beri penjelasan pada Blok Catatan dengan salah satu keterangan:

1. Apabila nama yang di Daftar VSEN97. DSRT-1 kolom 6 pindah, tuliskan tanggal, bulan, dan tahun pindah.
2. Apabila nama yang didaftar VSEN97.DSRT-1, kolom 6 meninggal, tuliskan tanggal, bulan, dan tahun meninggal.
3. Apabila nama yang di daftar VSEN97.DSRT-1 adalah nama panggilan, tuliskan di Daftar VSEN97.K nama panggilannya di dalam tanda kurung setelah nama lengkapnya.

Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga dari rumah tangga sampel bersangkutan. Isiannya akan sama dengan nomor urut anggota rumah tangga terakhir, yaitu nomor terakhir Kolom 1, Blok IV, yang Kolom 2-nya terisi (perhatikan bila ada lembar tambahan).

Rincian 3: Banyaknya Art Berumur 5 Tahun ke Atas

Isikan banyaknya art berumur 5 tahun ke atas yaitu banyaknya art yang di Kolom 5, Blok IV berisi 5 atau lebih. Isian pada Rincian 3 ini harus sama dengan banyaknya lembar Blok VI yang ada isian.

Rincian 4: Banyaknya Anggota Rumah Tangga Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menjadi Orang Tua Asuh

Isikan banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang menjadi orang tua asuh, yaitu banyaknya anggota rumah tangga yang di Kolom 8, Blok IV berkode 1.

Rincian 5: Banyaknya Anggota Rumah Tangga Berumur 5 Tahun ke atas yang Menjadi Anak Asuh

Isikan banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang menjadi anak asuh, yaitu banyaknya anggota rumah tangga yang di Kolom 8, Blok IV berkode 2.

Rincian 6: Banyaknya Anggota Rumah Tangga Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memanfaatkan Perpustakaan

Isikan banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang memanfaatkan perpustakaan, yaitu banyaknya anggota rumah tangga yang Kolom 9, Blok IV berkode 1.

Rincian 7a: Banyaknya Anggota Rumah Tangga Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah/Sedang mengikuti Kejar Paket A

Isikan banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas yang pernah/sedang mengikuti kejar paket A, yaitu banyaknya anggota rumah tangga yang di Kolom 10 A, Blok IV, berkode 1, 2, 3 atau 4.

Rincian 7b: Banyaknya Anggota Rumah Tangga Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah/Sedang mengikuti Kejar Paket B

Isikan banyaknya anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas yang pernah/sedang mengikuti kejar Paket B yaitu banyaknya anggota rumah tangga yang di Kolom 10 B, Blok IV berkode 1 atau 2.

Rincian 8: Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan

Isikan pengeluaran rumah tangga selama sebulan (dalam rupiah). Rincian ini dimaksudkan untuk mencatat seluruh pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dibagi menjadi 2 kelompok pengeluaran yaitu:

1. **Pengeluaran untuk makanan, dan**
2. **Pengeluaran untuk bukan makanan.**

Yang dimaksud dengan **pengeluaran rumah tangga sebulan** adalah jumlah pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi makanan yaitu pengeluaran yang dikonsumsi selama satu bulan yang lalu ditambah dengan pengeluaran bukan makanan yaitu pengeluaran setahun yang lalu dibagi 12.

Penjelasan:

1. Yang dimasukkan ke daftar ini adalah pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga/anggota rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha rumah tangga, atau yang diberikan kepada pihak/orang lain.
2. Untuk konsumsi makanan termasuk makanan jadi, yang dicatat adalah nilai makanan yang betul-betul telah dikonsumsi selama referensi waktu survei (*consumption approach*), sedangkan untuk konsumsi bukan makanan konsep yang dipakai adalah konsep penyerahan (*delivery approach*), yaitu yang dibeli/diperoleh dari pihak lain, asalkan tujuannya untuk kebutuhan rumah tangga.

Beberapa contoh jenis pengeluaran yang bukan merupakan konsumsi rumah tangga dan tidak dicatat adalah:

1. Beras atau bahan makanan lain yang digunakan untuk membuat makanan yang akan dijual, yang merupakan keperluan pesta atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Makanan yang diberikan kepada pekerja yang membantu dalam suatu usaha rumah tangga, atau untuk pekerja bukan anggota rumah tangga.
3. Perabotan atau perlengkapan yang dibeli untuk keperluan toko/warung atau usaha lainnya.
4. Barang yang dibeli untuk hadiah atau dikirimkan kepada pihak lain yang bukan anggota rumah tangga.

D. BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN

Blok ini mencatat keterangan tentang siapa yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian dan pemeriksaan daftar, keterangan waktu pelaksanaan pencacahan, dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1-4: Keterangan Pencacahan

Tuliskan nama dan lima angka terakhir NIP/NMS pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan dan bubuhkan tanda tangan pencacah. Bila pencacah adalah mitra statistik tuliskan kode kecamatan tempatnya bertugas pada tiga kotak pertama dan nomor mitra statistik pada dua kotak terakhir.

Contoh: NIP: 340014759

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 7 | 5 | 9 |
|---|---|---|---|---|

Catatan:

NIP hanya berlaku untuk pegawai organik BPS, yaitu yang mempunyai NIP dengan dua digit pertama 34, dengan demikian sekalipun mitra statistik mempunyai NIP, maka yang diisikan adalah nomor Mitra Statistik yang diberikan kantor statistik dimana mitra bertugas. Nomor tersebut terdiri dari 9 angka, 2 angka pertama merupakan kode propinsi, 2 angka berikutnya kode kabupaten/kotamadya, 3 angka berikutnya kode kecamatan, dan 2 angka terakhir nomorurut mitra statistik.

Contoh:

Apabila pencacah adalah mitra statistik yang memiliki NMS 510106014, maka yang dituliskan adalah lima angka terakhir sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 0 | 6 | 0 | 1 | 4 |
|---|---|---|---|---|

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Tuliskan nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan bubuhkan tanda tangan pengawas/pemeriksa.

Sebelum tanda tangan, pencacah dan pengawas diharuskan memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian Daftar VSEN97.MS.

E. BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Blok ini digunakan untuk mencatat informasi pokok dari masing-masing art, termasuk kepala rumah tangga, yaitu: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, orang tua asuh/anak asuh, minat baca/pemanfaatan perpustakaan, keikutsertaan dalam kejar paket A/B, dan tersedianya buku paket A/B.

Tanyakan kolom 2 dan kolom 3 untuk seluruh art terlebih dahulu

Urutan bertanya:

Pertama-tama tanyakan nama krt, kemudian berturut-turut sekaligus isi Kolom 2 dan Kolom 3 dengan menanyakan nama istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir. Setelah Kolom 2 dan 3 selesai untuk seluruh art, tanyakan pada setiap art satu persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan Kolom 11.

Kolom 1: Nomor Urut Anggota Rumah Tangga

Nomor urut art sudah tertulis dari nomor 01-10. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 10 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan "sambungan" pada sudut kanan atas kuesioner tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada Daftar VSEN97.MS tambahan dan ganti nomor urut pada Kolom 1, Blok IV menjadi 11, 12 dan seterusnya.

Kolom 2: Nama Anggota Rumah Tangga

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga diurutkan mulai dari krt, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, dan sebagainya. Setelah semua selesai dicatat bacakan kembali nama-nama tersebut kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya:

1. Orang yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga (sedangkan menurut definisi termasuk art) seperti bayi atau anak kecil, pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, keponakan, anak indekos dan sebagainya yang biasa tinggal di rt tersebut; dan orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi biasanya tinggal di rt tersebut. Tambahkan nama-nama yang tertinggal tersebut pada baris-baris sesuai dengan urutan kode hubungan dengan krt;
2. Orang yang dianggap anggota rumah tangga karena biasanya tinggal di rt tersebut tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih (menurut definisi bukan art). Hapus nama dari daftar, bila sudah terlanjur ditulis pada Blok IV ini. Urutkan kembali nama-nama anggota rumah tangga sesuai dengan urutan kode hubungan dengan krt.

Kolom 3: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Tanyakan hubungan setiap art dengan krt dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Art pertama harus krt, diikuti berturut-turut oleh:

- Istri/suami krt;
- Anak kandung, anak tiri, atau anak angkat krt;
- Menantu, yaitu suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- Orang tua/mertua, yaitu bapak/ibu dari krt atau bapak/ibu dari istri/suami krt;
- Famili lain, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan krt atau dengan istri/suami krt, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek;
- Pembantu rt, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rt tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang; dan
- Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan krt atau istri/suami krt seperti tamu (yang bukan famili), teman yang telah tinggal lebih dari 6 bulan, dan orang yang mondok dengan makan (indekos).

Penjelasan:

1. Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan krt dicatat sebagai lainnya; yang ada hubungan famili dicatat sebagaimana status hubungan dengan krt sebelum menikah.
2. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/ gaji) dianggap sebagai pembantu rt (hal ini semata-mata guna mengingatkan pengeluaran rumah tangga untuk upah/gaji pembantu).

Selesaikan kolom 4 sampai dengan kolom 11 untuk masing-masing art

Kolom 4: Jenis Kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk art bersangkutan pada kotak yang tersedia.

Kolom 5: Umur (tahun)

Tanyakan umur responden dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

Penjelasan:

1. Jika umur responden 27 tahun 9 bulan, dicatat 27 tahun.
2. Jika umurnya kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Meminta surat kelahiran seperti akte kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu imunisasi, dan kartu menuju sehat (KMS) atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau kartu keluarga), bila yang tercatat di sana adalah umur bukan tanggal lahir. Apabila ditemui hal serupa ini, sesuaikan umur tersebut dengan tanggal pencacahan.
2. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional.

Contoh: Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah.

Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur antara lain:

- a. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942).
 - b. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945).
 - c. Pemilu I (1955).
 - d. Pemberontakan G-30-S/PKI (1965).
3. Membandingkan umur art dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {melangkah (bulan), duduk (16 bulan), berdiri, berjalan (12 bulan)} si kakak waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan prosedur ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.
 4. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkiraan berapa bulan anak tetangga atau saudara tersebut, lebih tua atau lebih muda dari anak-anak responden.

Di beberapa daerah, responden mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahirannya menurut kalender Hijriyah atau dengan beberapa peristiwa dalam kalender agama seperti puasa, lebaran, lebaran haji, atau maulid nabi. Untuk mengetahui umur responden dalam kalender Masehi, gunakan pedoman konversi umur yang terdapat pada Lampiran 7.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab "terserah bapak sajalah". Dalam kasus seperti ini pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan.

Karena untuk umur disediakan dua kotak, bagi yang umurnya kurang dari 10 tahun agar ditambahkan 0 di kotak pertama dan yang umurnya 97 tahun atau lebih diisi 97.

Contoh: 110 tahun

| | |
|---|---|
| 9 | 7 |
|---|---|

9 tahun, 9 bulan

| | |
|---|---|
| 0 | 9 |
|---|---|

11 bulan, 20 hari

| | |
|---|---|
| 1 | 1 |
|---|---|

Kolom 6: Status Perkawinan

Tanyakan status perkawinan responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dicatat sebagai cerai hidup.

Cerai mati: adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

| |
|--|
| Kolom 7-9: ditanyakan kepada art yang berumur 5 tahun ke atas |
|--|

Kolom 7: Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 9.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi di suatu jenjang tetapi mengikuti ujian akhir dan lulus maka dianggap tamat sekolah pada jenjang tersebut.

Kode 1: Tidak/Belum Pernah Bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan. Termasuk disini mereka yang masih duduk di taman kanak-kanak atau yang baru tamat taman kanak-kanak saja (tidak/belum melanjutkan ke Sekolah Dasar).

Kode 2: Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah/ sederajat adalah mereka yang pernah sekolah di SD 5/6/7 tahun atau MI/ sederajat, tetapi tidak/belum tamat. Sederajat dengan SD/MI: Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua, dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, HIS 5 tahun. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau yang sederajat dianggap tidak tamat SD.

Kode 3: Tamat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ sederajat adalah tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun atau MI/ sederajat. Sederajat dengan SD/MI lihat penjelasan di kode 2.

Kode 4: Tamat Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ Kejuruan/ sederajat, adalah Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau yang sederajat; misalnya Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, Sekolah Teknik (ST), Pendidikan Guru Agama (PGA), Sekolah Kepandaian Puteri (SKP), Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP), Sekolah Guru Bantu (SGB), Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Kursus Pegawai Administrasi (KPA), Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

Pendidikan Dasar 9 tahun mencakup Sekolah Dasar 6 tahun dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama 3 tahun. Pendidikan Menengah adalah Pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan pendidikan dasar, terdiri dari Pendidikan Menengah Umum dan Pendidikan Menengah Kejuruan

Kode 5: Tamat Sekolah Menengah Umum (SMU)/Madrasah Aliyah (MA)/ sederajat adalah tamat jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan siswa, termasuk disini: Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah.

Kode 6: Tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah tamat jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas.

Kode 7: Tamat Program Diploma I/II adalah tamat program pendidikan formal yang khusus diberikan bagi lulusan SMU/SMK dengan lama belajar 1-2 tahun, termasuk pula mereka yang tamat Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP).

Kode 8: Tamat Diploma III/Sarjana Muda adalah tamat program pendidikan formal yang khusus diberikan bagi lulusan SMU/SMK dengan lama belajar 3 tahun. Mereka yang tamat Sarjana Muda suatu Perguruan Tinggi yang mengeluarkan sertifikat Sarjana Muda, digolongkan lulus Akademi/Diploma III, tetapi mereka yang duduk di tingkat 4 suatu Fakultas dari Perguruan Tinggi yang tidak mengeluarkan sertifikat Sarjana Muda, dalam survei ini di catat sebagai tamat SMU/SMK.

Contoh DIII/Sarjana Muda:

- a. Akademi Seni Musik Indonesia
- b. Akademi Seni Tari Indonesia
- c. Akademi Bahasa Asing
- d. Akademi Pemerintahan Dalam Negeri
- e. Akademi Ilmu Kemasyarakatan
- f. Akademi Administrasi Negara
- g. Akademi Pimpinan Perusahaan
- h. Akademi Kimia Analis
- i. Akademi Meteorologi dan Geofisika
- j. Akademi Ilmu Statistik
- k. Akademi Penilik Kesehatan
- l. Akademi Angkatan Bersenjata, dan sebagainya.
- m. BI (pendidikan keguruan disetarakan dengan sarjana muda).

Akta bukanlah suatu jenjang pendidikan seperti halnya Diploma (I,II,III,IV) atau S1, melainkan suatu pendidikan khusus untuk mendapatkan sertifikat ijin mengajar. Bagi yang lulus Akta atau sedang kuliah di Akta, jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi sebelum kuliah di akta

Kode 9: Tamat Universitas/DIV/Sarjana adalah tamat program pendidikan formal yang khusus diberikan bagi lulusan SMU/SMK dengan lama belajar 4 tahun atau lebih. Termasuk di sini adalah mereka yang tamat BII (Pendidikan Keguruan disetarakan dengan S1), DIV, Sarjana, Pasca Sarjana, Spesialis I, Spesialis II, Doktor, pada suatu Universitas/Institut/ Sekolah Tinggi.

Contoh Pengisian Kolom 7:

1. Responden telah tamat SMU Negeri, maka pengisian Kolom 7 bagi responden tersebut adalah kode 5.
2. Responden pernah kuliah di Universitas Negeri jurusan sastra Jepang, karena kekurangan biaya ia tidak meneruskan dan berhenti sampai tingkat 2. Sekolah lanjutan yang ditamatkannya adalah SMU dari sebuah yayasan Islam.
Pengisian Kolom 7 bagi responden tersebut adalah kode 5.
3. Responden sedang sekolah di SMEA Muhammadiyah kelas 3, sebelumnya dari SMP Muhammadiyah.
Pengisian Kolom 7 bagi responden tersebut adalah kode 4.
4. Responden pernah kuliah di tingkat 1 Fakultas Hukum salah satu Universitas Swasta, sekarang ia kuliah di salah satu Universitas Negeri tingkat 4 Fakultas Kedokteran Gigi, SMU yang ditamatkan adalah SMU Negeri jurusan A1. Pengisian Kolom 7 bagi responden tersebut adalah kode 5.

Kolom 8: Menjadi Orang Tua Asuh/Anak Asuh Tahun Ajaran 1996/1997

Wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah pada tanggal 2 Mei 1994 merupakan kelanjutan wajib belajar 6 tahun yang telah dilaksanakan sejak 1984, yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi warga negara Indonesia guna memperoleh pendidikan dasar (SD 6 tahun ditambah SLTP 3 tahun) sampai tamat. Namun kenyataannya masih banyak anak yang belum bersekolah dan sebagian besar mereka berasal dari keluarga kurang mampu yang terpaksa bekerja untuk membantu mencari nafkah (sehingga tidak sempat bersekolah/belajar). Guna menanggulangi hal ini pemerintah mengajak masyarakat agar peduli terhadap nasib anak-anak tersebut. Kolom 8 dimaksudkan untuk mengetahui jumlah art yang peduli akan ajakan pemerintah ini serta jumlah art yang sudah dibantu.

Orang tua asuh pada Blok IV dalam Susenas 1997 adalah keluarga atau perseorangan yang memberikan bantuan berupa biaya atau sarana pendidikan (untuk satu tahun ajaran 1996/1997) kepada anak kurang mampu, anak cacat, atau anak dari daerah terpencil, dengan maksud agar mereka dapat mengikuti pendidikan dasar dengan wajar. Dalam memberi bantuan orang tua asuh tidak mempunyai kecenderungan atau tendensi apapun untuk kepentingan diri sendiri dan atau golongan, baik secara politis maupun sosial, kecuali rasa kemanusiaan, keikhlasan, dan kasih sayang.

Anak asuh pada Blok IV dalam Susenas 1997 adalah anak kurang mampu, anak cacat, atau anak dari daerah terpencil, yang saat pencacahan bersekolah di jenjang SD/SLTP memperoleh bantuan pendidikan (tidak mengikat) paling sedikit selama 1 tahun ajaran 1996/1997, baik dari perorangan maupun dari lembaga atau yayasan. Anak kurang mampu mencakup anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak keluarga fakir miskin, anak keluarga yang tidak memiliki tempat tinggal tertentu (tuna wisma), anak keluarga yang tidak mempunyai penghasilan tertentu (tuna karya), anak yang tidak mempunyai ayah/ibu/keluarga, yang tidak memiliki kemampuan ekonomi untuk bekal menyelesaikan pendidikan dasar.

Besarnya bantuan biaya/sarana pendidikan setahun untuk anak SD minimal senilai Rp 60.000,- dan untuk anak SLTP minimal senilai Rp 90.000,-.

Pengisian Kolom 8: Isikan kode 1 bila anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas menjadi orang tua asuh, kode 2 bila art yang berumur 5 tahun ke atas saat bersekolah di SD/SLTP adalah anak asuh, dan kode 9 bila art tidak menjadi orang tua asuh maupun anak asuh.

Penjelasan:

Bantuan berupa sarana pendidikan yang diberikan oleh art kepada salah satu art lain yang tidak mampu, cacat, atau berasal dari daerah terpencil (tetapi bukan keluarga batih), sekalipun tinggal dalam rumah tangga yang sama, merupakan bantuan orang tua asuh kepada anak asuh pula.

Contoh:

Rumah tangga Pak Tile saat pencacahan terdiri dari Atun (isteri), Dul (anak kandung) bersekolah di SD kelas V, Sarah (pembantu) yang tinggal dan makan di rumah tangga Pak Tile, dan Mandra (anak pembantu) yang juga tinggal bersama ibunya. Biaya sekolah Mandra ditanggung oleh Pak Tile, dan bukan merupakan bagian dari gaji Sarah, maka dalam hal ini Pak Tile merupakan orang tua asuh dari Mandra, dan Mandra merupakan anak asuh, sepanjang besarnya bantuan memenuhi persyaratan Rp 60.000,- untuk SD atau Rp 90.000,- untuk SLTP untuk tahun ajaran 1996/1997.

Kolom 9: Memanfaatkan Perpustakaan Selama 3 Bulan yang Lalu

Kolom ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai banyaknya penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mempunyai minat baca.

Isikan kode 1 bila anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas memanfaatkan perpustakaan selama 3 bulan yang lalu, dan kode 2 bila tidak.

Dikatakan memanfaatkan perpustakaan bila dalam waktu tiga bulan yang lalu seseorang meminjam buku di perpustakaan dengan niat untuk membacanya, baik dibaca di perpustakaan maupun dibaca di rumah.

Perpustakaan adalah tempat, institusi atau lembaga yang memiliki tugas mengumpulkan, memelihara, mengamankan serta menyediakan kepada masyarakat semua karya budaya/karya ilmiah, termasuk juga yang dikelola oleh perseorangan. Contoh perpustakaan: perpustakaan sekolah, perpustakaan keliling, perpustakaan instansi (baik pemerintah maupun swasta), dan perpustakaan NH. Dini.

Tidak termasuk perpustakaan: Taman bacaan yang khusus hanya menyewakan buku cerita, cergam/komik, untuk masyarakat umum.

Penjelasan :

Pak Nasrudin meminjam buku di perpustakaan untuk Abu Nawas, anaknya. Artinya buku tersebut niatnya akan dibaca oleh Abu Nawas; Pak Nasrudin dalam hal ini tidak dikatakan memanfaatkan perpustakaan, sedangkan Abu Nawas memanfaatkan perpustakaan.

Kolom 10-11: Hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas

Kolom 10: Pernah/Sedang Mengikuti Kejar Paket menurut jenis paket.

Tanyakan untuk masing-masing art Kolom 10 dan Kolom 11 sekaligus

Kolom 10 dan Kolom 11 ini dimaksudkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendapatkan perkiraan banyaknya masyarakat yang pernah/sedang mengikuti Kejar paket A/B serta ketersediaan buku paket. Kejar paket A mempelajari 100 buku yang disebut buku paket A1 sd A100. Pada survei ini mereka yang mengikuti kejar paket A dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu yang mempelajari pengetahuan dasar membaca dan menulis (program PBH) yaitu kelompok A1-A10, dan yang mempelajari ilmu-ilmu seperti pertanian, peternakan, dan perikanan (setelah mampu membaca dan menulis) yaitu kelompok A11-A100. Mereka yang telah menyelesaikan kejar paket A100 diperbolehkan mengikuti ujian persamaan SD dan bila lulus disamakan dengan lulus SD. Mereka yang mengikuti kejar paket B mempelajari buku modul paket B setara, dan bagi yang telah menyelesaikan diperbolehkan mengikuti ujian persamaan SLTP. Untuk mengikuti kejar paket B tidak selalu harus mengikuti kejar paket A terlebih dahulu.

Kolom 10/A: isikan salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai dengan kejar paket A yang pernah/sedang diikuti, dan kode 9 bila tidak pernah mengikuti kejar paket A.

Kode untuk paket A:

Kode 1: Art pernah mengikuti kejar paket A1-A10.

Kode 2: Art sedang mengikuti kejar paket A1-A10.

Kode 3: Art pernah mengikuti kejar paket A11-A100.

Kode 4: Art sedang mengikuti kejar paket A11-A100.

Kode 9: Art tidak pernah mengikuti kejar paket A.

Kolom 10/B: isikan kode 1 bila pernah mengikuti kejar paket B setara, kode 2 bila sedang mengikuti kejar paket B setara dan kode 9 bila tidak pernah mengikuti kejar paket B.

Kolom 11: Tersedia Buku Paket

Kolom ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masyarakat yang pernah/sedang mengikuti kejar paket A/B saat belajar di kelas buku paketnya selalu tersedia, baik buku paket untuk A1-A10, A11-A100, atau buku modul paket B setara, sesuai dengan paket yang sedang diikuti.

Isikan kode 1 atau 2 yang sesuai dengan buku paket yang tersedia saat belajar dan kode 9 bila tidak pernah tersedia buku kejar paket. Bila pernah/sedang mengikuti paket A, isikan buku paket A yang tersedia di kolom 11A sesuai dengan kode dan bila pernah/sedang mengikuti paket B, isikan buku paket B yang tersedia di kolom 11B yang sesuai dengan kode.

Kode 1: Lengkap, bila selama mengikuti kejar paket A/B selalu tersedia buku paket/modul untuk belajar di kelas sesuai yang sedang dipelajari. Seseorang yang pernah mengikuti paket A1-A10 sampai buku 7 akan dicatat berkode 1 bila selama mempelajari buku A1-A7 selalu tersedia buku yang sesuai ditempat belajarnya (maksudnya selagi mempelajari buku 1 tersedia buku 1, buku 2 tersedia buku 2, dst).

Kode 2: Tidak lengkap, bila selama mengikuti kejar paket A/B, buku paket/modul yang sedang dipelajari tidak selalu tersedia. Seseorang yang sedang mengikuti paket A1-A10 tetapi saat pencacahan baru mempelajari sampai buku 7, maka akan dicatat berkode 2 bila selama mempelajari buku A1-A7 tidak selalu tersedia buku yang sesuai ditempat belajarnya (misalnya selagi mempelajari buku 5 ternyata tidak tersedia buku 5).

Kode 9: Tidak ada, bila selama mengikuti kejar paket A/B tidak pernah tersedia buku untuk belajar di tempat belajar (yang pegang buku hanya tutornya)

F. BLOK V. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA

Pendapat masyarakat yang dikumpulkan pada blok ini digunakan untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga responden selama tiga tahun yang lalu. Yang dimaksud selama 3 tahun yang lalu adalah kurun waktu tiga tahun yang berakhir sehari sebelum pencacahan. Misalnya bila pencacahan dilakukan pada tanggal 13 Januari 1997, maka yang dimaksud selama 3 tahun yang lalu adalah semenjak 13 Januari 1994 s.d. 12 Januari 1997.

Blok ini terdiri dari 5 kelompok pertanyaan. Kelompok pertama (Rincian 01 s.d 22) berisi pertanyaan mengenai persepsi responden terhadap perkembangan beberapa aspek tingkat kesejahteraan rumah tangga. Kelompok kedua (Rincian 23 dan 24) berisi pertanyaan mengenai berlangganan surat kabar, majalah/tabloid dan pemilikan kitab suci. Kelompok ketiga (Rincian 25 dan 26) berisi pertanyaan mengenai pemenuhan kebutuhan pokok makan/minum dan pengaturan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Kelompok keempat (Rincian 27 dan 28) berisi pertanyaan mengenai orang tua asuh dan usaha kesejahteraan sosial. Kelompok kelima (Rincian 29 s.d 33) berisi pertanyaan mengenai lingkungan yang menyangkut kebersihan, kegotong-royongan, kepedulian terhadap anak putus sekolah, remaja/pemuda yang meresahkan masyarakat dan yang mabuk-mabukan, dan perkelahian antar kelompok.

Pendapat tentang perkembangan kesejahteraan rumah tangga yang diteliti dapat digolongkan atas aspek pemenuhan kebutuhan dasar, akses pada fasilitas umum, kemudahan memperoleh fasilitas pendidikan, kesempatan kerja, akses pada informasi, serta aspek kehidupan beragama. Disamping itu ditanyakan pula tentang kepedulian sosial masyarakat dan individu serta adanya potensi gangguan kamtibmas.

Cara mengisi jawaban pertanyaan 01 s.d. 22 adalah memilih salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai, melingkari, dan menuliskan kode yang dilingkari tersebut ke dalam kotak di Kolom 8. Kode-kode tersebut adalah sebagai berikut:

Kode 6 (jauh lebih baik): apabila perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan meningkat secara drastis (nyata/berarti) selama tiga tahun yang lalu.

Kode 5 (lebih baik): apabila perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan meningkat tidak begitu drastis selama tiga tahun yang lalu.

Kode 4 (sama baik): apabila tidak ada perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan selama tiga tahun yang lalu, namun keadaannya tetap baik.

Kode 3 (sama buruk): apabila tidak ada perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan selama tiga tahun yang lalu, dan keadaannya tetap buruk.

Kode 2 (lebih buruk): apabila perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan menurun tidak begitu drastis selama tiga tahun yang lalu.

Kode 1 (jauh lebih buruk): apabila perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan menurun secara drastis selama tiga tahun yang lalu.

Rincian 01 s.d. 22: Pendapat kepala rumah tangga (responden) tentang perkembangan beberapa aspek kesejahteraan rumah tangga sendiri selama tiga tahun yang lalu.

Dalam menanyakan pertanyaan 01 s.d. 22 hendaknya digunakan pertanyaan yang lengkap seperti dalam contoh pada Rincian 01 dan 02. Perlu juga ditegaskan bahwa untuk

mendapatkan jawaban yang mendekati keadaan yang sesungguhnya memang tidak mudah. Oleh karena itu perlu diusut kembali jawaban responden tersebut. Biasanya responden menjawab sama baik atau sama buruk atau jawaban yang cenderung biasa saja. Untuk itu perlu ditanyakan lebih jauh seberapa baikkah atau seberapa burukkah keadaan tersebut.

Rincian 01: Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah seluruh penghasilan/penerimaan berupa uang atau barang, dari semua anggota rumah tangga yang diperoleh baik yang berupa upah/gaji, pendapatan dari usaha rumah tangga, pendapatan lainnya, maupun pendapatan transfer (selisih antara penerimaan dari sumbangan/kiriman dengan pemberian sumbangan/kiriman).

Contoh cara menanyakan: Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana perkembangan tingkat pendapatan rumah tangga Bapak/Ibu selama tiga tahun yang lalu?

Rincian 02: Konsumsi Makanan Rumah Tangga

Konsumsi makanan, yaitu makanan atau bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga tanpa memperhatikan asal barang. Yang dimaksud dengan perkembangan konsumsi adalah adanya perubahan pada jumlah dan atau mutu makanan yang dikonsumsi oleh rumah tangga responden.

Contoh cara menanyakan: Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana perkembangan konsumsi makanan rumah tangga Bapak/Ibu selama tiga tahun yang lalu?

Rincian 03: Keadaan Tempat Tinggal

Keadaan tempat tinggal adalah kondisi tempat tinggal seperti kondisi bangunan, ruangan, dan bahan bangunan, serta keadaan sanitasi.

Rincian 04: Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal adalah sarana yang tersedia untuk mendukung kelengkapan tempat tinggal seperti fasilitas air minum, air mandi, jamban keluarga, listrik, telepon, dan perabot rumah tangga.

Rincian 05: Pakaian Anggota Rumah Tangga

Pakaian anggota rumah tangga adalah pakaian/bahan pakaian yang dipakai seperti kemeja, celana, kaos oblong, dan baju dalam anggota rumah tangga dilihat dari segi mutu dan banyaknya.

Rincian 06: Kesehatan Anggota Rumah Tangga

Kesehatan anggota rumah tangga menyangkut keadaan kesehatan seluruh anggota rumah tangga dan seringkali anggota rumah tangga mengalami gangguan kesehatan, baik gangguan penyakit menular (kronis) maupun gangguan kesehatan lainnya yang dapat mengganggu aktifitas.

Rincian 07: Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan dari Tenaga Medis/Paramedis

Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dari tenaga medis/paramedis adalah kemudahan dilihat dari segi ekonomi dan non ekonomi, misalnya, a) biaya berobatnya terjangkau, b) penanganannya lancar, c) jaraknya relatif dekat, d) prosedurnya tidak berbelit-belit. Perlu dijelaskan bahwa tenaga paramedis di sini termasuk dukun baji atau tenaga kesehatan tradisional lainnya yang telah ditatar dinas kesehatan di bidangnya.

Rincian 08: Kemudahan dalam Mendapatkan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) (bagi yang pernah mengikuti program KB)

Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan KB adalah kemudahan ditinjau dari segi ekonomi dan non ekonomi, misalnya, a) mudah mendapatkan alat kontrasepsi, b) mudah memperoleh konsultasi tentang KB, c) jaraknya relatif dekat

Rincian 09: Kemudahan Mendapatkan Obat-obatan Farmasi

Kemudahan dalam mendapatkan obat-obatan farmasi adalah kemudahan mendapatkan obat-obatan dari apotek dan toko obat dilihat dari segi ekonomi dan non ekonomi, misalnya a) harga obat-obatan murah, b) jarak ke rumah obat relatif dekat, c) mudah mendapatkan pelayanan. Obat-obatan farmasi di sini tidak termasuk jamu walaupun sudah dibuat dalam bentuk pil atau kapsul dan dijual di apotek.

Rincian 10: Kemudahan dalam Mendapatkan Fasilitas Transportasi/Pengangkutan

Kemudahan dalam mendapatkan fasilitas transportasi pengangkutan adalah kemudahan baik dari segi ekonomi maupun non ekonomi, misalnya, a) ongkos yang terjangkau, b) fasilitas kendaraan yang memadai

Rincian 11: Kemudahan Memasukkan Anak ke SD (bagi yang Menyekolahkan Anak ke SD/ sederajat Selama 3 Tahun yang Lalu)

Kemudahan memasukkan anak ke SD adalah kemudahan menyekolahkan anak usia SD sederajat (kalau ada, baik anak tersebut sebagai anggota rumah tangga maupun bukan) dilihat dari kondisi ekonomi dan non-ekonomi, misalnya kemudahan dalam hal a) biaya sekolah, b) jarak ke sekolah relatif dekat, c) prosedur penerimaannya mudah. Persyaratan ini juga berlaku untuk R.12 dan R.13. Selama 3 tahun yang lalu artinya selama 3 periode penerimaan murid sekolah yang terakhir.

Rincian 12: Kemudahan Memasukkan Sekolah Anak ke SLTP (bagi yang Menyekolahkan Anak ke SLTP/ sederajat)

Pertanyaan ini sama dengan R.11, namun ditujukan anak SLTP/ sederajat.

Rincian 13: Kemudahan menyekolahkan Anak ke SMU/SMK

Pertanyaan ini sama dengan R.11, namun ditujukan tingkat SMU/SMK.

Rincian 14: Kehidupan Beragama

Kehidupan beragama di sini maksudnya adalah kebebasan menjalankan/menunaikan ibadah sesuai dengan agama/kepercayaannya masing-masing. Termasuk adanya sarana, kesempatan, kerukunan dan suasananya.

Rincian 15: Kenikmatan Suasana Hari Raya Agama (Idul Fitri, Idul Adha, Natal, Nyepi, Waisak)

Kenikmatan suasana hari raya agama adalah perasaan sejahtera lahir dan batin seperti kenikmatan suasana hari raya Idul Fitri bagi umat Islam, hari Natal bagi umat Kristen, hari raya Nyepi bagi umat Hindu dan hari raya Waisak bagi umat Budha.

Rincian 16: Rasa Aman dari Gangguan Kamtibmas

Rasa aman dari gangguan kamtibmas artinya rasa aman dari segala gangguan kejahatan seperti pencurian, perampokan, dan pemerasan.

Rincian 17: Kemudahan Mendengarkan Radio

Kemudahan mendengarkan radio adalah kemudahan untuk menikmati siaran radio apabila dikehendaki. Orang yang tidak memiliki radio, namun bila dikehendaki dapat membeli atau meminjam mendengar radio tetangganya dengan mudah, maka orang tersebut dikategorikan mempunyai kemudahan mendengarkan radio.

Rincian 18: Kemudahan Menonton Televisi

Prinsipnya sama dengan R.17, tetapi untuk televisi.

Rincian 19: Kemudahan Mendapatkan Bacaan (Surat Kabar Harian, Surat Kabar Bukan Harian, Majalah, dsb.)

Kemudahan mendapatkan bacaan artinya kemudahan mendapatkan media cetak, seperti koran, majalah, cerita bergambar dan novel, baik dengan jalan membeli maupun meminjam.

Rincian 20: Kemudahan Mendapatkan Pekerjaan Formal (bagi yang mencari pekerjaan formal)

Kemudahan mendapatkan pekerjaan formal (bagi yang mencari pekerjaan formal) adalah kemudahan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tetap, pekerjaan terjamin, tempat tetap, dan upah/gaji secara teratur. Rincian ini ditanyakan jika ada salah satu anggota rumah tangga di dalam rumah tangga tersebut yang sedang atau pernah mencari pekerjaan formal dalam periode 3 tahun yang lalu.

Rincian 21: Kemudahan dalam Melakukan Olahraga

Kemudahan dalam melakukan olah raga adalah kemudahan berolahraga ditinjau dari segi waktu, sarana, dan fasilitas olahraga bila ada keinginan anggota rumah tangga untuk berolahraga.

Rincian 22: Perkembangan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Sendiri Secara Keseluruhan

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga secara keseluruhan (global), yaitu jika ditanyakan dari seluruh aspek.

Rincian 23: Berlangganan Surat Kabar/Majalah/Tabloid Sebulan

Suatu rumah tangga dikatakan berlangganan surat kabar harian, majalah/tabloid bila ada anggota rumah tangga tersebut yang selalu memperoleh media cetak tersebut dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar, majalah/tabloid tersebut diterima langsung oleh rumah tangga di alamat responden, serta pembayarannya sekaligus, baik dibayar dimuka maupun di akhir bulan.

Rincian 24: Apakah Memiliki Kitab Suci

Yang dimaksud **memiliki kitab suci** adalah memiliki atau menguasai kitab suci seperti Al Qur'an, Injil, Tri Pitaka, Weda.

Rincian 25: Bagaimana Pendapatan Saudara Dibanding Pengeluaran untuk Pemenuhan Kebutuhan Makan Sehari-hari selama Tahun 1996

Yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan makan rumah tangga sehari-hari di sini adalah semua pengeluaran rumah tangga sehari-hari untuk makanan/minuman.

Rincian 26: Jika Isian Rincian 25=1 atau 2, Bagaimana Biasanya Tindakan Saudara untuk Memenuhi Kebutuhan Tersebut.

Kode 1: Menyesuaikan Pengeluaran, yaitu menyesuaikan/mengatur pengeluaran sedemikian rupa sehingga kebutuhan makan dapat dipenuhi. Misalnya untuk dapat mengkonsumsi protein tidak perlu membeli daging atau ikan, tetapi cukup membeli tempe atau tahu.

Kode 2: Menjual/Menggadaikan Barang, menggadaikan barang yaitu meminjam uang dengan agunan barang dalam jangka waktu tertentu dapat ditebus kembali, dengan membayar sejumlah nilai tertentu. Biasanya nilai tebusan tersebut sebesar uang yang diterima dari penerima gadai pada waktu barang dijual ditambah bunga.

Kode 3: Meminjam Uang/Barang, adalah meminjam uang atau barang dari pihak lain yang nantinya akan dikembalikan baik dengan bunga maupun tanpa bunga pinjaman.

Kode 4: Meminta Bantuan, adalah meminta bantuan dari pihak lain berupa uang atau barang yang tidak perlu dikembalikan.

Kode 5: Lainnya, adalah cara lain yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan makan sehari-hari.

Rincian 27: Bila Menjadi Orang Tua Asuh (Blok IV, Kolom 8=1), Cara Pemberian Bantuan

Bantuan dapat langsung dan tidak langsung(misalnya lewat yayasan), kemungkinan dalam satu rumah tangga ada yang memberikan bantuan langsung dan tidak langsung. Berapa orang anak SD dan anak SLTP yang dibiayai dan berapa jumlah bantuan, sedangkan bila tidak langsung tuliskan nama yayasan/kelompok, bantuan tersebut diberikan.

Rincian 28: Apakah Rumah Tangga Berpartisipasi dalam Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat Selama Tahun 1996?

Partisipasi sosial masyarakat adalah keikutsertaan dalam kegiatan kesejahteraan sosial (misalnya penyantunan anak terlantar/orang jompo dan ikut gerakan orang tua asuh) untuk kepentingan masyarakat yang memerlukan bantuan dalam bentuk uang, barang atau tenaga.

Rincian 29: Apakah Rumah Tangga ini Berpartisipasi dalam Kegiatan Kebersihan Lingkungan selama Tahun 1996?

Keadaan kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal adalah suasana bersih yang terlihat di lingkungan tempat tinggal responden, seperti keadaan pembuangan limbah cair, tempat pembuangan limbah padat dan keadaan sanitasi lingkungan lainnya.

Rincian 30: Apakah Rumah Tangga ini Berpartisipasi dalam Kegiatan Bergotong Royong di Lingkungan Tempat Tinggal selama Tahun 1996?

Kehidupan gotong royong adalah kehidupan dengan rasa kebersamaan dalam menangani sesuatu pekerjaan tanpa memperhitungkan untung rugi.

Rincian 31: Apakah Rumah Tangga ini Berpartisipasi dalam Pembinaan Anak Putus Sekolah di Lingkungan Tempat Tinggal Selama Tahun 1996?

Rincian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan pembinaan terhadap anak putus sekolah yang terdapat di sekitar rumah tangga tersebut.

Pembinaan anak putus sekolah adalah pemberian bimbingan keterampilan atau mental spiritual kepada anak putus sekolah dengan jalan memberikan kursus, ceramah, pelatihan keterampilan, dan sebagainya.

Anak putus sekolah adalah mereka yang meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan jenjang pendidikan pada tingkat sekolah tersebut.

Rincian 32a: Apakah ada Tempat Berkumpul Remaja/Pemuda yang Meresahkan Masyarakat di Lingkungan Saudara dalam Sebulan yang Lalu?

Tempat berkumpul remaja/pemuda yang meresahkan masyarakat adalah tempat yang biasa berkumpulnya remaja/pemuda, kemungkinan dapat menimbulkan hal-hal negatif yang dapat mengganggu lingkungan tempat tinggal

Rincian 32b: Bila ya di Rincian 32a, Bagaimana Perkembangannya Selama Setahun yang Lalu?

Isikan kode yang sesuai dan masukkan ke kotak.

Rincian 33a: Apakah Pernah ada Sekelompok Remaja/Pemuda yang Mabuk-mabukan di Lingkungan Saudara dalam Sebulan yang Lalu?

Yang dimaksud dengan mabuk-mabukan adalah perbuatan seseorang yang menimbulkan perbuatan negatif sebagai akibat dari meminum minuman yang mengandung alkohol atau menyalah gunakan narkotik, obat terlarang, termasuk obat yang diramu dengan minuman ringan

Rincian 33b: Bila Ya di Rincian 33a, bagaimana Perkembangannya selama Setahun yang Lalu

Isikan kode yang sesuai dan masukkan ke kotak.

Rincian 34a: Apakah Pernah ada Perkelahian antar Kelompok Remaja/Pemuda di Lingkungan Saudara dalam Sebulan yang Lalu?

Yang dimaksud dengan perkelahian antar kelompok adalah perkelahian yang dilakukan oleh dua kelompok atau lebih

Rincian 34b: Bila Ya, bagaimana Perkembangannya selama Setahun yang Lalu

Isikan kode yang sesuai dan masukkan ke kotak.

G. BLOK VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA

Hanya untuk art yang berumur 5 tahun ke atas

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan sosial budaya dari setiap anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas. Cara mengisinya dengan melingkari kode yang sesuai atau mengisi ruang (titik-titik) yang tersedia, kemudian memindahkan jawaban tersebut ke dalam kotak di sebelah kanan, dalam bilangan bulat.

Nama: Isikan nama anggota rumah tangga sesuai dengan nama pada Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN97.MS.

Nomor urut: Isikan nomor urut anggota rumah tangga sesuai dengan nomor urut pada Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN97.MS pada ruang yang tersedia (titik-titik) dan ke dalam tanda kotak.

Rincian 1a: Mendengarkan Siaran Radio Selama Seminggu yang Lalu

Lingkari kode 1 bila "ya" dan kode 2 bila "tidak"; bila jawaban Rincian 1a kode 2, lanjutkan ke Rincian 2a.

Dikatakan mendengarkan siaran radio apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Penjelasan:

Mendengarkan musik, lagu-lagu, cerita dan lainnya dari tape recorder, tidak dikategorikan mendengarkan siaran radio. Mendengarkan siaran radio dapat dari pesawat radio milik sendiri atau milik orang lain.

Rincian 1b: Lamanya Mendengarkan Per Hari jam

Bila Rincian 1a berkode 1, isikan berapa lama (dalam jam) biasanya responden mendengarkan/mengikuti siaran radio setiap hari selama seminggu yang lalu.

Rincian 1c: Stasiun Pemancar/Penyiaran yang Paling Sering Didengar

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai dengan stasiun pemancar/penyiaran radio yang paling sering didengar responden selama seminggu yang lalu. Lingkari kode 1 bila stasiun pemancar/penyiaran RRI yang sering didengar (termasuk juga stasiun pemancar pemerintah daerah), kode 2 bila stasiun pemancar/penyiaran swasta yang sering didengar, kode 3 bila stasiun pemancar/penyiaran luar negeri yang sering didengar, dan kode 4 bila responden tidak mengetahui stasiun pemancar/penyiarannya (misal Pak Popai tidak memiliki radio, tapi mendengarkan siaran radio yang dihidupkan tetangga, Pak Popai tidak tahu dari mana siaran radio yang sering didengarnya). Yang dimaksud dengan paling sering didengar adalah frekuensi terbanyak yang didengar selama seminggu yang lalu.

Rincian 1d: Acara Rincian 1c yang Paling Sering Didengar

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 5 yang sesuai dengan jenis acara radio yang paling sering didengar responden selama seminggu yang lalu. Lingkari kode 6 dan tuliskan acaranya, bila acara yang sering di dengar selain kode 1 s.d. 5.

Kode 1: Siaran berita

Acara siaran berita adalah acara yang mengudarakan peristiwa peristiwa penting, baru dan menarik baik yang berlingkup daerah, nasional maupun internasional. Termasuk di dalam siaran berita adalah Warta Berita, Berita Olahraga, Sari Berita, Fokus Berita, Berita Ekonomi dan Industri, Aneka Berita, Berita ASEAN, Ikhtisar Berita, Lintasan Berita, Berita Sekilas, Warta Berita Daerah, Warta Berita Kota, Berita Imlak, dan Siaran Berita yang dibuat oleh pemancar daerah.

Kode 2: Penerangan/Pendidikan

Kode 2 mencakup acara penerangan, pendidikan (termasuk di dalamnya kebudayaan).

Acara penerangan adalah acara yang menjelaskan hal-hal seperti: a. peristiwa, tindakan, penemuan, hasil karya, atau sikap perorangan maupun kelompok; b. program pemerintah yang telah, sedang, dan akan terjadi, yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan dan menambah wawasan masyarakat akan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat, antara lain: Penyuluhan Pajak, Penyuluhan Hukum, Penyuluhan Kesehatan, Forum Negara Pancasila, Citra Indonesia, Siaran Pemerintah, Ruang Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas), Produksi Indonesia (terpadu), Rubrik Kalpataru (terpadu), Menuju Hari Esok, Pesona Nusantara, Gelora P-4, dan Ruang Yayasan Lembaga Konsumen.

Acara pendidikan adalah acara yang merupakan suatu upaya membimbing masyarakat dari kegelapan, kebodohan dan ketidak tahuan menuju kecerahan pengetahuan, ditujukan kepada masyarakat umum atau pendengar khusus. Termasuk di dalam acara pendidikan adalah acara seperti Siaran Pedesaan, Siaran Keluarga Berencana, Siaran Pengetahuan Umum, Siaran Kanak-Kanak, Siaran Remaja, Siaran Wanita, Pelajaran Bahasa Inggris.

Kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, oleh sebab itu dalam acara pendidikan di survei ini termasuk pula di dalamnya acara kebudayaan.

Acara kebudayaan adalah acara yang bertujuan mengembangkan, atau melestarikan budaya bangsa, mempertebal rasa harga diri kebangsaan, serta memperkokoh jiwa kesatuan nasional. Termasuk di dalam acara kebudayaan adalah acara Seni dan Budaya, Seni Musik dan Suara, Seni Pahat, Seni Tabuh, Sastra, Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Wayang Kulit, Wayang Orang, Wayang golek (yang bersifat apresiasi), Seni Sunda, seni Jawa, Cianjuran, Ketoprak, Randai, Dulmuluk, Mocopat, Musik Daerah Tradisional. Di dalam acara kebudayaan selain kebudayaan nasional disiarkan pula seni budaya asing yang bermutu untuk mengenal lebih dekat bangsa-bangsa lain melalui kebudayaan.

Kode 3: Agama

Acara agama adalah acara yang bernafaskan agama serta kebijaksanaan pemerintah dalam membina kerukunan umat beragama, untuk memelihara dan menyuburkan kesadaran umat dalam menghayati dan melaksanakan ajaran-ajarannya. Termasuk di dalam acara agama antara lain: Sepercik Iman Pembasuh Kalbu, Kuliah Subuh, Terjemahan Al Qur'an, Mimbar Agama Khatolik, Mimbar Agama Protestan, Mimbar Agama Hindu, Mimbar Agama Budha..

Kode 4: Hiburan

Acara hiburan adalah acara yang mencakup semua jenis hiburan, seperti: musik Indonesia, musik asing, musik daerah, lawak, wayang golek, sandiwara radio yang bertujuan untuk menggembarakan dan menyegarkan masyarakat pendengar.

Kode 5: Olahraga

Acara olah raga adalah acara yang berkaitan dengan olah fisik (sport) yang bermanfaat untuk kesehatan dan tidak bertentangan dengan budaya bangsa Indonesia dan masalah-masalah kesehatan. Termasuk di dalam acara olahraga antara lain: Siaran Langsung Olahraga, Dari Gelanggang Ke Gelanggang, Arena dan Juara.

Kode 6: Lainnya. Beri kode 6 (dan sebutkan) bila acara yang paling sering didengar adalah acara selain acara yang telah disebutkan di kode 1 s.d. 5, seperti acara penunjang/selingan, pelayanan masyarakat dan lain-lain, termasuk pula acara siaran niaga.

Acara penunjang seperti tinjauan acara, penanti waktu.

Acara pelayanan masyarakat seperti: Berita Keluarga, Berita Panggilan, dan Pengumuman Swasta.

Rincian 2a: Menonton Acara TV selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila "ya" atau kode 2 bila "tidak"; bila jawaban rincian 2a kode 2, lanjutkan ke R.3a.

Dikatakan menonton acara TV apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.

Penjelasan:

Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

Rincian 2b: Lamanya Menonton Televisi per Hari: jam

Bila Rincian 2a berkode 1, isikan berapa lama (dalam jam) biasanya responden menonton acara televisi setiap hari selama seminggu yang lalu.

Rincian 2c: Stasiun Penyiaran yang Paling Sering Ditonton

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 7 sesuai dengan stasiun yang siarannya paling sering ditonton. Stasiun yang paling sering ditonton adalah stasiun yang paling banyak frekuensi ditontonnya, lingkari kode 8 bila responden tidak mengetahui stasiun pemancarnya/penyiarannya.

Rincian 2d: Acara Rincian 2c yang Paling Sering Ditonton

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 5 yang sesuai dengan jenis acara TV yang paling sering ditonton selama seminggu yang lalu. Lingkari kode 6 dan tuliskan acaranya, bila acara yang sering ditonton selain kode 1 s.d. 5. Secara umum definisi acara TV sama dengan acara radio, untuk itu definisi acara TV mengacu kepada yang dipakai di acara radio.

Kode 1: Siaran Berita

Acara siaran berita adalah acara yang menyiarkan peristiwa-peristiwa penting, baru dan menarik baik yang berlingkup daerah, nasional maupun internasional. Lamanya siaran minimal sekitar 30 menit dan rutin seperti Berita Nusantara, Berita Nasional, Dunia Dalam Berita, Berita Pagi, Nuansa Pagi, Bulletin Siang, Seputar Indonesia, Halo Indonesia, Cakrawala, termasuk pula siaran Berita yang dibuat oleh pemancar daerah.

Kode 2: Penerangan/Pendidikan

Kode 2 mencakup acara penerangan dan atau pendidikan (termasuk di dalamnya acara kebudayaan). Acara penerangan seperti Dari Desa ke Desa, Laporan Khusus, Liputan Khusus, Dialog, Liputan 6, Fokus Kita.

Acara Pendidikan dan kebudayaan seperti Siaran Pendidikan, Pelajaran Bahasa Indonesia, Pelajaran Matematika, Apresiasi Film Nasional, Bina Drama, dan Mimbar Kepercayaan.

Kode 3: Agama

Acara agama seperti Mimbar Agama Islam, Mimbar Agama Kristen, Kuliah Subuh, Di Ambang Fajar, Hikmah Fajar, Mutiara Subuh, dan lain-lain.

Kode 4: Hiburan

Acara hiburan antara lain acara kesenian, film pendidikan, film seri, film lepas, film kartun, acara musik pop, drama, sinetron, lawak, selekta pop, kuis, pokok dan tokoh kuis.

Kode 5: Olahraga

Acara olahraga seperti Siaran Langsung Pertandingan Sepakbola, Tinju, Bulutangkis, Dari Gelanggang ke Gelanggang, Siaran Piala Eropa, Siaran Liga Indonesia, Arena dan Juara, Prima Raga.

Kode 6: Lainnya

Beri kode 6 (dan sebutkan) bila acara yang sering ditonton adalah acara selain yang telah disebutkan di kode 1 s.d. 5. Acara lainnya terdiri dari Acara Penunjang, Acara Pelayanan Masyarakat dan Siaran Niaga.

Acara penunjang adalah acara selingan untuk mengisi sisa waktu yang kosong ketika menunggu acara berikutnya.

Acara pelayanan masyarakat seperti: Berita Keluarga, Berita Panggilan, Pengumuman Reuni Sekolah dan lain-lain.

Rincian 3a: Apakah Menonton Film Selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila "ya", atau kode 2 bila "tidak". Bila jawaban rincian 3a kode 2, lanjutkan ke R.4a.

Dikatakan menonton film apabila seseorang menonton film di bioskop/layar tancap, video, laser disk atau di televisi dan mengerti/menikmati film yang ditayangkan.

Tanyakan Rincian 3b s.d Rincian 3e, bila Rincian 3a jawabannya "Ya"

Rincian 3b: Menonton film Bioskop/Layar Tancap

Isikan berapa kali menonton film di bioskop/layar tancap selama seminggu yang lalu, tuliskan jawaban responden di tempat dan kotak yang disediakan. Bila isiananya 8 atau lebih, tuliskan 8 di kotak, dan bila tidak menonton di bioskop tuliskan 0.

Termasuk menonton film di bioskop apabila seseorang menonton di misbar, layar tancap, atau mobil unit baik membayar maupun tidak.

Penjelasan:

- a. Karyawan pemutar film dan pemeriksa tiket pertunjukan film di gedung bioskop bila selama bekerja juga menonton/menikmati film yang diputar, digolongkan menonton film.
- b. Petugas sensor film yang menonton film untuk di sensor di Lembaga Sensor Film (LSF) digolongkan menonton film.

Rincian 3c: Menonton Film Video

Isikan berapa kali menonton film dari video selama seminggu yang lalu, tuliskan jawaban responden di tempat yang disediakan. Bila isiananya 8 atau lebih, tuliskan 8 di kotak dan bila tidak menonton film dari video tuliskan 0 di keduanya.

Rincian 3d: Menonton Film Laser Disk

Isikan berapa kali menonton film dari laser disk selama seminggu yang lalu, tuliskan jawaban responden di tempat dan kotak yang disediakan. Bila isiananya 8 atau lebih, tuliskan 8 di kotak dan bila tidak menonton film dari *laser disk* tuliskan 0 di keduanya.

Rincian 3e: Menonton Film Televisi

Isikan berapa kali menonton film dari televisi selama seminggu yang lalu, tuliskan jawaban responden di tempat dan kotak yang disediakan. Bila isianannya 8 atau lebih, tuliskan 8 di kotak dan bila tidak menonton film dari TV tuliskan 0 di keduanya.

Termasuk film TV antara lain film cerita, film seri, sinetron, telenovela dan film kartun.

Rincian 3f: Tema Film yang Paling Sering Ditonton

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 5 yang sesuai dengan tema film yang paling sering ditonton selama seminggu yang lalu.

Kode 1: Drama/Roman adalah film yang sebagian besar isinya menceritakan hal-hal yang menggambarkan watak dan kehidupan seseorang baik dalam kehidupan rumah tangga maupun masyarakat. Misalnya: drama percintaan, drama keluarga seperti film Sesal, Untukmu Segalanya, Si Doel Anak Sekolahan, Bela Vista, Kekuasaan dan Wanita, dan lain-lain.

Kode 2: Detektif

Detektif adalah film yang sebagian besar isinya menceritakan agen rahasia/polisi rahasia/ reserse yang berusaha mengungkap suatu hal yang bersifat misteri/rahasia, baik mengenai masalah kriminal, politik, maupun lainnya. Misalnya film Basic Instinct, James Bond 007, dan lain-lain.

Kode 3: Komedi adalah film yang sebagian besar isinya menggambarkan hal-hal yang bersifat lucu sehingga membuat penonton tersenyum/tertawa, baik mempunyai pesan maupun tanpa pesan tertentu. Misalnya; film Cintaku di Rumah Susun, Sama-sama Enak, Maju Kena Mundur Kena, Bing Slamet Tukang Becak, Inem Pelayan Sexy, Kanan Kiri Oke, Gara-gara, Lika-Liku Laki-laki.

Kode 4: Silat adalah film yang sebagian besar isinya menceritakan tentang duel/pertarungan antara 2 orang atau lebih yang menonjolkan ketangkasan menyerang dan membela diri baik dengan senjata maupun tidak. Misalnya; film Shaolin Kungfu, Kungfu Master, Boxing, Singa Betina, The Gang Mistress, Tertembaknya Seorang Residivis, Saur Sepuh, dan Wiro Sableng.

Kode 5: Perang/Sejarah

Perang adalah film yang sebagian besar isinya menceritakan tentang permusuhan dan pertempuran antara dua negara/kelompok/pasukan atau lebih. Misalnya; Komando Sember Nyawa, Naga Bonar, Combat, dan Green Barrets.

Sejarah adalah film yang sebagian besar isinya menceritakan suatu silsilah (asal usul keturunan) atau kejadian/peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Misalnya; film G-30-S PKI, Wolter Monginsidi, Cut Nya Dien, Janur Kuning, Sunan Kalijaga, dan Serangan Fajar.

Kode 6: Lainnya. Beri kode 6 (dan sebutkan) bila tema film yang paling sering ditonton adalah tema film selain yang telah disebutkan di kode 1 s.d. 5, misalnya film horor, film fantasi/fiksi.

Film horor adalah film yang isinya penuh dengan adegan yang mengerikan dan menakutkan. Misalnya film Dracula, Beloved Ghost, Mistik, Pelet, Si Manis Jembatan Ancol, Misteri Guci, Friday The Thirteenth.

Film Fantasi/Fiksi adalah film yang sebagian besar isinya menceritakan hal-hal yang bersifat khayalan dan angan-angan yang bukan merupakan kejadian sebenarnya. Misalnya, film tentang kehidupan ruang angkasa dan manusia super seperti Superman, Batman, Star Wars, Dora Emon, E.T. dan lain-lain.

Rincian 3g: Penggunaan Bahasa Yang Paling Disukai Dalam Film Asing

Lingkari kode yang sesuai dengan penggunaan bahasa yang paling disukai dalam film asing.

Kode 1: Bahasa Inggris, teks Indonesia maksudnya bila bahasa dialog dalam film adalah bahasa Inggris, disertai teks dalam bahasa Indonesia.

Kode 2: Bahasa asing lainnya, teks Indonesia maksudnya bila bahasa dialog dalam film adalah bahasa asing selain bahasa Inggris, disertai teks dalam bahasa Indonesia.

Kode 3: Bahasa asing tanpa teks maksudnya bila bahasa dialog dalam film adalah bahasa asing (selain bahasa Indonesia), tanpa teks.

Kode 4: Bahasa Indonesia maksudnya bila bahasa dialog dalam film adalah bahasa Indonesia, tanpa teks.

Rincian 4a s.d 4e: Apakah Seminggu yang Lalu Pernah Membaca Surat Kabar/Majalah/Tabloid/Buku Cerita/Buku Pelajaran Sekolah/Buku Pengetahuan di Luar Pelajaran Sekolah?

Rincian 4a s.d. 4e dimaksudkan untuk melihat minat baca penduduk berumur 5 tahun ke atas.

Lingkari kode ganjil bila "Ya" dan kode genap bila "tidak", untuk masing-masing jenis yang dibaca. Rincian 4a untuk surat kabar, rincian 4b untuk majalah/tabloid, rincian 4c untuk buku cerita/komik/cergam, rincian 4d untuk buku pelajaran sekolah dan rincian 4e untuk buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah.

Dikatakan membaca apabila seseorang seminggu yang lalu setidaknya pernah membaca satu topik, dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut, sesuai dengan umur pembaca. Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, orang tua tersebut dikatakan membaca buku, sedangkan anak yang hanya mendengarkan tidak dikategorikan sebagai membaca.

Surat kabar mencakup surat kabar harian dan bukan harian. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbitnya setiap hari. Umumnya berisi berita misalnya Kompas, Media Indonesia, Sriwijaya Post, Banjarmasin Pos, Jawa Pos. Surat kabar bukan harian adalah surat kabar yang terbitnya tidak setiap hari seperti surat kabar mingguan (terbit setiap minggu), surat kabar setengah bulanan, bulanan dan lain-lain (tidak termasuk tabloid).

Majalah/tabloid misalnya Kartini, Femina, Ayahbunda, Matra, Tempo, Gatra, Gadis, Mode, Hai, kawanku, Intisari, Nova, Citra, Bintang, Warta Ekonomi, Bola, GO.

Penjelasan:

- a. Membaca majalah/surat kabar tidak hanya berarti membaca majalah/surat kabar baru, tetapi termasuk juga membaca majalah/surat kabar lama.
- b. Mereka yang membaca sembarang sobekan majalah/surat kabar, tetapi yang dibaca tidak merupakan satu topik utuh, dianggap tidak membaca majalah/surat kabar.
- c. Mereka yang hanya membaca iklan saja atau melihat-lihat gambar saja dianggap tidak membaca majalah/surat kabar.
- d. Mereka yang membaca kliping dari majalah/surat kabar, dianggap membaca majalah/surat kabar.

Buku cerita adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit berisi cerita termasuk cerita bergambar. Misalnya buku-buku silat, komik, lupus, Candy-candy, Donald Bebek.

Buku pelajaran sekolah adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit yang digunakan dalam pelajaran sekolah. Misal buku Pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit dan dimaksudkan agar pembacanya mendapatkan tambahan pengetahuan. Buku tersebut bisa merupakan buku penunjang langsung pelajaran sekolah atau secara tidak langsung menunjang pelajaran sekolah (buku pengetahuan umum), misalnya ensiklopedi, Fauna dan Flora, 50 Tahun Indonesia Merdeka.

Rincian 4f: Bila salah satu Rincian 4a s.d. 4e “Ya”, Lama Membaca Dalam Seminggu: jam

Bila seminggu yang lalu responden membaca (paling tidak satu jenis bacaan) surat kabar, majalah/tabloid buku cerita, buku pelajaran sekolah maupun buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah (rincian 4a s.d 4e ada yang berkode ganjil), jumlahkan lamanya membaca (dalam jam) selama seminggu yang lalu isikan pada rincian 4f.

Rincian 4g: Bila Rincian 4a dan atau Rincian 4b “Ya”, Topik yang Paling Sering Dibaca

Bila Rincian 4a=1 dan atau Rincian 4b=3 (membaca surat kabar dan atau majalah/tabloid), tanyakan topik yang paling sering dibaca. Lingkari salah satu kode 1 s.d 5 yang sesuai dengan topik yang sering dibaca.

Kode 1: Politik, berisikan masalah politik.

Kode 2: Ekonomi, berisikan masalah ekonomi.

Kode 3: Sospud, berisikan masalah sosial dan budaya.

Kode 4: Pendidikan, berisikan masalah pendidikan.

Kode 5: Olahraga, berisikan masalah olahraga.

Kode 6: Lainnya. Beri kode 6 (dan sebutkan) bila topik yang sering dibaca selain yang telah disebut di kode 1 s.d. 5, seperti cerita pendek (cerpen), cerita bersambung (cerbung), mode/busana, iptek, hukum, luar negeri, opini, keluarga, kesehatan.

Rincian 5a: Menonton/Melakukan Pertunjukan Kesenian Selama Tiga Bulan yang Lalu

Lingkari kode-kode yang sesuai dengan jawaban responden (boleh melingkari kode 1 dan kode 2).

- Bila responden hanya menonton saja, beri **kode 1**.
- Bila responden melakukan saja, beri **kode 2**.
- Bila responden menonton dan melakukan, beri **kode 3**.
- Bila jawabannya "Tidak" (kode 9), lanjutkan ke **Rincian 6a**.

Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya, keindahan, kemerduan dan lain-lain, seperti tari, lukis, ukir, dan suara.

Dikatakan menonton pertunjukan kesenian apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk menonton dan menikmati pertunjukan yang bersifat seni, sehingga ia dapat menikmati hasil seni tersebut. Pertunjukan dalam survei ini dibatasi di tempat khusus yang dipersiapkan untuk pertunjukan. Contoh seni: seni tari, seni musik, seni drama, seni wayang.

Penjelasan:

- a. Mereka yang menonton latihan kesenian dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- b. Mereka yang menonton tukang jual obat yang melakukan atraksi sulap dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- c. Mereka yang menonton orang melakukan/mengadakan atraksi seni di dalam bis, atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah, seperti memetik gitar sambil menyanyi, pertunjukan topeng monyet, dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- d. Mereka yang melihat-lihat hasil seni di galeri atau toko tidak dianggap menonton pertunjukan kesenian.

Dikatakan melakukan pertunjukan kesenian apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan seni dalam rangka melestarikan budaya seni atau untuk memberikan hiburan secara langsung kepada penonton. Pertunjukan kesenian dapat berupa pertunjukan di atas panggung, pagelaran seni maupun pameran yang dapat ditonton oleh umum (di tempat yang khusus dipersiapkan untuk pertunjukan). Kegiatan seni bela diri seperti silat, karate dan bela diri lainnya dianggap sebagai kegiatan olahraga, bukan pertunjukan kesenian.

Rincian 5b: Jenis Kesenian yang Paling Sering Ditonton/Dilakukan

Lingkari salah satu kode (1 s.d. 5) yang sesuai dengan seni yang ditonton dan atau seni yang dilakukan pada kolom "menonton" dan kolom "melakukan" pertunjukan kesenian. Pindahkan jawaban ke kotak (kanan) yang sesuai pula.

- Kode 1: Seni Tari** yaitu seni olah tubuh dan gerak yang menghasilkan gerak yang indah dan menarik.
- Kode 2: Seni Musik/Suara** yaitu seni olah suara atau bunyi yang menghasilkan bunyi atau suara yang indah dan menarik.
- Kode 3: Seni Drama** yaitu seni mengenai pelakonan di pentas (sandiwara).
- Kode 4: Seni Wayang** yaitu seni memainkan wayang dari kulit (wayang kulit), kayu (wayang golek) maupun orang (wayang orang).
- Kode 5: Seni Lainnya.** Beri kode 5 (dan sebutkan) bila jenis kesenian yang paling sering ditonton/dilakukan selain yang disebutkan di kode 1 s.d. 4, seperti seni pahat/patung, seni lukis (yaitu seni mengenai gambar-menggambar dan lukis-melukis), seni sastra, dan seni baca puisi.

Rincian 6a: Apakah Melakukan Olahraga Dalam Seminggu yang Lalu

Lingkari kode-kode yang sesuai (boleh melingkari lebih dari 1 kode). Bila jawabannya "Tidak" (kode 9), lanjutkan ke Rincian 7a.

Olahraga adalah kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik, dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani secara teratur, atau meningkatkan prestasi atau untuk hiburan. Kegiatan olahraga dapat berupa latihan atau pertandingan atau untuk rekreasi (hiburan). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak dikhususkan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga.

Kode 1: Ya, menjaga kesehatan. Jawaban ini diperuntukan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan/menjaga stamina tubuh agar tetap sehat.

Kode 2: Ya, untuk Prestasi. Jawaban ini diperuntukan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan prestasi atau meningkatkan kemahiran berolahraga.

Kode 4: Ya, lainnya. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga antara lain untuk hiburan, untuk refresing/menghilangkan kejenuhan.

Kode 9: Tidak, bila tidak melakukan olahraga selama seminggu yang lalu.

Rincian 6b: Bila “ya” di Rincian 6a, Berapa Hari Selama Seminggu yang Lalu Melakukan Olahraga

Bila Rincian 6a jawabanya "ya" (kode 1, 2, 4 ada yang dilingkari), isikan berapa hari olahraga tersebut dilakukan selama seminggu yang lalu.

Batasan: Melakukan olahraga satu hari, bila pada hari tersebut seseorang melakukan olahraga paling sedikit setengah jam (jadi tidak perlu satu hari penuh).

Rincian 6c: Berapa Menit Rata-rata Lama Melakukan Olahraga Per Hari Selama Seminggu yang Lalu

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai dengan rata-rata lama responden melakukan olahraga per hari. Yang dimaksud dengan lamanya adalah rata-rata waktu yang digunakan untuk melakukan satu hari olahraga. Misalnya dalam satu minggu 2 hari melakukan olahraga, maka rata-rata waktu melakukan olahraga dihitung dengan menjumlah waktu 2 hari melakukan olahraga tersebut, kemudian membaginya dengan 2.

Rincian 6d: Jalur Melakukan Olahraga

Lingkari kode-kode yang sesuai (boleh melingkari lebih dari 1 kode). Jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan jumlah tersebut ke kotak sebelah kanan.

Kode 1: Sendiri

Yang dimaksud dengan jalur sendiri, bila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan inisiatif sendiri, tanpa ada yang mengkoordinasikan.

Kode 2: Sekolah

Yang dimaksud dengan jalur sekolah, bila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan dikoordinasikan oleh sekolah.

Kode 4: Perkumpulan

Yang dimaksud dengan jalur perkumpulan, bila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan dikoordinasikan oleh perkumpulan.

Kode 8: Tempat bekerja

Yang dimaksud dengan jalur tempat bekerja, bila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan dikoordinasikan oleh instansi tempat bekerja.

Kode 16: Lainnya

Yang dimaksud dengan jalur lainnya, bila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan dikoordinasikan oleh jalur selain dari yang telah disebutkan di atas, misalnya fasilitas pemerintah (KONI).

Rincian 6e: Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dengan jenis olahraga yang paling sering dilakukan.

Kode 1: Senam

Yang dimaksud di sini adalah olahraga senam, bukan senam untuk pemanasan jenis olahraga yang lain (senam pemanasan masuk dalam olahraga pokoknya; a.l. senam pemanasan untuk bulu tangkis masuk ke olahraga bulu tangkis).

Kode 2: Atletik, mencakup:

- a. Lari cepat 100 m, 200 m, 400 m, 800 m, 1500 m, 3000 m.
- b. Lari gawang.
- c. Lompat jauh, lompat tinggi, lompat galah, lompat jangkit.
- d. Lempar cakram, lempar lembing, lontar martil, tolak peluru.

Kode 3: Badminton atau bulu tangkis.

Kode 4: Bola voli, termasuk pula voli pantai.

Kode 5: Sepak bola.

Kode 6: Lainnya

Beri kode 6 (dan sebutkan) bila jenis olahraga yang paling sering dilakukan selain kode 1 s.d. 5, seperti bela diri, tennis meja/lapangan, renang/lompat indah.

Rincian 7a: Menjadi Anggota Organisasi Kemasyarakatan

Lingkari kode 1 atau 2 yang sesuai. Bila jawabannya "Tidak" (kode 2), lanjutkan ke Rincian 7j.

Yang dimaksud dengan organisasi kemasyarakatan adalah lembaga/yayasan perkumpulan yang mempunyai struktur organisasi (ada ketua, bendahara, sekretaris) dan program dibentuk oleh masyarakat, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, dikelola oleh pemerintah maupun swasta, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat untuk peduli pada kemajuan masyarakat di sekelilingnya.

Beberapa organisasi kemasyarakatan misalnya: PKK, Darma Pertiwi, Karang Taruna, Darma Wanita, Yayasan Bunga Kamboja, Yayasan yang menyelenggarakan usaha pembinaan/rehabilitasi sosial dalam panti jompo, panti cacat, dan panti lainnya.

Dikatakan menjadi anggota suatu organisasi kemasyarakatan apabila seseorang pada saat pencacahan resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi kemasyarakatan. Organisasi sosial merupakan bagian dari organisasi kemasyarakatan.

Organisasi sosial adalah lembaga/yayasan/perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) dan telah mempunyai struktur organisasi (ketua, sekretaris, bendahara) serta program kerja.

Usaha kesejahteraan sosial adalah usaha/upaya memberikan pelayanan dalam empat bidang yaitu pencegahan, pemeliharaan/penyantunan, pengembangan, dan pemakaian.

Upaya pencegahan dapat dilakukan sebelum terjadi yaitu dengan memberikan penyuluhan, dapat juga mencegah agar tidak meluas seperti memanfaatkan pada lokalisasi atau mencegah agar tidak terulang seperti mengungsikan.

Upaya pemeliharaan/penyantunan seperti pemeliharaan/penyantunan orang jompo di panti jompo, anak yatim di rumah yatim.

Upaya pengembangan seperti pembinaan wanita pengusaha.

Upaya pemulihan seperti panti rehabilitasi wanita tuna susila.

Rincian 7b s.d. 7i: Bila "Ya", Jenis Organisasi Kemasyarakatan yang Diikuti:

Lingkari kode ganjil bila mengikuti organisasi kemasyarakatan dan kode genap bila tidak, yang sesuai untuk setiap jenis organisasi kemasyarakatan yang diikuti.

Jenis organisasi kemasyarakatan:

Kepemudaan adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang kepemudaan seperti Karang Taruna, Pramuka.

Keagamaan adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang pembinaan agama, seperti Remaja Mesjid, Pengajian.

Kewanitaan adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang peningkatan keterampilan/pengetahuan wanita, seperti Darma Wanita, dan PKK.

Olahraga adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang olahraga.

Kesenian adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang kesenian, seperti perkumpulan seni tari, perkumpulan seni drama.

Kematian adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang pelayanan penguburan jenazah, seperti Yayasan Bunga Kamboja.

Kelompencapir adalah kelompok pendengar, pembaca dan pemirsa siaran pedesaan baik melalui sarana komunikasi radio, televisi maupun publikasi majalah atau surat kabar yang tujuannya adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta saling bertukar pengetahuan. Kelompencapir bisa dibedakan atas kelompencapir bahari, kelompencapir umum dan kelompencapir pelajar.

Kelompencapir bahari adalah kelompok pendengar, pembaca dan pemirsa yang anggotanya para nelayan.

Kelompencapir umum adalah kelompok pendengar, pembaca dan pemirsa yang anggotanya umum (bukan nelayan dan bukan pelajar)

Kelompencapir pelajar adalah kelompok pendengar, pembaca dan pemirsa yang anggotanya pelajar SD, SLTP, SMU/SMK/ sederajat.

Seseorang dikatakan menjadi anggota kelompencapir apabila ia terdaftar dan ikut aktif dalam kegiatannya.

Sosial/Usaha Kesejahteraan Sosial(UKS) adalah bentuk organisasi sosial yang menyelenggarakan pelayanan dan penyantunan masalah-masalah sosial, seperti Panti Cacat, Panti Jompo, dan penyuluhan untuk mencegah terjadinya/meluasnya penggunaan obat keras.

Rincian 7j: Alasan Tidak Menjadi Anggota Organisasi Kemasyarakatan

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 yang sesuai dengan alasan responden. Bila Rincian 7a jawabannya "Tidak" (kode 2), tanyakan alasan utama tidak menjadi anggota organisasi kemasyarakatan.

Rincian 7k: Pernah Mendapat Pelayanan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) Setahun yang Lalu

Lingkari kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak". Bila kode 2 dilingkari lanjutkan ke R.8a. Ciri Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) bergerak di bidang pencegahan, pemeliharaan, pemulihan atau rehabilitasi, pengembangan.

Rincian 7l: Bila R.7k "Ya" di bidang apa?

Lingkari kode yang sesuai dan boleh melingkari lebih dari 1 kode.

Kode 1: Pencegahan adalah usaha mencegah terjadinya masalah sosial melalui penyuluhan misalnya penyuluhan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja; mencegah meluasnya masalah sosial melalui lokalisasi misalnya lokalisasi penderita penyakit kusta, mencegah terulangnya masalah sosial melalui pengungsian misalnya mencegah terulangnya korban gunung berapi dengan cara diungsikan (di pindah ke tempat yang lebih aman).

Kode 2: Pemeliharaan/penyantunan adalah santunan atau bantuan baik berupa uang atau barang yang diberikan oleh suatu organisasi sosial. Misalnya santunan karena jompo, cacat, miskin, dan korban bencana alam

Kode 4: Pengembangan adalah peningkatan/pemberian bekal ketrampilan. Misalnya pemberian ketrampilan menjahit, pertukangan dan lainnya bagi tuna karya.

Kode 8: Pemulihan adalah usaha rehabilitasi. Misalnya rehabilitasi tuna netra, tuna rungu, tuna wisma dan sebagainya.

Rincian 8a: Apakah Ada Usaha Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan di Luar Sekolah Formal selama Sebulan yang Lalu?

Lingkari kode 1 atau 2 yang sesuai. Usaha meningkatkan pengetahuan keagamaan bisa melalui membaca buku keagamaan, mendengarkan ceramah melalui televisi/radio, mendengarkan ceramah di tempat ceramah, membaca kitab suci, ikut pendidikan keagamaan (sekolah diniyah, sekolah minggu, dan lain-lain).

Rincian 8b s.d. 8f: Bila R.8a "Ya", bagaimana caranya

Lingkari kode ganjil bila ya dan kode genap bila tidak. Tanyakan apakah ada usaha kegiatan meningkatkan pengetahuan keagamaan selama seminggu yang lalu, melalui:

Membaca buku keagamaan seperti sejarah nabi, etika pergaulan beragama.

Mendengarkan ceramah melalui televisi/radio/kaset, seperti mendengarkan mimbar agama, kuliah subuh, siraman rohani, seminar keagamaan dan lain-lain.

Mendengarkan ceramah agama di tempat ceramah seperti pengajian, khotbah setiap Jum'at. Tempat ceramah seperti mesjid, gereja, pura, vihara.

Ceramah agama adalah ceramah mengenai pengetahuan agama yang diberikan oleh seorang penceramah kepada sekelompok orang.

Seseorang dikatakan mendengarkan ceramah agama apabila ia mendengarkan atau memusatkan perhatiannya terhadap ceramah yang diberikan penceramah. Mendengarkan ceramah agama dapat dari radio, televisi, kaset atau secara langsung tatap muka dengan penceramahnya.

Membaca kitab suci seperti membaca Al Qur'an, Injil, Weda, Tri Pitaka.

Ikut pendidikan keagamaan seperti taman pendidikan Al Qur'an, sekolah Diniyah, sekolah Minggu.

| |
|--|
| <p>Rincian 9 s.d. 10: Hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berumur 7-40 tahun, dan dimaksudkan untuk melihat kegiatan mereka</p> |
|--|

Rincian 9a: Apakah Pernah Mengikuti Kegiatan Kemasyarakatan di Desa ini Selama Setahun yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila anggota rumah tangga yang berumur 7-40 tahun pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan setahun yang lalu, dan lingkari kode 2 bila tidak. Bila jawaban Rincian 9a "Tidak" (kode 2) lanjutkan ke R. 10.

Rincian 9b: Bila R.9a “Ya”, apakah Merupakan Kegiatan Karang Taruna?

Lingkari kode 1 bila "ya" kode 2 bila "Tidak" dan kode 3 bila tidak tahu. Bila R.9b jawabannya “Tidak” atau “Tidak Tahu”, lanjutkan ke R.10a.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (7-40 tahun). Artinya: tanpa perlu menyatakan diri menjadi anggota karang taruna, semua penduduk yang berumur (7-40) tahun adalah anggota karang taruna. Dikatakan menjadi anggota aktif karang taruna apabila pernah mengikuti kegiatan karang taruna minimal dua kali dalam setahun.

Rincian 9c: Bila R.9b “Ya”, berapa kali Mengikuti Kegiatan Karang Taruna?

Bila jawaban Rincian 9b "ya" tanyakan berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna di desanya selama setahun yang lalu.

Rincian 10a: Apakah Pernah Mengikuti Kegiatan Kemasyarakatan di Desa Lain Setahun yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila anggota rumah tangga yang berumur 7-40 tahun ke atas mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa lain setahun yang lalu, dan lingkari kode 2 bila tidak. Bila jawaban R.10a "Tidak" (kode 2) lanjutkan ke R.11.

Rincian 10b: Bila R.10a “Ya”, apakah Merupakan Kegiatan Karang Taruna?

Lingkari kode 1 bila “Ya”, kode 2 bila “Tidak”, dan kode 3 bila “Tidak Tahu”. Bila jawaban R.10b kode 2 atau 3, lanjutkan ke R.11.

Rincian 10c: Bila R.10b “Ya”, berapa kali Mengikuti Kegiatan Karang Taruna?

Bila jawaban Rincian 10b "ya" (kode 1) tanyakan berapa kali mengikuti kegiatan karang taruna di desa lain setahun yang lalu.

Rincian 11 s.d. 16: Hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berumur 5-21 tahun dan 60 tahun ke atas

Untuk R.11 s.d R.16, isikan kode 1 bila jawabannya "ya" dan kode 2 bila jawabannya "tidak" untuk masing-masing rincian.

Tujuan dari pertanyaan 11 s.d 16 adalah untuk menjaring adakah anak (6-21 tahun) atau penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun) yang terlantar.

Rincian 11: Apakah mempunyai Pakaian lebih dari 2 stel/pasang?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kecukupan pakaian anak (6-21 tahun) dan orang tua lanjut usia (60 tahun ke atas). Yang dimaksud dengan pakaian dalam pertanyaan ini adalah "pakaian luar" yaitu pakaian yang "utuh" (tidak compang camping atau terlalu banyak tambalannya) yang dapat/lazim/pantas dipakai dalam pergaulan sehari-hari.

Misalnya pantas digunakan di tempat umum seperti di tempat pertemuan, kerja, pasar, maupun arisan.

Tanyakan apakah mempunyai pakaian sehari-hari lebih dari 2 stel/pasang. Bila "ya" isikan kode 1 dan bila "tidak" isikan kode 2.

Yang dimaksud dengan 1 stel/pasang pakaian adalah 1 pakaian atas dan 1 pakaian bawah atau 1 pakaian terusan.

Pakaian atas, misalnya kemeja, blus, baju hangat, kaos oblong, kebaya, jas, jaket, kemeja seragam.

Pakaian bawah, misalnya celana, rok, kain panjang, sarung, celana panjang, celana pendek, celana seragam.

Pakaian terusan, misalnya gaun, gaun panjang (*long dress*).

Rincian 12: Apakah dapat Makan (Tersedia) Makanan Pokok 2 Kali atau Lebih Sehari

Makanan pokok adalah makanan padat yang dapat memberi kekuatan pada seseorang. Makanan pokok ada beberapa jenisnya, tergantung daerah/wilayah tempat tinggal, misalnya: nasi dan lauk-pauk, jagung dan lauk-pauk, sagu dan lauk-pauk, singkong dan lauk-pauk.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kecukupan makan anak (6-21 tahun) dan penduduk lanjut usia (60 tahun ke atas).

Tanyakan apakah tersedia cukup makanan pokok untuk makan sehari-hari 2 kali atau lebih. Isikan kode 1 bila "ya" dan isikan kode 2 bila "tidak".

Penjelasan:

Beberapa orang tua sudah malas untuk makan terlalu sering. Bila orang tua tersebut sudah terbiasa makan makanan pokok hanya sekali sehari, tetapi sebetulnya tersedia/ada makanan pokok untuk makan dua kali, maka jawaban R.12 "Ya".

Yang dimaksud dengan makan dalam pertanyaan ini adalah makan dalam rangka makan pagi/sarapan, makan siang dan makan malam.

Rincian 13: Apakah Biasanya Tidur di Tempat yang Tetap di Rumah Tangga ini

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada anak (6-21 tahun) atau penduduk lanjut usia (60 tahun ke atas) yang terlantar tidurnya. Seseorang dikatakan terlantar tidurnya apabila tidak mempunyai tempat untuk tidur yang tetap di dalam rumah tempat tinggal rumah tangganya. Tanyakan apakah biasanya responden tidur di tempat tidur yang tetap. Yang dimaksud dengan tempat tetap adalah tempat yang bisa digunakan untuk beristirahat/tidur kapan saja responden menghendaki, misalnya bale-bale di pojok ruangan yang dapat dipakai tidur/istirahat kapan saja dikehendaki. Isikan kode 1 bila "ya" dan kode 2 bila "tidak".

Rincian 14: Apakah Mempunyai Pekerjaan/Sumber Penghasilan/Penerimaan?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah anak (6-21 tahun) dan penduduk lanjut usia (60 tahun ke atas) mampu membiayai minimal kebutuhan hidupnya sendiri.

Tanyakan kepada responden yang berumur 6-21 tahun atau yang berumur 60 tahun ke atas, apakah mempunyai pekerjaan/ sumber penghasilan/penerimaan.

Mempunyai pekerjaan adalah mereka yang aktif bekerja dan yang sementara tidak bekerja.

Bekerja adalah melakukan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan dan keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan, bonus dan hasil usaha berupa sewa, bunga dan keuntungan, baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.

Mempunyai sumber penghasilan adalah seseorang yang memperoleh penghasilan untuk biaya hidup baik secara kontinyu maupun tidak. Seperti penerima pensiun, menerima kiriman dari orang tua/anak.

Penjelasan:

- a. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.
- b. Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman sayuran/buah-buahan yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap tidak bekerja, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, kentang, ubi kayu, ubi jalar, sagu.
- c. Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan sendiri (rt) dianggap bekerja, misal dokter yang mengobati diri sendiri, tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri, dan tukang yang membangun rumah sendiri.
- d. Art yang membantu mengerjakan pekerjaan/rentetan pekerjaan krt atau art yang lain, misalnya, di sawah, ladang, warung/toko, dan sebagainya, dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji (pekerja keluarga).
- e. Orang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkut dan sebagainya dikategorikan bekerja.
- f. Pembantu rt yang mendapat upah termasuk kategori bekerja, baik ia sebagai art majikannya maupun bukan art majikannya.
- g. Orang yang menyewakan lahan pertanian pada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko atau turut mengelola usaha pertanian tersebut.
- h. Orang yang mengusahakan/menyewakan rumah baik berisi atau kosong dikategorikan bekerja apabila aktif mengurus rumah tersebut.

Dikatakan aktif bila antara lain melakukan kegiatan pemasaran (misalnya: melakukan pemasangan iklan, mencari calon konsumen dan melihat rumah), administrasi (misalnya: mengadakan perjanjian kontrak, menerima/menagih pembayaran sewa, dsb.), perbaikan (misalnya: perbaikan bangunan, air, listrik, dsb.), dan mengecek rumah secara berkala.

- j. Buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sedang menunggu pekerjaan dianggap tidak bekerja.

Mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, atau sedang tugas belajar (TB). Termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.

Contoh:

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:

- a. Pekerja bebas profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya, antara lain dalang, tukang pijit dan dukun.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok, atau di istirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya untuk sementara, misalnya karena kerusakan mesin atau bahan baku tidak ada.
- c. Petani yang mengusahakan lahan pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Rincian 15a: Apakah Pernah Bersekolah?

Yang dimaksud pernah bersekolah dalam pertanyaan ini adalah mereka yang tidak bersekolah lagi dan yang masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, tetapi pada saat pencacahan yang bersangkutan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. Bagi mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti Program Kejar Paket A1-A100 dianggap sudah tidak bersekolah lagi.

Rincian 15b: Apakah Masih Bersekolah?

Seseorang dikatakan masih bersekolah apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal tidak termasuk mereka yang sedang mengikuti pelajaran di madrasah Diniyah.

Yang dimaksud aktif mengikuti pendidikan adalah secara fisik mengikuti pelajaran di kelas, termasuk yang tidak mengikuti pelajaran di kelas namun diperbolehkan mengikuti ujian (UT, SLTP/SM Terbuka).

Yang dimaksudkan sekolah di sini adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Tidak termasuk sekolah formal adalah pendidikan pra sekolah dasar (play group, taman kanak-kanak); kursus kejar paket A1 s.d. A100 (sekali pun tingkatnya disamakan dengan kelas sekolah formal) Diniyah; kursus-kursus seperti mengetik, komputer, bahasa (sekali pun sering kali disebut sebagai sekolah); dan kursus kedinasan seperti Seskoad, Sepala/Sepama, Sepadya/Sepamen, Sespa.

Rincian 15c: Apakah Sudah Menamatkan SD?

Tamat Sekolah Dasar (SD) adalah tamat Sekolah Dasar 5/6/7 tahun/Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat (Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A.1-A.100).

Seseorang yang telah mencapai A.100, dan lulus ujian persamaan SD, dianggap atau disamakan dengan tamat SD (termasuk mereka yang belum mencapai A.100 tetapi telah mengikuti ujian persamaan SD dan lulus).

Rincian 16a: Pernah Mengalami Keluhan Kesehatan Selama 3 Bulan yang Lalu?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada anak (6-21 tahun) atau penduduk lanjut usia (60 tahun ke atas) yang mengalami keluhan kesehatan selama tiga bulan yang lalu.

Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan atau hal lain, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu.

Misalnya sakit panas, sakit gigi, sakit ginjal, asma, batuk, dan sebagainya.

Rincian 16b: Bila "Ya", apakah diobati?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada anak (6-21 tahun) atau penduduk lanjut usia (60 tahun ke atas) yang mengalami keluhan kesehatan dan tidak diobati (terlantar).

Berobat adalah upaya mengobati penyakit agar sembuh dari keluhan kesehatan. Berobat di sini bisa dengan diobati sendiri (misal minum jamu, vitamin, pijat, kompres) atau pergi ke tempat pelayanan kesehatan.

Rincian 17 : Ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas

Rincian 17a: Apakah Pernah Mengikuti P4, melalui

Lingkari kode 1, 2, 4, 8 yang sesuai jawaban responden (boleh melingkari lebih dari 1 kode). Metode pemasyarakatan dan pembudayaan P4 bisa dilakukan melalui penataran dan non penataran (simulasi, modul dan lomba).

Kode 1: Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) adalah penataran yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan/kemampuan dalam menghayati dan mengamalkan Pancasila.

Kode 2: Simulasi P4 adalah suatu bentuk pelatihan P4 dengan cara meragakan contoh-contoh penghayatan dan pengamalan Pancasila melalui lembaran permainan (kartu merah putih dan kolom pesan, alat penentu langkah, tanda pemain, buku catatan fasilitator dan buku pegangan fasilitator). Biasanya peserta simulasi terdiri dari fasilitator, pemegang peran, pemain, penonton dan penulis. Simulasi yang dilakukan dalam rangka penataran P4 merupakan bagian dari penataran P4, namun begitu dalam survei ini dicatat keduanya, misal Ali mengikuti penataran P4 pola 100 jam. Pada saat penataran diadakan simulasi P4, maka Ali mengikuti penataran dan simulasi.

Bila Ali terpilih sebagai responden maka isian R.17a kode 1 dan 2 dilingkari, dan dalam kotak ditulis 03.

Kode 4: Modul P4 adalah seperangkat kegiatan untuk mempelajari P4 melalui buku (disebut buku modul), yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan, serta sejauh mungkin dilaksanakan secara mandiri atau belajar sendiri. Metode modul biasanya digunakan untuk daerah yang belum terjangkau oleh metode simulasi dan penataran. Syaratnya peserta harus dapat membaca dan menulis.

Kode 8: Lomba P4 adalah lomba-lomba yang diselenggarakan dalam rangka pemasyarakatan dan pembudayaan P4. Lomba terdiri dari dari cerdas tangkas P4, lagu-lagu bernafaskan P4, pidato mengenai P4, diskusi P4, dan simulasi P4.

Kode 98: bila tidak mengikuti P4.

Rincian 17b: Bila Rincian 17a kode "1" dilingkari, berapa kali

Isikan pada titik-titik yang tersedia berapa kali responden mengikuti penataran P4. Misal Ali waktu di SMP pernah mengikuti penataran P4 pola 17 jam, di SMU mengikuti pola 25 jam, kemudian saat masuk perguruan tinggi mengikuti lagi penataran P4 pola 100 jam. Maka Ali pernah mengikuti penataran P4 sebanyak 3 kali.

Rincian 17c: Pola/Tipe penataran P4 yang pernah diikuti

Lingkari salah satu kode 1 s.d 7 yang sesuai dengan pola penataran P4 yang pernah diikuti. Bila pernah mengikuti lebih dari 1 penataran P4 maka pilih pola/tipe yang paling lama. Untuk contoh Ali di atas maka dipilih kode 4 (pola 100 jam).

Pola/tipe adalah banyaknya waktu yang digunakan untuk mengikuti penataran hingga tamat/selesai. Dulu sebelum BP7 dibentuk pola penataran tidak disebut menurut waktu untuk penataran, tetapi dengan tipe A, tipe B, tipe C.

Kode 1: 17 jam apabila waktu yang diperlukan untuk mengikuti penataran hingga selesai adalah 17 jam.

Kode 2: 25 jam/tipe C apabila waktu yang diperlukan untuk mengikuti penataran hingga selesai adalah 25 jam. Tipe C termasuk dalam pola ini.

Kode 3: 45 jam apabila waktu yang diperlukan untuk mengikuti penataran hingga selesai adalah 45 jam. Tipe B termasuk dalam pola 45 jam.

Kode 4: 100 jam apabila waktu yang diperlukan untuk mengikuti penataran hingga selesai adalah 100 jam. Pola ini khusus untuk mahasiswa baru.

Kode 5: 120 jam apabila waktu yang diperlukan untuk mengikuti penataran hingga selesai adalah 120 jam. Tipe A termasuk dalam pola 120 jam.

Kode 6: 144 jam apabila waktu yang diperlukan untuk mengikuti penataran hingga selesai adalah 144 jam disebut pula pola calon penatar.

Kode 7: Lainnya apabila waktu yang diperlukan untuk mengikuti penataran hingga selesai selain dari yang telah ditentukan di atas, seperti sarasehan, manggala dan pola terpadu.

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA DAN KORBAN KEJAHATAN (DAFTAR VSEN97.MK)

A. UMUM

Rasa aman merupakan salah satu kebutuhan manusia yang makin mendesak sejalan dengan kemajuan ekonomi. Pembuatan polisi tidur dan portal di sekitar pemukiman, pengadaan satpam dan siskamling, adalah beberapa contoh usaha masyarakat untuk mencapai rasa aman tersebut. Konon sebelum memutuskan untuk mengunjungi suatu negara para turis meluangkan waktu mencari informasi terbaru mengenai tingkat kejahatan di negara yang akan dikunjungi, karena menurut pengalaman baik kuantitas maupun kualitas kejahatan meningkat bersama meningkatnya perekonomian suatu negara. Karena itu para perencana perlu merumuskan kebijakan penangkalan yang mengena untuk mengurangi meningkatnya kuantitas maupun kualitas kejahatan. Sejalan dengan hal tersebut, usaha pengadaan data kriminalitas yang dikaitkan dengan perilaku sosial-ekonomi masyarakat merupakan bagian penting upaya pembangunan.

Suatu tindak kejahatan selalu melibatkan dua individu/kelompok masyarakat, yaitu pelaku kejahatan dan korban kejahatan. Oleh karena itu tingkat kejahatan atau kriminalitas bisa dilihat dari dua pendekatan, yaitu pendekatan pelaku kejahatan dan pendekatan korban kejahatan. Kedua pendekatan ini secara logika akan menghasilkan data yang sama, tetapi karena berbagai sebab, misalnya pelaku belum tertangkap atau korban tidak/belum melaporkan adanya kejahatan maka data kejahatan dari pendekatan pelaku tidak sama dengan data kejahatan dari pendekatan korban.

Data kejahatan dari pendekatan pelaku sulit diperoleh karena tidak semua pelaku kejahatan dapat diwawancarai. Pelaku kejahatan dapat diwawancarai atau ditangkap informasinya apabila pelaku kejahatan tertangkap dan mengaku atau pelaku kejahatan sudah diproses di pengadilan. Namun kerap kali pelaku kejahatan baru dapat ditangkap lama setelah terjadinya peristiwa kejahatan bahkan tidak sedikit para pelaku kejahatan tidak pernah tertangkap.

Statistik kejahatan dengan pendekatan pelaku telah disusun oleh instansi yang menangani penegakan hukum, yaitu Lembaga Pemasyarakatan, Pengadilan Negeri, Kepolisian dan Kejaksaan; sedangkan statistik kriminalitas dari pendekatan korban disusun oleh Biro Pusat Statistik (BPS) melalui Susenas modul kriminalitas (tiga tahun sekali). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan rumah tangga, artinya yang diwawancarai adalah anggota rumah tangga di tempat tinggalnya. Apabila selama kurun waktu 1 Desember 1995 sampai dengan 30 Nopember 1996 ada anggota rumah tangga atau harta bendanya yang terkena tindak kejahatan, maka art/rumah tangga tersebut digolongkan sebagai korban kejahatan.

Acuan survei ini adalah pidana. Aktivitas hukum pidana berkisar pada suatu kepentingan yang harus dilindungi hukum karena diancam oleh suatu tingkah laku melawan hukum. Hukum pidana melindungi kepentingan-kepentingan baik yang bersifat umum maupun perseorangan. Ada lima macam obyek yang dilindungi yaitu jiwa, raga, kehormatan, kemerdekaan dan milik.

Yang dimaksud tindakan melawan hukum adalah tingkah laku atau sikap seseorang yang merusak atau mau merusak kepentingan-kepentingan yang dilindungi hukum. Subyek hukum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) secara garis besar dibagi dalam dua kelompok, yaitu kejahatan yang langsung menyangkut kepentingan umum, serta kejahatan yang menyangkut diri pribadi seseorang dan harta kekayaannya.

1. Kejahatan yang langsung menyangkut kepentingan umum antara lain:

- a. Membunuh atau menculik kepala negara, mengadakan, atau merencanakan kekacauan atau pemberontakan dan lain-lain kejahatan terhadap ketentraman negara;
- b. Kejahatan terhadap martabat kepala negara, kepala dan wakil kepala negara sahabat;
- c. Mengganggu ketentraman alat-alat dan badan-badan negara, dalam menjalankan tugas;
- d. Memberikan uang sogok kepada pegawai negeri, memaksa pegawai negeri untuk ingkar menjalankan tugas, menghalangi pegawai negeri dalam menjalankan tugas, mengganggu ketentraman pengadilan;
- e. Melarikan diri (disersi) dari dinas ketentaraan, serta kejahatan-kejahatan jabatan lainnya;
- f. Memalsukan uang, surat-surat, tanda-tanda dan merk-merk.

2. Kejahatan yang menyangkut diri pribadi seseorang dan harta kekayaannya adalah:

- a. Kejahatan terhadap jiwa seperti membunuh orang, melakukan abortus, membunuh anak, menyebabkan kematian orang karena kelalaian;
- b. Kejahatan terhadap raga yaitu menganiaya orang, melakukan perang tanding, menyebabkan jiwa dan kesehatan orang berada dalam bahaya;
- c. Kejahatan terhadap kemerdekaan orang seperti memperdagangkan budak, menculik, melarikan seseorang perempuan untuk dimiliki tanpa seijin yang bersangkutan;
- d. Kejahatan terhadap kehormatan orang yaitu menghina, membuat pengaduan palsu atau menghasut, menghina orang yang telah meninggal dunia;
- e. Kejahatan terhadap milik seperti mencuri, menggelapkan, merusak, menipu, menadah;

- f. Kejahatan mengenai kesusilaan antara lain melakukan perbuatan mesum, melakukan zina, memperkosa, melakukan perbuatan tidak senonoh dimuka umum, melakukan sumpah palsu;
- g. Menganiaya hewan;
- h. Merusak kuburan, menggali mayat;
- i. Mengganggu ketentraman tetangga, membakar rumah orang;
- j. Kejahatan yang berhubungan dengan perkapalan seperti pelarian anak buah kapal, bajak laut, pendurhakaan di kapal.

Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data rumah tangga korban kejahatan dalam Susenas 1997 adalah Daftar VSEN97.MK.

B. CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN97.MK

Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d. 9: Tuliskan nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah perkotaan/pedesaan, nomor wilayah pencacahan (wilcah), nomor kelompok segmen (kelseg), nomor segmen, dan Nomor Kode Sampel (NKS) pada tempat yang tersedia.

Rincian 1 s.d 9 ini berasal dari Rincian 1 s.d. 9 Blok I Daftar VSEN97.DSRT-2. Rincian 10, yaitu nomor urut rt sampel berasal dari Kolom 1 , Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT-2. Pengisian Rincian 1 s.d 10 blok ini hendaknya dilakukan sebelum berkunjung ke rumah responden. Rincian 11 diisi oleh editor pada saat pengolahan.

Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini merupakan keterangan dari beberapa isian di Blok IV.A, IV.B, dan Blok V. Rincian 1 s.d. 3 pada blok ini diisi setelah keterangan mengenai krt dan art di Blok IV.A dan IV.B selesai diisi. Rincian 4 dan 5 diisi setelah keterangan mengenai peristiwa kejahatan dan korbannya pada Blok V, selesai diisi (perhatikan jika ada lembar/kuesioner tambahan).

Rincian 1: Nama Kepala Rumah tangga

Tuliskan nama krt dari rt terpilih Susenas 1997 sesuai nama yang tertulis pada Baris 1, Kolom 2, Blok IV.A. Nama krt ini harus sama dengan yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT-2. Apabila namanya berbeda berilah keterangan yang menyebabkan perbedaan tersebut, di blok catatan (Blok VI, VSEN97.MK) antara lain :

1. Kepala rumah tangga yang tercatat di Kolom 6 Blok IV, VSEN97.DSRT-2 telah meninggal.
2. Kepala rumah tangga yang tercatat di Kolom 6 Blok IV, VSEN97.DSRT-2 pergi selama 6 bulan atau lebih.
3. Nama yang tertulis di Kolom 6 Blok IV, VSEN97.DSRT-2 merupakan nama panggilan/ nama kecil. Untuk kesalahan serupa ini tuliskan pula nama lengkap sebenarnya pada Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT-2 di dalam tanda kurung. Lakukan prosedur serupa jika terjadi hal yang sebaliknya.

Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga dari rumah tangga sampel bersangkutan. Isiannya sama dengan nomor urut anggota rumah tangga terakhir, yaitu nomor terakhir pada Kolom 1, Blok IV.A, VSEN97.MK yang Kolom 2-nya ada isian (perhatikan bila ada lembar/kuesioner tambahan).

Rincian 3: Banyaknya art yang Meninggal Akibat Tindak Kejahatan Selama Periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996.

Rincian ini mencatat keterangan tentang anggota rumah tangga yang meninggal akibat tindak kejahatan periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996. Yang dimaksud di sini adalah korban meninggal akibat tindak kejahatan yang saat meninggal merupakan art responden. Isinya merupakan banyaknya kode 1 pada Kolom 16 Blok V atau banyaknya baris dengan nomor urut dimulai angka 5 yang terisi pada Blok IV.B (perhatikan bila ada lembar/kuesioner tambahan).

Rincian 4: Banyaknya Peristiwa Kejahatan

Isikan banyaknya peristiwa kejahatan yang dialami rumah tangga ini selama periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996. Isiannya sama dengan nomor urut terakhir Kolom 1 Blok V.

Rincian 5: Banyaknya Korban Kejahatan

Isikan banyaknya korban peristiwa kejahatan selama periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996. Isiannya sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Kolom 10 Blok V Daftar VSEN97.MK atau jumlah angka pada Kolom 9 Blok V.

Rincian 6: Pengeluaran rt selama Sebulan yang Lalu (Rupiah)

Tanyakan jumlah pengeluaran rumah tangga sebulan, isikan dalam rupiah dan masukkan ke kotak dalam ribuan rupiah.

Definisi pengeluaran rumah tangga sebulan sudah dijelaskan pada cara pengisian pengeluaran rumah tangga sebulan Daftar VSEN97.MS.

Blok III. Keterangan Pencacahan

Blok ini mencatat keterangan mengenai siapa yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab atas pengisian Daftar VSEN97.MK dan siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan lapangan serta pemeriksaan daftar. Juga diinformasikan di sini keterangan waktu pelaksanaan pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1-4: Keterangan Pencacah

Tuliskan nama dan lima angka terakhir NIP/NMS pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan dan tanda tangan pencacah. Bila pencacah adalah mitra statistik tuliskan kode kecamatan tempatnya bertugas pada tiga kotak pertama dan nomor mitra statistik pada dua kotak terakhir.

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Tuliskan nama dan lima angka terakhir NIP/NMS pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan tanda tangan pengawas/pemeriksa. Pengawas/pemeriksa adalah staf Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya yang ditunjuk.

Blok IV.A dan Blok IV.B:

Blok ini ditujukan untuk mengumpulkan keterangan art dan mantan art yang telah meninggal, atau pernah menjadi korban kejahatan pada periode 1 Des'95 s.d. 30 Nop'96. Semua pertanyaan yang ditanyakan pada Blok IV.A sama dengan yang ditanyakan pada Blok IV.B, kecuali untuk Kolom 8 dan Kolom 9. Blok IV.A untuk seluruh art saat pencacahan, dan Blok IV.B untuk mantan art.

Cara Pengisian Blok IV.A dan IV.B

Tanyakan Kolom 2 dan Kolom 3 untuk seluruh art terlebih dahulu

Pertama-tama tanyakan nama krt, kemudian berturut-turut sekaligus isi Kolom 2 dan Kolom 3 dengan menanyakan nama istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir.

Setelah Kolom 2 dan Kolom 3 selesai untuk seluruh art, tanyakan pada setiap art satu persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 s.d. Kolom 9 untuk Blok IV.A dan Kolom 4 s.d. Kolom 7 untuk Blok IV.B.

Blok IV.A: Keterangan Anggota Rumah Tangga

Kolom 1 : Nomor Urut Anggota Rumah tangga

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 01-12. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 12 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan "sambungan" pada sudut kanan atas kuesioner tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada Daftar VSEN97.MK tambahan dan ganti nomor urut pada Kolom 1, Blok IV.A menjadi 13, 14 dan seterusnya sampai seluruh art tercatat. Demikian pula untuk Blok IV.B (51, 52, ... dst., 61, 62, ... dst)

Kolom 2 : Nama Anggota Rumah Tangga

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga diurutkan mulai dari krt, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, dan sebagainya. Setelah semua selesai dicatat bacakan kembali nama-nama tersebut kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya:

1. Art yang terlewat

Art yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga seperti bayi atau anak kecil, pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, keponakan, anak indekos dan sebagainya yang biasa tinggal di rt ini; juga art yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi biasanya tinggal di rt tersebut. Tambahkan nama-nama yang tertinggal pada baris-baris sesuai dengan urutan kode hubungan dengan krt;

2. Bukan art yang terlanjur ditulis

Seseorang yang dianggap anggota rumah tangga karena biasanya tinggal di rumah tangga ini tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih dan seseorang yang baru beberapa hari meninggalkan rumah tangga ini dengan maksud pindah, bukan merupakan art ini lagi. Hapus nama dari daftar, bila sudah terlanjur ditulis pada Blok IV daftar ini. Urutkan kembali nama-nama anggota rumah tangga sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga.

Kolom 3 : Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Art pertama selalu krt, diikuti berturut-turut oleh isteri, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya.

Definisi hubungan dengan krt sudah dijelaskan pada cara pengisian Daftar VSEN97.MS.

Kolom 4 : Jenis Kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing art pada kotak yang tersedia.

Kolom 5: Umur (tahun)

Tanyakan umur responden dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

Definisi dan cara pengisian umur sama dengan definisi dan cara pengisian umur yang telah dijelaskan pada Daftar VSEN97.MS.

Kolom 6 : Status Perkawinan

Tanyakan status perkawinan responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia. Isikan kode 1 bila belum kawin, kode 2 bila kawin, kode 3 bila cerai hidup, dan kode 4 bila cerai mati.

Definisi status perkawinan sama dengan definisi status perkawinan pada Daftar VSEN97.MS.

Kolom 7: Untuk Art Berumur \geq 5 Tahun, Tanyakan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 9.

Definisi pendidikan tertinggi yang ditamatkan sama dengan definisi pada pengisian Daftar VSEN97.MS.

Kolom 8 : Menjadi korban kejahatan pada periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996.

Tanyakan kepada setiap art apakah menjadi korban kejahatan selama periode 1 Des. 1995 s.d. 30 Nop. 1996. Bila "Ya" isikan kode 1, dan bila Tidak isikan kode 2.

Seseorang dikatakan menjadi korban kejahatan bila selama 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996 ia atau harta bendanya mengalami/terkena tindak kejahatan atau mengalami/terkena percobaan tindak kejahatan.

Perhatian: Sekali pun pendaftaran rumah tangga dilakukan pada tanggal 15 Desember 1996, kejadian dimaksud di Kolom 8 adalah dari tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996. Apabila pada tanggal 7 Desember 1996 salah satu art menjadi korban kejahatan, dan pencacahan terhadap rumah tangga tersebut dilakukan pada tanggal 9 Januari 1996, korban kejahatan tersebut tidak akan tercatat pada Daftar VSEN97.MK.

Catatan:

- a. Bila obyek tindak kejahatan adalah milik rt maka peristiwa tersebut diwakili pencatatannya pada baris krt. Misalnya dalam kasus pencurian TV, peristiwa kejahatan dicatat pada baris krt.
- b. Bila obyek kejahatan adalah art atau harta benda milik art maka peristiwa kejahatan tersebut dicatat pada art yang mengalaminya.

Kolom 9 : Bila Kolom 8 = 1, berapa kali?

Bila Kolom 8 berkode 1 atau "Ya", isikan berapa kali anggota rumah tangga tersebut menjadi korban kejahatan Periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996. Isikan 8 untuk yang menjadi korban kejahatan 8 kali atau lebih.

Blok IV.B: Anggota Rumah Tangga yang Meninggal akibat Tindak Kejahatan atau Meninggal dan Pernah Menjadi Korban Kejahatan (periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996)

Blok IV.B digunakan untuk mencatat keterangan pokok mengenai art yang meninggal akibat terkena tindak kejahatan selama periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996 dan art yang meninggal bukan karena tindak kejahatan namun pernah menjadi korban kejahatan selama periode tersebut di atas (saat meninggal adalah anggota rumah tangga ini). Keterangan art yang dicatat pada Kolom 2 s.d. Kolom 7 blok ini ditanyakan kepada krt atau art yang paling mengetahui jawabannya.

Blok IV.B merupakan keterangan anggota rumah tangga yang meninggal akibat tindak kejahatan atau pernah menjadi korban kejahatan antara 1 Des. 1995 s.d. 30 Nop. 1996.

Nomor urut dimulai angka 5 untuk mencatat anggota rumah tangga yang meninggal akibat tindak kejahatan antara 1 Desember s.d. 30 Nopember 1996.

Nomor urut dimulai angka 6 untuk mencatat anggota rumah tangga yang meninggal (bukan karena tindak kejahatan) tetapi pernah menjadi korban kejahatan yang terjadi antara 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996.

Blok V: Keterangan mengenai Peristiwa Kejahatan dan Korbannya Selama periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

Blok ini digunakan untuk mencatat secara rinci peristiwa kejahatan yang terjadi antara 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996.

Untuk menghindari lewat cacah tanyakan satu-persatu peristiwa kejahatan yang dialami rt atau art selama periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996 dan catat semua peristiwa kejahatan di margin kiri kuesioner (untuk sementara), sesuai urutan peristiwa. Setelah selesai mencatat semua peristiwa kejahatan, bacakan lagi peristiwa-peristiwa tersebut untuk memastikan bahwa tidak ada lagi peristiwa kejahatan yang terlewat. Setelah pasti bahwa tidak ada yang terlewat tanyakan rincian peristiwa kejahatan satu persatu sebagaimana tertera pada Kolom 1 s.d. Kolom 22 Blok V.

Secara garis besar kolom-kolom blok ini dibagi atas tiga bagian:

- a. Kolom-kolom untuk **keterangan mengenai peristiwa kejahatan** yang menimpa art atau rumah tangga ini, yaitu Kolom 1 s.d. Kolom 8.
- b. Kolom-kolom untuk **keterangan mengenai korban dari peristiwa kejahatan**, yaitu Kolom 9 s.d. Kolom 18 .
- c. Kolom-kolom untuk **keterangan mengenai pelaporan**, yaitu Kolom 19 s.d. Kolom 22.

| |
|---|
| KETERANGAN MENGENAI PERISTIWA KEJAHATAN (Kolom 1 s.d. Kolom 8) |
|---|

Kolom 1: Nomor Urut Peristiwa Kejahatan

Isikan nomor urut (dua angka) peristiwa kejahatan mulai dari 01 (satu). Nomor urut terakhir menunjukkan banyaknya peristiwa kejahatan yang terjadi di rumah tangga responden selama periode 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996.

Peristiwa kejahatan adalah satu atau beberapa kejahatan yang menimpa art atau rumah tangga responden, pada satu saat dan tempat tertentu.

Kolom 2 : Sifat Kejahatan

Sifat kejahatan adalah anggapan responden tentang peristiwa kejahatan apakah sudah terjadi atau baru percobaan.

Isikan **kode 1** jika peristiwa telah terjadi dan **kode 2** jika percobaan.

Contoh:

1. Seseorang menodongkan senapan ke arah Acan (art responden) tetapi Acan sempat menghindar dan selamat. Bila responden menganggap sifat kejahatan adalah percobaan pembunuhan maka dicatat sebagai percobaan pembunuhan.
2. Buang (art responden) melihat kambingnya sedang dituntun oleh seseorang yang tak dikenal. Ketika penuntun kambing disapa Buang, ternyata penuntun tersebut lari, dengan meninggalkan kambingnya. Bila responden menganggap kejadian ini merupakan percobaan pencurian, maka dicatat sebagai percobaan pencurian tanpa kekerasan (terhadap diri korban).
3. Pandu berusaha mencuri uang Koming (art responden) yang diduga disimpan dalam brankas yang terdapat di kamar Koming. Setelah berhasil membuka brankas, ternyata brankas tersebut kosong. Bila responden menganggap Koming adalah korban pencurian, maka dicatat sebagai pencurian tanpa kekerasan (terhadap diri korban).

Kolom 3: Jenis Kejahatan Utama per Peristiwa

Isikan kode jenis kejahatan utama sesuai dengan kode yang tercantum pada bagian bawah kuesioner. Isiannya salah satu kode 01 s.d. 15. Dalam satu peristiwa kejahatan, bisa terjadi lebih dari satu jenis kejahatan, misalnya perampokan, penganiayaan, perkosaan, dan pembunuhan.

Jenis Kejahatan Utama per peristiwa adalah jenis kejahatan terberat yang dirasakan oleh krt/korban dalam satu peristiwa.

Jenis kejahatan ini secara garis besar bisa dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu:

1. **Korban secara langsung menderita kerugian** baik badan, jiwa atau harta benda, misalnya pembunuhan, penganiayaan, penculikan/perampasan kemerdekaan, pencurian dengan kekerasan, pencurian tanpa kekerasan, pembakaran, kerusakan, penipuan, pemerkosaan, dan penghinaan.
2. **Korban secara tidak langsung menderita**, misalnya perzinahan, narkoba dan perjudian.

Penentuan jenis kejahatan utama adalah menurut pengamatan responden

Contoh:

1. Pelaku kejahatan bermaksud untuk mencuri TV akan tetapi karena ketahuan oleh korban dan korban melawan, korban ditembak oleh pelaku sehingga meninggal dunia di tempat, sementara itu TV tetap diambil pelaku. Bila menurut responden jenis kejahatannya pencurian, maka jenis kejahatan yang dicatat adalah pencurian dengan kekerasan.

2. Asih dan Murni (art responden) sudah lama saling mendendam. Karena suatu pertengkaran malam itu Asih memukul Murni hingga mati. Bila menurut responden jenis kejahatan tersebut pembunuhan, maka Murni adalah korban kejahatan pembunuhan.

Bila korban kejahatan meninggal akibat dari suatu tindak kejahatan, pewawancara perlu melakukan probing terhadap pengetahuan responden tentang peristiwa kejahatan tersebut. Diharapkan melalui probing ini, jenis kejahatan yang menyebabkan meninggalnya seseorang dapat lebih dipastikan, karena tidak selalu kejahatan yang mengakibatkan matinya korban adalah kejahatan pembunuhan. Untuk diketahui, dalam banyak peristiwa, kejahatan pembunuhan tidak disertai hilangnya barang korban.

Bila pelaku kejahatan tertangkap, umumnya dapat diketahui motivasi apa yang mendorong pelaku membunuh korbannya. Namun demikian penentuan jenis kejahatan utama akan lebih dititikberatkan pada jawaban responden.

Kode 01: Pembunuhan

Pembunuhan adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain.

Dalam peristiwa pembunuhan, korbannya adalah orang yang meninggal karena dibunuh, baik meninggal seketika atau beberapa saat kemudian setelah peristiwa itu (dalam survei ini ditentukan kurang dari 24 jam).

Jika dalam rumah tangga ada mantan art meninggal dunia akibat tindak kejahatan yang dialami dalam kurun waktu periode 1 Des.'95 s.d. 30 Nop.'96 hendaknya pencacah tidak otomatis mengisi kode 1 (pembunuhan)

Contoh:

Pada peristiwa perampokan yang terjadi tanggal 15 Januari 1996, Pak Subagja (art) kena bacok di lehernya karena mempertahankan harta bendanya. Setelah mendapat perawatan cukup lama dan luka bacoknya tidak sembuh, Pak Subagja meninggal dunia pada bulan Maret 1996. Dalam kasus ini jenis kejahatan yang dicatat bukan pembunuhan tetapi pencurian dengan kekerasan.

Kode 02: Penganiayaan

Ada dua jenis penganiayaan, yaitu penganiayaan ringan dan penganiayaan berat. Dalam Susenas 1997 keduanya dicatat menjadi satu pada kode 2 yaitu penganiayaan

Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban untuk melakukan kegiatan/pekerjaan sehari-hari sampai dengan yang mengakibatkan korban luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Korbannya adalah orang yang dianiaya.

Contoh:

1. Ketika berangkat kerja Bahtiar bertengkar dengan seseorang di bus karena Bahtiar tidak sengaja telah menginjak kaki orang tersebut. Dalam pertengkaran tersebut Bahtiar dipukul badannya sehingga terhuyung, namun ia masih mampu untuk bekerja seperti biasa. Bahtiar dalam kasus ini adalah korban kejahatan penganiayaan.
2. Sekelompok pemuda tiga bulan yang lalu menganiaya Sadikin, sehingga Sadikin mengalami luka-luka dan tidak dapat melakukan kegiatan dengan sempurna. Dalam hal ini Sadikin adalah korban kejahatan penganiayaan.
3. Gatot pemain biola yang mata pencahariannya dari bermain biola. Pada 21 Desember 1995, Gatot mengalami penganiayaan yang menyebabkan jari kelingkingnya luka sehingga tidak dapat bermain biola. Pada kasus ini, Gatot sebagai korban kejahatan penganiayaan.
4. Robert disiram zat kimia oleh temannya, sehingga wajahnya menjadi buruk untuk selamanya. Dalam hal ini Robert adalah korban kejahatan penganiayaan.

Juga termasuk sebagai kejahatan penganiayaan adalah bila akibat suatu penganiayaan korban menjadi:

1. kehilangan salah satu panca indra;
2. lumpuh;
3. berubah/terganggu pikiran;
4. keguguran, atau anak dalam kandungan meninggal;

Penjelasan:

Penyiksaan melebihi batas yang diijinkan yang dilakukan oleh seorang penyidik atau penegak hukum terhadap orang yang disidik tetap dicatat sebagai penganiayaan, sekalipun perbuatan tersebut dilakukan pada waktu dinas.

Contoh yang tidak termasuk penganiayaan:

Seorang bapak memukul pantat anaknya dengan tangan, karena anak tersebut nakal. Walaupun perbuatan tersebut disengaja untuk menimbulkan rasa sakit pada si anak, namun tidak dikategorikan sebagai penganiayaan, karena mempunyai maksud yang baik, yaitu agar anaknya tidak terlanjur menjadi anak nakal (sepanjang perbuatan bapak tidak sampai menimbulkan cedera).

Kode 03: Penculikan/Perampasan Kemerdekaan

Penculikan/perampasan kemerdekaan adalah perbuatan melarikan seseorang dengan melawan hak, dengan maksud akan menjadikan orang tersebut di bawah kekuasaan diri pelaku, atau di bawah kekuasaan orang lain.

Korbannya adalah orang yang dilarikan, atau walinya bagi anak yang **belum cukup umur**.

Termasuk dalam penculikan:

1. Membawa seseorang ke tempat lain dari yang dijanjikan semula dengan melawan hak.
2. Melarikan perempuan yang belum dewasa (di bawah 21 tahun) tanpa ijin orang tuanya/walinya, walaupun atas kemauan perempuan itu sendiri. Korbannya adalah orangtua/wali si perempuan.

Kode 04: Pencurian dengan Kekerasan

Pencurian adalah mengambil suatu barang, keseluruhan atau sebagian, termasuk kepunyaan orang lain dengan maksud akan memiliki barang itu, dengan melawan hak.

Korbannya adalah orang yang memiliki barang yang dicuri.

Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang **didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan** atau **ancaman kekerasan** terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Misalnya: pencurian yang disertai penyekapan korban di dalam kamar, perampokan, penjambretan, dan penodongan.

Kode 05: Pencurian Tanpa Kekerasan

Pencurian tanpa kekerasan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak yang tidak didahului, disertai, atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang (korban).

Contoh:

1. Pencurian semua jenis binatang ternak atau unggas seperti kerbau, sapi, kambing, babi, kuda/keledai, ayam/bebek.
2. Pencurian pada waktu kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang;
3. Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.
4. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan atau tanpa merusak tas/kantong korban.
5. Pencurian sandal, jemuran, sepeda, dan kendaraan bermotor

Kode 06: Pembakaran

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu (misalnya: rumah, hutan) yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang/jiwa/badan orang lain.

Contoh:

Rumah Amin kebakaran. Amin yakin bahwa rumahnya sengaja dibakar oleh seseorang karena Amin menemukan bukti di sekitar halamannya.

Dalam hal ini Amin adalah korban kejahatan pembakaran.

Penjelasan:

Apabila dalam suatu peristiwa kebakaran (bukan pembakaran), seseorang tidak diberi kesempatan untuk menyelamatkan barang-barangnya sehingga barang-barangnya ikut terbakar, maka (pemilik barang) termasuk sebagai korban pembakaran.

Contoh:

1. Rumah sebelah kiri rumah Pak Odon terbakar. Pak Odon berusaha untuk menyelamatkan rumahnya sendiri dan isinya dari kobaran api rumah tetangga. Dalam usahanya tersebut ia meminta air sumur tetangga sebelah kanan, tetapi tidak diberi ijin; akibatnya rumah Pak Odon ikut terbakar. Dalam kasus ini Pak Odon termasuk korban kejahatan pembakaran.
2. Jika responden tidak tahu peristiwa yang terjadi apakah kebakaran atau pembakaran dan belum ada keputusan pengadilan, maka peristiwa itu dianggap sebagai peristiwa kebakaran bukan kejahatan pembakaran (diambil yang lebih ringan).

Kode 07: Perusakan

Perusakan adalah perbuatan dengan sengaja dan dengan melawan hak merusak sehingga mengakibatkan hewan/barang yang bukan miliknya berubah bentuk atau tidak dapat dipakai lagi.

Korbannya adalah pemilik atau penguasa barang.

Contoh:

Dudung datang kerumah Pak Kurnia untuk menagih hutang yang sudah lewat batas waktu yang dijanjikan. Kebetulan saat itu Pak Kurnia belum memiliki uang, sehingga belum dapat membayar hutangnya. Akibatnya Dudung marah dan melempar gelas minuman yang disuguhkan, ke kaca depan rumah Pak Kurnia. Dalam hal ini Pak Kurnia adalah korban kejahatan perusakan.

Kode 08: Penggelapan

Penggelapan adalah perbuatan dengan sengaja memiliki dengan melawan hak, suatu barang yang seluruhnya atau sebagiannya milik orang lain, dan barang itu sudah ada dalam tangan pelaku bukan karena kejahatan.

Kejahatan penggelapan hampir sama dengan pencurian tanpa kekerasan. Dalam kejahatan pencurian, barang yang diambil untuk dimiliki itu belum berada di tangan si pelaku sedangkan dalam kejahatan penggelapan, barang yang diinginkan pelaku untuk dimiliki sudah berada di tangan si pelaku tidak dengan jalan kejahatan (sudah dipercayakan kepada si pelaku).

Korbannya adalah pemilik barang yang dikuasakan.

Contoh:

1. Arman meminjam sepeda Maulana. Kemudian ia menjual sepeda pinjaman tersebut. Pada kasus ini Maulana merupakan korban kejahatan penggelapan.
2. Maria dan Sukma bersama-sama membeli sebidang sawah untuk diusahakan bersama, tetapi setelah beberapa bulan sawah tersebut dijual oleh Maria tanpa sepengetahuan Sukma. Hasil penjualan sawah kemudian dipergunakan untuk memperbesar usaha milik suami Maria. Dalam hal ini Sukma adalah korban kejahatan penggelapan.

Kode 09: Penipuan

Penipuan adalah perbuatan seseorang dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan melawan hak, baik dengan memakai nama palsu atau keadaan palsu, atau dengan akal dan tipu muslihat, atau dengan karangan perkataan-perkataan bohong, membujuk orang lain supaya memberikan suatu barang, membuat hutang, atau menghapuskan piutang.

Penjelasan:

Membujuk adalah perbuatan seseorang mempengaruhi orang lain dengan kelicikan sehingga orang lain itu menurut untuk berbuat sesuatu, yang apabila dia mengetahui duduk perkaranya, dia tidak akan berbuat yang demikian itu.

Dalam kejahatan penipuan memberi barang tidak selalu harus diserahkan pada si penipu sendiri; yang menyerahkan itu pun tidak selalu harus orang yang dibujuk, penyerahannya bisa dilakukan oleh orang lain.

Korbannya adalah orang yang ditipu/ yang langsung mengalami kejahatan penipuan.

Contoh:

1. Seorang tamu tak dikenal yang mengaku bawahan Pak Rahim, datang ke rumah Pak Rahim mengantarkan sayur mayur dengan pesan agar dimasak karena Pak Rahim akan makan siang di rumah bersama rekan bisnisnya. Beberapa saat setelah kembali tamu tersebut datang lagi minta ijin kepada Binsar (salah satu art Pak Rahim) untuk mengambil mobil guna menjemput rekan bisnis yang akan diajak makan siang. Setelah Pak Rahim pulang dan ditanya mengenai rencana makan siang, ternyata ia tidak tahu menahu tentang hal tersebut. Dalam hal ini Binsar adalah korban kejahatan penipuan.

2. Bila dari contoh di atas kemudian Binsar diusir (tidak menjadi anggota rumah tangga lagi pada saat pencacahan), maka rumah tangga Pak Rahim bukan lagi korban kejahatan penipuan.

Kode 10: Perkosaan

Perkosaan adalah perbuatan yang dilakukan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa perempuan yang bukan istrinya untuk bersetubuh dengannya.

Termasuk perkosaan adalah a) bersetubuh dengan perempuan yang bukan istrinya sedangkan perempuan tersebut dalam keadaan pingsan atau tidak berdaya (terikat atau terbius), meskipun pingsan atau tidak berdayanya bukan karena si pemerkosa, b) bersetubuh dengan perempuan yang bukan istrinya sedangkan perempuan tersebut belum berumur 15 tahun. Korbannya adalah orang yang diperkosa.

Catatan:

Perkosaan terhadap laki-laki tidak termasuk kategori ini.

Kode 11: Perzinaan

Perzinaan adalah perbuatan bersetubuh yang dilakukan dengan orang yang bukan istrinya atau bukan suaminya tanpa paksaan atau kekerasan.

Korbannya adalah orang yang dirugikan akibat perzinaan.

Misalnya Aquido melakukan perzinaan dengan Ananda yang sudah memiliki anak dan istri, maka pihak yang dirugikan akibat perzinaan yang dilakukan oleh Aquido dan Ananda adalah anak dan istri dari Aquido, maupun art dari pihak Ananda (suaminya, anaknya, atau orang tuanya)

Kode 12: Penghinaan

Menghina yaitu menyerang kehormatan dan nama baik seseorang sehingga yang diserang itu merasa malu atau terhina. Kehormatan yang dimaksud bukan kehormatan dalam arti seksual. Contoh lain dari menghina: menista, memfitnah.

Penghinaan adalah perbuatan seseorang sengaja menyerang kehormatan/merusak nama baik orang lain di hadapan orang banyak, dengan jalan menuduh orang lain itu melakukan suatu perbuatan tidak terpuji. Dilakukan di hadapan orang banyak dengan maksud tersiarnya tuduhan itu mempermalukan atau menghina orang lain tersebut. Penghinaan dapat diwujudkan dalam bentuk kata-kata, tulisan, atau gambar.

Korbannya adalah orang yang merasa dihina.

Kode 13: Narkotika

Kejahatan narkotika adalah perbuatan menjual, menawarkan, menerima, memakai (mengonsumsi) atau membagi-bagikan narkotik.

Yang termasuk narkotik adalah candu (opium), morfin, heroin, dan ganja.

Perhatian:

- Pemakai narkoba yang ilegal adalah pelaku kejahatan, tetapi dalam survei ini dicatat sebagai korban kejahatan narkoba.
- Hati-hati dengan istilah madat. Pemadat yang dicakup pada kode ini hanya pemadat narkoba.

Kode 14: Perjudian

Perjudian adalah perbuatan yang menyangkut penyediaan sarana, alat, dan tempat berjudi maupun ikut berjudi.

Judi adalah permainan dengan mempertaruhkan sejumlah uang atau harta, pada umumnya bergantung pada untung-untungan saja dan bila tidak menang, uang taruhan itu hilang.

Korbannya adalah orang yang menderita karena ada anggota rumah tangganya yang berjudi.

Contoh:

Amah sering dimintai uang untuk berjudi oleh Edi (suaminya) dan bahkan dipaksa menjual harta miliknya. Dalam hal ini yang menjadi korban perjudian adalah Amah.

Kode 15: Lainnya

Lainnya adalah perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk dalam kode 1 s.d. 14, misalnya kejahatan: pengancaman, pemerasan, perkosaan terhadap laki-laki, korban akibat tabrak lari.

Kolom 4 : Perkiraan Banyaknya Pelaku

Isikan perkiraan responden mengenai banyaknya pelaku kejahatan dari tindak kejahatan yang dialami responden. Bila banyaknya pelaku lebih dari 8 orang maka tuliskan 8. Bila banyaknya pelaku kejahatan tidak diketahui maka tuliskan 9.

Kolom 5 : Tempat Kejadian

Tempat kejadian adalah tempat terjadinya peristiwa kejahatan.

Isikan salah satu kode tempat kejadian 01 s.d. 10 yang sesuai.

Kode 01: Di Dalam Rumah Tempat Tinggal

Di dalam rumah tempat tinggal adalah di dalam atau di halaman/lingkungan rumah tempat tinggal, baik di rumah sendiri maupun di rumah orang lain.

Rumah adalah bangunan tempat tinggal atau tempat berlindung yang mempunyai dinding dan atap, baik tetap maupun sementara yang digunakan sebagai tempat tinggal, termasuk pekarangan yang jelas batasnya.

Kode 02: Lingkungan Perumahan

Lingkungan perumahan adalah tempat di luar rumah atau pekarangan, tetapi berada di sekitar rumah atau perumahan, termasuk jalan-jalan di lingkungan perumahan.

Contoh: Jejoko tinggal di Perumnas Klender. Ketika pulang dari rumah saudaranya, ia ditodong di gang Perumnas Bekasi. Tempat kejadian adalah lingkungan perumahan.

Kode 03: Pasar atau pertokoan

Pasar atau pertokoan adalah lingkungan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Termasuk sebagai pasar atau pertokoan adalah tempat parkir pasar atau tempat parkir pertokoan. Kelompok ruko (rumah toko) termasuk pertokoan.

Contoh: Pasar Baru, Pasar Blok M, Pasar Cipulir, Pasar Jatinegara, dsb.

Kode 04: Perkantoran

Perkantoran adalah lingkungan kantor, baik di dalam maupun di luar kantor, termasuk tempat parkirnya.

Contoh: Kantor Biro Pusat Statistik, Kantor PT. Samudera Indonesia, Kantor BCA.

Kode 05: Lingkungan Rekreasi atau Hiburan

Lingkungan rekreasi atau hiburan adalah lingkungan tempat orang melakukan rekreasi atau hiburan termasuk tempat parkirnya.

Contoh: Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah, Gedung Bioskop Nusantara dan lain sebagainya.

Kode 06: Terminal/Stasiun

Terminal/stasiun adalah tempat pemberhentian angkutan umum darat, laut dan udara, termasuk tempat parkirnya.

Contoh: Terminal Bus Pulo Gadung, Stasiun Gubeng, Pelabuhan Tanjung Priok, Bandara Ngurah Rai.

Kode 07: Kendaraan Umum

Tempat kejadian di atas kendaraan umum adalah bila korban berada di dalam kendaraan umum yang sedang berjalan di luar terminal/stasiun.

Contoh:

1. Agus naik bus metro mini dari Kampung Melayu jurusan Kampung Melayu - Pulo Gadung. Ketika metro mini sedang berjalan di daerah Penas ia ditodong, maka tempat kejadiannya adalah di atas kendaraan umum.

2. Nyai sedang berada di mikrolet yang sedang 'mengetem' di Terminal Senen. Pada saat itu seseorang menodongnya untuk menyerahkan dompetnya. Nyai mengalami kejahatan penodongan di terminal, bukan di kendaraan umum.

Kode 08: Jalan Umum

Jalan umum adalah jalan tempat lalu lintas orang dan kendaraan. Termasuk di jalan umum adalah di halte tempat penumpang menunggu bus, di atas kendaraan pribadi atau kendaraan dinas yang sedang berhenti di jalan (misalnya karena lalu lintas macet). Bila tindak kejahatan terjadi di jalan di lingkungan perumahan, maka tempat kejadian kejahatan itu adalah lingkungan perumahan.

Contoh:

1. Melly sedang lari pagi, sesampainya di dekat *halte* bus ditodong oleh dua orang tak dikenal, maka tempat kejadian kejahatan adalah jalan umum.
2. Zarima berhenti di perempatan jalan karena lampu merah lalu lintas menyala. Ketika ia menurunkan kaca jendela mobilnya ia ditodong, maka tempat kejadian adalah jalan umum.

Kode 09: Hotel/penginapan

Hotel/penginapan adalah lingkungan hotel/penginapan, baik di dalam maupun di luarnya termasuk tempat parkirnya.

Kode 10: Lainnya

Lainnya adalah bila tempat terjadinya kejahatan selain kode 01 s.d. 09, misalnya di sawah, di sungai, atau di kebun.

Kolom 6: Bulan Kejadian

Bulan Kejadian adalah bulan terjadinya peristiwa kejahatan.

Isikan nomor urut bulan kejadian (01 s.d. 12) ke dalam kotak yang telah tersedia.

Perampokan terjadi 2 Mei 1996, Kolom 6 diisi karena Mei adalah bulan ke 5.

| | |
|---|---|
| 0 | 5 |
|---|---|

Perampokan terjadi 31 Des. 1995, Kolom 6 diisi karena Desember adalah bulan ke 12.

| | |
|---|---|
| 1 | 2 |
|---|---|

Catatan:

- a. Apabila kejahatan berkelanjutan terus menerus selama selang waktu tertentu, misalnya penculikan, bulan kejadian dicatat sewaktu penculikan terjadi, yaitu saat korban diketahui diculik.

- b. Apabila kejahatan berkelanjutan terus menerus selama selang waktu tertentu tetapi peristiwanya terpotong-potong, misalnya yang diculik sempat dikembalikan kemudian diculik lagi, maka kejahatannya (juga bulan kejadiannya) dicatat sebagai terdiri dari beberapa kejadian.
- c. Karena peristiwa penculikan kejadiannya dalam selang waktu (setidak-tidaknya mulai diculik sampai selesai), maka dalam survei ini yang dicatat adalah penculikan yang selang waktu kejadiannya, sebagian atau seluruhnya, ada dalam periode 1 Des. 1995 s.d. 30 Nop. 1996 dan pada saat pencacahan Susenas 1997, yang diculik merupakan art responden (tercatat di Blok IV.A).
- d. Pencatatan bulan kejadian untuk peristiwa penculikan (yang memenuhi syarat c) adalah:
 - 1) Bila bulan kejadian sebelum Des. 1995 catat 12 di Kolom 6 Blok V (12 = Desember).
 - 2) Bila bulan kejadian ada pada periode Des.1995 s.d. Nop.1996 catat bulan kejadian sesungguhnya.
- e. Empat contoh pencatatan (bulan kejadian) peristiwa penculikan (pencacahan 1 Januari 1997) adalah sbb.:
 - 1) Penculikan terjadi pada Oktober 1995. Korban yang diculik kembali ke rt pada Februari 1996. Kejadian ini dicatat terjadi pada bulan Desember 1995 (12), walaupun waktu kejadian pada saat korban pertama kali diculik adalah sebelum bulan Desember 1995.
 - 2) Penculikan terjadi pada Maret 1996. Korban yang diculik kembali ke rt pada Oktober 1996. Kejadian ini dicatat terjadi pada bulan Maret (03).
 - 3) Penculikan terjadi pada Februari 1996. Sampai Januari 1997 (saat pencacahan) korban penculikan belum kembali ke rt. Kejadian penculikan dianggap tidak ada karena orang yang diculik dianggap bukan art lagi (meninggalkan rumah lebih dari 6 bulan).
 - 4) Penculikan terjadi pada September 1996. Korban penculikan belum kembali sampai Januari 1997 (saat pencacahan). Penculikan dicatat dengan bulan kejadian September (09) karena yang diculik art, lama waktu diculik sampai dengan saat pencacahan kurang dari 6 bulan (art meninggalkan rumah < 6 bulan).

Dalam bagan menjadi sbb:

| | Des'95 | Jan | Feb | Mrt | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop'96 |
|----|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | * | | ** | | | | | | | | | |
| 2. | | | | * | | | ** | | | | | |
| ③. | | | * | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | * | | |

Keterangan:

- * Kejadian Penculikan
- ** Korban penculikan sudah kembali ke rt
- ③ Penculikan tidak dicatat

Kolom 7: Waktu Kejadian

Waktu Kejadian adalah waktu terjadinya peristiwa kejahatan, yang membedakan sehari semalam (24 jam) menjadi 4 kelompok (kode).

Isikan kode "waktu kejadian" dari peristiwa kejahatan yang terjadi pada kotak di kolom 7.

Kode 1: bila peristiwa kejahatan terjadi antara tengah malam sampai pagi atau antara pukul 00-06.

Kode 2: bila peristiwa kejahatan terjadi antara pagi sampai tengah hari atau antara pukul 06-12.

Kode 3: bila peristiwa kejahatan terjadi antara tengah hari sampai senja atau antara pukul 12-18.

Kode 4: bila peristiwa kejahatan terjadi antara senja sampai tengah malam atau antara pukul 18-24.

Kolom 8: Obyek Peristiwa Kejahatan

Isikan salah satu kode obyek peristiwa kejahatan 1, 2, 3, dan 9 yang sesuai dengan jawaban responden.

Kode 1: Orang, bila kejahatan mengenai jiwa, badan dan kehormatan: **misalnya** korban terluka, korban meninggal, korban stress akibat suatu tindak kejahatan penganiayaan. Tindak kejahatan yang obyeknya orang misalnya penculikan, pembunuhan, perkosaan, akan berkode 1 atau 3.

Kode 2: Harta, bila kejahatan mengenai harta yang dikuasai atau yang menjadi tanggung jawabnya, baik milik sendiri maupun milik orang lain.

Contoh:

1. Seseorang mencuri televisi milik Herman, maka obyek peristiwa kejahatannya adalah harta (televisi).
2. Raben sedang dalam perjalanan mengantarkan gaji milik Gagah. Di tengah perjalanan Raben kecopetan (gaji milik Gagah). Dalam hal ini obyek kejahatan yang dialami oleh Raben adalah harta.

Kode 3: Orang dan harta, bila kejahatannya mengenai orang dan harta (kode 1 dan kode 2 sekaligus).

Misalnya Tommy dirampok; untuk memudahkan mengambil barang, perampok menangkap Tommy. Dalam hal ini obyeknya adalah orang dan harta.

Kode 9: Tidak tahu, bila responden tidak tahu apa yang menjadi obyek kejahatan. Beberapa kejahatan yang sifatnya percobaan obyek kejahatannya tidak diketahui responden.

Misalnya: Orang tak dikenal tengah malam memasuki pekarangan rumah Sugar, tetapi ketika disapa Sugar, ia lari. Walaupun orang tersebut belum menimbulkan kerugian apapun bagi Sugar, namun Sugar meyakini bahwa orang tersebut akan melakukan kejahatan, yang obyek kejahatannya tidak diketahui oleh Sugar.

KETERANGAN MENGENAI KORBAN KEJAHATAN
Kolom 9 s.d. Kolom 18

Kolom 9 : Banyaknya ART Korban

Isikan banyaknya art (saat kejadian ia art) korban dalam satu peristiwa kejahatan, pada kotak yang telah tersedia (termasuk di sini adalah mereka yang saat pencacahan masih menjadi art maupun mereka yang sudah meninggal/pindah).

Korban kejahatan adalah orang yang menderita kerugian baik jiwa, raga, kehormatan maupun harta benda (baik milik sendiri maupun milik orang lain).

Bila kejahatan ditujukan kepada harta rumah tangga, maka yang dicatat sebagai korban adalah kepala rumah tangga.

Contoh:

Rumah tangga A yang mempunyai tamu B, dirampok. Barang yang hilang pada peristiwa ini antara lain TV, kulkas, video, kipas angin, jam tangan rolex milik tamu dan seiko milik kepala rumah tangga. Selain itu pembantu rumah tangga ini dipukul sampai tidak sadarkan diri. Maka banyaknya art yang menjadi korban kejahatan di rumah tangga ini yang dicatat pada Kolom 9 adalah 2 orang, yaitu kepala rumah tangga dan pembantu rumah tangga (B tidak dicatat karena bukan art).

Korban tindak kejahatan yang bukan art tidak dicatat dalam survei ini.

Kolom 10 : Nomor Urut dan Nama art Korban per peristiwa

Isikan nomor urut dan nama art korban per peristiwa pada kotak dan baris yang tersedia. Satu korban dicatat pada satu baris. Banyaknya nama korban (baris yang terisi untuk 1 art) di Kolom 10 sama dengan jumlah seluruh angka di Kolom 9, Blok V.

Kolom 11 : Nomor Urut Anggota Rumah Tangga (dari Blok IV)

Isikan nomor urut anggota rumah tangga sesuai dengan yang tertulis di Kolom 1 Blok IV.A atau IV.B (untuk art yang sama) pada kotak yang telah tersedia.

Bila korban yang dicatat pada Kolom 10 sudah meninggal karena tindak kejahatan, Kolom (11) akan dimulai dengan angka 5 dan bila korban yang dicatat sudah meninggal tetapi bukan karena tindak kejahatan nomor di Kolom 11 akan dimulai dengan angka 6 (kutip dari Blok IV.B). Pastikan bahwa nama di Kolom 10 yang mempunyai nomor urut dimulai dengan angka 5 dan 6 sudah seluruhnya tertulis di Blok IV.B (tambahkan bila belum). Untuk art korban yang namanya tercantum di Kolom 10 tetapi saat pencacahan telah pindah (bukan art lagi), beri nomor urut 00 di Kolom 11.

Kolom 12 : Jenis kejahatan utama yang dialami art

Tuliskan jenis kejahatan utama yang dialami oleh masing-masing korban untuk peristiwa di Kolom 1. Dalam satu peristiwa kejahatan dapat terjadi beberapa jenis kejahatan, misalnya ada art yang diperkosa, dianiaya dan diambil perhiasannya, ada art yang dianiaya saja, ada art yang diambil barang-barangnya kemudian dibunuh. Bila satu art mengalami lebih dari satu jenis kejahatan (diperkosa, dianiaya, dan dicuri barangnya) pilih yang utama menurut korban. Bedakan dengan jenis kejahatan pada kolom 3. Pada kolom 3 ditanyakan jenis kejahatan utama untuk satu peristiwa.

Kolom 13 : Kegiatan art berumur ≥ 10 tahun saat kejadian

Tujuan kolom ini untuk menentukan apakah korban bekerja atau tidak (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya) saat kejadian. Penentuan bekerja memakai definisi yang biasanya dipakai, yaitu kegiatan terbanyak selama seminggu sebelum kejadian.

**Kolom 13 s.d. Kolom 15 diperuntukkan bagi art yang berumur ≥ 10 tahun
(Kolom 5, Blok IV.A isiannya ≥ 10)**

Tuliskan salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai, ke dalam kotak yang tersedia. Bila jawabannya bekerja isikan kode 1 dan lanjutkan pertanyaan ke Kolom 14 dan 15.

Seminggu sebelum kejadian adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal kejadian. Misalnya kejadian tanggal 9 Januari 1996 maka yang dimaksud seminggu adalah dari tanggal 2 Januari 1996 sampai dengan 8 Januari 1996.

Kegiatan yang dimaksud mencakup bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (misalnya aktif mencari pekerjaan, kursus, olahraga, rekreasi, sakit, atau tidak melakukan apa-apa karena jompo).

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan masing-masing untuk bekerja, sekolah, mengurus rt dan lainnya (aktif mencari pekerjaan, olahraga, kursus, rekreasi). Waktu luang yang digunakan untuk santai, istirahat, kegiatan keluarga (misalnya arisan keluarga, kenduri, mengunjungi famili), tidak dihitung sebagai pembanding.

Kode 1: Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu sebelum kejadian. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus, termasuk bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja.

Penjelasan:

- a. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.
- b. Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman (sayuran, buah, hias) yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap tidak bekerja, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, kentang, ubi kayu, ubi jalar, sagu.
- c. Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan rt/art sendiri dianggap bekerja; misalnya dokter yang mengobati diri sendiri, tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri, tukang bangunan yang membangun rumah sendiri.
- d. Art yang membantu mengerjakan pekerjaan/rentetan pekerjaan krt atau art yang lain, misalnya, di sawah, di ladang, di warung/toko, dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji (pekerja keluarga).
- e. Orang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkut dan sebagainya dikategorikan bekerja.
- f. Pembantu rt yang mendapat upah termasuk kategori bekerja, baik ia sebagai art majikannya maupun bukan art majikannya.
- g. Orang yang menyewakan lahan pertanian pada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko atau turut mengelola usaha pertanian tersebut.

- h. Buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sedang menunggu pekerjaan dianggap tidak bekerja, tetapi petani yang menunggu padinya termasuk dikategorikan bekerja.
- j. Buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sedang menunggu pekerjaan dianggap tidak bekerja.

Kode 2: Sekolah adalah bersekolah di sekolah formal baik pada tingkat dasar maupun tingkat lainnya (menengah dan tinggi) termasuk yang sedang berlibur. Bagi orang yang di samping sekolah juga bekerja, kegiatannya selama seminggu yang lalu adalah salah satu diantara keduanya yang menggunakan waktu terbanyak.

Kode 3: Mengurus rumah tangga adalah melakukan pekerjaan sehari-hari dalam rt seperti memasak, mencuci, mengepel, mengasuh anak, dan belanja untuk keperluan rt sendiri. Perlu ditegaskan bahwa pembantu rt, walaupun pekerjaannya mengurus rt, tetapi karena ia mendapat upah/gaji, maka kegiatannya digolongkan bekerja.

Kode 4: Lainnya adalah kegiatan selain bekerja, sekolah dan mengurus rt.

Lainnya dapat dibagi menjadi 2 kelompok:

- (a) mencari pekerjaan, olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan lainnya seperti berorganisasi dan kerja bakti.
- (b) tidur, santai, bermain, tidak melakukan apa pun.

Kegiatan yang waktunya dihitung untuk menentukan kegiatan terbanyak adalah hanya kelompok (a).

Kolom 14 : Lapangan Usaha

Isikan salah satu kode 1 s.d. 9 yang sesuai ke dalam kotak yang tersedia.

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha atau perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.

Kode 1: Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

- a. **Pertanian tanaman pangan** adalah usaha berupa penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman pangan yang antara lain mencakup:

Padi-padian : padi sawah, padi gogo, jagung, gandum, sorgum, dan padi-padian lainnya.

Umbi-umbian : ubi kayu, ubi jalar, kentang dan umbi-umbian lainnya.

Kacang-kacangan : kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau dan kacang-kacangan lainnya.

Sayur-sayuran : bayam, kangkung, sawi, kubis, labu, wortel, bawang daun, seledri, ketimun, terong, lobak dan sebagainya.

Buah-buahan : pisang, pepaya, mangga, rambutan, jambu, jeruk, sawo, alpokat, durian, salak, manggis, apel, nenas, dan sebagainya.

b. Pertanian tanaman lainnya adalah usaha berupa penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman lainnya. Pertanian tanaman lainnya dibedakan atas tanaman perkebunan dan tanaman selain tanaman perkebunan.

- Tanaman perkebunan antara lain: tembakau, teh, kayu putih, kopi, coklat, kelapa sawit, lada, pala, panili, kapuk, kina, cengkeh, tebu, agave dan karet.
- Tanaman selain tanaman perkebunan antara lain: anggrek, melati, mawar, nusa indah, bougenvile, dan tanaman hias lainnya.

c. Peternakan adalah usaha berupa pemeliharaan hewan ternak besar, hewan ternak kecil, unggas, lebah, ulat sutera, termasuk juga usaha pembibitan ternak.

Hewan ternak besar antara lain: sapi, sapi perah, kerbau, dan kuda.

Hewan ternak kecil antara lain: kambing, domba, babi, dan kelinci.

Unggas antara lain: ayam kampung, ayam ras, itik, itik manila, angsa, burung puyuh, burung merpati dan kalkun.

d. Jasa pertanian dan peternakan adalah usaha yang meliputi pengolahan tanah, pemupukan, penyebaran bibit/benih, persemaian tanaman, penyemprotan/pembasmian hama, panen/pemetikan, pemangkasan, sortasi dan gradasi dari hasil pertanian, pengupasan, penumbukan, pengepakan, penyelenggaraan irigasi, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, pelayanan terhadap kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, pelayanan rumput untuk makanan dan pengembangan ternak yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.

e. Kehutanan dan penebangan hutan adalah usaha yang meliputi penanaman kayu hutan, pengumpulan hasil hutan, penebangan kayu hutan. Termasuk juga usaha yang melayani kebutuhan kehutanan, dan dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.

- **Penanaman kayu hutan** adalah usaha yang meliputi usaha penanaman kembali maupun pemindahan jenis tanaman jati, pinus, mahoni, sonokeling, jeunjing, cendana dan sebagainya.

- **Pengumpulan hasil hutan** adalah usaha yang meliputi usaha mencari damar, karet hutan, rotan, kulit kayu, daun-daunan, bunga-bunga, akar-akaran, madu, sarang burung walet dan pembuatan arang di hutan.

- **Penebangan kayu hutan** adalah usaha yang meliputi penebangan kayu hutan yang menghasilkan kayu gelondongan belahan atau potongan kayu yang masih kasar seperti meranti, meramin, pulai, keruing, kayu besi dan kayu hitam termasuk bambu.
- f. **Perburuan/penangkapan binatang liar** dengan jerat/perangkap dan pembiakan margasatwa adalah usaha yang meliputi perburuan/penangkapan binatang liar dengan jerat atau perangkap dan pembiakan satwa, antara lain pemeliharaan ular, buaya dan lain-lain.
- g. **Perikanan laut** adalah usaha budidaya, penangkapan dan pengambilan hasil laut, seperti ikan, udang, kepiting, kerang, mutiara, rumput laut, bunga karang, ubur-ubur dan lain-lain, termasuk usaha pelayanan perikanan laut yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti sortasi, gradasi dan persiapan lelang ikan.
- h. **Perikanan darat** adalah usaha budidaya, pembibitan dan penangkapan ikan/udang baik di air payau maupun air tawar, termasuk usaha pelayanan perikanan darat yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti sortasi, gradasi hasil-hasil perikanan darat, pemeliharaan dan perbaikan tambak/empang, pembasmian hama, pemupukan serta penyelenggaraan sistem pengaliran air untuk tambak/empang.

Kode 2: Pertambangan dan penggalian adalah usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk, serta penambangan gips, aspal, gamping.

Kode 3: Industri/kerajinan (termasuk jasa industri) adalah usaha pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Kode 4: Listrik, Gas dan Air

- a. Listrik adalah usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian jaringan distribusi guna penyaluran listrik untuk dijual kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.
- b. Gas, adalah usaha memproduksi dan mendistribusikan gas alam, untuk dijual kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.
- c. Penjernihan, penyediaan dan penyaluran air adalah usaha penampungan, penjernihan dan pendistribusian air kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.

Kode 5: Konstruksi/Bangunan adalah usaha dalam pembuatan, perbaikan, pembongkaran gedung, rumah, jalan dan jembatan, jalan dan jembatan kereta api, bangunan terowongan, bendungan dan saluran air, bangunan landasan pesawat terbang, bangunan dermaga, lapangan parkir kendaraan, lapangan olahraga, stasiun pembangkit tenaga listrik, jaringan transmisi dan distribusi, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga pemasangan pompa air, penggalian sumur/WC, persewaan mesin/alat konstruksi berikut operatornya, dan sebagainya.

Kode 6: Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang atau jasa, termasuk restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Kode 7: Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

- a. Angkutan adalah usaha pengangkutan barang atau penumpang (orang) dengan angkutan darat, angkutan laut, sungai, danau dan kanal serta angkutan udara, termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.
- b. Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.
- c. Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Kode 8: Keuangan, Asuransi, termasuk Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan

- a. Lembaga keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/swasta seperti bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, dan simpan/pinjam, rentenir.
- b. Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.
- c. Usaha persewaan/jual beli tanah, gedung dan jasa perusahaan adalah usaha persewaan/jual beli barang-barang tidak bergerak, agen real estate, broker dan manajer yang mengurus persewaan, usaha persewaan alat angkutan darat/air/udara tanpa pengemudi, pembelian, penjualan dan penaksiran nilai tanah/bangunan atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk usaha jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa arsitek dan teknik, jasa periklanan, jasa pengolahan data dan tabulasi, jasa bangunan, riset pemasaran dan jasa persewaan mesin dan peralatan.

Kode 9: Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan adalah usaha lembaga legislatif, lembaga tinggi negara dan pemerint-tahan, pertahanan dan keamanan, badan internasional dan badan ekstra teritorial lain, termasuk jasa pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan dan kebudayaan, kesejahteraan sosial baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, serta jasa perorangan dan rt seperti guru privat, dukun, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, dokter yang melayani di tempat praktek pribadinya, bidan, tukang patri, salon kecantikan, studio foto, tukang pijit, pembantu rt dan sebagainya.

Kode 0: Lainnya adalah usaha dari perseorangan, badan/ lembaga yang tidak tercakup dalam salah satu sektor di atas (kode 1 sampai dengan 9 ataupun yang tidak atau belum jelas batasannya, misalnya pemulung).

Penegasan:

- a. Lapak (koordinator pemulung) dianggap bekerja di bidang perdagangan.
- b. Penukaran uang receh di terminal (seribu ditukar ratusan sembilan) dianggap bekerja di bidang lainnya.
- c. Pegawai negeri yang diperbantukan pada badan usaha, lapangan usahanya disesuaikan dengan bidang usaha tempat ia diperbantukan, misalnya di Bank berarti sektor perbankan, pegawai BPKP yang diperbantukan di PTP sektornya pertanian, yang diperbantukan di pengeboran minyak sektornya pertambangan, dsb.
- c. Praktek kerja lapangan (PKL) tidak dianggap bekerja.

Kolom 15 : Status Pekerjaan Utama

Tuliskan kode 1 s.d. 7 yang sesuai di dalam kotak yang tersedia.

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaannya.

Kode 1: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri tidak mempekerjakan baik pekerja keluarga maupun buruh.

Contoh:

1. Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran.
2. Tukang becak.
3. Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

Kode 2: Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga atau buruh tidak tetap adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan mempekerjakan pekerja keluarga atau buruh tidak tetap.

Buruh/karyawan tidak tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah/gaji berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Contoh:

1. Pemilik warung makanan dan minuman yang dibantu oleh art-nya atau orang lain secara tidak tetap dan diberi upah tidak tetap pula, maka isian Kolom 15 untuk pemilik warung adalah kode 2.

2. Penjaja keliling yang dibantu art-nya atau orang yang diberi upah hanya pada saat membantu saja (kode 2).
3. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu art-nya. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan pekerja keluarga/buruh tidak tetap.

Catatan:

Status pekerjaan pekerja makloon dianggap berusaha bila langsung berhubungan dengan pabrik/perusahaan dan dianggap buruh apabila menjadi pekerja orang lain yang mempunyai pekerjaan makloon.

Kode 3: Berusaha dengan buruh tetap adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik pada waktu kegiatan maupun waktu tidak ada kegiatan.

Contoh:

1. Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap (selalu dibayar setiap bulan), maka isian Kolom 15 untuk pemilik toko adalah kode 3.
2. Pengusaha pabrik rokok yang mempekerjakan 5000 buruh yang dibayar setiap bulan, isian Kolom 15 untuk pengusaha pabrik adalah kode 3.

Kode 4: Buruh/karyawan pemerintah adalah buruh/karyawan yang bekerja pada instansi/lembaga pemerintah dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Kode 5: Buruh/karyawan BUMN/BUMD adalah buruh/karyawan yang bekerja pada Perusahaan Milik Pemerintah Pusat (BUMN) maupun Perusahaan Milik Pemerintah Daerah (BUMD), dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Kode 6: Buruh/Karyawan Swasta adalah buruh/karyawan yang bekerja pada perusahaan milik swasta dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh tani walaupun tidak mempunyai majikan tertentu tetap digolongkan sebagai buruh karyawan swasta.

Kode 7: Pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang bekerja dengan tidak mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja keluarga dapat terdiri dari:

1. Art dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah;
2. Bukan art tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani di warung;
3. Bukan art dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti tetangga yang membantu menganyam topi pada industri rt.

Cari kedua kolom ini (Kolom 14 dan Kolom 15) dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai lapangan usaha dan status pekerjaan art responden saat ia menjadi korban peristiwa kejahatan disebut pada kolom 1.

Kolom 16-18: Kerugian

Kerugian di sini mencakup keseluruhan, tidak hanya benda/barang yang dapat dinilai dengan uang, melainkan juga kerugian selain benda/barang yang tidak dapat dinilai dengan uang seperti jiwa, tubuh, kehormatan.

Kolom 16: Kerugian Jiwa/Badan

Isikan di kolom ini salah satu kode 1 s.d. 5 kerugian Jiwa/Badan yang dialami dan dianggap paling berat oleh setiap korban.

Kode 1: Mati

Mati adalah hilangnya nyawa.

Mati yang dicatat disini adalah mati sebagai akibat tindak kejahatan baik yang langsung mati maupun yang mati beberapa waktu kemudian.

Kode 2: Cacat

Cacat adalah kelainan tubuh atau badan (tidak termasuk jiwa) yang bersifat permanen. Cacat yang dicatat disini hanyalah cacat sebagai akibat dari suatu tindak kejahatan, sehingga bagian tubuh (yang menjadi cacat tersebut) tidak dapat berfungsi normal tanpa bantuan alat.

Kode 3: Luka

Luka mencakup cedera tubuh seperti patah tulang, kelainan kulit (menjadi memar atau berdarah) antara lain karena tergores benda tajam. Luka yang dicatat disini hanyalah luka sebagai akibat suatu tindak kejahatan, yang tidak mengakibatkan kecacatan.

Kode 4: Kehormatan

Kehormatan yang dimaksud adalah semua jenis kehormatan, termasuk kehormatan dalam arti seksual.

Kode 5: Lainnya

Lainnya adalah kerugian jiwa/badan selain dari yang berkode 1 s.d. 4, antara lain kelainan jiwa yang permanen atau tidak permanen. termasuk stress.

Kode 6: Tidak Ada

Bila tidak ada kerugian jiwa/badan

Contoh kerugian jiwa/badan:

Kerugian jiwa: korbannya meninggal dunia (kode 1).

Kerugian badan: korbannya menjadi cacat (kode 2) atau terluka (kode 3).

Kerugian kehormatan: korbannya merasa harga dirinya turun akibat penghinaan (kode 4) atau kehilangan kehormatan akibat perkosaan (kode 4).

Kolom 17: Kerugian Benda atau Barang

Isikan salah satu kode 1 bila ada kerugian, kode 2 bila tidak ada kerugian sesuai dengan jawaban responden untuk semua jenis kerugian benda atau barang, pada kotak 1 sampai dengan 9 yang telah disediakan.

Kotak 1: Hasil bumi seperti padi, jagung, singkong, teh, cengkeh.

Kotak 2: Ternak/ikan mencakup binatang memamah biak (sapi, kambing, kerbau, dsb), binatang berkuku satu (kuda), babi, udang, segala jenis ikan yang dipelihara di kolam dan ditambak (udang, bandeng, ikan mas, lele,...)

Kotak 3: Unggas seperti ayam, itik, angsa, burung peliharaan.

Kotak 4: Kendaraan bermotor seperti kendaraan darat bermotor beroda dua, tiga, empat; perahu bermotor.

Kotak 5: Elektronik seperti radio, TV, video, lemari es, kipas angin.

Kotak 6: Perhiasan seperti cincin, kalung, gelang, anting-anting.

Kotak 7: Uang atau surat berharga seperti sertifikat deposito, sertifikat Danareksa, saham, cek yang telah ditandatangani, termasuk emas batangan.

Kotak 8: Barang pribadi (selain perhiasan) seperti jam tangan, kaca mata, pakaian.

Kotak 9: lainnya, yaitu benda atau barang yang tidak termasuk dalam kotak 1 s.d. 8, seperti: perabot rumah tangga, anjing, kucing, sepeda, lukisan, kerugian akibat rumah/kendaraan yang dirusak.

Contoh cara pengisian kerugian benda/barang:

1. Pak Lim pada kurun waktu 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996 mengalami kejahatan pembakaran, di mana ia menderita kerugian benda/barang sebagai berikut: 1 ekor ayam bekisar, 1 mobil BMW, alat elektronik berupa kulkas, TV, Video, perhiasan mahal, uang dan pakaian.

Maka pengisian pada Kolom 17 adalah sebagai berikut:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Kolom 3 =1, yaitu ayam,

Kolom 4 =1, yaitu mobil BMW

Kolom 5 =1, yaitu alat elektronik (kulkas, TV, Video)

Kolom 6 =1, yaitu perhiasan

Kolom 7 =1, yaitu uang

Kolom 8 =1, yaitu pakaian

Kolom 9 =1, yaitu kerugian akibat rumah dibakar

2. Minem pada saat pulang kerja kecopetan di bis PPD dengan kerugian uang sebesar Rp.100 000,-. Dalam hal ini Minem korban kejahatan dan dicatat pada kolom ini. Maka pengisian pada Kolom 17 adalah sebagai berikut:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |

Kolom 7 = 1, yaitu uang

3. Pada saat macet di daerah Palmerah, spion mobil milik Heri dicopot oleh seseorang dengan maksud ingin memiliki spion tersebut. Maka pengisian pada Kolom 17 adalah sebagai berikut.

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |

Kolom 9 =1, yaitu kaca spion (kehilangan kaca spion tidak digolongkan pada kerugian kendaraan bermotor).

4. Seorang pencuri memasuki rumah Lily dengan cara merusak jendela, namun si pencuri belum sempat mengambil apapun. Maka pengisian pada Kolom 17 adalah sebagai berikut:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |

Kolom 9 =1, yaitu kerugian akibat jendela rumah dirusak

Kolom 18 : Nilai Kerugian (Rupiah)

Bila Kolom 17 ada isian 1 di salah satu kotak maka Kolom 18 harus ada isian. Isikan nilai uang atau perkiraan nilai uang (dalam rupiah bilangan bulat) dari kerugian benda atau barang. Perkiraan nilai berdasarkan harga barang pada saat terjadinya kejahatan. Yang dicatat hanya kerugian dari korban yang bersangkutan dan merupakan total keseluruhan kerugian yang diderita. Bila sifat suatu tindak kejahatan sudah terjadi (bukan percobaan) maka barang-barang yang telah ditemukan kembali pun tetap dicatat sebagai kerugian.

Nilai kerugian kehilangan "cek" dihitung sebagai berikut:

1. Buku cek atau cek yang belum sempat diuangkan oleh pelaku kejahatan dihitung sebesar nilai pengurusan kembali cek tersebut.
2. Cek yang sudah diuangkan oleh pelaku kejahatan, dihitung sebesar uang yang sudah diambil oleh pelaku kejahatan.
3. Nilai kerugian sertifikat tanah atau SIM atau KTP dihitung sebesar pengurusan kembali surat-surat tersebut.

Kolom 19 s.d. Kolom 22 : Keterangan Laporan

Isian kolom 19 sd Kolom 22 adalah hal-hal yang bersangkutan dengan laporan

Kolom 19 : Apakah Peristiwa Dilaporkan?

Isikan Kode 1 bila "Ya" dan Kode 2 bila "Tidak".

Suatu peristiwa dikatakan dilaporkan, jika telah dilaporkan kepada pejabat yang berwenang atau yang dianggap berwenang. Pelaporan kejahatan bisa dilakukan oleh korban maupun oleh orang lain.

Bila Ya (kode 1), maka Kolom 21 dan Kolom 22 harus diisi kode yang sesuai dan Kolom 20 diisi tanda strip (-)

Bila Tidak (kode 2), maka Kolom 20 harus diisi kode, Kolom 21 dan Kolom 22 diisi tanda strip (-)

Kolom 20: Bila Tidak Dilaporkan (Kolom 19=2), Mengapa?

Kolom ini diisi bila Kolom 19 berisi Kode 2. Isikan salah satu kode 1 s.d. 6 atau 9 yang sesuai dengan jawaban responden pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Tidak Tahu Harus Dilaporkan

Responden tidak tahu kalau peristiwa yang menimpa dirinya harus dilaporkan.

Kode 2: Dianggap Dapat Diselesaikan Sendiri

Responden beranggapan dapat menyelesaikan sendiri sehingga tuntas peristiwa yang menimpa dirinya.

Kode 3: Membuang waktu

Responden beranggapan bahwa melaporkan peristiwa yang menimpa dirinya hanya membuang waktu antara lain karena tempat melaporkan terlalu jauh, atau proses pemeriksaan/pelaporan dirasa sangat menyita waktu, atau selama mengurus pelaporan terpaksa harus sering meninggalkan tugas, atau merasa yakin bahwa hasil yang akan dia terima sebagai dampak melapor tidak akan memadai.

Kode 4: Tidak Pantas Dilaporkan

Responden merasa tidak pantas melaporkan antara lain karena pelaku kejahatan masih keluarga atau famili sendiri, atau jenis kejahatan dapat mengakibatkan aib/malu bagi keluarga seperti perkosaan, zina, atau kerugian yang diderita terlalu kecil nilainya.

Kode 5: Khawatir Merepotkan

Responden khawatir bila melapor akan merepotkan antara lain karena pelaporan akan membutuhkan biaya baik untuk transpor atau lainnya, atau bila kejadian dilaporkan akan ada pembalasan dari pelaku, atau bila dilaporkan responden akan berulang kali dihubungi penyidik untuk mendapatkan kejelasan.

Kode 6: Tidak Ada Gunanya Dilaporkan

Responden beranggapan tidak ada gunanya dilaporkan karena barang yang dicuri tetap tidak akan diperoleh kembali, atau merasa percuma melapor karena belajar dari pengalaman selalu tidak ada follow up yang menggembirakan sebagai dampak laporan untuk peristiwa serupa (dilaporkan atau tidak dilaporkan dampaknya sama saja).

Kode 9: Lainnya

Lainnya adalah apabila alasannya tidak termasuk alasan yang telah disebut di atas (kode 1 s.d. 6), misalnya barang yang dicuri cepat ditemukan kembali, atau peristiwa baru saja terjadi sehingga belum sempat dilaporkan.

Kolom 21: Dilaporkan Kepada Siapa?

Isikan salah satu kode tempat pelaporan 1 s.d. 7 sesuai dengan jawaban responden. Tempat pelaporan di sini adalah tempat pelaporan yang pertama.

Kode 1: Polisi/penyidik

Polisi/penyidik yang dimaksud adalah anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) atau anggota suatu lembaga penyidik seperti Kejaksaan Negeri Republik Indonesia, Bea dan Cukai.

Kode 2: Aparat Pemerintah Setempat atau Pamong

Aparat pemerintah setempat atau pamong adalah para pejabat/pegawai pemerintah yang memiliki wewenang kekuasaan di wilayah tersebut seperti lurah, camat, bupati.

Kode 3: Satuan Keamanan Lingkungan

Satuan keamanan lingkungan adalah orang-orang yang ditugaskan secara khusus, baik formal maupun non formal, sebagai penjaga keamanan pada lingkungan tertentu, misalnya hansip, satpam, polsuska, dsb.

Kode 4: Pemuka Masyarakat Non-Pemerintah

Pemuka masyarakat non pemerintah adalah orang-orang yang disegani masyarakat atau yang mempunyai pengaruh di lingkungannya tetapi bukan aparat pemerintahan di daerah tersebut; misalnya ketua rukun tetangga (rt), ketua rukun warga (rw), ketua adat, pemuka agama (antara lain ulama)..

Kode 5: Satuan ABRI

Satuan ABRI adalah anggota Angkatan Bersenjata Republik Indonesia selain anggota Polri (Polri = kode 1).

Kode 6: DPR/DPRD/Komnas HAM/LSM

DPR adalah Dewan Perwakilan Rakyat, DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Komnas HAM adalah Komisi nasional Hak-hak Azasi Manusia, LSM adalah Lembaga Swadaya Masyarakat. Belakangan, tempat ini dijadikan tempat melaporkan ketidakadilan (yang dirasa sebagai tindak kejahatan) yang dirasakan rakyat, beri kode 6 bila hal serupa ini terjadi.

Kode 9: Lainnya

Lainnya adalah tempat melapor yang tidak termasuk pada kode 1 sampai 6, seperti jaksa, ketua KUD, ketua LKMD, kepala sekolah.

Apabila responden melapor ke lebih dari satu kode, pilih kode yang lebih kecil.

Contoh:

1. Seorang korban melapor ke ketua RT. Ketua RT yang merasa tidak berwewenang untuk menangani korban kejahatan itu kemudian mengajak korban ke polisi, maka tempat melapor adalah polisi.
2. Bila ketua RT pada contoh 1 tersebut kemudian melapor ke polisi tanpa si korban, maka tempat melapor adalah ketua RT.

Kolom 22 : Tanggapan pelaporan sampai dengan saat pencacahan

Isikan salah satu kode tanggapan terhadap pelaporan 1 s.d. 5 yang sesuai dengan jawaban responden.

Tanggapan terhadap pelaporan adalah tindakan yang telah dilakukan oleh pihak yang dilapor dalam menyelesaikan perkara kejahatan yang dilaporkan, sampai dengan saat pencacahan. Yang melakukan tindak lanjut di Kolom 22 ini tidak harus sesuai pelakunya dengan yang dilapor di Kolom 21. Misalnya tempat melapor di RT Kolom 21 = 4 tetapi peristiwa itu sudah diselesaikan tuntas di pengadilan Kolom 22 = 5 pada saat pencacahan.

Suatu laporan disebut selesai bila sudah diselesaikan baik secara damai atau kesepakatan, maupun secara hukum yang berlaku.

Kode 1: Tidak Dilayani

Tempat melapor tidak melayani pelaporan yang disampaikan.

Kode 2: Dilayani Tetapi Tidak Tahu Penyelesaiannya

Saat melapor dilayani oleh petugas yang dilapori tetapi responden tidak tahu apakah laporannya ditindaklanjuti atau tidak (ada penyelesaian/kelanjutannya atau tidak)

Kode 3: Dilayani Tetapi Belum Selesai

Saat responden melapor dilayani oleh petugas yang dilapori tetapi belum dapat diselesaikan baik secara damai/kesepakatan, maupun menurut hukum yang berlaku..

Kode 4: Dilayani Sampai Selesai

Dilayani sampai selesai adalah dilayani oleh petugas yang dilapori dan dapat diselesaikan, misalnya telah ditemukan kembali barang yang dicuri dalam peristiwa pencurian sehingga dianggap selesai, kedua belah pihak memilih jalan damai, atau pelapor mencabut laporannya dan menganggap selesai.

Kode 5: Selesai Sampai Pengadilan

Selesai sampai pengadilan adalah berkas dilimpahkan sampai ke sidang pengadilan untuk diselesaikan sesuai dengan undang-undang atau peraturan yang berlaku. Keputusan dari sidang tidak selalu harus sudah ada pada saat pencacahan.

VI. KETERANGAN PERJALANAN (DAFTAR VSEN97.MJ)

A. UMUM

Kegiatan perjalanan merupakan kegiatan penting bagi setiap orang. Perjalanan dilakukan untuk berbagai maksud dan tujuan. Bagi masyarakat tradisional, bepergian atau melakukan perjalanan, utamanya untuk memenuhi kebutuhan dasar. Sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan peradaban yang berdampak luas terhadap kondisi sosial, budaya dan ekonomi, maka mobilisasi perjalanan makin luas dan beragam.

Secara umum pembangunan kepariwisataan diarahkan kepada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Pengembangan pariwisata nusantara dilaksanakan sejalan dengan upaya memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa, semangat dan nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional.

Mengingat hal tersebut di atas dalam menyongsong kehidupan modern, kegiatan perjalanan perlu direncanakan dan dirancang sedemikian rupa, agar makin mudah dan nyaman. Oleh karena itu, secara terus menerus dan berlanjut, informasi perihal kegiatan perjalanan beserta semua aspek yang terkait perlu disajikan secara rinci, cermat dan tepat waktu sebagai bahan perencanaan yang makin seksama.

Survei perjalanan yang selama ini telah dilaksanakan oleh BPS sebagai modul dalam Susenas pada tahun 1981, 1984, 1991, dan 1994, akan dilanjutkan dalam Susenas 1997. Kuesioner yang digunakan dalam Susenas 1997 adalah kuesioner VSEN97.MJ yang terdiri dari 6 blok yaitu:

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Rumah Tangga
- Blok III : Keterangan Pencacahan
- Blok IV : Keterangan Anggota Rumah Tangga
- Blok V : Keterangan Perorangan Karakteristik Wisata
- Blok VI : Catatan

Daftar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai jumlah dan keterangan orang yang melakukan perjalanan/wisata atau wisatawan nusantara serta keterangan perjalanan/wisata itu sendiri yang dilakukan selama tiga bulan yang lalu.

B. BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

Tuliskan nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah (perkotaan atau pedesaan), dan nomor kode sampel sesuai dengan Blok I, Daftar VSEN97.DSRT-2 serta nomor urut rumah tangga sampel sesuai Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN97.DSRT-2..

C. BLOK II : KETERANGAN RUMAH TANGGA

Tujuannya untuk mengetahui rekapitulasi hasil pencacahan rumah tangga pada Blok IV. Blok ini berisi beberapa keterangan rumah tangga, isiannya diambil dari keterangan anggota rumah tangga pada Blok IV.

Rincian 1 : Nama kepala rumah tangga

Tuliskan nama kepala rumah tangga pada tempat yang tersedia.

Rincian 2 : Banyaknya anggota rumah tangga

Banyaknya anggota rumah tangga adalah nomor urut terbesar pada Kolom 1, Blok IV.

Rincian 3 : Banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan

Banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan adalah sesuai/sama dengan banyaknya kode 1 pada Kolom 16, Blok IV, dan sama dengan banyaknya Blok V yang ada isiannya.

Rincian 4 : Banyaknya art yang merencanakan perjalanan

Banyaknya art yang merencanakan perjalanan sama dengan banyaknya kode 1 pada Kolom 17, Blok IV.

Rincian 5 : Pendapatan rumah tangga sebulan (dalam ribuan rupiah)

Besarnya pendapatan rumah tangga sebulan sama dengan jumlah Kolom 12, Blok IV yang terisi dibagi 1000.

Rincian 6 : Pengeluaran rumah tangga sebulan (dalam ribuan rupiah)

Pengeluaran rumah tangga sebulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rt sebulan untuk konsumsi rt. Konsumsi rt dibedakan menjadi dua yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan, tanpa memperhatikan asal barang. Pengeluaran rt terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rt saja

Pengeluaran rumah tangga mencakup pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran bukan untuk makanan.

Penjelasan pengeluaran rumah tangga sama dengan pedoman pengeluaran rumah tangga sebulan pada Daftar VSEN97.MS, Bab IV.

D. BLOK III : KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1 : Nama dan NIP/NMS pencacah

Isikan nama dan NIP atau NMS pencacah, 5 angka terakhir.

Contoh: NIP. 340003898

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 0 | 3 | 8 | 9 | 8 |
|---|---|---|---|---|

Apabila pencacah adalah mitra statistik, tuliskan kode kecamatan tempatnya bertugas pada tiga kotak pertama, dan nomor mitra statistik pada dua kotak terakhir.

Contoh: NMS. 510102023

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 0 | 2 | 0 | 2 | 3 |
|---|---|---|---|---|

Rincian 2 : Tanggal Pencacahan

Isikan tanggal dan bulan pencacahan

Contoh : 23 Januari 1997

Rincian 3 : Tanda Tangan Pencacah

Bubuhkan tanda tangan pada ruang yang tersedia setelah selesai melakukan pencacahan

Rincian 4-6 : Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Pengisian serupa dengan Rincian 1 s.d. Rincian 3, tetapi untuk pengawas/pemeriksa.

E. BLOK IV : KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Kolom 2 : Nama anggota rumah tangga

Tuliskan nama anggota rumah tangga.

Konsep anggota rumah tangga sama seperti pada pedoman pengisian Daftar VSEN97.MS, Bab IV.

Kolom 3 : Hubungan dengan kepala rumah tangga

Tanyakan hubungan setiap art dengan krt dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Anggota rumah tangga pertama selalu kepala rumah tangga (krt)

Kode 1 : Kepala rumah tangga

Kode 2 : Isteri/suami krt

Kode 3 : Anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat krt

Kode 4 : Menantu, yaitu suami/isteri dari anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat

Kode 5 : Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat.

Kode 6 : Orang tua/mertua, yaitu bapak/ibu dari krt atau bapak/ibu dari isteri/suami krt.

Kode 7 : Famili lain, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan krt atau dengan isteri/suami krt, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek.

Kode 8 : Pembantu rt, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rt tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang.

Kode 9 : Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan krt, seperti tamu, teman dan orang yang mondok dengan makan (indekos).

Kolom 4 : Jenis kelamin

Isikan kode jenis kelamin responden pada kotak yang tersedia.

Kolom 5 : Umur

Tanyakan umur anggota rumah tangga dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi. Pengalaman menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai umur cenderung dibulatkan ke atas, untuk itu sebaiknya jawaban responden ini ditanyakan kembali apakah sudah mencapai umur pada jawaban tersebut. Jika belum maka umur berdasarkan jawaban responden harus dikurangi 1 (satu).

Penjelasan: lihat penjelasan umur pada **Pedoman pengisian Daftar VSEN97.MS pada Bab IV.**

Kolom 6 : Status Perkawinan

Tanyakan status perkawinan responden bersangkutan dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Konsep status perkawinan (belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati) lihat keterangan status perkawinan pada Pedoman pengisian **Daftar VSEN97.MS pada Bab IV.**

Kolom 7 : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Isikan salah satu kode pendidikan terakhir yang ditamatkan untuk setiap anggota rumah tangga.

Kode 1 : Tidak/Belum Pernah Bersekolah
 Kode 2 : Tidak/Belum Tamat SD/MI
 Kode 3 : SD/Madrasah Ibtidaiyah
 Kode 4 : SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan
 Kode 5 : SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat
 Kode 6 : SMK/ setingkat SMU
 Kode 7 : Diploma I/Diploma II
 Kode 8 : Diploma III/Sarjana Muda
 Kode 9 : Diploma IV/Sarjana

Kolom 8: Kegiatan terbanyak selama seminggu yang lalu

Tanyakan kegiatan yang terbanyak dilakukan responden selama seminggu yang lalu. Isikan ke dalam kotak salah satu kode yang sesuai.

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir pada sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 20 Januari maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 13 Januari sampai dengan tanggal 19 Januari.

Kegiatan mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (misalnya aktif mencari pekerjaan, kursus, olahraga, rekreasi, dan sebagainya).

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (aktif mencari pekerjaan, olahraga, kursus, rekreasi), waktu luang yang digunakan untuk santai, istirahat, kegiatan keluarga (arisan keluarga, kenduri, mengunjungi famili), dan bermain bagi orang yang bekerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga tidak dihitung sebagai pembanding.

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Sekolah

Kode 3 : Mengurus rumah tangga

Kode 4 : Lainnya

Konsep bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya lihat keterangan kegiatan terbanyak yang dilakukan pada Pedoman Pengisian Daftar VSEN97.MK pada Bab V.

Kolom 9 : Lapangan usaha (pekerjaan) selama seminggu yang lalu

Bila kolom 8 berkode 1, isikan salah satu kode 1 s.d. 9 dan 0 yang sesuai dengan lapangan usaha (pekerjaan) selama seminggu yang lalu, pada kotak yang tersedia.

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.

Kode 1: Pertanian

Kode 2: Pertambangan dan penggalian

Kode 3: Industri pengolahan

Kode 4: Listrik, Gas dan Air

Kode 5: Konstruksi/Bangunan

Kode 6: Perdagangan

Kode 7: Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

Kode 8: Keuangan, Asuransi, termasuk Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan

Kode 9: Jasa-jasa

Kode 0: Lainnya

Konsep jenis-jenis lapangan usaha lihat keterangan lapangan usaha pada **Pedoman Pengisian Daftar VSEN97.MK pada Bab V.**

Kolom 10 : Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Bila kolom 8 berkode 1, isikan salah satu kode 1 s.d. 7 yang sesuai dengan status pekerjaan utama responden selama seminggu yang lalu, pada kotak yang tersedia.

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaannya.

Kode 1: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain

Kode 2: Berusaha sendiri dengan dibantu art atau buruh tidak tetap

Kode 3: Berusaha dengan buruh tetap

Kode 4: Buruh/karyawan pemerintah

Kode 5: Buruh/karyawan BUMN/BUMD

Kode 6: Buruh/karyawan swasta

Kode 7: Pekerja keluarga

Konsep jenis-jenis status pekerjaan utama lihat keterangan pada Pedoman pengisian Daftar VSEN97.MK pada Bab V.

Kolom 11 : Jenis pekerjaan/kegiatan utama

Isikan salah satu kode 01 s.d. 17 yang sesuai dengan jenis pekerjaan responden.

Kode 01 : Pengajar

Pengajar adalah pekerja yang biasa mengajar/mendidik para pelajar/mahasiswa baik di pra sekolah, sekolah dasar, sekolah lanjutan maupun perguruan tinggi. Juga yang termasuk dalam kategori ini mereka yang mengajar anak-anak nakal.

Kode 02 : Wartawan/Reporter/Redaktur/Penulis

- a. **Wartawan** adalah pekerja yang mengumpulkan, melaporkan dan memberikan komentar mengenai berita dan masalah hangat untuk dimuat dalam surat kabar dan majalah atau penerbitan berkala dan atau untuk disiarkan melalui radio dan televisi.
- b. **Reporter** adalah pekerja yang mencari dan melaporkan informasi yang menjadi minat masyarakat, untuk disiarkan melalui surat kabar, majalah, radio, atau televisi.
- c. **Redaktur** adalah pekerja yang mengedit, merevisi, mengatur, dan membuat rekomendasi bahan-bahan atau naskah publikasi untuk surat kabar, majalah, atau penerbitan buku.
- d. **Penulis** adalah pekerja yang menulis naskah iklan untuk produk atau jasa tertentu; memilih, menyusun, dan menyiapkan bahan-bahan artikel mengenai organisasi usaha atau lainnya untuk disiarkan melalui pers, radio, televisi, dan media lainnya; merancang dan menulis pedoman, brosur, buku kerja dan publikasi teknis sejenis, termasuk menulis esai untuk karya musik, menulis skrip untuk produksi televisi dan radio, pengarang dan penggubah lagu.

Kode 03 : Artis pertunjukan atau olahragawan

- a. **Artis Pertunjukan** adalah pelawak, penyanyi, penari, pemain sandiwara, drama, film, pantomim; dalam pagelaran seni atau hiburan di pentas, radio atau televisi, termasuk juga sutradara (film/radio/televisi/pertunjukan lainnya).
- b. **Olahragawan** adalah orang yang menjadikan olahraga sebagai profesinya termasuk pelatih olahraga, pelatih senam, dan pengurus olahraga. Yang dimaksud pengurus olahraga disini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pertandingan seperti wasit, hakim garis, hakim start dan pencatat score/waktu.

Kode 04 : Profesional/teknisi lainnya

Profesional atau teknisi lainnya adalah jabatan pekerjaan yang memiliki pendidikan dan latihan sempurna guna melaksanakan atau memimpin penelitian ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan serta memecahkan berbagai masalah teknologi, ekonomi, sosial dan industri, melakukan fungsi keahlian teknis, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang seperti : ilmu-ilmu alam, teknik, hayat, kedokteran, ekonomi, hukum, dan sastra, selain profesional/teknisi yang dicakup pada kode 01 s.d. 03.

Contoh :

- a. Peneliti ilmu pengetahuan alam dan teknisi yang bersangkutan dengan itu,
- b. Ahli teknik dan teknisi yang bersangkutan dengan itu,
- c. Penerbang pesawat udara dan perwira kapal,

- d. Peneliti ilmu pengetahuan hayat dan teknisi yang bersangkutan dengan itu,
- e. Dokter, dokter gigi, dokter hewan, dan tenaga bersangkutan dengan itu,
- f. Ahli statistika, matematika dan analisis sistem serta teknisi yang bersangkutan dengan itu,
- g. Ahli ekonomi dan akuntansi,
- h. Tenaga profesional lainnya seperti ahli perpustakaan, ahli kearsipan, kurator, ahli sosiologi, ahli antropologi, ahli bahasa, penterjemah, dan juru bahasa.

Kode 05 : Pejabat negara/manajer

Pejabat negara/manajer adalah pekerja yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha dalam bidang pertanian, pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, listrik, gas dan air, konstruksi, perdagangan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, lembaga keuangan baik milik pribadi maupun milik negara, dan jasa-jasa lainnya. Bersama pemilik atau badan pimpinan, manajer merencanakan ruang lingkup, tujuan program, serta menyusun jadwal kegiatan yang sesuai dengan tujuan program. Perusahaan-perusahaan besar pada umumnya mempunyai beberapa manajer antara lain manajer utama, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer administrasi, manajer personalia, serta manajer penelitian dan pengembangan. Termasuk seluruh pejabat pada Pegawai Negeri.

Kode 06 : Pekerja badan internasional

Pekerja badan internasional adalah pekerja pada lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya seperti : kedutaan besar, konsulat, perwakilan Persatuan Bangsa-bangsa (PBB), *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)*, *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)*, *United Nations Development Programme (UNDP)*, *World Health Organization (WHO)*, *International Labour Organization (ILO)*, *Association of South East Asian Nations (ASEAN)*, dan *Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC)*.

Kode 07 : Tenaga Usaha travel/perjalanan

Tenaga usaha travel/perjalanan adalah pekerja yang menyiapkan perjalanan dan membuat paket perjalanan dan pemesanan hotel untuk langganan. Termasuk juga pekerja travel/biro perjalanan yang menerima/menyambut wisatawan pada pelabuhan udara/pelabuhan laut.

Kode 08 : Tenaga pembelian dan penjualan

Tenaga pembelian dan penjualan adalah pekerja yang melakukan kegiatan penjualan dan pembelian barang untuk dijual kembali atau dipakai atas nama perusahaan perdagangan besar, perdagangan eceran, industri atau perusahaan lainnya.

Kode 09 : Tenaga pelaksana tata usaha

Tenaga pelaksana tata usaha yang terdiri dari :

- a. Pengawas tata usaha adalah pekerja yang melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan kegiatan rutin pekerja/karyawan yang menjalankan pekerjaan ketatausahaan dan yang sejenis pada kantor swasta atau BUMN. Adapun kegiatan ketatausahaan tsb. meliputi kegiatan tata buku, korespondensi, pengetikan laporan, penerimaan pembayaran dan pembuatan catatan transaksi keuangan, pelaksanaan/ pengaturan penyimpanan uang, penghitungan upah, barang, biaya eksploitasi dan biaya operasional lainnya, serta pengumpulan catatan penting misalnya daftar absen, dan daftar gaji.
- b. Juru tata usaha pergudangan/logistik adalah pekerja yang membuat catatan barang dan bahan yang diterima, ditimbang, dikeluarkan, dikirimkan atau disimpan di dalam gudang.
- c. Juru tata usaha perkantoran
- d. Pemegang buku dan tenaga yang bersangkutan dengan itu
- e. Kasir dan tenaga yang bersangkutan dengan itu
- f. Bendaharawan dan tenaga yang bersangkutan dengan itu
- g. Juru steno, juru ketik dan juru teleks

Kode 10 : Tenaga usaha jasa

Tenaga usaha jasa adalah pekerja yang bekerja di dalam usaha jasa penginapan, katering, kerumahtanggaan, perorangan, perlindungan dan keamanan serta usaha jasa lainnya.

Contoh :

- a. Pengurus rumah tangga hotel
- b. Pengurus wisma tamu
- c. Kepala juru masak dan juru masak
- d. Kepala pelayan restoran dan pelayan restoran
- e. Pelayan bar dan restoran
- f. Pelayan kamar hotel dan wisma
- g. Pelayan kapal
- h. Pemelihara dan penjaga gudang
- i. Pembersih gedung
- j. Binatu
- k. Pelayan mandi uap
- l. Penata/pemangkas rambut, dan perawat kecantikan
- m. Pemadam kebakaran

Kode 11 : Tenaga produksi

Tenaga produksi adalah pekerja yang melaksanakan proses seperti penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi, industri pengolahan, proses perbaikan jenis jalan, pembangunan gedung, mesin dan lainnya.

Contoh:

- a. Pengawas produksi dan mandor,
- b. Pekerja tambang, penggali batu, pembelah batu,
- c. Operator mesin potong, mesin pemecah mineral, mesin penggiling baja,
- d. Penggiling gula, pembuat sirop, pembuat es balok,
- e. Tukang sepatu, tukang pelitur, tukang ukir mebel.
- f. Pekerja produksi/montir kendaraan bermotor dan alat-alat elektronika (yang bekerja pada perusahaan-perusahaan).

Kode 12 : Petani/buruh tani

Petani/buruh tani adalah petani tanaman pangan/perkebunan, peternak, petani perikanan darat, petani perikanan laut, nelayan, atau tenaga yang bekerja di bidang pertanian, peternakan, kehutanan dan atau perikanan seperti pekerja pertanian, dan atau pekerja penambang kayu hutan.

Kode 13 : Pekerja lainnya

Pekerja lainnya adalah pekerja selain kode 01 s.d. 12.

Kode 14 : Pelajar/mahasiswa

Pelajar/mahasiswa adalah seseorang yang masih bersekolah/terdaftar pada sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi termasuk yang sedang berlibur). Tetapi jika disamping bersekolah juga bekerja, maka kegiatan selama seminggu yang lalu dapat ditentukan dengan melihat kegiatan yang memakan waktu terbanyak.

Kode 15 : Mengurus rumah tangga

Mengurus rumah tangga adalah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Misalnya : Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang membantu termasuk kategori mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga walaupun mengurus rumah tangga tetapi karena ia mendapat upah/gaji, maka kegiatannya digolongkan bekerja.

Kode 16 : Pensiun

Kode 17 : Lainnya

Kolom 12 : Pendapatan art sebulan (rupiah)

Tanyakan rata-rata pendapatan responden selama sebulan dalam satu tahun periode waktu survei (1 Des'95 s.d. 30 Nop'96) dan isikan pada kolom yang tersedia.

Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima anggota rumah tangga sebulan (antara lain upah/gaji, pendapatan dari usaha, bunga bank, transfer dari pihak lain).

Kolom 13-16: Melakukan perjalanan wisata selama 1 September s.d. 30 Nopember 1996

Kolom 13-16 ini tujuannya adalah untuk mengetahui setiap anggota rumah tangga apakah sebagai wisatawan nusantara (wisnus) atau bukan selama 3 (tiga) bulan periode waktu survei.

Yang dimaksud dengan 3 bulan periode waktu survei adalah 3 bulan mulai tanggal 1 September sampai dengan 30 Nopember 1996.

Wisnus adalah penduduk Indonesia yang melakukan wisata dalam wilayah geografis Indonesia.

Wisata adalah kegiatan bepergian meninggalkan tempat kediaman secara sukarela dan tidak untuk bekerja mendapat upah dan gaji di tempat yang dituju dan tidak untuk bersekolah/kuliah (secara rutin), tetapi untuk mengunjungi obyek wisata, dan atau menginap di usaha jasa akomodasi dan atau jarak perjalanan pulang pergi lebih dari 100 (seratus) kilometer.

Satu perjalanan dihitung sejak meninggalkan tempat tinggal dan kembali lagi ke tempat tinggal semula.

Perjalanan yang belum selesai, artinya yang bersangkutan belum kembali ke tempat tinggal semula tidak dihitung sebagai perjalanan.

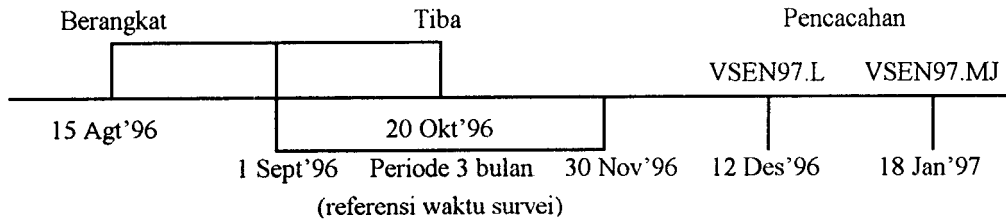
Penjelasan:

Tanggal keberangkatan perjalanan yang dicatat di sini mungkin sebelum atau pada referensi waktu survei asalkan kembali pada referensi waktu survei.

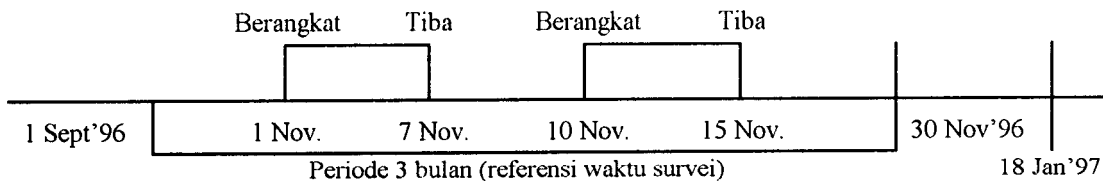
Contoh:

Pencacahan dengan daftar VSEN97.MJ dilakukan pada tanggal 18 Januari 1997, sedangkan pendaftaran rumah tangga dengan daftar VSEN97.L dilakukan pada tanggal 12 Desember 1996.

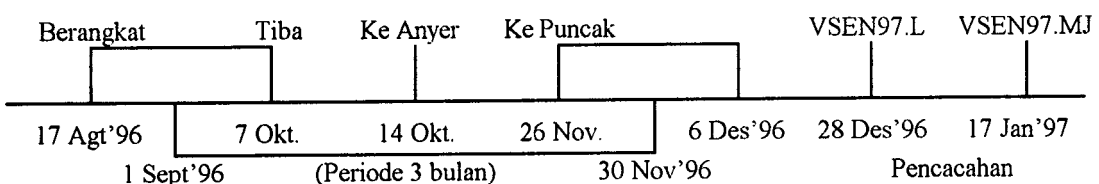
- a. Tanggal 15 Agustus 1996, Manto pergi ke Sragen untuk mengunjungi keluarganya. Ia tiba kembali di rumah (tempat tinggalnya) tanggal 20 Oktober 1996. Dalam hal ini ia masih dianggap melakukan perjalanan, karena tanggal kembali masih dalam periode 3 bulan kalender yang lalu walaupun berangkatnya lebih dari 3 bulan kalender yang lalu.



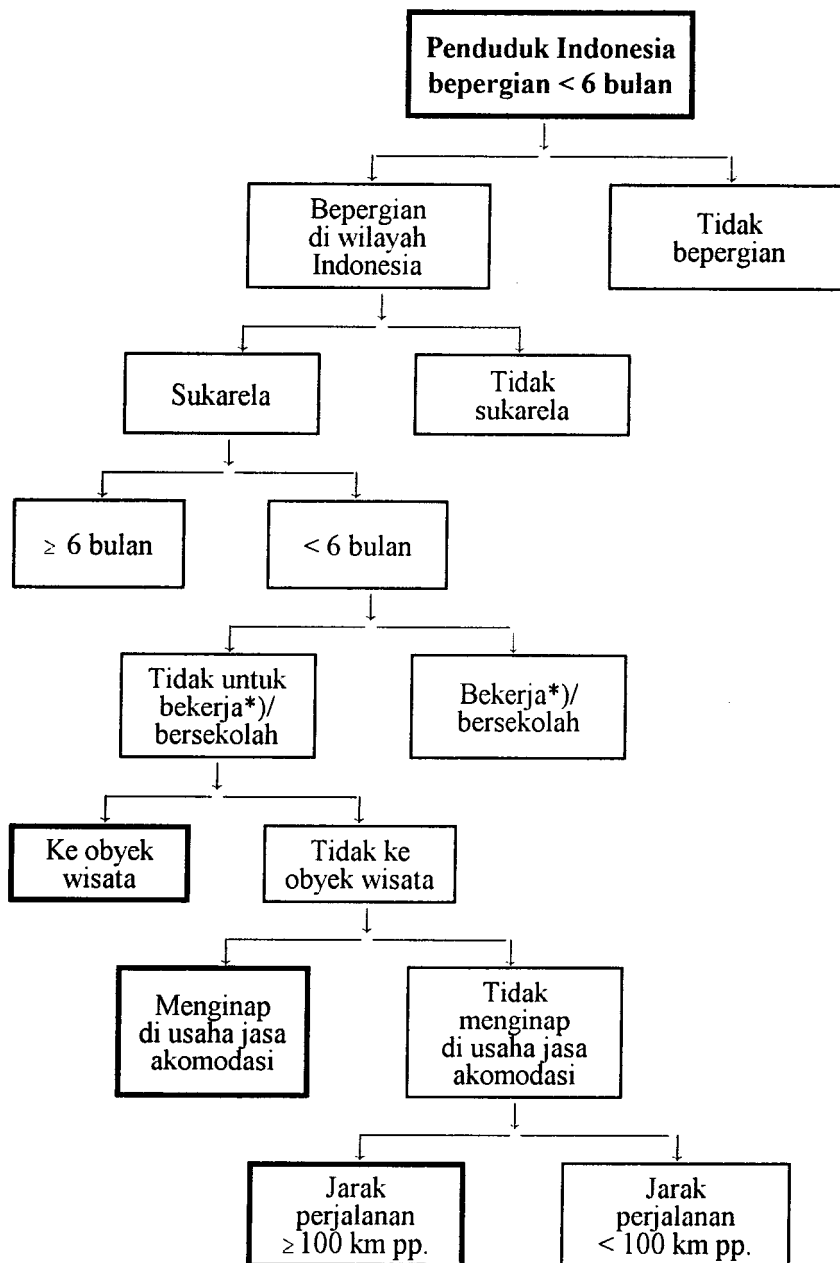
- b. Tanggal 1 November 1996 Rafiq yang bertempat tinggal di Jakarta berlibur ke Lampung selama 1 minggu. Setelah 3 hari pulang dari Lampung ia harus pergi lagi ke Bandung menghadiri pesta pernikahan adiknya. Di sana ia menginap 5 hari. Dalam hal ini Rafiq telah melakukan perjalanan dua kali. Perjalanan pertama ke Lampung selama 1 minggu dan perjalanan kedua ke Bandung selama 5 hari



- c. Pada tanggal 17 Agustus 1996, Yani yang tinggal di Jakarta mengantar anaknya ke Solo untuk berlibur dan kembali ke tempat tinggalnya pada tanggal 7 Oktober. Seminggu kemudian bersama suami dan anaknya pergi berwisata ke pantai Anyer tanpa menginap. Kemudian pada tanggal 26 November Yani pergi dinas ke Puncak selama 10 hari. Petugas pendaftaran rumah tangga (listing) mendatangi rumah Yani pada tanggal 28 Desember 1996. Pada saat dilakukan pencacahan rumah tangga Yani dengan daftar VSEN97.MJ pada tanggal 17 Januari 1997, jumlah perjalanan yang dilakukan Yani selama 3 bulan yang lalu sebanyak 2, yaitu perjalanan ke Solo dan ke Anyer. Sedangkan perjalanan ke Puncak tidak dihitung karena pulanginya di luar referensi waktu survei.



Konsep wisnus dapat dilihat dalam diagram berikut:



☒ Sebagai Wisnus

☐ Bukan Wisnus

*) Lihat penjelasan lb halaman 111.

Penjelasan :

1. a. Orang yang melakukan perjalanan untuk sekolah dan bekerja mendapatkan upah dan gaji di tempat yang dikunjungi secara rutin tanpa melihat batasan jarak perjalanan tidak dimasukkan sebagai wisnus.
b. Bekerja pada definisi umum dapat bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau mendapat upah dan gaji. Kegiatan bepergian untuk bekerja yang tidak dianggap wisnus hanyalah bekerja untuk mendapatkan upah dan gaji atau bekerja sebagai buruh/karyawan.
2. Orang yang berdagang di obyek wisata komersial dianggap tidak mengunjungi obyek wisata, sehingga tidak dimasukkan sebagai wisnus, tetapi apabila jarak perjalanan dari tempat tinggal menuju tempat penjualan (obyek wisata komersial tersebut) lebih dari 100 kilometer maka orang tersebut dimasukkan sebagai wisnus.
3. Pilot/sopir/nakoda dan awak kendaraan angkutan yang sedang menjalankan tugasnya tidak termasuk sebagai wisnus.
4. Artis/olahragawan yang melakukan pertunjukan dengan jarak perjalanan lebih dari 100 kilometer digolongkan sebagai wisnus, walaupun mendapat honor pertunjukan di tempat yang dikunjungi (honor bukan merupakan upah/gaji).
5. Pramuwisata yang melakukan perjalanan karena memandu wisatawan termasuk sebagai wisnus apabila memenuhi kriteria jarak perjalanan lebih dari 100 km.

Kolom 13 : Ke obyek wisata

Isikan kode 1 pada kolom ini apabila responden selama tiga bulan yang lalu (1 Sep. 96 s.d. 30 Nop. 96) melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial dan kode 2 apabila tidak.

Obyek wisata komersial adalah segala sesuatu baik ciptaan Tuhan maupun hasil karya manusia yang mempunyai daya tarik, keindahan, keunikan, kelangkaan, untuk dikunjungi, dilihat dan dinikmati dan membayar karcis untuk memasuki obyek tersebut.

Obyek wisata komersial dikelompokkan menjadi 14 kategori, yaitu :

1. **Taman Nasional** adalah kawasan pelestarian alam yang dikelola dengan sistem zonasi yang terdiri dari zona inti dan zona atau zona-zona lain yang dimanfaatkan untuk tujuan ilmu pengetahuan, pariwisata, rekreasi, dan pendidikan, antara lain Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Bali Barat, dan Taman Nasional Bromo Tengger.
2. **Taman wisata laut** adalah kawasan perairan laut dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis biota laut serta pelestarian pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang terutama dimanfaatkan untuk kegiatan wisata bahari dan rekreasi alam, antara lain Taman Laut Takabonerate, Taman Laut Banda, dan Taman Laut Bunaken.

3. **Taman hutan raya** adalah kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa baik asli maupun buatan, ilmu pengetahuan, pendidikan dan latihan, budaya, pariwisata dan rekreasi, antara lain Kebun Raya Bogor, Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta Sumatera Barat, Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda Jawa Barat, dan Taman Hutan Raya R. Soerja Jawa Timur.
4. **Taman Wisata Alam Lainnya**, antara lain Taman Wisata Baturaden, Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, Taman Hutan Raya Curug Dago Bandung, dan Kebun Raya Bogor, Pantai Carita, Seleka.
5. **Taman Wisata Buru** adalah kawasan pelestarian hutan yang di dalamnya terdapat satwa buru yang memungkinkan diselenggarakan perburuan yang teratur (meliputi menangkap dan atau membunuh satwa buru, termasuk mengambil atau memindahkan telur-telur dan atau sarang satwa burung) bagi kepentingan rekreasi, antara lain Pulau Moyo Nusa Tenggara Barat, Lingga Isaq DI Aceh, Pulau Rempang Riau, dan Masigit Kareumbi Jawa Barat.
6. **Taman Wisata Agro** adalah kawasan usaha pertanian yang direkayasa guna memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang agro, antara lain perkebunan teh, taman buah apel, taman bunga, dan perkebunan coklat.
7. **Obyek Wisata Gua** adalah suatu kondisi alam berupa gua yang dimanfaatkan sebagai Obyek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, melestarikan peninggalan sejarah, dan rekreasi antara lain Gua Lawa dan Gua Jatijajar.
8. **Obyek Wisata Kesehatan** adalah Obyek wisata yang memanfaatkan kondisi alam berupa air mineral atau air panas dengan tujuan kesehatan, memperluas pengetahuan, pengalaman, dan rekreasi, antara lain Java Spa di Sukabumi Jawa Barat.
9. **Museum** adalah kumpulan dari benda-benda sejarah dan purbakala, antropologi, palaentologi yang disimpan, dirawat dan dipamerkan pada suatu bangunan atau tempat menyimpan yang dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pariwisata, antara lain Museum Wayang, Museum Gajah, dan Museum Fatahillah, Museum Satria Mandala.
10. **Peninggalan Sejarah** adalah benda buatan manusia, bergerak atau tidak bergerak yang berupa kesatuan atau kelompok atau bagian-bagiannya atau sisa-sisanya yang berumur sekurang-kurangnya lima puluh tahun serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, antara lain candi, keraton dan prasasti.

11. **Taman Rekreasi** adalah tempat yang menyediakan bermacam-macam fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan yang terletak di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, antara lain Taman Impian Jaya Ancol dan Taman Mini Indonesia Indah.
12. **Kebun Binatang** adalah tempat yang memamerkan jenis binatang untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani bagi pengunjung yang mengandung unsur hiburan, pendidikan, kebudayaan dan pariwisata yang terletak di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, antara lain Kebun Binatang Ragunan dan Gembira Loka.
13. **Taman Satwa lainnya**, antara lain Taman Safari dan Taman Buaya.
14. **Obyek Wisata Lainnya**, antara lain desa industri dan padepokan seni.

Obyek kunjungan selain obyek wisata komersial terdiri dari 3 kelompok, yaitu:

1. **Tempat perbelanjaan** adalah suatu lokasi yang disediakan secara khusus untuk para pedagang, seperti: mal dan pusat-pusat perbelanjaan.
2. **Obyek Wisata yang tidak komersial** adalah obyek wisata seperti nomor 1 s.d. 14 tetapi pengunjung tidak dipungut bayaran untuk memasuki obyek tersebut.
3. **Bukan Obyek Wisata** adalah obyek selain obyek wisata, antara lain pabrik, pusat pendidikan dan kantor.

Kolom 14 : Jarak perjalanan ≥ 100 km

Isikan kode 1 bila jarak perjalanan ≥ 100 km dan kode 2 bila tidak.

Kolom 15 : Menggunakan usaha jasa akomodasi

Isikan kode 1 pada kolom ini apabila responden selama tiga bulan yang lalu yang melakukan perjalanan dengan menggunakan usaha jasa akomodasi komersial dan kode 2 apabila tidak.

Kolom 16 : Wisatawan nusantara

Tuliskan kode 1 bila salah satu kolom (Kolom 13 s.d. Kolom 15 ada isian kode 1 dan kode 2 bila salah satu isian Kolom 13 s.d. Kolom 15 tidak ada yang berkode 1).

Kolom 17: Untuk 10 tahun ke atas, apakah sampai dengan Desember 1997 merencanakan perjalanan

Isikan kode 1 apabila responden yang berumur 10 tahun ke atas merencanakan untuk melakukan perjalanan sampai dengan 31 Desember 1997 dan isikan kode 2 bila tidak merencanakan perjalanan. Yang dimaksud dengan merencanakan perjalanan apabila waktu dan tujuan perjalanan telah ditentukan dengan konsep perjalanan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

F. BLOK V. KETERANGAN PERORANGAN KARAKTERISTIK WISATA

Tujuan blok ini adalah untuk memperoleh data yang mampu menggambarkan tentang pola perjalanan penduduk Indonesia yang selanjutnya akan dikaitkan dengan usaha-usaha pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan seperti peningkatan mutu fasilitas penginapan, restoran, transportasi, dan pemandu wisata.

N a m a : Isikan nama anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan (Kolom 16, Blok IV berkode 1). Isiannya sama dengan Kolom 2, Blok IV.

Nomor urut art : Isikan nomor urut anggota rumah tangga sesuai dengan nomor urut pada Kolom 1, Blok IV.

Rincian 1 : Frekuensi Perjalanan per Bulan Selama 1 Des. 1995 s.d. 30 Nop. 1996

Tanyakan pada responden banyaknya perjalanan yang dilakukan setiap bulan **sejak bulan Desember 1995 s.d. Nopember 1996** dan tuliskan ke dalam kotak yang tersedia. Apabila tidak melakukan perjalanan pada suatu bulan, isikan tanda strip (-) pada bulan yang bersangkutan. Apabila melakukan perjalanan 8 kali atau lebih, isikan 8.

Konsep perjalanan dan banyaknya perjalanan sama seperti konsep pada Kolom 13, Blok IV sampai dengan Kolom 16, Blok IV.

Contoh:

Selama tahun 1996 Amri melakukan perjalanan pada bulan Januari, Maret, April, dan Nopember, masing-masing sebanyak 1, 2, 2, dan 4 kali. Pengisian kotak yang tersedia adalah sebagai berikut:

| Des'95 | | | | | 1996 | | | | | | |
|--------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|---|
| - | 1 | - | 2 | 2 | - | - | - | - | - | - | 4 |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop | |

Rincian 2 : Tujuan, Lamanya, dan Jarak Perjalanan, serta Tempat Menginap dalam Perjalanan yang Dilakukan Selama 1 September s.d. 30 Nopember 1996

Tuliskan kode 1 apabila jawaban responden "Ya" pada baris dan kolom yang sesuai untuk setiap rincian dan kode 2 apabila jawaban responden "Tidak".

Apabila antara 1 Sept s.d. 30 Nop'96 melakukan perjalanan lebih dari 5 kali, maka pada rincian ini yang dicatat hanya 5 (lima) perjalanan terakhir yang dilakukan.

a. Ke Obyek Wisata

Tanyakan kepada responden untuk setiap perjalanan apakah ke obyek wisata komersial.

b. Apakah > 24 Jam

Tanyakan kepada responden untuk setiap perjalanan apakah lamanya lebih dari 24 jam.

c. Apakah Jarak \geq 100 Km

Tanyakan kepada responden untuk setiap perjalanan apakah jarak perjalanan pulang-pergi yang dilakukan lebih atau sama dengan 100 kilometer. Yang dimaksud jarak di sini adalah panjang jalan yang dilalui dihitung mulai dari meninggalkan rumah/tempat tinggal sampai kembali ke rumah/tempat tinggal lagi.

d. Apakah menggunakan usaha jasa akomodasi (komersial)

Tanyakan kepada responden untuk setiap perjalanan apakah menggunakan usaha akomodasi (komersial). Yang dimaksud dengan usaha akomodasi komersial di sini adalah hotel berbintang maupun hotel melati, pondok wisata (*home stay*), pondok remaja, dan akomodasi lainnya (bumi perkemahan dan karavan). Termasuk di sini menginap di rumah penduduk tetapi membayar/dipungut bayaran.

Rincian 3 : Apakah Anda merencanakan melakukan perjalanan tersebut setiap bulan selama tahun 1997

Isian ini terisi apabila Blok IV kolom 17) berkode 1.

Isikan kode 1 apabila responden merencanakan perjalanan dan kode 2 apabila tidak merencanakan, selanjutnya tuliskan dalam kotak yang sesuai mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 1997. Konsep perjalanan di sini sama seperti konsep pada Kolom 13, Blok IV sampai dengan Kolom 16, Blok IV.

Seseorang dikatakan merencanakan perjalanan apabila ia telah mempunyai rencana untuk melakukan perjalanan dengan waktu dan tujuan yang jelas, walaupun bisa saja kemudian berubah.

| |
|--|
| Pertanyaan pada R.4 s.d. R.25 hanya untuk perjalanan terakhir |
|--|

Rincian 4a : Maksud Utama Perjalanan/Wisata

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 9 sesuai maksud utama melakukan perjalanan dan isikan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 : Berlibur/rekreasi

Perjalanan untuk berlibur/rekreasi adalah perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan atau kesegaran/kebugaran seperti berkunjung ke Borobudur, danau Toba, Pulau Moyo (NTB), dsb.

Kode 2 : Profesi/bisnis

Perjalanan untuk profesi/bisnis adalah perjalanan yang berkaitan dengan tujuan profesi/bisnis, misalnya melakukan inspeksi ke daerah-daerah, mengikuti rapat kerja, negosiasi dagang, dan tour kesenian.

Kode 3 : Misi/pertemuan/kongres

Perjalanan untuk misi/pertemuan/kongres adalah perjalanan yang dilakukan dengan tujuan misi/pertemuan/kongres misalnya melakukan misi kebudayaan, pertemuan, kongres, seminar, dan lokakarya.

Kode 4 : Pendidikan/pelatihan

Perjalanan untuk pendidikan/pelatihan adalah perjalanan dengan tujuan untuk mengikuti pendidikan dengan perjalanan yang tidak rutin, misalnya kuliah mata pelajaran khusus di tempat/kota lain, kuliah kerja nyata, kursus, dan penataran.

Kode 5 : Kesehatan

Perjalanan untuk kesehatan adalah perjalanan yang dilakukan dengan tujuan pemeliharaan atau pemulihan kesehatan dan atau mencari obat (baik untuk diri sendiri maupun orang lain).

Kode 6 : Berziarah/keagamaan

Perjalanan untuk berziarah/keagamaan adalah perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk berziarah misalnya berkunjung ke tempat yang dianggap keramat (makam dan sebagainya) atau yang berkaitan dengan keagamaan (menghadiri ceramah keagamaan, misa, pura dsb.).

Kode 7 : Mengunjungi teman/keluarga

Perjalanan untuk mengunjungi teman/keluarga adalah perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk bersilaturahmi/menjalin hubungan dengan teman atau famili.

Kode 8 : Olahraga/kesenian

Perjalanan untuk olahraga/kesenian adalah perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk kegiatan yang berkaitan dengan olahraga (misalnya olahraga, camping, hiking) atau kesenian, termasuk *supporter*/penggembira.

Kode 9 : Lainnya

Perjalanan untuk lainnya adalah perjalanan dengan tujuan selain dari kode 1 s.d. kode 8, seperti berbelanja.

Penjelasan:

Jika seseorang mempunyai maksud lebih dari satu, maka dipilih **perjalanan yang paling lama**. Jika lamanya perjalanan sama, maka dipilih **jarak** yang paling jauh. Jika jaraknya sama, maka dipilih **kode** yang lebih kecil.

Rincian 4b : Apabila Rincian 4a berkode 2, apakah berusaha untuk mendapatkan keuntungan atau komisi?

Lingkari kode 1 bila berusaha untuk mendapatkan keuntungan atau komisi dan kode 2 bila tidak, kemudian isikan kode tersebut pada kotak yang tersedia.

Rincian 4c : Apakah perjalanan/wisata ini dilakukan secara rutin?

Lingkari kode 1 bila perjalanan dilakukan secara rutin dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan kode tersebut pada kotak yang tersedia.

Perjalanan/wisata rutin adalah perjalanan/wisata yang biasanya dilakukan paling tidak seminggu sekali.

Rincian 5 : Angkutan yang digunakan

Lingkari salah satu kode yang sesuai untuk moda (jenis) angkutan yang digunakan dan salin ke dalam kotak yang tersedia.

- a. **Angkutan udara**, seperti: angkutan yang menggunakan pesawat terbang sipil (Garuda, Sempati, Merpati, dll.) maupun angkutan yang menggunakan pesawat terbang militer.
- b. **Angkutan laut** adalah moda angkutan yang menggunakan kapal laut, perahu motor.
- c. **Angkutan sungai, danau dan penyeberangan** adalah moda angkutan yang pada umumnya berlayar di sungai/danau dengan menggunakan ferry, perahu motor tempel, perahu tak bermotor, sampan (jukung).
- d. **Kereta api**, cukup jelas.
- e. **Mobil penumpang umum**, seperti bus, mini bus, bemo, oplet, taksi, helicak, dan minikar.
- f. **Mobil pribadi/dinas** adalah moda angkutan yang menggunakan kendaraan bermotor milik pribadi/dinas seperti bus, mini bus, jeep, dan sedan.
- g. **Lainnya** adalah moda angkutan yang menggunakan sepeda motor, sepeda, delman/andong/dokar/bendi, kuda, tidak termasuk jalan kaki.

Rincian 6 : Angkutan utama yang digunakan

Apabila jawaban Rincian 5 yang berkode ganjil (1,3,5,7) minimal satu, maka lingkari salah satu kode 1 s.d. kode 7 yang sesuai dan salin ke dalam kotak yang tersedia. Dan apabila Rincian 5 tidak ada yang berkode ganjil maka lingkari kode 8.

Penjelasan:

Angkutan utama yang digunakan adalah jenis angkutan yang digunakan waktu melakukan perjalanan. Bila responden menggunakan lebih dari satu jenis moda angkutan, maka penentuan angkutan utama didasarkan pada **jarak paling jauh**, jika jaraknya sama, **pilih kode yang paling kecil**.

Rincian 7a : Lama bepergian (hari)

Tuliskan berapa hari lamanya bepergian untuk perjalanan yang terakhir dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertambahan hari ditandai dengan pergantian tanggal.

Penjelasan :

Lama bepergian adalah jumlah hari yang digunakan untuk bepergian, dihitung sejak responden meninggalkan rumahnya sampai ia kembali ke rumah. Pertambahan hari ditandai dengan **pergantian tanggal/hari**.

Contoh: Berangkat ke kota A jam 14.00 (2 siang) dan kembali ke rumah jam 23.00 (11 malam), maka dihitung sebagai 1 (satu) hari.

Rincian 7b : Lama menginap (malam)

Tuliskan lamanya menginap untuk perjalanan terakhir yang dilakukan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Bila tidak menginap ditulis 0.

Penjelasan :

Tidur bermalam di atas kendaraan selama perjalanan, tidak termasuk dalam kategori menginap. Lama menginap adalah jumlah malam yang digunakan untuk **menginap** selama bepergian (yang ditandai dengan pergantian hari).

Rincian 8 : Jarak wisata (perjalanan pulang-pergi): Km

Isikan jarak perjalanan dalam satuan kilometer.

Yang dimaksud jarak wisata pada pertanyaan ini adalah jarak dari tempat tinggal responden ke tempat tujuan ditambah jarak dari tempat tujuan kembali ke tempat tinggal responden (jarak pulang-pergi).

Contoh :

Dalam rangka mengisi liburannya seseorang yang tinggal di Jakarta pergi ke Kebun Raya Bogor dan kemudian dilanjutkan ke Cibodas. Di Cibodas ia menginap 1 malam di rumah temannya dan keesokan harinya baru kembali ke Jakarta. Maka jarak wisata yang dimaksud adalah jarak dari tempat tinggal di Jakarta - Bogor (Kebun Raya), ditambah jarak dari Kebun Raya - Cibodas, ditambah jarak Cibodas - Jakarta.

Rincian 9 : Akomodasi yang digunakan

Isikan kode ganjil untuk setiap jenis akomodasi yang digunakan ke dalam kotak yang tersedia dan kode genap untuk jenis akomodasi yang tidak digunakan.

Hotel berbintang adalah suatu tempat usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut.

Contoh :

| Nama Hotel | Bintang | Kota/Propinsi |
|-----------------|---------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mandarin | 5 | Jakarta/DKI Jakarta |
| 2. Patra Jasa | 4 | Semarang/Jateng |
| 3. Garden | 3 | Surabaya/Jatim |
| 4. Parapat View | 2 | Prapat/Sumut |
| 5. Ramayana | 1 | Denpasar/Bali |

Hotel Melati adalah suatu tempat usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Direktorat Jenderal Pariwisata tetapi telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Diparda.

Penginapan Remaja adalah suatu tempat usaha jasa pelayanan penginapan yang diutamakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dalam perjalanan.

Pondok Wisata (*homestay*) adalah suatu tempat usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).

Akomodasi Lainnya adalah suatu tempat usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk hotel berbintang, hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata seperti wisma dan losmen.

Bumi perkemahan adalah suatu tempat usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Rumah teman/kenalan/keluarga, (cukup jelas)

Lainnya adalah akomodasi selain akomodasi diatas, seperti menunggu orang sakit di rumah sakit, menginap di mess.

Rincian 10: Akomodasi utama yang digunakan

Yang dimaksud akomodasi utama adalah akomodasi yang paling lama digunakan. Apabila responden menggunakan akomodasi lebih dari satu jenis yang utama (lamanya sama), maka pilihlah kode yang lebih kecil.

Lingkari salah satu kode jenis akomodasi yang digunakan

Kode 1: Hotel Bintang

Kode 2: Hotel Melati

Kode 3: Penginapan remaja

Kode 4: Pondok wisata

Kode 5: Akomodasi lainnya

Kode 6: Perkemahan

Kode 7: Rumah teman/kenalan/keluarga

Kode 8: Lainnya

Kode 9: Tidak menggunakan

Rincian 11: Tempat/Obyek Yang Dikunjungi

1. Propinsi

Tuliskan propinsi di mana obyek yang dikunjungi berada, dan tuliskan kode propinsi sesuai dengan kode propinsi di halaman 6 kuesioner.

2. Obyek

Tuliskan nama obyek kunjungan serta kodenya pada kotak yang tersedia sesuai dengan jawaban responden untuk setiap kunjungan, kode obyek juga ada di halaman 6 kuesioner.

Obyek kunjungan dikelompokkan menjadi 17 kategori seperti yang telah dijelaskan pada Kolom 13 Blok IV, yaitu :

Kode 01 : Taman nasional

Kode 02 : Taman wisata laut

Kode 03 : Taman hutan raya

Kode 04 : Taman wisata alam lainnya

Kode 05 : Taman wisata buru

Kode 06 : Taman wisata agro

- Kode 07 : Obyek wisata gua
- Kode 08 : Obyek wisata kesehatan
- Kode 09 : Museum
- Kode 10 : Peninggalan sejarah
- Kode 11 : Taman rekreasi
- Kode 12 : Kebun binatang
- Kode 13 : Taman satwa lainnya
- Kode 14 : Obyek wisata lainnya
- Kode 15 : Tempat perbelanjaan
- Kode 16 : Obyek wisata non komersial
- Kode 17 : Bukan obyek wisata

Penjelasan:

Dalam satu perjalanan, responden mungkin mengunjungi satu atau beberapa tempat, baik tempat itu obyek wisata maupun bukan obyek wisata. Tempat kunjungan yang dicatat dalam survei ini **paling banyak 4 tempat**, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pemilihannya didasarkan pada 4 propinsi utama yang dikunjungi, dimana pada masing-masing propinsi dituliskan satu obyek utama yang dikunjungi. Obyek utama didasarkan pada tujuan utama perjalanan yang diisikan pada butir 1. Bila tujuan utamanya adalah obyek wisata komersial, isiannya antara kode 01 s.d. 14, tergantung dari obyek wisata yang paling **berkesan** bagi responden, sedangkan bila tujuannya selain obyek wisata komersial isikan kode 15, 16 atau 17.
- b. Apabila propinsi yang dikunjungi kurang dari 4, maka isikan masing-masing propinsi terlebih dahulu dan minimal satu obyek kunjungan di setiap propinsi.

3. Kunjungan

Lingkari kode 1 untuk kunjungan yang pertama dan kode 2 untuk kunjungan ulang dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 12 s.d. Rincian 15 ini terisi apabila salah satu obyek kunjungan pada Rincian 11 berkode 01 s.d. 14

Rincian 12 : Daya tarik utama obyek yang dikunjungi

Lingkari salah satu kode 1 s.d. kode 9 yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode daya tarik utama obyek yang dikunjungi adalah sebagai berikut :

Kode 1 : Iklim

Iklim adalah keadaan cuaca pada suatu daerah.

Unsur-unsur yang menggambarkan keadaan cuaca meliputi suhu udara, kelembaban udara, curah hujan, angin dan penyinaran.

Kode 2 : Pemandangan alam

Pemandangan alam adalah daya tarik dari obyek wisata yang mempunyai keindahan alamiah, seperti daya tarik keindahan pantai, pegunungan dan lembah/ngarai.

Kode 3 : Seni dan budaya

Seni dan budaya adalah daya tarik obyek wisata buatan manusia yang indah, mengagumkan atau megah, seperti daya tarik Candi Prambanan di Jawa Tengah, Pura Besakih di Bali, Masjid Istiqlal di Jakarta.

Kode 4 : Atraksi/hiburan

Atraksi/hiburan adalah daya tarik dari sajian pertunjukkan kesenian yang memberikan hiburan kepada penontonnya, seperti daya tarik Tari Kecak di Bali, daya tarik Sendratari Ramayana di Prambanan, daya tarik Tari Reog Ponorogo di Jawa Timur, Debus di Banten dan Jak-Jazz di Jakarta.

Kode 5 : Teknologi

Teknologi adalah daya tarik karena kecanggihan teknologi, seperti Bendungan Jatiluhur di Jawa Barat, Planetarium di Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta, Teater 3 (tiga) Dimensi di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta.

Kode 6 : Flora/fauna

Flora/fauna adalah daya tarik tumbuh-tumbuhan/binatang yang langka seperti daya tarik Kebun Raya di Bogor dan daya tarik Komodo di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kode 7 : Ketenangan/kenyamanan

(Cukup jelas).

Kode 8 : Biaya/harga murah

(Cukup jelas).

Kode 9 : Lainnya

Lainnya adalah daya tarik selain kode 1 s.d. 8.

Penjelasan :

Bila responden saat melakukan perjalanan mengunjungi obyek lebih dari satu, maka daya tarik utama obyek yang dikunjungi adalah yang paling menarik menurut responden.

Rincian 13 : Sebelum berkunjung, pernahkah mendapat informasi tentang obyek yang dikunjungi?

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak” dan salin ke dalam kotak yang telah tersedia. Apabila dalam perjalanan yang terakhir ada salah satu obyek yang telah diketahui responden sebelumnya, maka isianya adalah kode 1.

Rincian 14 : Sumber Utama Informasi obyek yang Dikunjungi

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Sumber Informasi adalah asal keterangan mengenai obyek yang dikunjungi yang diperoleh dari pihak lain seperti dari biro/agen perjalanan, pusat informasi pariwisata, Teman/kenalan, Kanwil Parpostel/Diparda, Hotel/Obyek wisata, dan Organisasi lainnya. Bila responden melakukan kunjungan lebih dari satu obyek, maka **sumber informasi yang terbanyak** yang dipilih. Jika banyaknya sama, maka pilih kode yang lebih kecil.

Rincian 15 : Media informasi diperoleh melalui:

Jawaban pada rincian ini bisa lebih dari 1.

Lingkari kode yang sesuai dan jumlahkan kode tersebut, kemudian tuliskan pada kotak yang telah tersedia.

Rincian 16 : Saat/waktu apa perjalanan dilakukan

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 5 dan salin ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 : Liburan nasional

Liburan Nasional adalah hari yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai hari libur, seperti Hari Raya Idul Fitri/Adha, wafatnya Isa Almasih, Hari Kemerdekaan RI, dan Hari Waisak.

Kode 2 : Liburan sekolah (khusus pelajar/mahasiswa)

Liburan sekolah adalah hari/waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau kepala sekolah bahwa pelajar dan mahasiswa untuk sementara waktu tidak melakukan kegiatan pendidikan/kuliah, seperti libur kuartalan, libur semesteran, dan liburan kenaikan kelas/tingkat.

Kode 3 : Cuti (khusus karyawan)

Cuti adalah hari tidak masuk bekerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu atas permintaan atau pemberian atasannya. Pada umumnya cuti ini diberikan dalam rangka usaha untuk memelihara kesegaran jasmani dan rohani serta kepentingan lain bagi karyawan.

Kode 4 : Akhir pekan

Akhir pekan adalah hari Sabtu atau Minggu yang bukan merupakan liburan nasional, liburan sekolah, maupun cuti.

Kode 5 : Lainnya

Lainnya adalah waktu selain kode 1 s.d. 4, seperti ibu rumah tangga yang melakukan perjalanan selain pada akhir pekan dan hari libur nasional.

Rincian 17 : Bersama siapa melakukan perjalanan

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 : Sendiri

Sendiri: maksudnya melakukan perjalanan sendiri tanpa diikuti/ditemani oleh anggota rumah tangga atau orang lain.

Kode 2 : Suami/isteri

Suami/isteri: maksudnya melakukan perjalanan dengan suami/isteri saja.

Kode 3 : Anggota rumah tangga atau famili lainnya

Anggota rumah tangga atau famili lainnya: maksudnya melakukan perjalanan bersama-sama anggota rumah tangga atau famili lainnya, misalnya dengan isteri dan anak.

Kode 4 : Teman sekolah

Teman sekolah maksudnya melakukan perjalanan bersama-sama teman sekolah.

Kode 5 : Teman Lainnya

Teman Lainnya maksudnya melakukan perjalanan bersama-sama teman lainnya, seperti teman sekantor atau tetangga.

Kode 6 : Rombongan

Rombongan maksudnya melakukan perjalanan bersama-sama orang lain dalam suatu kelompok/group dan telah ada panitia yang mengaturnya.

Penjelasan :

Jika seseorang melakukan perjalanan bersama lebih dari satu orang, maka penentuan "Bersama Siapa Melakukan Perjalanan" didasarkan pada **orang yang paling banyak menemani** dalam perjalanan. Jika banyaknya orang sama, maka penentuan didasarkan pada **jarak yang paling jauh**, dan jika jauhnya sama, maka dipilih **kode yang lebih kecil**.

Rincian 18 : Pengatur perjalanan

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 : Biro perjalanan wisata

Biro perjalanan wisata adalah suatu usaha yang mengatur dan menyelenggarakan urusan yang berhubungan dengan perjalanan.

Kode 2 : Sendiri

Sendiri adalah apabila semua urusan yang berhubungan dengan perjalanan diatur sendiri oleh responden.

Kode 3 : Lainnya

Lainnya adalah selain yang tersebut dalam kode 1 atau 2, misalnya: kantor, orang lain.

Penjelasan :

Bila dalam perjalanan yang terakhir responden mengunjungi lebih dari satu obyek, maka yang mengatur perjalanannya adalah yang mengatur **perjalanan yang terjauh**. Jika jarak perjalanan sama, maka dilihat **frekuensi (banyaknya)** perjalanan. Jika frekuensi (banyaknya) perjalanan sama, dipilih **kode** yang lebih kecil.

Rincian 19 : Apakah ada pengeluaran dalam bentuk paket perjalanan

Lingkari kode 1 bila ada biaya yang dikeluarkan oleh responden dengan menggunakan paket perjalanan, kode 2 bila tidak, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia. Apabila tidak ada ke Rincian 21b.

Rincian 20 : Jika Rincian 18 atau 19 berkode 1, pengeluaran tersebut meliputi:

Pada rincian ini minimal jawaban ada 2 kode.

Lingkari kode yang sesuai dan jumlahkan kode tersebut, kemudian tuliskan pada kotak yang telah tersedia.

Rincian 21 : Pengeluaran selama melakukan perjalanan

Isikan semua pengeluaran ke dalam kotak yang tersedia. Rincian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pola atau struktur pengeluaran penduduk selama melakukan perjalanan.

Pengalaman menunjukkan bahwa pengisian pengeluaran selama melakukan perjalanan terlalu kerendahan (*under estimate*), sehingga perlu diperhatikan konsistensi isian pengeluaran dengan rincian sebelumnya

Pengeluaran yang ditanyakan dalam survei ini adalah pengeluaran yang khusus digunakan dalam rangka perjalanan terakhir yang dilakukan. Pengeluaran di sini adalah pengeluaran (rupiah) yang betul-betul dikeluarkan oleh anggota rumah tangga yang bersangkutan atau oleh kepala rumah tangga sebagai orang yang memimpin perjalanan seluruh anggota rumah tangga.

Termasuk di sini pengeluaran yang dikeluarkan selain pengeluaran untuk paket perjalanan selama melakukan perjalanan.

Tidak termasuk dalam pengeluaran perjalanan antara lain memberi uang (*transfer*) kepada teman atau keluarga yang dikunjungi, pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali dan pengeluaran untuk tujuan investasi.

Penjelasan :

- a. Pengeluaran untuk paket perjalanan, merupakan biaya perjalanan yang dikoordinir oleh perusahaan perjalanan atau lainnya. Perlu diperhatikan rincian ini **harus** terisi apabila rincian 19 berkode 1.
- b. Pengeluaran untuk akomodasi, termasuk juga yang menginap di rumah penduduk bila memang mengeluarkan biaya. Jika pengeluaran untuk akomodasi sudah termasuk makan pagi (*breakfast*), baik makanan tersebut dimakan atau tidak, maka pengeluaran yang harus diisikan disini adalah pengeluaran termasuk makan pagi. Rincian ini **harus** terisi apabila menggunakan akomodasi komersial (salah satu rincian 9: *Hotel bintang, Hotel melati, Penginapan remaja, Pondok wisata, atau Akomodasi lainnya* berkode 1)
- c. Pengeluaran untuk makanan/minuman yang dibawa dari rumah, meliputi semua pengeluaran untuk makanan dan minuman yang disediakan dari rumah dan betul-betul dikonsumsi dalam perjalanan.
- d. Pengeluaran untuk makanan/minuman yang dibeli dalam perjalanan, meliputi semua pengeluaran untuk makanan dan minuman yang dibeli selama perjalanan yang betul-betul dikonsumsi dalam perjalanan. Apabila menginap di akomodasi komersial taripnya sudah termasuk makan pagi (*breakfast*), maka pengeluarannya tidak perlu diisikan di rincian ini.
- e. Pengeluaran untuk angkutan, meliputi semua jenis angkutan yang betul-betul dibayar mulai dari meninggalkan rumah sampai kembali ke rumah termasuk pengeluaran untuk bahan bakar apabila menggunakan kendaraan pribadi dan juga perbaikan kecil kendaraan apabila mengalami kerusakan selama melakukan perjalanan. Jika menggunakan angkutan umum taripnya sudah termasuk makan, maka besarnya isian dalam rincian ini adalah semua pengeluaran termasuk tarip makan dan pengeluaran untuk makanan dan minuman selama melakukan perjalanan tidak perlu diisi (ditambahkan). Perlu diperhatikan konsistensi besarnya isian rincian ini dengan jarak perjalanan dan jenis angkutan yang digunakan.
- f. Pengeluaran untuk atraksi/hiburan, misalnya pengeluaran pembelian karcis tanda masuk taman hiburan, karcis pertunjukan, dan hiburan.
- g. Pengeluaran untuk cinderamata, misalnya pengeluaran untuk pembelian patung, lukisan dan keramik.
- h. Pengeluaran untuk barang belanjaan (oleh-oleh/buah tangan), seperti makanan, sayuran, dan buah-buahan.
- i. Pengeluaran untuk dokumentasi, meliputi semua biaya yang digunakan untuk membeli film dan mencetak film walaupun pengeluaran untuk mencetak film dilakukan setelah selesai melakukan perjalanan.

- j. Pengeluaran untuk kesehatan dan kecantikan selama dalam perjalanan, termasuk biaya berobat bagi responden yang perjalanannya memang bertujuan untuk berobat (alasan kesehatan).
- k. Pengeluaran untuk pramuwisata ialah semua pengeluaran untuk pramuwisata selama dalam perjalanan.
- l. pengeluaran lainnya ialah semua pengeluaran yang tidak tercakup dalam (a) sampai dengan (k).
- m. Jumlah pengeluaran adalah jumlah (a) sampai dengan (l).

Contoh :

Seorang responden melakukan perjalanan ke Yogyakarta. Pengeluaran untuk penginapan dibayar oleh kawannya yang bermukim di Yogyakarta. Hal ini tidak dimasukkan sebagai biaya penginapan yang dikeluarkan. Berikan penjelasannya pada blok catatan.

- n. Jumlah orang yang dibiayai: isikan jumlah orang yang dibiayai dirinci menurut anggota rumah tangga dan bukan anggota rumah tangga.
- o. Isikan nomor urut anggota rumah tangga yang utama membiayai perjalanan sesuai dengan nomor urut anggota rumah tangga pada Kolom 1, Blok IV. Jika yang membiayai bukan anggota rumah tangga tuliskan 00.

Contoh :

- 1. Bd melakukan perjalanan bersama anak-anaknya (C dan D anggota rumah tangga) yang sudah bekerja. Dalam perjalanan tersebut jumlah orang yang dibiayai adalah 3 art dan dituliskan pada kotak art rincian n yaitu :

| | |
|---|---|
| 0 | 3 |
|---|---|

Karena dalam perjalanan seluruh biaya perjalanan yang menanggung adalah C, maka isian rincian o adalah nomor urut art C.

Catatan : Dalam hal ini isian pengeluaran untuk ketiga orang tersebut adalah sama.

- 2. Abas bersama keluarga pamannya melakukan perjalanan ke Bali atas biaya pamannya. Apabila yang menjadi responden adalah Abas, maka pengisian rincian n pada kotak art dan non-art

adalah

| | |
|---|---|
| 0 | 0 |
|---|---|

| | |
|---|---|
| 0 | 0 |
|---|---|

sedangkan pengisian Rincian 'o' adalah

| | |
|---|---|
| 0 | 0 |
|---|---|

Rincian 22 : Persentase pengeluaran per propinsi

Untuk perjalanan terakhir yang dilakukan, tanyakan kepada responden persentase biaya pengeluaran untuk setiap propinsi. Persentase biaya di sini tidak termasuk biaya transportasi antar propinsi. Apabila responden melakukan perjalanan hanya dalam propinsi tempat tinggalnya, maka isian hanya satu baris dengan besarnya persentase 100. Namun apabila responden melakukan perjalanan ke lebih dari satu propinsi, maka jumlah isian persentase bisa kurang dari 100 karena tidak termasuk pengeluaran untuk angkutan antar propinsi.

Rincian 23 : Jenis cinderamata yang dibeli:

Rincian ini terisi bila Rincian 21g. ada isian.

Jawaban pada rincian ini bisa lebih dari 1.

Lingkari kode yang sesuai dan jumlahkan kode tersebut, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

1. **Hasil kerajinan kayu/bambu/rotan/kulit** adalah barang yang terbuat dari kayu/bambu/rotan/kulit seperti ukir-ukiran, seruling bambu, tas, ikat pinggang.
2. **Perhiasan dari batu/logam mulia** adalah barang-barang perhiasan/aksesori yang dibuat dari batu/logam mulia seperti cincin, kalung, asbak, papan nama.
3. **Barang elektronik**, seperti radio, walkman, camera.
4. **Hasil kerajinan keramik** adalah barang-barang yang dibuat dari keramik seperti vas bunga, guci.
5. **Kain/batik**, cukup jelas.
6. **Lainnya**, selain tersebut dalam nomer 1 s.d. 5.

Rincian 24 : Tempat rekreasi dan hiburan yang dikunjungi dalam perjalanan

Untuk setiap Rincian a s.d. i, lingkari salah satu kode yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Tempat rekreasi dan hiburan yang dimaksud di sini adalah:

a. Pusat seni dan budaya

Pusat seni dan budaya adalah tempat mempertunjukkan, memamerkan, menggelar seni dan budaya (kebudayaan/kultur antara lain atraksi kesenian dan upacara adat) secara rutin yang bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan pendidikan dan pariwisata.

b. **Lapangan golf**

Lapangan golf adalah suatu tempat yang merupakan fasilitas olah raga untuk bermain golf dengan dipungut bayaran di suatu kawasan tertentu. Penyediaan lapangan golf merupakan usaha pokok yang dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

c. **Rumah bilyard/tempat bowling**

Rumah bilyard adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk permainan bilyard dengan dipungut bayaran. Penyediaan rumah bilyard sebagai usaha pokok yang dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

Tempat bowling adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk olahraga bowling dengan dipungut bayaran. Penyediaan tempat bowling sebagai usaha pokok yang dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

d. **Gelanggang renang**

Gelanggang renang adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk berekreasi dengan air dengan dipungut bayaran termasuk berenang . Penyediaan gelanggang renang sebagai usaha pokok yang dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

e. **Kolam pancing**

Kolam pancing adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk memancing ikan dengan dipungut bayaran. Penyediaan kolam pancing sebagai usaha pokok yang dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

f. **Gelanggang permainan**

Gelanggang permainan adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk permainan ketangkasan dan atau mesin permainan dengan dipungut bayaran. Penyediaan gelanggang permainan sebagai usaha pokok yang dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

g. **Karaoke/diskotik/klab malam**

Karaoke adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk bernyanyi diiringi musik (bukan live show) dengan dipungut bayaran. Penyediaan karaoke sebagai usaha pokok yang dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

Diskotik adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk menari dengan diiringi musik yang disertai atraksi pertunjukan cahaya lampu tanpa pertunjukan lantai dan menyediakan jasa pelayanan makan dan minum dengan dipungut bayaran.

Klab malam adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk menari yang diiringi musik hidup, pertunjukan lampu dan menyediakan jasa pelayanan makan dan minum serta pramuria dengan dipungut bayaran.

h. **Pemandian air panas/pemandian uap/panti pijat**

Pemandian air panas adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk mandi dengan memanfaatkan air panas terjun sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi dengan dipungut bayaran.

Pemandian uap adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk mandi uap sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan pijat dan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum dengan dipungut bayaran.

Panti pijat adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas untuk pijat sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum dengan dipungut bayaran.

i. **Lainnya**

Lainnya adalah tempat selain tercantum dalam a s.d. h, antara lain tempat untuk permainan bola voli pantai dan atletik.

Rincian 25 : Penilaian atas fasilitas kepariwisataan

Isikan kode penilaian yang sesuai untuk masing-masing unsur yang dinilai. Bila responden tidak menggunakan/membeli fasilitas tersebut isikan tanda (-) pada tempat yang sesuai. Ada 8 jenis fasilitas kepariwisataan (dari a s.d. h) yang diteliti atau dinilai kualitas dan harga/tarifnya dan 7 kesan yang merupakan unsur sapta pesona. Kualitas dinilai dengan ukuran baik (kode 1), sedang (kode 2) dan buruk (kode 3), sedangkan harga atau tarif dinilai dengan ukuran murah (kode 1), wajar (kode 2) dan mahal (kode 3). Penilaian terhadap fasilitas kepariwisataan ini harus didasarkan kepada pengalaman yang benar-benar dijalani atau dibeli (walaupun uangnya berasal dari orang lain) pada perjalanan terakhir yang dilakukan.

Penjelasan :

Bagi responden anak-anak yang tidak dapat memberikan penilaian kualitas maupun harga fasilitas kepariwisataan, maka isian di Rincian 25 dibuat sama dengan isian untuk orang-tuanya atau pemimpin rombongan.

G. BLOK VI. C A T A T A N

Blok ini digunakan untuk mencatat atau menerangkan hal-hal yang tidak tercakup dalam blok-blok sebelumnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SUSENAS

VSEN97.L

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997
PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

Rahasia


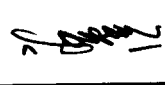
I. PENGENALAN TEMPAT

| | | | | |
|---|---------------------------|------------------------|---|---|
| 1 | Propinsi | JAWA BARAT | 3 | 2 |
| 2 | Kabupaten/kotamadya*) | BEKASI | 1 | 8 |
| 3 | Kecamatan | BEKASI SELATAN | 7 | 2 |
| 4 | Desa/kelurahan*) | PEKAYON JAYA | 0 | 0 |
| 5 | D a e r a h | Perkotaan ① Pedesaan 2 | 1 | |
| 6 | Nomor wilayah pencacahan | 2180 | | |
| 7 | Nomor kelompok segmen | 2 | | |
| 8 | Nomor segmen | 020 | | |
| 9 | Nomor kode sampel Susenas | 10594 | 1 | 0 |

II. RINGKASAN (DARI BLOK IV)

| | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|--|--|------------------------|
| 01. Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 9 Blok IV) | 0 | 2 | 9 | 0 | 04. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan | | |
| | | | | | Golongan Pengeluaran (Ribuan Rupiah) | | Banyaknya Rumah Tangga |
| 02. Banyaknya rumah tangga korban kejahatan (Jumlah tanda ✓ Kolom 10 Blok IV) | 0 | 1 | 1 | | a. < 150,00 | | 18 |
| | | | | | b. 150,00 - 399,99 | | 30 |
| 03. Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan perjalanan (Jumlah tanda ✓ Kol. 11 Blok IV) | 0 | 1 | 8 | | c. > 400,00 | | 25 |
| | | | | | d. J u m l a h | | 73 |

III. KETERANGAN PENCACAHAN

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|----|--|---|---|---|---|---|
| 01 | Nama dan NIP/NMS pencacah: RATIN S. | 1 | 0 | 0 | 5 | 1 | 05 | Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: N. FARAH | 0 | 8 | 4 | 9 | 6 |
| 02 | Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis ③ 3 Staf KS Kab/Kod 2 Mitra 4 | | | | | | 06 | Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi ① Mantis 3 2 Staf KS Kab/Kod ② Mitra 4 | | | | | |
| 03 | Tanggal pencacahan: 4 DESEMBER 1996 | | | | | | 07 | Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 11 DESEMBER 1996 | | | | | |
| 04 | Tanda tangan pencacah:  | | | | | | 08 | Tanda tangan pengawas/pemeriksa:  | | | | | |

*) Coret yang tidak perlu

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

| No. segmen | No. urut bangunan fisik | No. urut bangunan sensus | Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓) | | | No. urut rumah tangga | Nama kepala rumah tangga | Banyaknya anggota rumah tangga | Apakah rt ini pernah mengalami peristiwa kecelakaan? *) | Apakah ada art yang melakukan perjalanan? **) | Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓) | | |
|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|--|--|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|---|---|--|-----------------|-----------------|
| | | | Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni | Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong | Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal | | | | | | < 150 | 150,00 - 399,99 | ≥ 400 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 020 | 1 | 1 | ✓ | | | 1 | FACHRUDDIN TRI U. | 5 | - | - | | | ✓ ₄₉ |
| | 2 | 2 | ✓ | | | 2 | ATQO MARDIYANTO | 3 | - | - | | | ✓ ₅₀ |
| | 3 | 3 | ✓ | | | 3 | SUPARINDIYAH | 1 | ✓ ₁ | - | | ✓ ₁₉ | |
| | ④ | ④ | ✓ | | | ④ | SOETOMO | 5 | - | - | | ✓ ₂₀ | |
| | | | | | | 5 | TOHIRMAN | 8 | - | ✓ ₁ | | | ✓ ₅₁ |
| | 5 | 5 | ✓ | | | 6 | ASPUL MARUSIN | 4 | - | - | | ✓ ₂₁ | |
| | ⑥ | ⑥ | ✓ | | | ⑦ | HAFIDZ | 9 | ✓ ₂ | ✓ ₂ | | | ✓ ₅₂ |
| | 7 | 7 | | | ✓ | - | TOKO 'SINAR AGUNG' | | | | | | |
| | 8 | 8 | ✓ | | | 8 | ISMAN | 2 | - | - | ✓ ₁ | | |
| | | | | | | 9 | I WAYAN PANTA | 4 | - | - | | ✓ ₂₂ | |
| | ⑨ | ⑨ | ✓ | | | ⑩ | PIRYONO | 7 | - | ✓ ₃ | | | ✓ ₅₃ |
| | | | | | | ⑪ | WAZIRUDDIN | 1 | - | - | ✓ ₂ | | |
| | | | | | | 12 | SUTRISNO S. A. | 1 | - | - | ✓ ₃ | | |
| | 10 | 10 | ✓ | | | 13 | NURMA MIDAYANTI | 7 | ✓ ₃ | - | | | ✓ ₅₄ |
| | 11 | 11 | ✓ | | | 14 | TAULINA ANGGRANI | 2 | - | ✓ ₄ | ✓ ₄ | | |
| | 12 | 12 | | | ✓ | - | TOKO 'LESTARI' | | | | | | |
| | 13 | 13 | | | ✓ | - | SALON 'AYU' | | | | | | |
| | 14 | 14 | ✓ | | | 15 | PENI CANDRANINGTYAS | 2 | - | - | | ✓ ₂₃ | |
| A. Jumlah halaman ini | | | 11 | - | 3 | | | 61 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 |
| B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya | | | - | - | - | | | - | - | - | - | - | - |
| C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B) | | | 11 | - | 3 | | | 61 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 |

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 November 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 November 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

| No. segmen | No. urut bangunan fisik | No. urut bangunan sensus | Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓) | | | No. urut rumah tangga | Nama kepala rumah tangga | Banyaknya anggota rumah tangga | Apakah rt ini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *) Ya ✓ Tidak - | Apakah ada art yang melakukan perjalanan? **) Ya ✓ Tidak - | Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓) | | |
|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|--|--|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|---|--|--|-----------------|-------|
| | | | Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni | Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong | Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal | | | | | | < 150 | 150,00 - 399,99 | ≥ 400 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| | 15 | 15 | ✓ | | | 16 | DEWI KRISTIANI | 1 | - | - | ✓5 | | |
| | 16 | 16 | ✓ | | | 17 | SUTDNO | 4 | ✓4 | - | | ✓24 | |
| | | | | | | 18 | MISFARUDDIN | 3 | - | - | | ✓25 | |
| | | 17 | ✓ | | | 19 | SUTIKNO | 6 | - | - | | | ✓55 |
| | | 18 | ✓ | | | 20 | MAX SAPAKOLY | 6 | - | ✓5 | | | ✓56 |
| | 17 | 19 | | | ✓ | - | BENGKEL LAS 'JAYA' | | | | | | |
| | 18 | 20 | ✓ | | | 21 | RAEHATUL JANNAH | 2 | - | - | ✓6 | | |
| | | 21 | ✓ | | | 22 | ROSDAHNIAR | 3 | - | - | | ✓26 | |
| | 19 | 22 | | | ✓ | - | TOKO BESI 'MADJU' | | | | | | |
| | 20 | 23 | | | ✓ | - | TOKO ELEKTRONIK 'IC' | | | | | | |
| | 21 | 24 | | | ✓ | - | TOKO TEKSTIL 'RAPI' | | | | | | |
| | 22 | 25 | ✓ | | | 23 | RAHMAWATI | 3 | - | - | | ✓27 | |
| | 23 | 26 | ✓ | | | 24 | MATAMIRA S. KALE | 5 | - | - | | | ✓57 |
| | 24 | 27 | ✓ | | | 25 | TOTOK TAVIENANTO | 6 | ✓5 | - | | | ✓58 |
| | 25 | 28 | ✓ | | | 26 | WARSO SURYANA | 10 | - | ✓6 | | | ✓59 |
| | 26 | 29 | ✓ | | | 27 | ZURAINI | 1 | - | - | ✓7 | | |
| | 27 | 30 | ✓ | | | 28 | SITI AISYAH | 4 | ✓6 | ✓7 | | ✓28 | |
| | 28 | 31 | ✓ | | | 29 | MUHAMMAD DAWAM | 3 | - | - | ✓8 | | |
| A. Jumlah halaman ini | | | 13 | - | 4 | | | 57 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya | | | 11 | - | 3 | | | 61 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 |
| C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B) | | | 24 | - | 7 | | | 118 | 6 | 7 | 8 | 10 | 11 |

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

| No. segmen | No. urut bangunan fisik | No. urut bangunan sensus | Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓) | | | No. urut rumah tangga | Nama kepala rumah tangga | Banyaknya anggota rumah tangga | Apakah rt ini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *) Ya ✓ Tidak - | Apakah ada art yang melakukan perjalanan? **) Ya ✓ Tidak - | Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓) | | |
|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|--|--|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|---|--|--|-----------------|-------|
| | | | Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni | Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong | Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal | | | | | | < 150 | 150,00 - 399,99 | ≥ 400 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| | 29 | 32 | ✓ | | | 30 | SUGIRI SUTARDI | 5 | - | - | | | ✓60 |
| | | 33 | ✓ | | | 31 | SUNADI | 6 | - | - | | ✓29 | |
| | 30 | 34 | ✓ | | | 32 | TANTRI HERAWATI L. | 4 | - | ✓8 | | ✓30 | |
| | 31 | 35 | ✓ | | | 33 | SYAFI'I NUR | 7 | - | - | | | ✓61 |
| | | 36 | ✓ | | | 34 | INDRA SUSILO | 8 | - | - | | | ✓62 |
| | | | | | | 35 | M. FIRMANSYAH R. | 2 | - | - | ✓9 | | |
| | 32 | 37 | ✓ | | | 36 | DJOKO SIHOND | 5 | ✓7 | - | | ✓31 | |
| | 33 | 38 | ✓ | | | 37 | SRI MURTINI | 4 | - | - | | ✓32 | |
| | 34 | 39 | | | ✓ | - | MASJID 'AL. FURQON' | | | | | | |
| | 35 | 40 | ✓ | | | 38 | JONI SURYADI | 5 | - | - | | | ✓63 |
| | | 41 | | ✓ | | - | RUMAH KOSONG | | | | | | |
| | 36 | 42 | ✓ | | | 39 | SUBAGIO ISMAIL | 6 | - | ✓9 | | | ✓64 |
| | 37 | 43 | ✓ | | | 40 | MARTIN SUANTA | 5 | - | - | | ✓33 | |
| | 38 | 44 | ✓ | | | 41 | HERRY SUSANTO | 6 | - | - | | ✓64 | |
| | 39 | 45 | ✓ | | | 42 | YANUAR ROMULUS M. | 3 | - | - | | | ✓65 |
| | 40 | 46 | ✓ | | | 43 | MARSELINA I. BOETHA | 3 | - | - | ✓10 | | |
| | 41 | 47 | ✓ | | | 44 | WHENLIS | 2 | - | - | ✓11 | | |
| | 42 | 48 | ✓ | | | 45 | DJONO | 4 | - | ✓10 | | ✓35 | |
| A. Jumlah halaman ini | | | 15 | 1 | 1 | | | 75 | 1 | 3 | 3 | 7 | 6 |
| B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya | | | 24 | - | 7 | | | 118 | 6 | 7 | 8 | 10 | 11 |
| C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B) | | | 39 | 1 | 8 | | | 193 | 7 | 10 | 11 | 17 | 17 |

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

VSEN97.L

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

| No. segmen | No. urut bangunan fisik | No. urut bangunan sensus | Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓) | | | No. urut rumah tangga | Nama kepala rumah tangga | Banyaknya anggota rumah tangga | Apakah rt ini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *) | Apakah ada art yang melakan perjalanan? **) | Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓) | | |
|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|--|--|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|--|---|--|-------------------|-------------------|
| | | | Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni | Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong | Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal | | | | | | < 150 | 150,00 - 399,99 | ≥ 400 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| | 43 | 49 | ✓ | | | 46 | IKA LUSWARA | 1 | - | - | ✓ ¹² | | |
| | 44 | 50 | ✓ | | | 47 | ASPIYAH | 2 | - | - | ✓ ¹³ | | |
| | (45) | (51) | ✓ | | | (48) | BAMBANG HARJO | 5 | - | ✓ ¹¹ | | | ✓ ⁽⁶⁶⁾ |
| | 46 | 52 | ✓ | | | 49 | SUKUP WINARDI | 6 | ✓ ⁸ | - | | | ✓ ⁶⁷ |
| | 47 | 53 | ✓ | | | 50 | SYARIF BUSRI | 2 | - | - | ✓ ¹⁴ | | |
| | 48 | 54 | ✓ | | | 51 | KRISMAWATI | 7 | - | - | | | ✓ ⁶⁸ |
| | | | | | | 52 | ATIK FITRI R. | 5 | ✓ ⁹ | ✓ ¹² | | ✓ ³⁶ | |
| | 49 | 55 | ✓ | | | 53 | HERI BUNAWAN | 1 | - | - | | ✓ ³⁷ | |
| | 50 | 56 | ✓ | | | 54 | RAMBU ANAMILA | 1 | - | - | | ✓ ³⁸ | |
| | (51) | (57) | ✓ | | | (55) | ARI PRIHANDINI | 4 | - | ✓ ¹³ | | ✓ ⁽³⁹⁾ | |
| | | 58 | ✓ | | | 56 | SITI MUCHLISHOH | 1 | - | - | ✓ ¹⁵ | | |
| | 52 | 59 | ✓ | | | 57 | MAMAN SUPARMAN | 5 | - | - | | ✓ ⁴⁰ | |
| | (53) | (60) | ✓ | | | (58) | TATI ROSYIDAH | 2 | - | - | ✓ ⁽¹⁶⁾ | | |
| | 54 | 61 | ✓ | | | 59 | ADAH SAADAH | 4 | - | - | | ✓ ⁴¹ | |
| | 55 | 62 | ✓ | | | 60 | I KETUT MERJAYASA | 3 | - | - | ✓ ¹⁷ | | |
| | 56 | 63 | ✓ | | | 61 | SUSILA PAHRINA | 3 | - | - | | ✓ ⁴² | |
| | (57) | (64) | ✓ | | | (62) | NAZARUDDIN LATIEF | 2 | - | ✓ ¹⁴ | | ✓ ⁽⁴³⁾ | |
| | 58 | 65 | | ✓ | | - | RUMAH KOSONG | | | | | | |
| A. Jumlah halaman ini | | | 16 | 1 | - | | | 54 | 2 | 4 | 6 | 8 | 3 |
| B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya | | | 39 | 1 | 8 | | | 193 | 7 | 10 | 11 | 17 | 17 |
| C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B) | | | 55 | 2 | 8 | | | 247 | 9 | 14 | 17 | 25 | 20 |

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

| No. segmen | No. urut bangunan fisik | No. urut bangunan sensus | Penggunaan bangunan sensus diisi dgn tanda cek (✓) | | | No. urut rumah tangga | Nama kepala rumah tangga | Banyaknya anggota rumah tangga | Apakah rt ini pernah mengalami peristiwa kejahatan? *) Ya ✓ Tidak - | Apakah ada art yang melakukan perjalanan? **) Ya ✓ Tidak - | Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓) | | |
|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|--|--|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|---|--|--|-----------------|-------|
| | | | Bila bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni | Bila bangunan sensus tempat tinggal kosong | Bila bangunan sensus bukan tempat tinggal | | | | | | < 150 | 150,00 - 399,99 | ≥ 400 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| | 59 | 66 | ✓ | | | 63 | A.A. NEURAH WIDAYA | 9 | ✓10 | ✓15 | | | ✓69 |
| | 60 | 67 | ✓ | | | 64 | NUR ELVIRA M. | 2 | - | - | | | ✓70 |
| | 61 | 68 | ✓ | | | 65 | ISNU IMAWAN | 5 | - | - | | ✓44 | |
| | 62 | 69 | ✓ | | | 66 | YAYA SETIADI | 4 | - | ✓16 | | ✓45 | |
| | 63 | 70 | ✓ | | | 67 | RUSLI JAMAL | 2 | - | - | | ✓46 | |
| | 64 | 71 | | ✓ | | - | RUMAH KOSONG | | | | | | |
| | 65 | 72 | ✓ | | | 68 | KASTABUAN DAUD | 5 | ✓11 | - | | ✓47 | |
| | 66 | 73 | ✓ | | | 69 | YOHANIS ZOEGARA | 1 | - | - | | | ✓71 |
| | 67 | 74 | ✓ | | | 70 | ANDI SUWANDY | 3 | - | - | ✓18 | | |
| | | 75 | ✓ | | | 71 | WAWAN GUNAWAN | 4 | - | ✓17 | | ✓48 | |
| | 68 | 76 | ✓ | | | 72 | LEMPO TAMBED | 5 | - | - | | | ✓72 |
| | | | | | | 73 | M. FAISAL SIDIQ | 4 | - | ✓18 | | | ✓73 |
| A. Jumlah halaman ini | | | 10 | 1 | - | | | 43 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 |
| B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya | | | 55 | 2 | 8 | | | 247 | 9 | 14 | 17 | 25 | 20 |
| C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B) | | | 65 | 3 | 8 | | | 290 | 11 | 18 | 18 | 30 | 25 |

*) Sejak tanggal 1 Desember 1995 s.d. 30 Nopember 1996

**) Sejak tanggal 1 September s.d. 30 Nopember 1996, melakukan perjalanan ke obyek wisata, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)

VSEN97.L

SUSENAS**VSEN97.DSRT-1**

(rangkap 4)

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA
[KOR DAN MODUL KESRA/SOSIAL BUDAYA]

Rahasia


I. PENGENALAN TEMPAT

| | | | | |
|----|---------------------------|------------------------|---|---|
| 01 | Propinsi | JAWA BARAT | 3 | 2 |
| 02 | Kabupaten/kotamadya*) | BEKASI | 1 | 8 |
| 03 | Kecamatan | BEKASI SELATAN | 7 | 2 |
| 04 | Desa/kelurahan*) | PEKAYON JAYA | 0 | 0 |
| 05 | Daerah | Perkotaan ① Pedesaan 2 | 1 | |
| 06 | Nomor wilayah pencacahan | 2180 | | |
| 07 | Nomor kelompok segmen | 2 | | |
| 08 | Nomor segmen | 020 | | |
| 09 | Nomor kode sampel Susenas | 10594 | 1 | 0 |

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DARI DAFTAR VSEN97.L)

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 01 | Jumlah bangunan sensus tempat tinggal dihuni (Jumlah tanda ✓ Kolom 4 Blok IV VSEN97.L) | 0 | 6 | 5 |
| 02 | Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong (Jumlah tanda ✓ Kolom 5 Blok IV VSEN97.L) | 0 | 0 | 3 |
| 03 | Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal (Jumlah tanda ✓ Kolom 6 Blok IV VSEN97.L) | 0 | 0 | 8 |
| 04 | Banyaknya anggota rumah tangga (Disalin dari R.1 Blok II VSEN97.L) | 0 | 2 | 9 |
| 05 | Banyaknya rumah tangga korban kejahatan (Disalin dari R.2 Blok II VSEN97.L) | 0 | 1 | 1 |
| 06 | Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan perjalanan (Disalin dari R.3 Blok II VSEN97.L) | 0 | 1 | 8 |
| 07 | Banyaknya rumah tangga (Disalin dari R.4d Blok II VSEN97.L) | 0 | 7 | 3 |

III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| 01 | Nama dan NIP/NMS pemilih sampel | N. FARAH | 0 | 8 | 4 | 9 | 6 |
| 02 | Jabatan pemilih sampel | Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya ② Mitra 4 | 2 | | | | |
| 03 | Tanggal pemilihan sampel | 19 DESEMBER 1996 | | | | | |
| 04 | Tanda tangan pemilih sampel |  | | | | | |
| 05 | Nama pencacah | RATIN S. (KOR) / A. BUDI (MODUL) | | | | | |

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

| Nomor urut rumah tangga sampel | Nomor segmen | Nomor bangunan fisik | Nomor bangunan sensus | Nomor rumah tangga terpilih | Nama kepala rumah tangga | Jumlah anggota rumah tangga | A l a m a t (Nama jalan/gang, RT/RW) |
|--|-----------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01 | 020 | 4 | 4 | 4 | SOETOMO | 5 | Jl. HARPA III B RT003/01 |
| 02 | | 9 | 9 | 10 | PARYONO | 7 | |
| 03 | | | | 11 | WAZIRUDDIN | 1 | |
| 04 | | 16 | 16 | 18 | MISFARUDDIN | 3 | |
| 05 | | 24 | 27 | 25 | TOTOK TAVIRIYANTO | 6 | |
| 06 | | 26 | 29 | 27 | ZURAINI | 1 | |
| 07 | | 30 | 34 | 32 | TANTRI HERAWATI L. | 4 | |
| 08 | | 31 | 36 | 34 | INDRA SUSILO | 8 | |
| 09 | | 38 | 44 | 41 | HERRY SUSANTO | 6 | |
| 10 | | 41 | 47 | 44 | WHENLIS | 2 | Jl. HARPA III C RT004/01 |
| 11 | | 45 | 51 | 48 | BAMBANG HARJO | 5 | |
| 12 | | 51 | 57 | 55 | ARI PRIHANDINI | 4 | |
| 13 | | 53 | 60 | 58 | TATI ROSYIDAH | 2 | |
| 14 | | 57 | 64 | 62 | NAZARUDDIN LATIEF | 2 | |
| 15 | | 66 | 73 | 69 | YOHANIS ZOGARA | 1 | |
| 16 | | 67 | 75 | 71 | WAWAN GUNAWAN | 4 | |

V. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

$$I = \frac{73}{16} = 4,6$$

$$R_1 = 2 \text{ (TAR Hal 2, Bts 27, Kol 2)}$$

$$R_2 = R_1 + I = 2 + 4,6 = 6,6 \approx 7$$

$$R_3 = R_1 + 2I = 2 + 2(4,6) = 11,2 \approx 11$$

$$R_4 = R_1 + 3I = 2 + 3(4,6) = 15,8 \approx 16$$

$$R_5 = R_1 + 4I = 2 + 4(4,6) = 20,4 \approx 20$$

$$R_6 = R_1 + 5I = 2 + 5(4,6) = 25$$

$$R_7 = R_1 + 6I = 2 + 6(4,6) = 29,6 \approx 30$$

$$R_8 = R_1 + 7I = 2 + 7(4,6) = 34,2 \approx 34$$

$$R_9 = R_1 + 8I = 2 + 8(4,6) = 38,8 \approx 39$$

$$R_{10} = R_1 + 9I = 2 + 9(4,6) = 43,4 \approx 43$$

$$R_{11} = R_1 + 10I = 2 + 10(4,6) = 48$$

$$R_{12} = R_1 + 11I = 2 + 11(4,6) = 52,6 \approx 53$$

$$R_{13} = R_1 + 12I = 2 + 12(4,6) = 57,2 \approx 57$$

$$R_{14} = R_1 + 13I = 2 + 13(4,6) = 61,8 \approx 62$$

$$R_{15} = R_1 + 14I = 2 + 14(4,6) = 66,4 \approx 66$$

$$R_{16} = R_1 + 15I = 2 + 15(4,6) = 71$$

SUSENAS**VSEN97.DSRT-2**

(rangkap 2)

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA
[KRIMINALITAS DAN PERJALANAN]

Rahasia


I. PENGENALAN TEMPAT

| | | | |
|----|---------------------------|------------------------|-------|
| 01 | Propinsi | JAWA BARAT | 32 |
| 02 | Kabupaten/kotamadya*) | BEKASI | 18 |
| 03 | Kecamatan | BEKASI SELATAN | 720 |
| 04 | Desa/kelurahan*) | PEKAYON JAYA | 003 |
| 05 | Daerah | Perkotaan ① Pedesaan 2 | 1 |
| 06 | Nomor wilayah pencacahan | 2180 | |
| 07 | Nomor kelompok segmen | 2 | |
| 08 | Nomor segmen | 020 | |
| 09 | Nomor kode sampel Susenas | 10594 | 10594 |

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DARI DAFTAR VSEN97.L)

| | | |
|----|---|------|
| 01 | Banyaknya anggota rumah tangga (Disalin dari R.1 Blok II VSEN97.L) | 0290 |
| 02 | Banyaknya rumah tangga korban kejahatan (Disalin dari R.2 Blok II VSEN97.L) | 011 |
| 03 | Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan perjalanan (Disalin dari R.3 Blok II VSEN97.L) | 018 |
| 04 | Banyaknya rumah tangga (Disalin dari R.4d Blok II VSEN97.L) | 073 |

III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL

| | | | |
|----|---------------------------------|---|-------|
| 01 | Nama dan NIP/NMS pemilih sampel | IMAM R. | 09234 |
| 02 | Jabatan pemilih sampel | Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya ② Mitra 4 | 2 |
| 03 | Tanggal pemilihan sampel | 20 DESEMBER 1996 | |
| 04 | Tanda tangan pemilih sampel |  | |
| 05 | Nama pencacah | A. BUDI | |

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH KRIMINALITAS

| No. urut rumah tangga sampel | No. segmen | No. bangunan fisik | No. bangunan sensus | No. rumah tangga terpilih | Nama kepala rumah tangga | Jumlah anggota rumah tangga | Alamat (Nama jalan/gang, RT/RW) |
|------------------------------|------------|--------------------|---------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01 | 020 | 6 | 6 | 7 | HAFIDZ | 9 | JL. HARPA III B RT003/01 |
| 02 | | 27 | 30 | 28 | SITI AHSYAH | 4 | |
| 03 | | 65 | 72 | 68 | KASTABUAN DAUD | 5 | JL. HARPA III C RT004/01 |
| 04 | | | | | | | |
| 05 | | | | | | | |
| 06 | | | | | | | |
| 07 | | | | | | | |
| 08 | | | | | | | |
| 09 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH PERJALANAN

| No. urut rumah tangga sampel | No. segmen | No. bangunan fisik | No. bangunan sensus | No. rumah tangga terpilih | Nama kepala rumah tangga | Jumlah anggota rumah tangga | Alamat (Nama jalan/gang, RT/RW) |
|------------------------------|------------|--------------------|---------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01 | 020 | 9 | 9 | 10 | PIRYONO | 7 | JL. HARPA III B RT003/01 |
| 02 | | 42 | 48 | 45 | DJONO | 4 | JL. HARPA III C RT004/01 |
| 03 | | 62 | 69 | 66 | YAYA SETIADI | 4 | |
| 04 | | | | | | | |
| 05 | | | | | | | |
| 06 | | | | | | | |
| 07 | | | | | | | |
| 08 | | | | | | | |
| 09 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |

SUSENAS

VSEN97.MS

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997

KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA
DAN SOSIAL BUDAYA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

| | | | |
|----|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| 01 | Propinsi | JAWA BARAT | 3 2 |
| 02 | Kabupaten/kotamadya*) | BEKASI | 1 8 |
| 03 | Kecamatan | BEKASI SELATAN | 7 2 0 |
| 04 | Desa/kelurahan*) | PEKAYON JAYA | 0 0 3 |
| 05 | Daerah | Perkotaan ① Pedesaan 2 | 1 |
| 06 | Nomor wilayah pencacahan | 21 80 | |
| 07 | Nomor kelompok segmen | 2 | |
| 08 | Nomor segmen | 020 | |
| 09 | Nomor kode sampel | 10594 | 1 0 5 9 4 |
| 10 | Nomor urut rumah tangga sampel | 1 | 0 1 |
| 11 | Klasifikasi desa | Tertinggal 1 Tidak tertinggal 2 | diisi Editor <input type="checkbox"/> |

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

| | | | |
|----|--|----|---|
| 01 | Nama kepala rumah tangga: SOETOMO | 06 | Banyaknya art berumur 5 thn ke atas yang memanfaatkan perpustakaan: 3 0 3 |
| 02 | Banyaknya anggota rumah tangga: 5 0 5 | 07 | a. Banyaknya art berumur 10 thn ke atas yang pernah/sedang mengikuti Kejar paket A: (Kode 1 s.d. 4 di kol. 10A Blok IV) 1 0 1 |
| 03 | Banyaknya art berumur 5 tahun ke atas: 4 0 4 | | b. Banyaknya art berumur 10 thn ke atas yang pernah/sedang mengikuti Kejar paket B: (Kode 1 dan 2 di kol. 10B Blok IV) 1 0 1 |
| 04 | Banyaknya art berumur 5 thn ke atas yang menjadi orang tua asuh: 3 0 3 | | |
| 05 | Banyaknya art berumur 5 tahun ke atas yang menjadi anak asuh: - 0 0 | 08 | Pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) Rp 380.000 0 3 8 0 |

III. KETERANGAN PENCACAHAN

| | | | |
|----|---|----|---|
| 01 | Nama dan NIP/NMS pencacah: A. BUDI 0 0 1 0 1 | 05 | Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: IMAM R. 0 9 2 3 4 |
| 02 | Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 4 Staf KS Kab/Kod 2 Mitra ④ | 06 | Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 2 Staf KS Kab/Kod ② Mitra 4 |
| 03 | Tanggal pencacahan: 10 JANUARI '97 | 07 | Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 17 JANUARI '97 |
| 04 | Tanda tangan pencacah: | 08 | Tanda tangan pengawas/pemeriksa: |

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

| No. urut art | Untuk setiap anggota rumah tangga (semua umur) | | | | | Untuk art berumur ≥ 5 tahun | | | Untuk art ber- umur ≥ 10 thn yang pernah/ sedang meng- ikuti Kejar | |
|--------------------|---|---|--|-----------------|-------------------------------------|--|---|---|--|-------------------------------------|
| | Nama anggota rumah tangga | Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode) | Jenis kelamin <i>Lk 1 Pr 2</i> | Umur (tahun) | Status per- kawinan (kode) | Jenjang pendidikan tertinggi yang di- tamatkan (kode) | Pernah menjadi orang tua asuh/ anak asuh (kode) | Meman- faatkan perpus- takaan selama 3 bln yl <i>Ya 1 Tdk 2</i> | Jenis Paket A/B (kode) | Tersedia buku Paket (kode) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 01 | SOETOMO | 1 | 1 | 3 2 | 2 | 9 | 1 | 1 | A B □ □ | A B □ □ |
| 02 | DIANIMA | 2 | 2 | 3 0 | 2 | 8 | 1 | 1 | A B □ □ | A B □ □ |
| 03 | JUWITA DEWI | 3 | 2 | 0 6 | 1 | 2 | 1 | 1 | A B □ □ | A B □ □ |
| 04 | DONI DAMARA | 3 | 1 | 0 1 | 1 | □ | □ | □ | A B □ □ | A B □ □ |
| 05 | SPINITA | 6 | 2 | 7 5 | 4 | 1 | 9 | 2 | A B 3 1 | A B 1 2 |
| 06 | | □ | □ | □ □ | □ | □ | □ | □ | A B □ □ | A B □ □ |
| 07 | | □ | □ | □ □ | □ | □ | □ | □ | A B □ □ | A B □ □ |
| 08 | | □ | □ | □ □ | □ | □ | □ | □ | A B □ □ | A B □ □ |
| 09 | | □ | □ | □ □ | □ | □ | □ | □ | A B □ □ | A B □ □ |
| 10 | | □ | □ | □ □ | □ | □ | □ | □ | A B □ □ | A B □ □ |

| Kode Kolom 3: <u>Hubungan dgn Krt</u> | | Kode Kolom 6: <u>Status Perkawinan</u> | | Kode Kolom 7: <u>Jenjang Pendidikan</u> | | Kode Kolom 8: <u>Menjadi Orang Tua Asuh/Anak Asuh</u> | | Kode Kolom 10/B: <u>Kejar Paket B</u> | |
|--|---|---|---|--|---|--|---|--|---|
| Kepala rt | 1 | Belum kawin | 1 | Belum pernah sekolah | 1 | Orang tua asuh | 1 | Pernah Paket B | 1 |
| Istri suami | 2 | Kawin | 2 | Belum tamat SD/MI | 2 | Anak asuh | 2 | Sedang Paket B | 2 |
| Anak | 3 | Cerai hidup | 3 | SD/M.Ibtidaiyah | 3 | Tdk berpartisipasi | 9 | Tidak pernah | 9 |
| Menantu | 4 | Cerai mati | 4 | SLTP/M.Ts/kejuruan | 4 | | | | |
| Cucu | 5 | | | SMU/M.Aliyah | 5 | Kode Kolom 10/A: <u>Kejar Paket A</u> | | Kode Kolom 11A/B: <u>Buku Kejar Paket</u> | |
| Orang tua/mertua | 6 | | | SM Kejuruan | 6 | | | | |
| Famili lain | 7 | | | D.I/D.II | 7 | Pernah Paket A.1 -10 | 1 | Lengkap | 1 |
| Pembantu rt | 8 | | | D.III/Sarjana Muda | 8 | Sedang Paket A.1 -10 | 2 | Tidak lengkap | 2 |
| Lainnya | 9 | | | D.IV/Sarjana | 9 | Pernah Paket A.11-100 | 3 | Tidak ada | 9 |
| | | | | | | Sedang Paket A.11-100 | 4 | | |
| | | | | | | Tidak pernah | 9 | | |

| V. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada Kepala Rumah Tangga/Anggota Rumah Tangga yang Mewakili) | | | | | | | |
|---|-----------------|------------|-----------|------------|-------------|------------------|-----------------|
| Rincian 01 s.d. 22: Penilaian Saudara tentang perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga sendiri dan lingkungannya selama tiga tahun yang lalu | Jauh lebih baik | Lebih baik | Sama baik | Sama buruk | Lebih buruk | Jauh lebih buruk | Kode pengolahan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01. Pendapatan rumah tangga | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 02. Konsumsi makanan rumah tangga | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 03. Keadaan tempat tinggal | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 04. Fasilitas tempat tinggal | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 05. Pakaian anggota rumah tangga | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 06. Kesehatan anggota rumah tangga | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 07. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dari tenaga medis/paramedis | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 08. Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan keluarga berencana (bagi yang pernah ikut program keluarga berencana) | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 09. Kemudahan mendapatkan obat-obatan farmasi | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 10. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi/pengangkutan | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 11. Kemudahan memasukkan sekolah anak ke SD (bagi yang memasukkan anak ke SD/ sederajat) *) | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 12. Kemudahan memasukkan sekolah anak ke SLTP (bagi yang memasukkan anak ke SLTP/ sederajat) *) | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 13. Kemudahan memasukkan sekolah anak ke SMU/ SM Kejuruan (bagi yang memasukkan anak ke SMU/SM Kejuruan) | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 14. Kehidupan beragama | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 15. Kenikmatan suasana hari raya agama (Idul Fitri, Natal, Nyepi, Waisak) | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 6 |
| 16. Rasa aman dari gangguan kamtibmas | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 17. Kemudahan mendengarkan radio | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 18. Kemudahan menonton televisi | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 6 |
| 19. Kemudahan mendapatkan bacaan (surat kabar harian, surat kabar bukan harian, majalah, dsb.) | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 6 |
| 20. Kemudahan mendapatkan pekerjaan formal (bagi yang mencari pekerjaan formal) | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 21. Kemudahan dalam melakukan olahraga | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 22. Perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga sendiri secara keseluruhan | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |

Catatan: *) Tidak termasuk kejar paket A atau B

| V. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN) | | | |
|--|--|---|----------------------------------|
| 23. Apakah sebulan yang lalu berlangganan; a. Surat kabar Ya <u>1</u> Tidak 2 b. Majalah/tabloid Ya <u>1</u> Tidak 2 | <div>1</div> <div>1</div> | 29. Apakah rumah tangga ini berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan selama tahun 1996? Selalu <u>1</u> Kadang2 3 Hampir selalu <u>2</u> Tidak pernah 4 | <div>2</div> |
| 24. Apakah memiliki kitab suci? Ya <u>1</u> Tidak 2 | <div>1</div> | 30. Apakah rumah tangga ini berpartisipasi dalam kegiatan bergotong royong di lingkungan tempat tinggal selama tahun 1996? Selalu <u>1</u> Kadang2 3 Hampir selalu <u>2</u> Tidak pernah 4 | <div>2</div> |
| 25. Bagaimana pendapatan Saudara dibanding pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan makan sehari-hari selama tahun 1996: Kurang sekali 1 Cukup <u>3</u> Kurang 2 Lebih dr cukup 4 | <div>3</div> | 31. Apakah rumah tangga ini berpartisipasi dalam pembinaan anak putus sekolah di lingkungan tempat tinggal selama tahun 1996? Selalu 1 Kadang2 3 Hampir selalu 2 Tidak pernah <u>4</u> | <div>4</div> |
| 26. Jika isian R.25 = 1 atau 2, bagaimana biasanya tindakan Saudara untuk memenuhi kebutuhan tersebut? Menyesuaikan pengeluaran 1 Menjual/menggadaikan barang 2 Meminjam uang/barang 3 Meminta bantuan 4 Lainnya 5 | <div></div> | 32.a. Apakah ada tempat berkumpul remaja/pemuda yang meresahkan masyarakat di lingkungan Saudara? Ya <u>1</u> Tidak 2 → [ke R.33.a] b. Bila "Ya", bagaimana perkembangannya selama setahun yang lalu? Bertambah Berkurang 3 banyak 1 Tidak tahu 4 Sama saja <u>2</u> | <div>1</div> <div>2</div> |
| 27. Bila Blok IV Kolom 8 = 1 (menjadi orang tua asuh), cara pemberian bantuan? a. Langsung <u>1</u> Langsung dan Tdk langsung 2 tdk langsung 3 b. Bila tidak langsung (R.27a = 2 atau 3), ke kelompok/yayasan apa bantuan diberikan : c. Untuk anak, SD: ... <u>2</u> .. orang SLTP: <u>1</u> .. orang d. Jumlah bantuan Rp <u>210.000</u> | <div>1</div> <div>SD <u>2</u> SLTP <u>1</u> (000 rp) <u>210</u></div> | 33.a. Apakah ada sekelompok remaja/pemuda yang mabuk-mabukan di lingkungan Saudara dalam sebulan yang lalu? Ya 1 Tidak <u>2</u> → [ke R.34a] b. Bila "Ya", bagaimana perkembangannya selama setahun yang lalu: Bertambah Berkurang 3 banyak 1 Tidak tahu 4 Sama saja 2 | <div>2</div> <div></div> |
| 28.a. Apakah rumah tangga berpartisipasi dalam usaha kesejahteraan sosial masyarakat selama tahun 1996? Ya <u>1</u> Tidak 2 → [ke R.29] b. Bila "Ya", bantuan dalam bentuk: Uang, Ya <u>1</u> Tidak 2 Barang, Ya 1 Tidak <u>2</u> Tenaga, Ya <u>1</u> Tidak 2 | <div>1</div> <div>1</div> <div>2</div> <div>1</div> | 34.a. Apakah pernah ada perkelahian antar kelompok remaja/pemuda di lingkungan Saudara dalam sebulan yang lalu? Ya 1 Tidak <u>2</u> → [ke Blok VI] b. Bila "Ya", bagaimana perkembangannya selama setahun yang lalu: Bertambah Berkurang 3 banyak 1 Tidak tahu 4 Sama saja 2 | <div>2</div> <div></div> |

VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA

[HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------|--|--|---|----------|-----------|-----------|----------|---|------------------|---|---|------------|---|---|-------------|---|---|-------------------------|---|---|--------------------------------|
| Nama : SOETOMO No.Urut: 01 | | 4. Apakah seminggu y.l. pernah membaca? | | a 1 b 3 c 6 d 8 e 2 f 14 g 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.a. Mendengarkan siaran radio selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.2.a] | | a. Surat kabar Ya 1 Tidak 2 b. Majalah/tabloid Ya 3 Tidak 4 c. Buku cerita Ya 5 Tidak 6 d. Buku pelajaran sekolah Ya 7 Tidak 8 e. Buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah Ya 1 Tidak 2 f. Bila salah satu R.4a s.d. R.4e "Ya", lama membaca dalam seminggu: 14,00 jam g. Bila R.4a atau R.4b "Ya" topik yang sering dibaca: Politik 1 Olahraga 5 Ekonomi 2 Lainnya Sosbud 3 (sebutkan) 6 Pendidikan 4 | | 1 2 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.b. Lamanya mendengarkan per hari: 2,25 jam | | 5.a. Menonton/melakukan pertunjukan kesenian selama tiga bulan yang lalu? Ya, menonton 1 Ya, melakukan 2 Tidak 9 → [ke R.6.a] | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.c. Stasiun pemancar/penyiaran yang paling sering didengar: RRI 1 Luar negeri 3 Swasta 2 Tidak tahu 4 | | b. Jenis kesenian yg paling sering ditonton/dilakukan: <table border="0"> <tr> <td></td> <td>Menonton</td> <td>Melakukan</td> </tr> <tr> <td>Seni tari</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Seni musik/suara</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Seni drama</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Seni wayang</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Seni lainnya (sebutkan)</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> | | | Menonton | Melakukan | Seni tari | 1 | 1 | Seni musik/suara | 2 | 2 | Seni drama | 3 | 3 | Seni wayang | 4 | 4 | Seni lainnya (sebutkan) | 5 | 5 | Menonton 1 Melakukan |
| | Menonton | Melakukan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni tari | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni musik/suara | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni drama | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni wayang | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni lainnya (sebutkan) | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.d. Acara R.1c yang paling sering didengar: Siaran berita 1 Olahraga 5 Penerangan/ Lainnya Pendidikan 2 (sebutkan) 6 Agama 3 Hiburan 4 Informasi jalan tol | | 6.a. Apakah melakukan olahraga selama seminggu yang lalu: Ya, menjaga kesehatan 1 Ya, untuk prestasi 2 Ya, lainnya 4 Tidak 9 → [ke R.7.a] | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.a. Menonton acara TV selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.3.a] | | b. Bioskop/layar tancap: 1 kali c. Video: 0 kali d. Laser disk: 0 kali e. Televisi: 10 kali f. Tema film yang paling sering ditonton: Drama/roman 1 Perang/sejarah 5 Detektif 2 Lainnya 6 Komedi 3 (sebutkan) Silat 4 | | 5 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.b. Lamanya menonton per hari: 4,50 jam | | c. Berapa menit rata-rata lama melakukan olahraga per hari selama seminggu y.l.: < 30 menit 1 60-89 menit 3 30-59 menit 2 ≥ 90 menit 4 | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.c. Stasiun penyiaran yang paling sering ditonton: TVRI 1 ANteve 5 TPI 2 Indosiar 6 RCTI 3 Luar Negeri 7 SCTV 4 Tidak tahu 8 | | d. Jalur melakukan olahraga: Sendiri 1 Tempat bekerja 8 Sekolah 2 Lainnya 16 Perkumpulan 4 | | 01 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.d. Acara R.2c yang paling sering ditonton: Siaran berita 1 Olahraga 5 Penerangan/ Lainnya pendidikan 2 (sebutkan) Agama 3 Hiburan 4 | | e. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan: Senam 1 Sepak bola 5 Atletik 2 Lainnya 6 Badminton 3 (sebutkan) Bola voli 4 JOGING | | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.a. Apakah menonton film selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.4.a] Bila "Ya", berapa kali menonton film: | | f. Penggunaan bahasa yang paling disukai dalam film asing: Bahasa Inggris, teks Indonesia 1 Bahasa asing lainnya, teks Indonesia 2 Bahasa asing, tanpa teks 3 Bahasa Indonesia 4 | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN) [HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS] | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------------|--|---------------------------|--|--------------------|----------------|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|----------------|------------------------------|-------------|-----------------------|--|--|---------------------------------|------------------|-------------|-----------------------|---------------|-------------|-----------------------|--|-----------------------|------------------------|--------------------|--------------------|--|--|--|-------------------------------|
| <p>7.a. Menjadi anggota organisasi kemasyarakatan?</p> <p style="text-align: center;"><i>Ya</i> 1 <i>Tidak</i> 2 → [ke R.7.j]</p> <p>Bila R.7a “Ya”, jenis organisasi yang diikuti:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>b. Kepemudaan</td> <td><i>Ya</i> 1</td> <td><i>Tidak</i> 2</td> </tr> <tr> <td>c. Keagamaan</td> <td><i>Ya</i> 3</td> <td><i>Tidak</i> 4</td> </tr> <tr> <td>d. Kewanitaan</td> <td><i>Ya</i> 5</td> <td><i>Tidak</i> 6</td> </tr> <tr> <td>e. Olahraga</td> <td><i>Ya</i> 7</td> <td><i>Tidak</i> 8</td> </tr> <tr> <td>f. Kesenian</td> <td><i>Ya</i> 1</td> <td><i>Tidak</i> 2</td> </tr> <tr> <td>g. Kematian</td> <td><i>Ya</i> 3</td> <td><i>Tidak</i> 4</td> </tr> <tr> <td>h. Kelompencapir</td> <td><i>Ya</i> 5</td> <td><i>Tidak</i> 6</td> </tr> <tr> <td>i. Sosial/UKS</td> <td><i>Ya</i> 7</td> <td><i>Tidak</i> 8</td> </tr> </table> <p>j. Alasan tidak menjadi anggota organisasi kemasyarakatan (o.k.):</p> <p><i>Tidak ada o.k.</i> 1 <i>Lainnya</i> 4 <i>Segan/malas</i> 2 <i>(sebutkan)</i> <i>Tidak tahu manfaatnya</i> 3</p> <p>k. Pernah mendapat pelayanan UKS selama setahun yang lalu?</p> <p style="text-align: center;"><i>Ya</i> 1 <i>Tidak</i> 2 → [ke R.8.a]</p> <p>l. Bila R.7k “Ya”, di bidang apa?</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td><i>Pencegahan</i> 1</td> <td><i>Pengembangan</i> 4</td> </tr> <tr> <td><i>Pemeliharaan/</i> 2</td> <td><i>Pemulihan</i> 8</td> </tr> <tr> <td><i>penyantunan</i></td> <td></td> </tr> </table> | b. Kepemudaan | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | c. Keagamaan | <i>Ya</i> 3 | <i>Tidak</i> 4 | d. Kewanitaan | <i>Ya</i> 5 | <i>Tidak</i> 6 | e. Olahraga | <i>Ya</i> 7 | <i>Tidak</i> 8 | f. Kesenian | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | g. Kematian | <i>Ya</i> 3 | <i>Tidak</i> 4 | h. Kelompencapir | <i>Ya</i> 5 | <i>Tidak</i> 6 | i. Sosial/UKS | <i>Ya</i> 7 | <i>Tidak</i> 8 | <i>Pencegahan</i> 1 | <i>Pengembangan</i> 4 | <i>Pemeliharaan/</i> 2 | <i>Pemulihan</i> 8 | <i>penyantunan</i> | | a 1 b 1 c 3 d 6 e 7 f 2 g 3 h 6 i 8 j k 2 l | <p>10.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa lain setahun yang lalu?</p> <p style="text-align: center;"><i>Ya</i> 1 <i>Tidak</i> 2 → [ke R.11]</p> <p>b. Bila R.10a “Ya”, apakah merupakan kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;"><i>Ya</i> 1 <i>Tidak</i> 2 <i>Tdk tahu</i> 3 [kode 2 atau 3, ke R.11]</p> <p>c. Bila R.10b “Ya”, berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;">..... kali</p> | a 1 b 2 c |
| b. Kepemudaan | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Keagamaan | <i>Ya</i> 3 | <i>Tidak</i> 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Kewanitaan | <i>Ya</i> 5 | <i>Tidak</i> 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Olahraga | <i>Ya</i> 7 | <i>Tidak</i> 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Kesenian | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Kematian | <i>Ya</i> 3 | <i>Tidak</i> 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| h. Kelompencapir | <i>Ya</i> 5 | <i>Tidak</i> 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| i. Sosial/UKS | <i>Ya</i> 7 | <i>Tidak</i> 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Pencegahan</i> 1 | <i>Pengembangan</i> 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Pemeliharaan/</i> 2 | <i>Pemulihan</i> 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>penyantunan</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>8.a. Apakah ada usaha meningkatkan pengetahuan keagamaan di luar sekolah formal, selama sebulan yang lalu?</p> <p style="text-align: center;"><i>Ya</i> 1 <i>Tidak</i> 2 → [ke R.9.a]</p> <p>Bila “Ya”, bagaimana caranya:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>b. Membaca buku keagamaan</td> <td><i>Ya</i> 1</td> <td><i>Tidak</i> 2</td> </tr> <tr> <td>c. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset</td> <td><i>Ya</i> 3</td> <td><i>Tidak</i> 4</td> </tr> <tr> <td>d. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah</td> <td><i>Ya</i> 5</td> <td><i>Tidak</i> 6</td> </tr> <tr> <td>e. Membaca kitab suci</td> <td><i>Ya</i> 7</td> <td><i>Tidak</i> 8</td> </tr> <tr> <td>f. Ikut pendidikan keagamaan</td> <td><i>Ya</i> 1</td> <td><i>Tidak</i> 2</td> </tr> </table> | b. Membaca buku keagamaan | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | c. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset | <i>Ya</i> 3 | <i>Tidak</i> 4 | d. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah | <i>Ya</i> 5 | <i>Tidak</i> 6 | e. Membaca kitab suci | <i>Ya</i> 7 | <i>Tidak</i> 8 | f. Ikut pendidikan keagamaan | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | a 1 b 1 c 3 d 5 e 7 f 2 | <p>11. Apakah mempunyai pakaian lebih dari 2 stel/pasang?</p> <p>12. Apakah dapat makan (tersedia) makanan pokok 2 kali atau lebih sehari?</p> <p>13. Apakah biasanya tidur di tempat yang tetap di rumah tangga ini?</p> <p>14. Apakah mempunyai pekerjaan/sumber penghasilan/penerimaan?</p> <p>15.a. Apakah pernah bersekolah?</p> <p style="text-align: center;">[Jika tidak → (ke R.16.a)]</p> <p>b. Apakah masih bersekolah?</p> <p>c. Apakah sudah menamatkan SD</p> <p>16.a. Pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan yang lalu?</p> <p>b. Bila “Ya”, apakah diobati?</p> | a b c a b a b | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Membaca buku keagamaan | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset | <i>Ya</i> 3 | <i>Tidak</i> 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah | <i>Ya</i> 5 | <i>Tidak</i> 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Membaca kitab suci | <i>Ya</i> 7 | <i>Tidak</i> 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Ikut pendidikan keagamaan | <i>Ya</i> 1 | <i>Tidak</i> 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R.9 DAN R.10 UNTUK ART BERUMUR 7-40 TAHUN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>9.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa ini selama setahun yang lalu?</p> <p style="text-align: center;"><i>Ya</i> 1 <i>Tidak</i> 2 → [ke R.10.a]</p> <p>b. Bila R.9a “Ya”, apakah merupakan kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;"><i>Ya</i> 1 <i>Tidak</i> 2 <i>Tdk tahu</i> 3 [kode 2 atau 3, ke R.10a]</p> <p>c. Bila R.9b “Ya”, berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;">..... kali</p> | a 1 b 2 c | <p>17.a. Apakah pernah mengikuti P4 melalui:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td><i>Penataran</i> 1</td> <td><i>Modul</i> 4</td> </tr> <tr> <td><i>Simulasi</i> 2</td> <td><i>Lomba</i> 8</td> </tr> <tr> <td><i>Tidak</i> 98</td> <td></td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">→ [ke art berikutnya]</p> <p>b. Bila R.17a kode 1 dilingkari, berapa kali:</p> <p style="text-align: center;">2 kali</p> <p>c. Pola/tipe penataran P4 yang pernah diikuti:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>17 jam</td> <td>1</td> <td>120 jam/tipe A</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>25 jam/tipe C</td> <td>2</td> <td>144 jam</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>45 jam/tipe B</td> <td>3</td> <td>Lainnya (pola</td> <td></td> </tr> <tr> <td>100 jam</td> <td>4</td> <td>terpadu)</td> <td>7</td> </tr> </table> | <i>Penataran</i> 1 | <i>Modul</i> 4 | <i>Simulasi</i> 2 | <i>Lomba</i> 8 | <i>Tidak</i> 98 | | 17 jam | 1 | 120 jam/tipe A | 5 | 25 jam/tipe C | 2 | 144 jam | 6 | 45 jam/tipe B | 3 | Lainnya (pola | | 100 jam | 4 | terpadu) | 7 | a 0 1 b 2 c 4 | | | | | | | | |
| <i>Penataran</i> 1 | <i>Modul</i> 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Simulasi</i> 2 | <i>Lomba</i> 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Tidak</i> 98 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 jam | 1 | 120 jam/tipe A | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 jam/tipe C | 2 | 144 jam | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 45 jam/tipe B | 3 | Lainnya (pola | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 100 jam | 4 | terpadu) | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA

[HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS]

| Nama : DIANIMA No.Urut: 02 | | 02 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------|----------------------|----------|-----------|-----------|----------|----------|------------------|----------|----------|------------|----------|----------|-------------|----------|----------|-------------------------|----------|----------|---|--|
| 1.a. Mendengarkan siaran radio selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.2.a] | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Lamanya mendengarkan per hari: jam | | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Stasiun pemancar/penyiaran yang paling sering didengar: RRI 1 Luar negeri 3 Swasta 2 Tidak tahu 4 | | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Acara R.1c yang paling sering didengar: Siaran berita 1 Olahraga 5 Penerangan 2 Lainnya 6 Pendidikan 3 (sebutkan) 6 Agama 4 Hiburan 4 | | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.a. Menonton acara TV selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.3.a] | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Lamanya menonton per hari: jam | | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Stasiun penyiaran yang paling sering ditonton: TIRI 1 ANteve 5 TPI 2 Indosiar 6 RCTI 3 Luar Negeri 7 SCTV 4 Tidak tahu 8 | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Acara R.2c yang paling sering ditonton: Siaran berita 1 Olahraga 5 Penerangan 2 Lainnya 6 pendidikan 3 (sebutkan) 6 Agama 4 Hiburan 4 | | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.a. Apakah menonton film selama seminggu yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.4.a] Bila "Ya", berapa kali menonton film: | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Bioskop/layar tancap: kali | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Video: kali | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Laser disk: kali | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Televisi: kali | | 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Tema film yang paling sering ditonton: Drama/roman 1 Perang/sejarah 5 Detektif 2 Lainnya 6 Komedi 3 (sebutkan) 6 Silat 4 | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Penggunaan bahasa yang paling disukai dalam film asing: Bahasa Inggris, teks Indonesia 1 Bahasa asing lainnya, teks Indonesia 2 Bahasa asing, tanpa teks 3 Bahasa Indonesia 4 | | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Apakah seminggu y.l. pernah membaca? | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Surat kabar Ya 1 Tidak 2 | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Majalah/tabloid Ya 3 Tidak 4 | | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Buku cerita Ya 5 Tidak 6 | | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Buku pelajaran sekolah Ya 7 Tidak 8 | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah Ya 1 Tidak 2 | | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Bila salah satu R.4a s.d. R.4e "Ya", lama membaca dalam seminggu: jam | | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Bila R.4a atau R.4b "Ya" topik yang sering dibaca: Politik 1 Olahraga 5 Ekonomi 2 Lainnya 6 Sosbud 3 (sebutkan) 6 Pendidikan 4 Hiburan | | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5.a. Menonton/melakukan pertunjukan kesenian selama tiga bulan yang lalu? Ya, menonton 1 Ya, melakukan 2 Tidak 9 → [ke R.6.a] | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Jenis kesenian yg paling sering ditonton/dilakukan: | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Menonton</th> <th>Melakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Seni tari</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Seni musik/suara</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Seni drama</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Seni wayang</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Seni lainnya (sebutkan)</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> | | | Menonton | Melakukan | Seni tari | 1 | 1 | Seni musik/suara | 2 | 2 | Seni drama | 3 | 3 | Seni wayang | 4 | 4 | Seni lainnya (sebutkan) | 5 | 5 | Menonton 1 Melakukan <input type="text"/> | |
| | Menonton | Melakukan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni tari | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni musik/suara | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni drama | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni wayang | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seni lainnya (sebutkan) | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6.a. Apakah melakukan olahraga selama seminggu yang lalu: Ya, menjaga kesehatan 1 Ya, untuk prestasi 2 Ya, lainnya 4 Tidak 9 → [ke R.7.a] | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Bila R.6a "Ya", berapa hari selama seminggu yang lalu melakukan olahraga: hari | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Berapa menit rata-rata lama melakukan olahraga per hari selama seminggu y.l.: 30 menit 1 60-89 menit 3 30-59 menit 2 ≥ 90 menit 4 | | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Jalur melakukan olahraga: Sendiri 1 Tempat bekerja 8 Sekolah 2 Lainnya 16 Perkumpulan 4 | | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan: Senam 1 Sepak bola 5 Atletik 2 Lainnya 6 Badminton 3 (sebutkan) 6 Bola voli 4 | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN) [HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS] | | | | |
|--|---|---|---|---|
| <p>7.a. Menjadi anggota organisasi kemasyarakatan?</p> <p style="text-align: center;">Ya <u>1</u> Tidak 2 → [ke R.7.j]</p> <p>Bila R.7a "Ya", jenis organisasi yang diikuti:</p> <p>b. Kepemudaan Ya <u>1</u> Tidak 2</p> <p>c. Keagamaan Ya <u>3</u> Tidak 4</p> <p>d. Kewanitaan Ya <u>5</u> Tidak 6</p> <p>e. Olahraga Ya <u>7</u> Tidak 8</p> <p>f. Kesenian Ya <u>1</u> Tidak <u>2</u></p> <p>g. Kematian Ya <u>3</u> Tidak 4</p> <p>h. Kelompencapir Ya <u>5</u> Tidak <u>6</u></p> <p>i. Sosial/UKS Ya <u>7</u> Tidak 8</p> <p>j. Alasan tidak menjadi anggota organisasi kemasyarakatan (o.k.):</p> <p>Tidak ada o.k. 1 Lainnya 4</p> <p>Segan/malas 2 (sebutkan)</p> <p>Tidak tahu manfaatnya 3</p> <p>k. Pernah mendapat pelayanan UKS selama setahun yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">Ya <u>1</u> Tidak 2 → [ke R.8.a]</p> <p>l. Bila R.7k "Ya", di bidang apa?</p> <p>Pencegahan <u>1</u> Pengembangan <u>4</u></p> <p>Pemeliharaan <u>2</u> Pemulihan <u>8</u></p> | <p>a <u>1</u></p> <p>b <u>1</u></p> <p>c <u>3</u></p> <p>d <u>5</u></p> <p>e <u>7</u></p> <p>f <u>2</u></p> <p>g <u>3</u></p> <p>h <u>6</u></p> <p>i <u>7</u></p> <p>j</p> <p>k <u>1</u></p> <p>l <u>1</u> <u>5</u></p> | <p>10.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa lain setahun yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">Ya <u>1</u> Tidak 2 → [ke R.11]</p> <p>b. Bila R.10a "Ya", apakah merupakan kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;">Ya <u>1</u> Tidak 2 Tdk tahu 3</p> <p style="text-align: center;">[kode 2 atau 3, ke R.11]</p> <p>c. Bila R.10b "Ya", berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;">.....1..... kali</p> | <p>a <u>1</u></p> <p>b <u>1</u></p> <p>c <u>0</u> <u>1</u></p> | |
| | | UNTUK PERTANYAAN R.11-R.16 ISIKAN KODE 1 UNTUK "Ya" DAN KODE 2 UNTUK "Tidak" | Art berumur 6-21 ≥60 | |
| | | <p>11. Apakah mempunyai pakaian lebih dari 2 stel/pasang? <input type="checkbox"/></p> <p>12. Apakah dapat makan (tersedia) makanan pokok 2 kali atau lebih sehari? <input type="checkbox"/></p> <p>13. Apakah biasanya tidur di tempat yang tetap di rumah tangga ini? <input type="checkbox"/></p> <p>14. Apakah mempunyai pekerjaan/sumber penghasilan/penerimaan? <input type="checkbox"/></p> | <p>a <input type="checkbox"/></p> <p>b <input type="checkbox"/></p> <p>c <input type="checkbox"/></p> <p>a <input type="checkbox"/></p> <p>b <input type="checkbox"/></p> <p>c <input type="checkbox"/></p> | |
| <p>8.a. Apakah ada usaha meningkatkan pengetahuan keagamaan di luar sekolah formal, selama sebulan yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">Ya <u>1</u> Tidak 2 → [ke R.9.a]</p> <p>Bila "Ya", bagaimana caranya:</p> <p>b. Membaca buku keagamaan Ya <u>1</u> Tidak 2</p> <p>c. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset Ya <u>3</u> Tidak 4</p> <p>d. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah Ya <u>5</u> Tidak 6</p> <p>e. Membaca kitab suci Ya <u>7</u> Tidak 8</p> <p>f. Ikut pendidikan keagamaan Ya <u>1</u> Tidak 2</p> | | <p>a <u>1</u></p> <p>b <u>1</u></p> <p>c <u>3</u></p> <p>d <u>5</u></p> <p>e <u>7</u></p> <p>f <u>1</u></p> | <p>15.a. Apakah pernah bersekolah?</p> <p style="text-align: center;">[Jika tidak → (ke R.16.a)]</p> <p>b. Apakah masih bersekolah?</p> <p>c. Apakah sudah menamatkan SD</p> <p>16.a. Pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan yang lalu?</p> <p>b. Bila "Ya", apakah diobati?</p> | <p>a <input type="checkbox"/></p> <p>b <input type="checkbox"/></p> <p>c <input type="checkbox"/></p> <p>a <input type="checkbox"/></p> <p>b <input type="checkbox"/></p> |
| UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN DAN LEBIH | | | | |
| R.9 DAN R.10 UNTUK ART BERUMUR 7-40 TAHUN | | <p>17.a. Apakah pernah mengikuti P4 melalui:</p> <p style="text-align: center;">Penataran <u>1</u> Modul 4</p> <p style="text-align: center;">Simulasi 2 Lomba <u>8</u></p> <p style="text-align: center;">Tidak 98</p> <p style="text-align: center;">→ [ke art berikutnya]</p> <p>b. Bila R.17a kode 1 dilingkari, berapa kali:</p> <p style="text-align: center;">.....2..... kali</p> <p>c. Pola/tipe penataran P4 yang pernah diikuti:</p> <p style="text-align: center;">17 jam 1 120 jam/tipe A 5</p> <p style="text-align: center;">25 jam/tipe C 2 144 jam 6</p> <p style="text-align: center;">45 jam/tipe B <u>3</u> Lainnya (pola</p> <p style="text-align: center;">100 jam 4 terpadu) 7</p> | | |
| <p>9.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa ini selama setahun yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">Ya <u>1</u> Tidak 2 → [ke R.10.a]</p> <p>b. Bila R.9a "Ya", apakah merupakan kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;">Ya <u>1</u> Tidak 2 Tdk tahu 3</p> <p style="text-align: center;">[kode 2 atau 3, ke R.10a]</p> <p>c. Bila R.9b "Ya", berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna?</p> <p style="text-align: center;">.....4..... kali</p> | | <p>a <u>1</u></p> <p>b <u>1</u></p> <p>c <u>0</u> <u>4</u></p> | | |

VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA

[HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS]

Nama: **JUWITA DEWI** No. Urut: **03**

03

1.a. Mendengarkan siaran radio selama seminggu yang lalu?

Ya 1 Tidak 2 → [ke R.2.a]

2

b. Lamanya mendengarkan per hari:

..... jam

[] []

c. Stasiun pemancar/penyiaran yang paling sering didengar:

| | | | |
|--------|---|-------------|---|
| RRI | 1 | Luar negeri | 3 |
| Swasta | 2 | Tidak tahu | 4 |

[]

d. Acara R.1c yang paling sering didengar:

| | | | |
|---------------|---|------------|---|
| Siaran berita | 1 | Olahraga | 5 |
| Penerangan/ | | Lainnya | |
| Pendidikan | 2 | (sebutkan) | 6 |
| Agama | 3 | | |
| Hiburan | 4 | | |

[]

4. Apakah seminggu y.l. pernah membaca?

a. Surat kabar Ya 1 Tidak 2

a 2

b. Majalah/tabloid Ya 3 Tidak 4

b 4

c. Buku cerita Ya 5 Tidak 6

c 5

d. Buku pelajaran sekolah Ya 7 Tidak 8

d 7

e. Buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah Ya 1 Tidak 2

e 2

f. Bila salah satu R.4a s.d. R.4e "Ya", lama membaca dalam seminggu:

..... jam

f 16

g. Bila R.4a atau R.4b "Ya" topik yang sering dibaca:

| | | | |
|------------|---|------------|---|
| Politik | 1 | Olahraga | 5 |
| Ekonomi | 2 | Lainnya | |
| Sosbud | 3 | (sebutkan) | 6 |
| Pendidikan | 4 | | |

g []

2.a. Menonton acara TV selama seminggu yang lalu?

Ya 1 Tidak 2 → [ke R.3.a]

1

b. Lamanya menonton per hari: jam

03

c. Stasiun penyiaran yang paling sering ditonton:

| | | | |
|------|---|-------------|---|
| TVRI | 1 | Anteve | 5 |
| TPI | 2 | Indosiar | 6 |
| RCTI | 3 | Luar Negeri | 7 |
| SCTV | 4 | Tidak tahu | 8 |

3

d. Acara R.2c yang paling sering ditonton:

| | | | |
|---------------|---|------------|---|
| Siaran berita | 1 | Olahraga | 5 |
| Penerangan/ | | Lainnya | 6 |
| pendidikan | 2 | (sebutkan) | |
| Agama | 3 | | |
| Hiburan | 4 | | |

4

5.a. Menonton/melakukan pertunjukan kesenian selama tiga bulan yang lalu?

Ya, menonton 1
Ya, melakukan 2
Tidak 9 → [ke R.6.a]

2

b. Jenis kesenian yg paling sering ditonton/ dilakukan:

| | Menonton | Melakukan |
|-------------------------|----------|-----------|
| Seni tari | 1 | 1 |
| Seni musik/suara | 2 | 2 |
| Seni drama | 3 | 3 |
| Seni wayang | 4 | 4 |
| Seni lainnya (sebutkan) | 5 | 5 |

Menonton

Melakukan

1

3.a. Apakah menonton film selama seminggu yang lalu?

Ya 1 Tidak 2 → [ke R.4.a]

a 1

Bila "Ya", berapa kali menonton film:

b. Bioskop/layar tancap: kali

b 0

c. Video: kali

c 0

d. Laser disk: kali

d 0

e. Televisi: kali

e 8

f. Tema film yang paling sering ditonton:

| | | | |
|-------------|---|----------------|---|
| Drama/roman | 1 | Perang/sejarah | 5 |
| Detektif | 2 | Lainnya | 6 |
| Komedi | 3 | (sebutkan) | |
| Silat | 4 | KARTUN | |

f 6

g. Penggunaan bahasa yang paling disukai dalam film asing:

| | |
|--------------------------------------|---|
| Bahasa Inggris, teks Indonesia | 1 |
| Bahasa asing lainnya, teks Indonesia | 2 |
| Bahasa asing, tanpa teks | 3 |
| Bahasa Indonesia | 4 |

g 4

6.a. Apakah melakukan olahraga selama seminggu yang lalu:

Ya, menjaga kesehatan 1
Ya, untuk prestasi 2
Ya, lainnya 4
Tidak 9 → [ke R.7.a]

4

b. Bila R.6a "Ya", berapa hari selama seminggu yang lalu melakukan olahraga:

..... hari

4

c. Berapa menit rata-rata lama melakukan olahraga per hari selama seminggu y.l.:

| | | | |
|-------------|---|-------------|---|
| < 30 menit | 1 | 60-89 menit | 3 |
| 30-59 menit | 2 | ≥ 90 menit | 4 |

1

d. Jalur melakukan olahraga:

| | | | |
|-------------|---|----------------|----|
| Sendiri | 1 | Tempat bekerja | 8 |
| Sekolah | 2 | Lainnya | 16 |
| Perkumpulan | 4 | | |

18

e. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan:

| | | | |
|-----------|---|------------|---|
| Senam | 1 | Sepak bola | 5 |
| Atletik | 2 | Lainnya | 6 |
| Badminton | 3 | (sebutkan) | |
| Bola voli | 4 | | |

2

VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN)

[HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS]

| | | | |
|---|--|---|---|
| <p>7.a. Menjadi anggota organisasi kemasyarakatan? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.7.j] Bila R.7a "Ya", jenis organisasi yang diikuti:</p> <p>b. Kepemudaan Ya 1 Tidak 2 c. Keagamaan Ya 3 Tidak 4 d. Kewanitaan Ya 5 Tidak 6 e. Olahraga Ya 7 Tidak 8 f. Kesenian Ya 1 Tidak 2 g. Kematian Ya 3 Tidak 4 h. Kelompokcapir Ya 5 Tidak 6 i. Sosial/UKS Ya 7 Tidak 8 j. Alasan tidak menjadi anggota organisasi kemasyarakatan (o.k.): Tidak ada o.k. 1 Lainnya 4 Segan/malas 2 (sebutkan) Tidak tahu manfaatnya 3 k. Pernah mendapat pelayanan UKS selama setahun yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.8.a] l. Bila R.7k "Ya", di bidang apa? Pencegahan 1 Pengembangan 4 Pemeliharaan/ Pemulihan 8 penyantunan 2</p> | <p>a 2 b c d e f g h i j 3 k 2 l</p> | <p>10.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa lain setahun yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.11] b. Bila R.10a "Ya", apakah merupakan kegiatan Karang Taruna? Ya 1 Tidak 2 Tdk tahu 3 [kode 2 atau 3, ke R.11] c. Bila R.10b "Ya", berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna? kali</p> | <p>a b c</p> |
| <p>8.a. Apakah ada usaha meningkatkan pengetahuan keagamaan di luar sekolah formal, selama sebulan yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.9.a] Bila "Ya", bagaimana caranya: b. Membaca buku keagamaan Ya 1 Tidak 2 c. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset Ya 3 Tidak 4 d. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah Ya 5 Tidak 6 e. Membaca kitab suci Ya 7 Tidak 8 f. Ikut pendidikan keagamaan Ya 1 Tidak 2</p> | | <p>11. Apakah mempunyai pakaian lebih dari 2 stel/pasang? 12. Apakah dapat makan (tersedia) makanan pokok 2 kali atau lebih sehari? 13. Apakah biasanya tidur di tempat yang tetap di rumah tangga ini? 14. Apakah mempunyai pekerjaan/sumber penghasilan/penerimaan? 15.a. Apakah pernah bersekolah? [Jika tidak → (ke R.16.a)] b. Apakah masih bersekolah? c. Apakah sudah menamatkan SD 16.a. Pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan yang lalu? b. Bila "Ya", apakah diobati?</p> | <p>Art berumur 6-21 ≥60 1 1 1 2 2 a 2 b c a 1 b 1</p> |
| <p>UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN DAN LEBIH</p> | | | |
| <p>9.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa ini selama setahun yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.10.a] b. Bila R.9a "Ya", apakah merupakan kegiatan Karang Taruna? Ya 1 Tidak 2 Tdk tahu 3 [kode 2 atau 3, ke R.10a] c. Bila R.9b "Ya", berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna? kali</p> | | <p>17.a. Apakah pernah mengikuti P4 melalui: Penataran 1 Modul 4 Simulasi 2 Lomba 8 Tidak 08 → [ke art berikutnya] b. Bila R.17a kode 1 dilingkari, berapa kali: kali c. Pola/tipe penataran P4 yang pernah diikuti: 17 jam 1 120 jam/tipe A 5 25 jam/tipe C 2 144 jam 6 45 jam/tipe B 3 Lainnya (pola 100 jam 4 terpadu) 7</p> | <p>a 9 8 b c</p> |

153

VI. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN)
[HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|------------|------------|---------------|------|---------|-------------|------|---------|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------|------|---------|------------------|------|---------|---------------|------|---------|------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|------------|------------|----------------------------|
| <p>7.a. Menjadi anggota organisasi kemasyarakatan? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.7.j] Bila R.7a "Ya", jenis organisasi yang diikuti:</p> <table style="width:100%;"> <tr><td>b. Kepemudaan</td><td>Ya 1</td><td>Tidak 2</td></tr> <tr><td>c. Keagamaan</td><td>Ya 3</td><td>Tidak 4</td></tr> <tr><td>d. Kewanitaan</td><td>Ya 5</td><td>Tidak 6</td></tr> <tr><td>e. Olahraga</td><td>Ya 7</td><td>Tidak 8</td></tr> <tr><td>f. Kesenian</td><td>Ya 1</td><td>Tidak 2</td></tr> <tr><td>g. Kematian</td><td>Ya 3</td><td>Tidak 4</td></tr> <tr><td>h. Kelompencapir</td><td>Ya 5</td><td>Tidak 6</td></tr> <tr><td>i. Sosial/UKS</td><td>Ya 7</td><td>Tidak 8</td></tr> </table> <p>j. Alasan tidak menjadi anggota organisasi kemasyarakatan (o.k.): Tidak ada o.k. 1 Lainnya 4 Segan/malas 2 (sebutkan) Tidak tahu manfaatnya 3</p> <p>k. Pernah mendapat pelayanan UKS selama setahun yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.8.a]</p> <p>l. Bila R.7k "Ya", di bidang apa? Pencegahan 1 Pengembangan 4 Pemeliharaan/ Pemulihan 8 penyantunan 2</p> | b. Kepemudaan | Ya 1 | Tidak 2 | c. Keagamaan | Ya 3 | Tidak 4 | d. Kewanitaan | Ya 5 | Tidak 6 | e. Olahraga | Ya 7 | Tidak 8 | f. Kesenian | Ya 1 | Tidak 2 | g. Kematian | Ya 3 | Tidak 4 | h. Kelompencapir | Ya 5 | Tidak 6 | i. Sosial/UKS | Ya 7 | Tidak 8 | a 2 | b <input type="checkbox"/> | c <input type="checkbox"/> | d <input type="checkbox"/> | e <input type="checkbox"/> | f <input type="checkbox"/> | g <input type="checkbox"/> | h <input type="checkbox"/> | i <input type="checkbox"/> | j 2 | k 2 | l <input type="checkbox"/> |
| b. Kepemudaan | Ya 1 | Tidak 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Keagamaan | Ya 3 | Tidak 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Kewanitaan | Ya 5 | Tidak 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Olahraga | Ya 7 | Tidak 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Kesenian | Ya 1 | Tidak 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Kematian | Ya 3 | Tidak 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| h. Kelompencapir | Ya 5 | Tidak 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| i. Sosial/UKS | Ya 7 | Tidak 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>8.a. Apakah ada usaha meningkatkan pengetahuan keagamaan di luar sekolah formal, selama sebulan yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.9.a] Bila "Ya", bagaimana caranya:</p> <p>b. Membaca buku keagamaan Ya 1 Tidak 2</p> <p>c. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset Ya 3 Tidak 4</p> <p>d. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah Ya 5 Tidak 6</p> <p>e. Membaca kitab suci Ya 7 Tidak 8</p> <p>f. Ikut pendidikan keagamaan Ya 1 Tidak 2</p> | a 1 | b 1 | c 3 | d 6 | e 8 | f 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R.9 DAN R.10 UNTUK ART BERUMUR 7-40 TAHUN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>9.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa ini selama setahun yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.10.a]</p> <p>b. Bila R.9a "Ya", apakah merupakan kegiatan Karang Taruna? Ya 1 Tidak 2 Tdk tahu 3 [kode 2 atau 3, ke R.10a]</p> <p>c. Bila R.9b "Ya", berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna? kali</p> | a <input type="checkbox"/> | b <input type="checkbox"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | Art berumur 6-21 ≥60 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>10.a. Apakah pernah mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa lain setahun yang lalu? Ya 1 Tidak 2 → [ke R.11]</p> <p>b. Bila R.10a "Ya", apakah merupakan kegiatan Karang Taruna? Ya 1 Tidak 2 Tdk tahu 3 [kode 2 atau 3, ke R.11]</p> <p>c. Bila R.10b "Ya", berapa kali mengikuti kegiatan Karang Taruna? kali</p> | | | | | | | | | | | | | a <input type="checkbox"/> | b <input type="checkbox"/> | c <input type="checkbox"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p align="center">UNTUK PERTANYAAN R.11-R.16 ISIKAN KODE 1 UNTUK "Ya" DAN KODE 2 UNTUK "Tidak"</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>11. Apakah mempunyai pakaian lebih dari 2 stel/pasang? 1</p> <p>12. Apakah dapat makan (tersedia) makanan pokok 2 kali atau lebih sehari? 1</p> <p>13. Apakah biasanya tidur di tempat yang tetap di rumah tangga ini? 1</p> <p>14. Apakah mempunyai pekerjaan/sumber penghasilan/penerimaan? 2</p> <p>15.a. Apakah pernah bersekolah? [Jika tidak → (ke R.16.a)] a 1</p> <p>b. Apakah masih bersekolah? b 1</p> <p>c. Apakah sudah menamatkan SD c 2</p> <p>16.a. Pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan yang lalu? a 2</p> <p>b. Bila "Ya", apakah diobati? b <input type="checkbox"/></p> | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p align="center">UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN DAN LEBIH</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>17.a. Apakah pernah mengikuti P4 melalui: Penataran 1 Modul 4 Simulasi 2 Lomba 8 Tidak 98 → [ke art berikutnya]</p> <p>b. Bila R.17a kode 1 dilingkari, berapa kali: kali</p> <p>c. Pola/tipe penataran P4 yang pernah diikuti: 17 jam 1 120 jam/tipe A 5 25 jam/tipe C 2 144 jam 6 45 jam/tipe B 3 Lainnya (pola 100 jam 4 terpadu) 7</p> | a <input type="checkbox"/> | b <input type="checkbox"/> | c <input type="checkbox"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

SUSENAS

VSEN97.MK

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997

**KETERANGAN RUMAH TANGGA DAN
KORBAN KEJAHATAN**

Rahasia

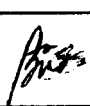

I. PENGENALAN TEMPAT

| | | | |
|----|--------------------------------|------------------------------------|--------------|
| 01 | Propinsi | JAWA BARAT | 32 |
| 02 | Kabupaten/kotamadya*) | BEKASI | 18 |
| 03 | Kecamatan | BEKASI SELATAN | 720 |
| 04 | Desa/kelurahan*) | PEKAYON JAYA | 003 |
| 05 | Daerah | Perkotaan ① Pedesaan 2 | 1 |
| 06 | Nomor wilayah pencacahan | 21 80 | |
| 07 | Nomor kelompok segmen | 2 | |
| 08 | Nomor segmen | 020 | |
| 09 | Nomor kode sampel | 10594 | 10594 |
| 10 | Nomor urut rumah tangga sampel | 3 | 03 |
| 11 | Klasifikasi desa | Tertinggal 1 Tidak tertinggal 2 | diisi Editor |

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

| | | | | |
|----|--|----|---|-------------------------|
| 01 | Nama kepala rumah tangga: KASTABUAN DAUD | 04 | Banyaknya peristiwa kejahatan, 1 Des'95 s.d. 30 Nop'96: 7 | 07 |
| 02 | Banyaknya anggota rumah tangga: 5 | 05 | Banyaknya korban kejahatan 1 Des'95 s.d. 30 Nop'96: 11 | 11 |
| 03 | Banyaknya art yang meninggal akibat tindak kejahatan selama periode 1 Des. 1995 s.d. 30 Nop. 1996: 2 | 06 | Pengeluaran rt sebulan: Rp 350.000. | (dalam ribuan) 00350 |

III. KETERANGAN PENCACAHAN

| | | | |
|----|--|----|--|
| 01 | Nama dan NIP/NMS A. BUDI | 05 | Nama dan NIP/ NMS pengawas/ pemeriksa: IMAM R. |
| 02 | Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kod 2 Mitra ④ | 06 | Jabatan pengawas/ pemeriksa: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kod ② Mitra 4 |
| 03 | Tanggal pencacahan: 10 JANUARI '97 | 07 | Tanggal pengawasan/ pemeriksaan: 17 JANUARI '97 |
| 04 | Tanda tangan pencacah:  | 08 | Tanda tangan pengawas/pemeriksa:  |

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

| No. urut art | Nama anggota rumah tangga | Hubungan dgn kepala rumah tangga (kode) | Jenis kelamin Lk 1 Pr 2 | Umur (tahun) | Status perkawinan (kode) | Bila kol. 5 ≥ 5, jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan (kode) | Pada periode 1 Des'95 s.d. 30 Nop'96 | |
|--------------|---------------------------|---|-------------------------------|--------------|--------------------------|--|---|------------------------------|
| | | | | | | | Menjadi korban kejahatan Ya 1 Tidak 2 | Bila Kol.(8)= 1 berapa kali? |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 01 | KASTABUAN DAUD | 1 | 1 | 43 | 2 | 9 | 1 | 3 |
| 02 | MIRA | 2 | 2 | 38 | 2 | 5 | 1 | 1 |
| 03 | SUGIRI | 3 | 1 | 19 | 1 | 5 | 1 | 2 |
| 04 | TIKA AMALIA | 3 | 2 | 13 | 1 | 3 | 2 | - |
| 05 | TITIN | 8 | 2 | 20 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 06 | | | | | | | | |
| 07 | | | | | | | | |
| 08 | | | | | | | | |
| 09 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | |

IV.B. ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENINGGAL AKIBAT TINDAK KEJAHATAN ATAU PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN
(PERIODE 1 DESEMBER 1995 S.D. 30 NOPEMBER 1996)

| | | | | | | | |
|----|------------|---|---|----|---|---|--|
| 51 | AHMAD YANI | 3 | 1 | 17 | 1 | 4 | |
| 52 | VIRGONO | 8 | 1 | 29 | 1 | 2 | |
| 53 | | | | | | | |
| 61 | SYAIFUL | 6 | 1 | 68 | 4 | 3 | |
| 62 | | | | | | | |
| 63 | | | | | | | |

Kode Kolom 3:

Hubungan dgn Kepala Rumah Tangga

| | | | |
|-------------|---|-------------|---|
| Kepala rt | 1 | Orang tua/ | |
| Istri/suami | 2 | mertua | 6 |
| Anak | 3 | Famili lain | 7 |
| Menantu | 4 | Pembantu rt | 8 |
| Cucu | 5 | Lainnya | 9 |

Kode Kolom 6:

Status Perkawinan

| | |
|-------------|---|
| Belum kawin | 1 |
| Kawin | 2 |
| Cerai hidup | 3 |
| Cerai mati | 4 |

Kode Kolom 7:

Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

| | |
|------------------------------------|---|
| Tidak/belum pernah bersekolah | 1 |
| Tidak/belum tamat SD/MI/ sederajat | 2 |
| SD/MI/ sederajat | 3 |
| SLTP/MTs/Kejuruan/ sederajat | 4 |
| SMUM/ M. Aliyah/ sederajat | 5 |
| SM Kejuruan | 6 |
| D.I & D.II | 7 |
| D.III/ Sarjana Muda | 8 |
| Diploma IV/ Sarjana | 9 |

SUSENAS

VSEN97.MJ

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1997

KETERANGAN RUMAH TANGGA WISATA

Rahasia



I. PENGENALAN TEMPAT

| | | | |
|----|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| 01 | Propinsi | JAWA BARAT | 3 2 |
| 02 | Kabupaten/kotamadya*) | BEKASI | 1 8 |
| 03 | Kecamatan | BEKASI SELATAN | 7 2 0 |
| 04 | Desa/kelurahan*) | PEKAYON JAYA | 0 0 3 |
| 05 | Daerah | Perkotaan ① Pedesaan 2 | 1 |
| 06 | Nomor wilayah pencacahan | 2180 | |
| 07 | Nomor kelompok segmen | 2 | |
| 08 | Nomor segmen | 020 | |
| 09 | Nomor kode sampel | 10594 | 1 0 5 9 4 |
| 10 | Nomor urut rumah tangga sampel | 01 | 0 1 |
| 11 | Klasifikasi desa | Tertinggal 1 Tidak tertinggal 2 | diisi Editor <input type="checkbox"/> |

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

| | | | |
|----|--|----|---|
| 01 | Nama kepala rumah tangga: PIRYONO | 04 | Banyaknya art yang merencanakan perjalanan: 07 07 |
| 02 | Banyaknya anggota rumah tangga: 07 07 | 05 | Pendapatan rumah tangga sebulan (ribuan rupiah): 0 0 6 1 5 |
| 03 | Banyaknya art yang melakukan perjalanan: 02 02 | 06 | Pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah): 0 0 5 7 0 |

III. KETERANGAN PENCACAHAN

| | | | |
|----|--|----|--|
| 01 | Nama dan NIP/NMS pencacah: A. BUDI 0 0 1 0 1 | 05 | Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: IMAM. R. 0 9 2 3 4 |
| 02 | Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 4 Staf KS Kab/Kod 2 Mitra ④ | 06 | Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 2 Staf KS Kab/Kod ② Mitra 4 |
| 03 | Tanggal pencacahan: 7 JANUARI '97 | 07 | Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 15 JANUARI '97 |
| 04 | Tanda tangan pencacah:  | 08 | Tanda tangan pengawas/pemeriksa:  |

*) Coret yang tidak perlu

| IV. KETERANGAN ANGGOTA | | | | | | |
|------------------------|---------------------------|---|-------------------------------|-----------------|-----------------------------|---|
| No. Urut | Nama anggota rumah tangga | Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode) | Jenis kelamin Lk 1 Pr 2 | Umur (tahun) | Status Perkawinan (kode) | Untuk an berumur 5 thn ke at pendidikan tertinggi yang ditamatkan (kode) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 | PIRYONO | 1 | 1 | 47 | 2 | 5 |
| 02 | FAENAWATI | 2 | 2 | 42 | 2 | 4 |
| 03 | ARI WIBOWO | 3 | 1 | 20 | 1 | 6 |
| 04 | DWI SEPTIANAWATI | 3 | 2 | 18 | 1 | 6 |
| 05 | ARFIAH OKTARINA | 3 | 2 | 16 | 1 | 4 |
| 06 | YULIA APRİYANTI | 3 | 2 | 12 | 1 | 3 |
| 07 | RAWIDEM | 6 | 2 | 71 | 4 | 3 |
| 08 | | | | | | |
| 09 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |

| | | |
|--|---|---|
| Kode Kolom 3: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga Kepala rt 1 Orang tua/ 6 Istri/suami 2 mertua Anak 3 Famili lain 7 Menantu 4 Pembantu rt 8 Cucu 5 Lainnya 9 | Kode Kolom 7: Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tidak/belum pernah sekolah 1 Tidak/belum tamat SD/MI 2 SD/Madrasah Ibtidaiyah 3 SLTP/MTs/ sederajat/kejuruan 4 SMU/Madrasah Aliyah/ sederajat 5 SMK/ setingkat SMU 6 Diploma I/ Diploma II 7 Diploma III/ Sarjana Muda 8 Diploma IV/ Sarjana 9 | Kode Kolom 8: Kegiatan Terbanyak Bekerja 1 Sekolah 2 Mengurus rt 3 Lainnya 4 |
| Kode Kolom 6: Status Perkawinan Blm kawin 1 Cerai hidup 3 Kawin 2 Cerai mati 4 | | |

RUMAH TANGGA

| Untuk art berumur 10 tahun ke atas | | | | Apakah melakukan perjalanan wisata selama 1 Sept. s.d. 30 Nop. 1996 | | | | Untuk art berumur 10 tahun ke atas, apakah s.d. Des'97 merencanakan perjalanan? | |
|---|---|---|--|---|--|---|---|---|------|
| Kegiatan banyak selama minggu yang lalu (kode) | Bila kolom 8 berkode 1 | | Jenis pekerjaan/ kegiatan utama (kode) | Pendapatan anggota rumah tangga sebulan (rupiah) | Ke obyek wisata Ya 1 Tidak 2 | Jarak per- jalanan ≥ 100 km Ya 1 Tidak 2 | Meng- gunakan usaha jasa ako- modasi Ya 1 Tidak 2 | Wisnus Ya 1 Tidak 2 | |
| | Lapangan usaha (pekerjaan) selama seminggu yang lalu (kode) | Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu (kode) | | | | | | | |
| (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 | 9 | 4 | 09 | 500.000 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | | | 15 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | | | 14 | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | | | 14 | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | | | 14 | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | | | 14 | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 4 | | | 16 | 115.000 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

| Kode Kolom 9: Lapangan Usaha | | Kode Kolom 10: Status Pekerjaan | | Kode Kolom 11: Jenis Pekerjaan | |
|-------------------------------------|---|--|---|-----------------------------------|----|
| Pertanian | 1 | Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain | 1 | Pengajar | 01 |
| Pertambangan & penggalian | 2 | Berusaha sendiri dgn dibantu art/buruh tidak tetap | 2 | Wartawan/reporter/red./penulis | 02 |
| Industri/kerajinan | 3 | Berusaha dgn buruh tetap | 3 | Artis pertunjukan/olahragawan | 03 |
| Listrik, gas, dan air | 4 | Buruh/karyawan pemerintah | 4 | Profesional/teknisi lainnya | 04 |
| Konstruksi/bangunan | 5 | Buruh/kary. BUMN/BUMD | 5 | Pejabat negara/manager | 05 |
| Perdagangan | 6 | Buruh/karyawan swasta | 6 | Pekerja badan internasional | 06 |
| Angkutan pergudangan dan komunikasi | 7 | Pekerja keluarga | 7 | Tenaga usaha travel/perjalanan | 07 |
| Kepuasan | 8 | | | Tenaga pembelian & penjualan | 08 |
| Jasa-jasa | 9 | | | Tenaga pelaksana tata usaha | 09 |
| Lainnya | 0 | | | Tenaga usaha jasa | 10 |
| | | | | Tenaga produksi | 11 |
| | | | | Petani/buruh tani | 12 |
| | | | | Pekerja lainnya | 13 |
| Tidak Bekerja | | | | | |
| | | | | Pelajar/mahasiswa | 14 |
| | | | | Mengurus rumah tangga | 15 |
| | | | | Pensiun | 16 |
| | | | | Lainnya | 17 |

V. KETERANGAN PERORANGAN KARAKTERISTIK WISATA
(Blok ini ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang isian Kolom 16 Blok IV berkode 1)

| Nama: PIRYONO No.Urut ART: 1 0 1 | | 6. Angkutan utama yang digunakan: Angkutan udara 1 Mobil umum 5 Angkutan laut 2 Mobil pribadi/ 5 Angkutan sungai, danau dan penyeberangan 6 Kereta api 3 Tdk menggunakan angkutan 7 4 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------|--|---------------|---------------------|----|-------------------|---|----------------------------|------------|------------------------|------------|-------------------|------------|---|------------|----------------------|------------|--------------------|------------|-------------------|------------|--|------------|-----------------------------|------------|------------------------|------------|---------------|------------|------------------------------|------------|---------------------------------|------------|--|------------|-------------------------------------|---|----------|------------|---|--|---|--|
| 1. Frekuensi perjalanan per bln selama Des'95-Nop'96 <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> --1----3-211 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: small;"> Des'95JanFebMarAprMeiJunJulAgtSepOktNop'96 </div> | | 7a. Lama bepergian: 4 hari 0 0 4 b. Lama menginap: 2 malam 0 0 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Tujuan, lamanya, dan jarak perjalanan, serta tempat menginap dalam perjalanan yang dilakukan selama 1 Sept. - 30 Nop. '96: <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="3"></th> <th colspan="5">Perjalanan ke</th> </tr> <tr> <th>I</th> <th>II</th> <th>III</th> <th>IV</th> <th>V</th> </tr> <tr> <th>Ya</th> <th>1</th> <th>Tidak</th> <th>2</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Ke obyek wisata</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Lama perjalanan > 24 jam</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Jarak perjalanan > 100 km</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. Menggunakan usaha jasa akomodasi</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | | | Perjalanan ke | | | | | I | II | III | IV | V | Ya | 1 | Tidak | 2 | | a. Ke obyek wisata | 2 | 1 | 1 | 1 | | b. Lama perjalanan > 24 jam | 2 | 2 | 1 | 1 | | c. Jarak perjalanan > 100 km | 1 | 1 | 1 | 1 | | d. Menggunakan usaha jasa akomodasi | 2 | 2 | 2 | 2 | | 8. Jarak wisata (perjalanan pulang-pergi): 1200 km 1 2 0 0 | |
| | Perjalanan ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | I | | II | III | IV | V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ya | 1 | Tidak | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Ke obyek wisata | 2 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Lama perjalanan > 24 jam | 2 | 2 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Jarak perjalanan > 100 km | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Menggunakan usaha jasa akomodasi | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Apabila Blok IV kolom 17 berkode 1, apakah merencanakan melakukan perjalanan tersebut setiap bulan selama tahun 1997? Merencanakan 1 Tdk merencanakan 2 2 1 1 2 2 2 1 2 2 2 2 1 <div style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: small;"> JanFebMarAprMeiJunJulAgtSepOktNopDes </div> | | 9. Akomodasi yang digunakan: <table style="width:100%;"> <thead> <tr> <th>Jenis Akomodasi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. Hotel bintang</td><td>1</td><td>2</td><td>a 2</td></tr> <tr><td>b. Hotel melati</td><td>3</td><td>4</td><td>b 4</td></tr> <tr><td>c. Penginapan remaja</td><td>5</td><td>6</td><td>c 6</td></tr> <tr><td>d. Pondok wisata</td><td>7</td><td>8</td><td>d 8</td></tr> <tr><td>e. Akomodasi lainnya</td><td>1</td><td>2</td><td>e 2</td></tr> <tr><td>f. Perkemahan</td><td>3</td><td>4</td><td>f 4</td></tr> <tr><td>g. Rumah teman/kenalan/keluarga</td><td>5</td><td>6</td><td>g 5</td></tr> <tr><td>h. Lainnya</td><td>7</td><td>8</td><td>h 8</td></tr> </tbody> </table> | | Jenis Akomodasi | Ya | Tidak | | a. Hotel bintang | 1 | 2 | a 2 | b. Hotel melati | 3 | 4 | b 4 | c. Penginapan remaja | 5 | 6 | c 6 | d. Pondok wisata | 7 | 8 | d 8 | e. Akomodasi lainnya | 1 | 2 | e 2 | f. Perkemahan | 3 | 4 | f 4 | g. Rumah teman/kenalan/keluarga | 5 | 6 | g 5 | h. Lainnya | 7 | 8 | h 8 | | | | |
| Jenis Akomodasi | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Hotel bintang | 1 | 2 | a 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Hotel melati | 3 | 4 | b 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Penginapan remaja | 5 | 6 | c 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Pondok wisata | 7 | 8 | d 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Akomodasi lainnya | 1 | 2 | e 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Perkemahan | 3 | 4 | f 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Rumah teman/kenalan/keluarga | 5 | 6 | g 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| h. Lainnya | 7 | 8 | h 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RINCIAN 4 S.D. 25 HANYA DITANYAKAN UNTUK PERJALANAN TERAKHIR | | 10. Akomodasi utama yang digunakan: <table style="width:100%;"> <tbody> <tr><td>Hotel bintang</td><td>1</td><td>Perkemahan</td><td>6</td></tr> <tr><td>Hotel melati</td><td>2</td><td>Rumah teman/</td><td></td></tr> <tr><td>Penginapan remaja</td><td>3</td><td>kenalan/</td><td>7</td></tr> <tr><td>Pondok wisata</td><td>4</td><td>keluarga</td><td>7</td></tr> <tr><td>Akomodasi lainnya</td><td>5</td><td>Lainnya</td><td>8</td></tr> <tr><td></td><td></td><td>Tidak menggunakan</td><td>9</td></tr> </tbody> </table> | | Hotel bintang | 1 | Perkemahan | 6 | Hotel melati | 2 | Rumah teman/ | | Penginapan remaja | 3 | kenalan/ | 7 | Pondok wisata | 4 | keluarga | 7 | Akomodasi lainnya | 5 | Lainnya | 8 | | | Tidak menggunakan | 9 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hotel bintang | 1 | Perkemahan | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hotel melati | 2 | Rumah teman/ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penginapan remaja | 3 | kenalan/ | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pondok wisata | 4 | keluarga | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Akomodasi lainnya | 5 | Lainnya | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Tidak menggunakan | 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4a. Maksud utama perjalanan/wisata: <table style="width:100%;"> <tbody> <tr><td>Berlibur/rekreasi</td><td>1</td><td>Berziarah/keagamaan</td><td>6</td></tr> <tr><td>Profesi/bisnis</td><td>2</td><td>Mengunjungi teman/keluarga</td><td>7</td></tr> <tr><td>Misi/pertemuan kongres</td><td>3</td><td>Olahraga/kesenian</td><td>8</td></tr> <tr><td>Pendidikan/pelatihan</td><td>4</td><td>Lainnya</td><td>9</td></tr> <tr><td>Kesehatan</td><td>5</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> | | Berlibur/rekreasi | 1 | Berziarah/keagamaan | 6 | Profesi/bisnis | 2 | Mengunjungi teman/keluarga | 7 | Misi/pertemuan kongres | 3 | Olahraga/kesenian | 8 | Pendidikan/pelatihan | 4 | Lainnya | 9 | Kesehatan | 5 | | | 11. Tempat/obyek yang dikunjungi: (Kode ada di halaman terakhir) a.1) Propinsi (kode): JAWA TENGAH 3 3 2) Nama obyek (kode): RUMAH FAMILI 1 7 3) Kunjungan, Pertama 1 Ulang 2 2 b.1) Propinsi (kode): JAWA TENGAH 3 3 2) Nama obyek (kode): CANDI BOROBUDUR 1 0 3) Kunjungan, Pertama 1 Ulang 2 1 c.1) Propinsi (kode): 2) Nama obyek (kode): 3) Kunjungan, Pertama 1 Ulang 2 d.1) Propinsi (kode): 2) Nama obyek (kode): 3) Kunjungan, Pertama 1 Ulang 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Berlibur/rekreasi | 1 | Berziarah/keagamaan | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Profesi/bisnis | 2 | Mengunjungi teman/keluarga | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Misi/pertemuan kongres | 3 | Olahraga/kesenian | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendidikan/pelatihan | 4 | Lainnya | 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kesehatan | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Apabila R.4a berkode 2, apakah berusaha utk mendapatkan keuntungan atau komisi? Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/> | | c. Apakah perjalanan/wisata ini dilakukan secara rutin? Ya 1 Tidak 2 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Angkutan yang digunakan: <table style="width:100%;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. Angkutan udara</td><td>1</td><td>2</td><td>a 2</td></tr> <tr><td>b. Angkutan laut</td><td>3</td><td>4</td><td>b 4</td></tr> <tr><td>c. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan</td><td>5</td><td>6</td><td>c 6</td></tr> <tr><td>d. Kereta api</td><td>7</td><td>8</td><td>d 8</td></tr> <tr><td>e. Mobil umum</td><td>1</td><td>2</td><td>e 1</td></tr> <tr><td>f. Mobil pribadi/dinas</td><td>3</td><td>4</td><td>f 4</td></tr> <tr><td>g. Lainnya</td><td>5</td><td>6</td><td>g 6</td></tr> </tbody> </table> | | | Ya | Tidak | | a. Angkutan udara | 1 | 2 | a 2 | b. Angkutan laut | 3 | 4 | b 4 | c. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan | 5 | 6 | c 6 | d. Kereta api | 7 | 8 | d 8 | e. Mobil umum | 1 | 2 | e 1 | f. Mobil pribadi/dinas | 3 | 4 | f 4 | g. Lainnya | 5 | 6 | g 6 | 6. Angkutan yang digunakan: Angkutan udara 1 Mobil umum 2 Angkutan laut 2 Mobil pribadi/ 4 Angkutan sungai, danau dan penyeberangan 3 Kereta api 4 Tdk menggunakan angkutan 5 6 7 8 | | | | | | | | | |
| | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Angkutan udara | 1 | 2 | a 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Angkutan laut | 3 | 4 | b 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan | 5 | 6 | c 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Kereta api | 7 | 8 | d 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Mobil umum | 1 | 2 | e 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Mobil pribadi/dinas | 3 | 4 | f 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Lainnya | 5 | 6 | g 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

V. KETERANGAN PERORANGAN KARAKTERISTIK WISATA (LANJUTAN)
(Blok ini ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang isian Kolom 16 Blok IV berkode 1)

Rincian 12 s.d. 15 diisi apabila salah satu Rincian 11 *point* 2 berkode 01 s.d. 14

21. Pengeluaran selama melakukan perjalanan:

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|---|-----------------------------------|---|------------------------------|----|---|---|--------------------------|----|--|---|----------------|---|---|--|
| <p>12. Daya tarik utama obyek yg dikunjungi:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>Iklim</i></td> <td>1</td> <td><i>Flora/fauna</i></td> <td>6</td> </tr> <tr> <td><i>Pemandangan alam</i></td> <td>2</td> <td><i>Ketenangan/kenyamanan</i></td> <td>7</td> </tr> <tr> <td><i>Seni dan budaya</i></td> <td>3</td> <td><i>Biaya/harga murah</i></td> <td>8</td> </tr> <tr> <td><i>Atraksi/hiburan</i></td> <td>4</td> <td><i>Lainnya</i></td> <td>9</td> </tr> </table> | | <i>Iklim</i> | 1 | <i>Flora/fauna</i> | 6 | <i>Pemandangan alam</i> | 2 | <i>Ketenangan/kenyamanan</i> | 7 | <i>Seni dan budaya</i> | 3 | <i>Biaya/harga murah</i> | 8 | <i>Atraksi/hiburan</i> | 4 | <i>Lainnya</i> | 9 | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">3</div> | |
| <i>Iklim</i> | 1 | <i>Flora/fauna</i> | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Pemandangan alam</i> | 2 | <i>Ketenangan/kenyamanan</i> | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Seni dan budaya</i> | 3 | <i>Biaya/harga murah</i> | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Atraksi/hiburan</i> | 4 | <i>Lainnya</i> | 9 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>13. Sebelum berkunjung pernahkah mendapat informasi tentang obyek yang dikunjungi?</p> <p>Ya ① Tidak 2 → [langsung R.16]</p> | | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div> | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>14. Sumber utama informasi obyek yang dikunjungi:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>Biro/agen perjalanan</i></td> <td>1</td> <td><i>Kanwil Parpos-tel/Diparda</i></td> <td>4</td> </tr> <tr> <td><i>Pusat informasi pariwisata</i></td> <td>2</td> <td><i>Hotel/obyek wisata</i></td> <td>5</td> </tr> <tr> <td><i>Teman/kenalan</i></td> <td>3</td> <td><i>Lainnya</i></td> <td>6</td> </tr> </table> | | <i>Biro/agen perjalanan</i> | 1 | <i>Kanwil Parpos-tel/Diparda</i> | 4 | <i>Pusat informasi pariwisata</i> | 2 | <i>Hotel/obyek wisata</i> | 5 | <i>Teman/kenalan</i> | 3 | <i>Lainnya</i> | 6 | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">3</div> | | | | | |
| <i>Biro/agen perjalanan</i> | 1 | <i>Kanwil Parpos-tel/Diparda</i> | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Pusat informasi pariwisata</i> | 2 | <i>Hotel/obyek wisata</i> | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Teman/kenalan</i> | 3 | <i>Lainnya</i> | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>15. Media informasi diperoleh melalui:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>Langsung/lisan/telpon</i></td> <td>①</td> <td><i>Majalah/koran</i></td> <td>4</td> </tr> <tr> <td><i>Brosur/leaflet</i></td> <td>②</td> <td><i>Media elektr.</i></td> <td>⑧</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td><i>Lainnya</i></td> <td>16</td> </tr> </table> | | <i>Langsung/lisan/telpon</i> | ① | <i>Majalah/koran</i> | 4 | <i>Brosur/leaflet</i> | ② | <i>Media elektr.</i> | ⑧ | | | <i>Lainnya</i> | 16 | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">11</div> | | | | | |
| <i>Langsung/lisan/telpon</i> | ① | <i>Majalah/koran</i> | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Brosur/leaflet</i> | ② | <i>Media elektr.</i> | ⑧ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <i>Lainnya</i> | 16 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>16. Pada saat/waktu apa perjalanan dilakukan:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>Liburan nasional</i></td> <td>1</td> <td><i>Akhir pekan</i></td> <td>4</td> </tr> <tr> <td><i>Liburan sekolah</i></td> <td>2</td> <td><i>Lainnya</i></td> <td>⑤</td> </tr> <tr> <td><i>Cuti</i></td> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> | | <i>Liburan nasional</i> | 1 | <i>Akhir pekan</i> | 4 | <i>Liburan sekolah</i> | 2 | <i>Lainnya</i> | ⑤ | <i>Cuti</i> | 3 | | | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">5</div> | | | | | |
| <i>Liburan nasional</i> | 1 | <i>Akhir pekan</i> | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Liburan sekolah</i> | 2 | <i>Lainnya</i> | ⑤ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Cuti</i> | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>17. Bersama siapa melakukan perjalanan:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>Sendiri</i></td> <td>①</td> <td><i>Teman sekolah</i></td> <td>4</td> </tr> <tr> <td><i>Suami/isteri</i></td> <td>2</td> <td><i>Teman lainnya</i></td> <td>5</td> </tr> <tr> <td><i>Art/famili lainnya</i></td> <td>3</td> <td><i>Rombongan</i></td> <td>6</td> </tr> </table> | | <i>Sendiri</i> | ① | <i>Teman sekolah</i> | 4 | <i>Suami/isteri</i> | 2 | <i>Teman lainnya</i> | 5 | <i>Art/famili lainnya</i> | 3 | <i>Rombongan</i> | 6 | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div> | | | | | |
| <i>Sendiri</i> | ① | <i>Teman sekolah</i> | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Suami/isteri</i> | 2 | <i>Teman lainnya</i> | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Art/famili lainnya</i> | 3 | <i>Rombongan</i> | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>18. Pengatur perjalanan:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>Biro perjalanan wisata</i></td> <td>1</td> <td><i>Sendiri</i></td> <td>②</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td><i>Lainnya</i></td> <td>3</td> </tr> </table> <p>[ke R.20] ←</p> | | <i>Biro perjalanan wisata</i> | 1 | <i>Sendiri</i> | ② | | | <i>Lainnya</i> | 3 | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">2</div> | | | | | | | | | |
| <i>Biro perjalanan wisata</i> | 1 | <i>Sendiri</i> | ② | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <i>Lainnya</i> | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>19. Apakah ada pengeluaran dalam bentuk paket perjalanan?</p> <p>Ya 1 Tidak ② → [langsung R.21b]</p> | | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">2</div> | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>20. Jika R.18 atau R.19 berkode 1, pengeluaran tersebut meliputi:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>Angkutan</i></td> <td>1</td> <td><i>Tiket masuk ke obyek yang dikunjungi</i></td> <td>8</td> </tr> <tr> <td><i>Akomodasi</i></td> <td>2</td> <td><i>Pramuwisata</i></td> <td>16</td> </tr> <tr> <td><i>Makanan dan minuman</i></td> <td>4</td> <td><i>Lainnya</i></td> <td>32</td> </tr> </table> | | <i>Angkutan</i> | 1 | <i>Tiket masuk ke obyek yang dikunjungi</i> | 8 | <i>Akomodasi</i> | 2 | <i>Pramuwisata</i> | 16 | <i>Makanan dan minuman</i> | 4 | <i>Lainnya</i> | 32 | <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">□□</div> | | | | | |
| <i>Angkutan</i> | 1 | <i>Tiket masuk ke obyek yang dikunjungi</i> | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Akomodasi</i> | 2 | <i>Pramuwisata</i> | 16 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Makanan dan minuman</i> | 4 | <i>Lainnya</i> | 32 | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Jenis Pengeluaran | Nilai (dalam rupiah) |
|---|-------------------------|
| (1) | (2) |
| a. Paket perjalanan | □□□□□□□□ |
| b. Akomodasi | □□□□□□□□ |
| c. Makanan & minuman yg dibawa dr rumah | □□□□7500 |
| d. Makanan & minuman yang dibeli | □□□14000 |
| e. Angkutan | □□□80000 |
| f. Atraksi hiburan | □□□70000 |
| g. Cinderamata | □□□30000 |
| h. Belanja (oleh-oleh) | □□□20000 |
| i. Dokumentasi | □□□□□□□□ |
| j. Kesehatan dan kecantikan | □□□□□□□□ |
| k. Pramuwisata | □□□□□□□□ |
| l. Lainnya | □□□□□□□□ |
| m. Jumlah | □□158500 |
| n. Jumlah orang yang dibiayai | Art Non Art □01□-□ |
| o. Nomor urut art yang membiayai perjalanan | □01 |

| 22. Persentase pengeluaran per propinsi | | |
|---|------------|-----|
| Propinsi | Persentase | |
| (1) | (2) | |
| 1. JAWA TENGAH | Kode 33 | 060 |
| 2. | □□ | □□□ |
| 3. | □□ | □□□ |
| 4. | □□ | □□□ |

V. KETERANGAN PERORANGAN KARAKTERISTIK WISATA (LANJUTAN)
(Blok ini ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang isian Kolom 16 Blok IV berkode 1)

23. Apabila 21.g ada isiannya, jenis cinderamata yang dibeli:

| | | | | | |
|--|---|-------------------|----|---|---|
| Hasil kerajinan kayu/bambu/rotan/kulit | 1 | Barang elektronik | 4 | 1 | 6 |
| Perhiasan dr batu/logam mulia | 2 | Keramik | 8 | | |
| | | Kain/batik | 16 | | |
| | | Lainnya | 32 | | |

24. Tempat rekreasi dan hiburan yang dikunjungi:

| | Ya | Tidak | |
|--|----|-------|---|
| a. Pusat seni dan budaya | 1 | 2 | 2 |
| b. Lapangan golf | 3 | 4 | 4 |
| c. Rumah bilyard/rumah bowling | 5 | 6 | 6 |
| d. Gelanggang renang | 7 | 8 | 8 |
| e. Kolam pancing | 1 | 2 | 1 |
| f. Gelanggang permainan | 3 | 4 | 4 |
| g. Karaoke/diskotik/klab malam | 5 | 6 | 6 |
| h. Pemandian air panas/pemandian uap/panti pijat | 7 | 8 | 8 |
| i. Lainnya | 1 | 2 | 2 |

25. Berikan kesan penilaian atas fasilitas kepariwisataan:

| Jenis fasilitas/kesan | Penilaian kualitas Baik 1 Sedang 2 Buruk 3 | Penilaian harga Murah 1 Wajar 2 Mahal 3 |
|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) |
| a. Obyek dan daya tarik wisata | a 1 | a 2 |
| b. Akomodasi | b - | b - |
| c. Restoran/rumah makan/minum | c 1 | c 1 |
| d. Angkutan | d 1 | d 2 |
| e. Cinderamata | e 1 | e 2 |
| f. Atraksi/hiburan | f 2 | f 1 |
| g. Paket perjalanan | g - | g - |
| h. Pramuwisata | h - | h - |
| i. Informasi wisata | i 1 | i - |
| j. Kondisi jalan utama menuju ke obyek wisata | j 1 | j - |
| k. Keamanan | k 1 | k - |
| l. Ketertiban | l 1 | l - |
| m. Kebersihan | m 2 | m - |
| n. Kesejukan dan keindahan | n 1 | n - |
| o. Keramahtamahan | o 1 | o - |

Kode propinsi kunjungan
(Blok V R.11.a, b, c, dan d point 1)

| | | | |
|------------------|----|---------------------|----|
| Dista Aceh | 11 | Nusa Tenggara Barat | 52 |
| Sumatera Utara | 12 | Nusa Tenggara Timur | 53 |
| Sumatera Barat | 13 | Timor Timur | 54 |
| R i a u | 14 | Kalimantan Barat | 61 |
| J a m b i | 15 | Kalimantan Tengah | 62 |
| Sumatera Selatan | 16 | Kalimantan Selatan | 63 |
| Bengkulu | 17 | Kalimantan Timur | 64 |
| Lampung | 18 | Sulawesi Utara | 71 |
| DKI Jakarta | 31 | Sulawesi Tengah | 72 |
| Jawa Barat | 32 | Sulawesi Selatan | 73 |
| Jawa Tengah | 33 | Sulawesi Tenggara | 74 |
| Dista Yogyakarta | 34 | M a l u k u | 81 |
| Jawa Timur | 35 | Irian Jaya | 82 |
| B a l i | 51 | | |

Kode obyek kunjungan
(Blok V R.11.a, b, c, dan d point 2)

| | | | |
|------------------------|----|-----------------------------------|----|
| Taman nasional | 01 | Museum | 09 |
| Taman wisata laut | 02 | Peninggalan sejarah | 10 |
| Taman hutan raya | 03 | Taman rekreasi | 11 |
| Obyek wisata alam | | Kebun binatang | 12 |
| lainnya | 04 | Taman satwa lainnya | 13 |
| Obyek wisata buru | 05 | Obyek wisata lainnya | 14 |
| Obyek wisata agro | 06 | Tempat perbelanjaan | 15 |
| Obyek wisata gua | 07 | Obyek wisata yang tidak komersial | 16 |
| Obyek wisata kesehatan | 08 | Bukan obyek wisata | 17 |

V. KETERANGAN PERORANGAN KARAKTERISTIK WISATA
(Blok ini ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang isian Kolom 16 Blok IV berkode 1)

| Nama: FAENAWATI No.Urut ART: 2 0 2 | | 6. Angkutan utama yang digunakan: Angkutan udara 1 Mobil umum ⑤ Angkutan laut 2 Mobil pribadi/ 6 Angkutan sungai, danau dan penye-berangan 3 Lainnya 7 Kereta api 4 Tdk mengguna-kan angkutan 8 | | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|--|----|-----------------|-------------------|--------------|------------------|--------------------------------|---------------------|-----------------|---|---------------------|----------------------|---------------|----|------------------|---------------|---|----------------------|------------------------|----|---------------|------------|---|---------------------------------|---|---|------------|---|----------|--|----------|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|------------------------------|----------|----------|----------|---|----------|---|-------------------------------------|--|---|---|
| 1. Frekuensi perjalanan per bln selama Des'95-Nop'96 2 3 - 2 - 1 - - 1 4 - 3 Des'95 Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nop'96 | | 7a. Lama bepergian: 3 hari 0 0 3 b. Lama menginap: 2 malam 0 0 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Tujuan, lamanya, dan jarak perjalanan, serta tempat menginap dalam perjalanan yang dilakukan selama 1 Sept. - 30 Nop.'96: <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="5">Perjalanan ke</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>I</th> <th>II</th> <th>III</th> <th>IV</th> <th>V</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>Ya</th> <th>1</th> <th>Tidak</th> <th>2</th> <th></th> </tr> <tr> <td>a. Ke obyek wisata</td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>b. Lama perjalanan > 24 jam</td> <td></td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>c. Jarak perjalanan ≥ 100 km</td> <td></td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>d. Menggunakan usaha jasa akomodasi</td> <td></td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> </table> | | | | | | | Perjalanan ke | | | | | | | I | II | III | IV | V | | | Ya | 1 | Tidak | 2 | | a. Ke obyek wisata | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | b. Lama perjalanan > 24 jam | | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | c. Jarak perjalanan ≥ 100 km | | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | d. Menggunakan usaha jasa akomodasi | | 2 | 2 |
| | | Perjalanan ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | I | II | III | IV | V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Ya | 1 | Tidak | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Ke obyek wisata | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Lama perjalanan > 24 jam | | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Jarak perjalanan ≥ 100 km | | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Menggunakan usaha jasa akomodasi | | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Apabila Blok IV kolom 17 berkode 1, apakah merencanakan melakukan perjalanan tersebut setiap bulan selama tahun 1997? Merencanakan 1 Tdk merencanakan 2 1 1 1 2 2 2 1 2 2 2 2 1 Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nop Des | | 8. Jarak wisata (perjalanan pulang-pergi): 720 km 0 7 2 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RINCIAN 4 S.D. 25 HANYA DITANYAKAN UNTUK PERJALANAN TERAKHIR | | 9. Akomodasi yang digunakan: <table style="width:100%;"> <tr> <th>Jenis Akomodasi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> <tr><td>a. Hotel bintang</td><td>1</td><td>②</td></tr> <tr><td>b. Hotel melati</td><td>③</td><td>4</td></tr> <tr><td>c. Penginapan remaja</td><td>5</td><td>⑥</td></tr> <tr><td>d. Pondok wisata</td><td>7</td><td>⑧</td></tr> <tr><td>e. Akomodasi lainnya</td><td>1</td><td>②</td></tr> <tr><td>f. Perkemahan</td><td>3</td><td>④</td></tr> <tr><td>g. Rumah teman/kenalan/keluarga</td><td>5</td><td>⑥</td></tr> <tr><td>h. Lainnya</td><td>7</td><td>⑧</td></tr> </table> | | Jenis Akomodasi | Ya | Tidak | a. Hotel bintang | 1 | ② | b. Hotel melati | ③ | 4 | c. Penginapan remaja | 5 | ⑥ | d. Pondok wisata | 7 | ⑧ | e. Akomodasi lainnya | 1 | ② | f. Perkemahan | 3 | ④ | g. Rumah teman/kenalan/keluarga | 5 | ⑥ | h. Lainnya | 7 | ⑧ | <table style="width:100%;"> <tr><td>a</td><td>2</td></tr> <tr><td>b</td><td>3</td></tr> <tr><td>c</td><td>6</td></tr> <tr><td>d</td><td>8</td></tr> <tr><td>e</td><td>2</td></tr> <tr><td>f</td><td>4</td></tr> <tr><td>g</td><td>6</td></tr> <tr><td>h</td><td>8</td></tr> </table> | a | 2 | b | 3 | c | 6 | d | 8 | e | 2 | f | 4 | g | 6 | h | 8 | | | |
| | | Jenis Akomodasi | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Hotel bintang | 1 | ② | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Hotel melati | ③ | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Penginapan remaja | 5 | ⑥ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Pondok wisata | 7 | ⑧ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Akomodasi lainnya | 1 | ② | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Perkemahan | 3 | ④ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Rumah teman/kenalan/keluarga | 5 | ⑥ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| h. Lainnya | 7 | ⑧ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| h | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4a. Maksud utama perjalanan/wisata: Berlibur/rekreasi ① Berziarah/keagamaan 6 Profesi/bisnis 2 Mengunjungi teman/keluarga 7 Misi/pertemuan/kongres 3 Olahraga 8 Pendidikan/pelatihan 4 kesenian 9 Kesehatan 5 Lainnya | | 10. Akomodasi utama yang digunakan: <table style="width:100%;"> <tr> <td>Hotel bintang 1</td> <td>Perkemahan 6</td> </tr> <tr> <td>Hotel melati ②</td> <td>Rumah teman/kenalan/keluarga 7</td> </tr> <tr> <td>Penginapan remaja 3</td> <td>Lainnya 8</td> </tr> <tr> <td>Pondok wisata 4</td> <td>Tidak menggunakan 9</td> </tr> <tr> <td>Akomodasi lainnya 5</td> <td></td> </tr> </table> | | | Hotel bintang 1 | Perkemahan 6 | Hotel melati ② | Rumah teman/kenalan/keluarga 7 | Penginapan remaja 3 | Lainnya 8 | Pondok wisata 4 | Tidak menggunakan 9 | Akomodasi lainnya 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hotel bintang 1 | Perkemahan 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hotel melati ② | Rumah teman/kenalan/keluarga 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penginapan remaja 3 | Lainnya 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pondok wisata 4 | Tidak menggunakan 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Akomodasi lainnya 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Apabila R.4a berkode 2, apakah berusaha utk mendapatkan keuntungan atau komisi? Ya 1 Tidak 2 | | 11. Tempat/obyek yang dikunjungi: (Kode ada di halaman terakhir) a.1) Propinsi (kode): JAWA BARAT 2) Nama obyek (kode): PANTAI CARITA 3) Kunjungan, Pertama ① Ulang 2 b.1) Propinsi (kode): LAMPUNG 2) Nama obyek (kode): WAI KAMBAS 3) Kunjungan, Pertama ① Ulang 2 c.1) Propinsi (kode): 2) Nama obyek (kode): 3) Kunjungan, Pertama 1 Ulang 2 d.1) Propinsi (kode): 2) Nama obyek (kode): 3) Kunjungan, Pertama 1 Ulang 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Apakah perjalanan/wisata ini dilakukan secara rutin? Ya 1 Tidak ② | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Angkutan yang digunakan: <table style="width:100%;"> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> <tr><td>a. Angkutan udara</td><td>1</td><td>②</td></tr> <tr><td>b. Angkutan laut</td><td>3</td><td>④</td></tr> <tr><td>c. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan</td><td>⑤</td><td>6</td></tr> <tr><td>d. Kereta api</td><td>7</td><td>⑧</td></tr> <tr><td>e. Mobil umum</td><td>①</td><td>2</td></tr> <tr><td>f. Mobil pribadi/dinas</td><td>3</td><td>④</td></tr> <tr><td>g. Lainnya</td><td>5</td><td>⑥</td></tr> </table> | | | Ya | Tidak | a. Angkutan udara | 1 | ② | b. Angkutan laut | 3 | ④ | c. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan | ⑤ | 6 | d. Kereta api | 7 | ⑧ | e. Mobil umum | ① | 2 | f. Mobil pribadi/dinas | 3 | ④ | g. Lainnya | 5 | ⑥ | <table style="width:100%;"> <tr><td>a</td><td>2</td></tr> <tr><td>b</td><td>4</td></tr> <tr><td>c</td><td>5</td></tr> <tr><td>d</td><td>8</td></tr> <tr><td>e</td><td>1</td></tr> <tr><td>f</td><td>4</td></tr> <tr><td>g</td><td>6</td></tr> </table> | | | a | 2 | b | 4 | c | 5 | d | 8 | e | 1 | f | 4 | g | 6 | | | | | | | | |
| | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Angkutan udara | 1 | ② | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Angkutan laut | 3 | ④ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan | ⑤ | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Kereta api | 7 | ⑧ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Mobil umum | ① | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f. Mobil pribadi/dinas | 3 | ④ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g. Lainnya | 5 | ⑥ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| f | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| g | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

V. KETERANGAN PERORANGAN KARAKTERISTIK WISATA (LANJUTAN)
(Blok ini ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang isian Kolom 16 Blok IV berkode 1)

Rincian 12 s.d. 15 diisi apabila salah satu Rincian 11 point 2 berkode 01 s.d. 14

12. Daya tarik utama obyek yg dikunjungi:

| | | | |
|-------------------------|---|------------------------------|---|
| <i>Iklim</i> | 1 | <i>Flora/fauna</i> | 6 |
| <i>Pemandangan alam</i> | 2 | <i>Ketenangan/kenyamanan</i> | 7 |
| <i>Seni dan budaya</i> | 3 | <i>Biaya/harga murah</i> | 8 |
| <i>Atraksi hiburan</i> | ④ | <i>Lainnya</i> | 9 |
| <i>Teknologi</i> | 5 | | |

4

13. Sebelum berkunjung pernahkah mendapat informasi tentang obyek yang dikunjungi?

Ya ① Tidak 2 → [langsung R.16]

1

14. Sumber utama informasi obyek yang dikunjungi:

| | | | |
|-----------------------------------|---|----------------------------------|---|
| <i>Biro agen perjalanan</i> | 1 | <i>Kanwil Parpos-tel/Diparda</i> | 4 |
| <i>Pusat informasi pariwisata</i> | 2 | <i>Hotel/obyek wisata</i> | 5 |
| <i>Teman kenalan</i> | ③ | <i>Lainnya</i> | 6 |

3

15. Media informasi diperoleh melalui:

| | | | |
|-----------------------------|---|----------------------|----|
| <i>Langsung/lisan/ telp</i> | ① | <i>Majalah/koran</i> | 4 |
| <i>Brosur/leaflet</i> | 2 | <i>Media elektr.</i> | 8 |
| | | <i>Lainnya</i> | 16 |

01

16. Pada saat/waktu apa perjalanan dilakukan:

| | | | |
|-------------------------|---|--------------------|---|
| <i>Liburan nasional</i> | 1 | <i>Akhir pekan</i> | 4 |
| <i>Liburan sekolah</i> | 2 | <i>Lainnya</i> | ⑤ |
| <i>Cuti</i> | 3 | | |

5

17. Bersama siapa melakukan perjalanan:

| | | | |
|---------------------------|---|----------------------|---|
| <i>Sendiri</i> | 1 | <i>Teman sekolah</i> | 4 |
| <i>Suami/isteri</i> | 2 | <i>Teman lainnya</i> | 5 |
| <i>Art famili lainnya</i> | 3 | <i>Rombongan</i> | ⑥ |

6

18. Pengatur perjalanan:

| | | | |
|-------------------------------|---|----------------|---|
| <i>Biro perjalanan wisata</i> | ① | <i>Sendiri</i> | 2 |
| | | <i>Lainnya</i> | 3 |

[ke R.20] ←

1

19. Apakah ada pengeluaran dalam bentuk paket perjalanan?

Ya 1 Tidak 2 → [langsung R.21b]

1

20. Jika R.18 atau R.19 berkode 1, pengeluaran tersebut meliputi:

| | | | |
|----------------------------|---|---|----|
| <i>Angkutan</i> | ① | <i>Tiket masuk ke obyek yang dikunjungi</i> | ⑧ |
| <i>Akomodasi</i> | ② | <i>Pramuwisata</i> | ⑥ |
| <i>Makanan dan minuman</i> | ④ | <i>Lainnya</i> | 32 |

31

21. Pengeluaran selama melakukan perjalanan:

| Jenis Pengeluaran | Nilai (dalam rupiah) |
|---|-------------------------|
| (1) | (2) |
| a. Paket perjalanan | 0150000 |
| b. Akomodasi | |
| c. Makanan & minuman yg dibawa dr rumah | 10000 |
| d. Makanan & minuman yang dibeli | 25000 |
| e. Angkutan | |
| f. Atraksi hiburan | |
| g. Cinderamata | 27500 |
| h. Belanja (oleh-oleh) | 10000 |
| i. Dokumentasi | 17000 |
| j. Kesehatan dan kecantikan | |
| k. Pramuwisata | |
| l. Lainnya | |

m. Jumlah 239500

n. Jumlah orang yang dibiayai Art Non Art
01 - -

o. Nomor urut art yang membiayai perjalanan 01

22. Persentase pengeluaran per propinsi

| Propinsi | Persentase |
|---------------|------------|
| (1) | (2) |
| 1. JAWA BARAT | 32 |
| 2. LAMPUNG | 18 |
| 3. | |
| 4. | |

V. KETERANGAN PERORANGAN KARAKTERISTIK WISATA (LANJUTAN)
(Blok ini ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang isian Kolom 16 Blok IV berkode 1)

23. Apabila 21.g ada isiannya, jenis cinderamata yang dibeli:

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|----|---|---|
| <i>Hasil kerajinan kayu/bambu</i> | <i>Barang elektronik</i> | 4 | 3 | 4 |
| <i>rotan/kulit</i> 1 | <i>Keramik</i> | 8 | | |
| <i>Perhiasan dr batu</i> | <i>Kain/batik</i> | 16 | | |
| <i>logam mulia</i> ② | <i>Lainnya</i> | ③② | | |

24. Tempat rekreasi dan hiburan yang dikunjungi:

| | <i>Ya</i> | <i>Tidak</i> | |
|--|-----------|--------------|---|
| a. Pusat seni dan budaya | ① | 2 | 1 |
| b. Lapangan golf | 3 | ④ | 4 |
| c. Rumah bilyard/rumah bowling | 5 | ⑥ | 6 |
| d. Gelanggang renang | 7 | ⑧ | 8 |
| e. Kolam pancing | 1 | ② | 2 |
| f. Gelanggang permainan | 3 | ④ | 4 |
| g. Karaoke/diskotik/klab malam | 5 | ⑥ | 6 |
| h. Pemandian air panas/pemandian uap/panti pijat | 7 | ⑧ | 8 |
| i. Lainnya | ① | 2 | 1 |

25. Berikan kesan penilaian atas fasilitas kepariwisataan:

| Jenis fasilitas/ kesan | Penilaian kualitas <i>Baik</i> 1 <i>Sedang</i> 2 <i>Buruk</i> 3 | Penilaian harga <i>Murah</i> 1 <i>Wajar</i> 2 <i>Mahal</i> 3 |
|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) |
| a. Obyek dan daya tarik wisata | a 1 | a 3 |
| b. Akomodasi | b 2 | b 3 |
| c. Restoran/rumah makan/minum | c 2 | c 1 |
| d. Angkutan | d 1 | d 2 |
| e. Cinderamata | e 1 | e 2 |
| f. Atraksi/hiburan | f 2 | f 1 |
| g. Paket perjalanan | g 1 | g 3 |
| h. Pramuwisata | h 1 | h 3 |
| i. Informasi wisata | i 1 | i |
| j. Kondisi jalan utama menuju ke obyek wisata | j 2 | j |
| k. Keamanan | k 1 | k |
| l. Ketertiban | l 3 | l |
| m. Kebersihan | m 2 | m |
| n. Kesejukan dan keindahan | n 3 | n |
| o. Keramahtamahan | o 2 | o |

Kode propinsi kunjungan
(Blok V R.11.a, b, c, dan d point 1)

| | | | |
|------------------|----|---------------------|----|
| Dista Aceh | 11 | Nusa Tenggara Barat | 52 |
| Sumatera Utara | 12 | Nusa Tenggara Timur | 53 |
| Sumatera Barat | 13 | Timor Timur | 54 |
| R i a u | 14 | Kalimantan Barat | 61 |
| J a m b i | 15 | Kalimantan Tengah | 62 |
| Sumatera Selatan | 16 | Kalimantan Selatan | 63 |
| Bengkulu | 17 | Kalimantan Timur | 64 |
| Lampung | 18 | Sulawesi Utara | 71 |
| DKI Jakarta | 31 | Sulawesi Tengah | 72 |
| Jawa Barat | 32 | Sulawesi Selatan | 73 |
| Jawa Tengah | 33 | Sulawesi Tenggara | 74 |
| Dista Yogyakarta | 34 | M a l u k u | 81 |
| Jawa Timur | 35 | Irian Jaya | 82 |
| B a l i | 51 | | |

Kode obyek kunjungan
(Blok V R.11.a, b, c, dan d point 2)

| | | | |
|------------------------|----|-----------------------------------|----|
| Taman nasional | 01 | Museum | 09 |
| Taman wisata laut | 02 | Peninggalan sejarah | 10 |
| Taman hutan raya | 03 | Taman rekreasi | 11 |
| Obyek wisata alam | | Kebun binatang | 12 |
| lainnya | 04 | Taman satwa lainnya | 13 |
| Obyek wisata buru | 05 | Obyek wisata lainnya | 14 |
| Obyek wisata agro | 06 | Tempat perbelanjaan | 15 |
| Obyek wisata gua | 07 | Obyek wisata yang tidak komersial | 16 |
| Obyek wisata kesehatan | 08 | Bukan obyek wisata | 17 |

VI. CATATAN

TATA CARA PENGGUNAAN TABEL-TABEL KONVERSI UMUR

1. Menghitung Umur Responden dari Tanggal Lahirnya

Dalam Susenas 1997, umur responden dicatat dalam tahun (menurut Kalender Masehi) dengan pembulatan ke bawah, atau "tahun menurut ulang tahun yang terakhir". Contohnya, jika umur responden 7 tahun 10 bulan, maka dicatat 7 tahun. jika kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

Apabila responden mengetahui dengan pasti tahun kelahirannya dalam tahun Masehi, maka untuk memudahkan petugas, penghitungan umur responden dapat menggunakan "Daftar Penolong untuk menentukan umur responden", yang dicantumkan dalam Daftar I buku ini.

Daftar I ini terdiri dari 3 kolom:

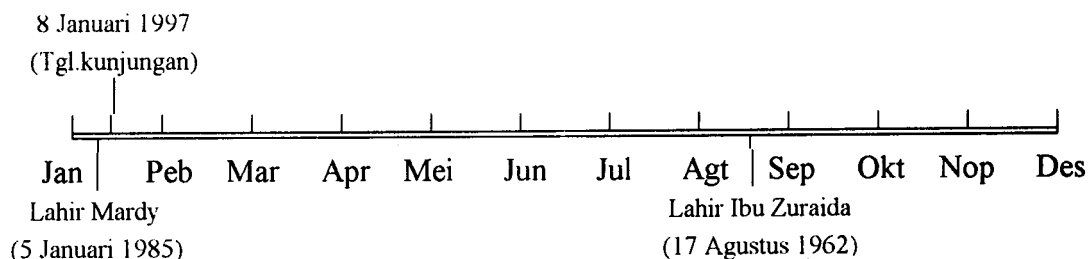
- Pertama, kolom umur dalam tahun
- Kedua, kelahiran tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal pencacahan
- Ketiga, kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan sampai dengan 31 Desember

Jadi pada setiap baris daftar tersebut, tertulis umur responden di Kolom 1 yang lahir pada tahun yang tercantum di Kolom 2 atau Kolom 3.

Contoh Penggunaan Daftar I:

Lazuardi, tinggal dengan istrinya, Zuraida, dan putranya, Mardy. Lazuardi tahu pasti usianya 38 tahun karena belum lama ini ia berulang tahun, istrinya lahir pada tanggal 17 Agustus 1962, Mardy lahir tanggal 5 Januari 1985. Petugas berkunjung ke rumahnya pada tanggal 8 Januari 1997.

Penggunaan daftar penolong ini dapat dijelaskan dengan diagram berikut:



Untuk Ibu Zuraida yang lahir tanggal 17 Agustus 1962, titik kelahirannya pada diagram terletak di sebelah kanan garis tanggal kunjungan. Jadi untuk menentukan umurnya, yang berlaku adalah Kolom 3. Pada baris tahun 1962, di Kolom 1, tertulis angka 34. Itulah umur Zuraida. Untuk Mardy, yang lahir tanggal 5 Januari 1985, titik kelahirannya terletak di sebelah kiri garis tanggal kunjungan sehingga baginya berlaku Kolom 2. Ketika diperiksa pada baris tahun 1985, di Kolom 1 tertulis angka 12, sehingga umur Mardy adalah 12 tahun.

Tabel ini mencakup tanggal lahir sampai dengan usia 102 tahun, atau yang berkelahiran sejak tahun 1894. Akan tetapi, karena untuk umur hanya disediakan 2 kotak, maka bagi yang berumur lebih dari 98 terpaksa dicatat 97 tahun saja.

2. Umur Responden yang Tanggal Lahirnya Tercatat dalam Kalender Islam dan Lokal

Bagi responden yang tahun kelahirannya tercatat dalam kalender Lokal (Jawa, Sunda) dan kalender Islam, disediakan 2 macam daftar lagi sebagai pembantu mengubahnya menjadi kalender Masehi, yaitu,

- (1) **Daftar II**, "Konversi kalender Islam ke Kalender Masehi tanpa tanggal, 1930-1981," dan
- (2) **Daftar III**, "Konversi kalender Islam dan Lokal ke Kalender Masehi dengan tanggal, 1982-1996".

Kedua tabel ini sebenarnya berurutan serta mempunyai kegunaan yang sama tetapi penggunaannya berbeda dalam hal kurun waktu.

- (1) bila responden lahir sebelum tahun 1402H (1348H s.d. 1401H), dipakai Daftar II, sedangkan
- (2) bila responden lahir pada tahun 1402H atau setelah itu (1402H s.d. 1417H), dipakai Daftar III.

Kalender Islam dengan Lokal (hanya Jawa dan Sunda) tidak berbeda, kecuali nama-nama bulannya, seperti pada tabel berikut.

**Nama Bulan dalam Kalender Islam dan
Aliasnya dalam Kalender Lokal**

| Bulan ke | I s l a m | J a w a | S u n d a |
|---------------------|------------------|----------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Muharram | Suro | Sura |
| 2. | Syafar | Sapar | Sapar |
| 3. | Rabiul awal | Mulud | Mulud |
| 4. | Rabiul akhir | Bakdamulud | Silihmulud |
| 5. | Jumadil awal | Jumadilawal | Jumadilawal |
| 6. | Jumadil akhir | Jumadilakhir | Jumadilakhir |
| 7. | Rajab | Rajab | Rajab |
| 8. | Sya'ban | Ruwah | Rewah |
| 9. | Ramadhan | Pasa | Puasa |
| 10. | Syawal | Sawal | Sawal |
| 11. | Zulkaidah | Selo | Hapit |
| 12. | Zulhijah | Besar | Rayagung |

Tiap halaman Daftar II, Konversi Kalender Islam ke Kalender Masehi tanpa tanggal terdiri dari 4 kolom. Kolom 1 berpasangan dengan Kolom 2 serta Kolom 3 berpasangan dengan Kolom 4; kolom ganjil berisi tahun Masehi serta kolom genap tahun Islam yang setara. Daya jangkau Daftar II adalah dari Januari 1930 (Masehi) atau Sya'ban 1348 (Hijriah) sampai Desember 1981 (M) atau Muharram (H). Jadi, dengan melihat daftar tersebut maka apabila bulan dan tahun lahir responden dalam kalender Islam diketahui, maka bulan dan tahun dalam kalender Masehi juga diketahui.

Daftar III terdiri dari lima kolom yaitu (1) bulan Masehi, (2) tanggal dalam bulan Masehi yang berada dalam bulan Islam yang sebaris dengannya, (3) nama bulan Islam dalam bahasa Jawa, (4) nama bulan Islam dalam bahasa Sunda, dan (5) nama bulan Islam. Karena hari-hari dalam kalender Masehi yang berada dalam bulan Islam berada dalam daftar, maka setiap tanggal dalam kalender Islam dapat dicari tanggal kalender Masehinya, dan sebaliknya, dengan bantuan Daftar III tersebut. Selanjutnya karena sistim kalender Jawa dan Sunda persis sama dengan Islam, hanya beberapa nama-nama bulan yang berbeda, maka untuk mengubah tanggal kalender Islam ke kalender Lokal tinggal mencocokkan nama.

Contoh penghitungan umum dari Kalender Islam dan Lokal:

Sholeh, istri, dan 3 orang putranya, adalah responden Susenas 1997. Sholeh lahir pada bulan Syawal tahun 1376H sedang istrinya pada bulan Syawal 1384H. Putra pertama lahir pada tanggal 27 Bakdamulud tahun 1407H, putra kedua pada tanggal 8 Ruwah tahun 1410H dan putra terakhir pada tanggal 12 September 1992. Rumah tangga Sholeh dicacah pada tanggal 7 Januari 1997. Untuk menentukan umur anggota rumah tangga Sholeh, maka diperlukan ketiga daftar konversi umur tersebut.

Untuk menghitung umur responden kepala rumah tangga (Sholeh), yang lahir bulan *Syawal* 1376H, mula-mula tahun Islam dikonversikan menjadi tahun Masehi dengan pertolongan Daftar II. Bulan Syawal 1376H bertepatan dengan bulan Mei 1957; kemudian dengan bantuan Daftar I (Daftar Penolong), pada baris di mana Kolom 3 menunjukkan tahun 1957, Kolom 1-nya adalah 39, maka Sholeh berumur 39 tahun.

Istrinya lahir dalam bulan *Syawal* 1384H. Dari Daftar II diketahui bulan tersebut sama dengan bulan Pebruari 1965; dari Daftar I pada baris di mana Kolom 3 berisi tahun 1965 Kolom 1-nya berisi 31; maka umur istrinya 31 tahun.

Anak pertama lahir tanggal 27 Bakdamulud tahun 1407H, berarti setelah 1402H sehingga diperlukan pertolongan Daftar III. Tahun 1407H dicakup dalam dua tahun Masehi yaitu tahun 1986 dan 1987. Bulan Bakdamulud 1407H yang berada dalam tahun 1986 adalah tanggal 3-31 bulan Desember, berarti tanggal 3 Desember adalah tanggal 1 Bakdamulud 1407H. Karena itu, tanggal 27 Bakdamulud jatuh pada tanggal 29 Desember 1986 berarti sesudah tanggal pencacahan; seterusnya, dibantu Daftar I, dengan melihat tahun 1986 di Kolom 3, diperoleh angka 10 dari Kolom 1 sehingga diketahui bahwa umur anak pertama Sholeh adalah 10 tahun.

Anak kedua Sholeh lahir pada tanggal 8 Ruwah 1410H, berarti jatuh antara tahun 1989-1990. Bulan Ruwah 1410H jatuh pada tanggal 27-28 Pebruari dan 1-27 Maret 1990. Tanggal 27 Pebruari 1990 adalah tanggal 1 Ruwah 1410H, sehingga tanggal 8 Ruwah jatuh pada tanggal 6 Maret 1990 berarti sesudah tanggal pencacahan. Dibantu Daftar I, pada baris yang Kolom 3-nya tahun 1990, Kolom 1-nya adalah 6; maka umur anak kedua Sholeh adalah 6 tahun.

Umur anak ketiga diperoleh dengan menggunakan Daftar I saja. Tanggal 12 September 1992 di Kolom 3, berada satu baris dengan angka 3 di Kolom 1 sehingga umurnya 4 tahun.

DAFTAR I. PENOLONG UNTUK MENENTUKAN UMUR RESPONDEN

| Umur (Tahun) | Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan | Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember | Umur (Tahun) | Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan | Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember |
|-----------------|---|--|-----------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (1) | (2) | (3) |
| 0 | 1997 | 1996 | 26 | 1971 | 1970 |
| 1 | 1996 | 1995 | 27 | 1970 | 1969 |
| 2 | 1995 | 1994 | 28 | 1969 | 1968 |
| 3 | 1994 | 1993 | 29 | 1968 | 1967 |
| 4 | 1993 | 1992 | 30 | 1967 | 1966 |
| 5 | 1992 | 1991 | 31 | 1966 | 1965 |
| 6 | 1991 | 1990 | 32 | 1965 | 1964 |
| 7 | 1990 | 1989 | 33 | 1964 | 1963 |
| 8 | 1989 | 1988 | 34 | 1963 | 1962 |
| 9 | 1988 | 1987 | 35 | 1962 | 1961 |
| 10 | 1987 | 1986 | 36 | 1961 | 1960 |
| 11 | 1986 | 1985 | 37 | 1960 | 1959 |
| 12 | 1985 | 1984 | 38 | 1959 | 1958 |
| 13 | 1984 | 1983 | 39 | 1958 | 1957 |
| 14 | 1983 | 1982 | 40 | 1957 | 1956 |
| 15 | 1982 | 1981 | 41 | 1956 | 1955 |
| 16 | 1981 | 1980 | 42 | 1955 | 1954 |
| 17 | 1980 | 1979 | 43 | 1954 | 1953 |
| 18 | 1979 | 1978 | 44 | 1953 | 1952 |
| 19 | 1978 | 1977 | 45 | 1952 | 1951 |
| 20 | 1977 | 1976 | 46 | 1951 | 1950 |
| 21 | 1976 | 1975 | 47 | 1950 | 1949 |
| 22 | 1975 | 1974 | 48 | 1949 | 1948 |
| 23 | 1974 | 1973 | 49 | 1948 | 1947 |
| 24 | 1973 | 1972 | 50 | 1947 | 1946 |
| 25 | 1972 | 1971 | 51 | 1946 | 1945 |

| Umur (Tahun) | Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan | Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember | Umur (Tahun) | Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan | Kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember |
|-----------------|---|--|-----------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (1) | (2) | (3) |
| 52 | 1945 | 1944 | 77 | 1920 | 1919 |
| 53 | 1944 | 1943 | 78 | 1919 | 1918 |
| 54 | 1943 | 1942 | 79 | 1918 | 1917 |
| 55 | 1942 | 1941 | 80 | 1917 | 1916 |
| 56 | 1941 | 1940 | 81 | 1916 | 1915 |
| 57 | 1940 | 1939 | 82 | 1915 | 1914 |
| 58 | 1939 | 1938 | 83 | 1914 | 1913 |
| 59 | 1938 | 1937 | 84 | 1913 | 1912 |
| 60 | 1937 | 1936 | 85 | 1912 | 1911 |
| 61 | 1936 | 1935 | 86 | 1911 | 1910 |
| 62 | 1935 | 1934 | 87 | 1910 | 1909 |
| 63 | 1934 | 1933 | 88 | 1909 | 1908 |
| 64 | 1933 | 1932 | 89 | 1908 | 1907 |
| 65 | 1932 | 1931 | 90 | 1907 | 1906 |
| 66 | 1931 | 1930 | 91 | 1906 | 1905 |
| 67 | 1930 | 1929 | 92 | 1905 | 1904 |
| 68 | 1929 | 1928 | 93 | 1904 | 1903 |
| 69 | 1928 | 1927 | 94 | 1903 | 1902 |
| 70 | 1927 | 1926 | 95 | 1902 | 1901 |
| 71 | 1926 | 1925 | 96 | 1901 | 1900 |
| 72 | 1925 | 1924 | 97 | 1900 | 1899 |
| 73 | 1924 | 1923 | 98 | 1899 | 1898 |
| 74 | 1923 | 1922 | 99 | 1898 | 1897 |
| 75 | 1922 | 1921 | 100 | 1897 | 1896 |
| 76 | 1921 | 1920 | 101 | 1896 | 1895 |

DAFTAR II. KONVERSI KALENDER ISLAM KE KALENDER MASEHI

TANPA TANGGAL, 1930-1981

| | | | | | | | |
|------|---|------|--|------|---|------|---|
| 1930 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1348 | Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1934 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1352 | Ramadhan Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah |
| | | 1349 | Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab | | | 1353 | Zulhijah/Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan |
| 1931 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1935 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| | | 1350 | Muharram Syafar R. Awal/R. Akhir R. Akhir/J. Awal J. Awal/J. Akhir Rajab Sya'ban | | | 1354 | Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan |
| 1932 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1936 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| | | 1351 | Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban | | | 1355 | Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan |
| 1933 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1937 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah |
| | | 1352 | Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban | | | 1356 | Zulhijah/Muharram Syafar R. Awal R. Akhir J. Awal J. Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal |

| | | | | | | | |
|------|---|------|---|------|---|------|--|
| 1938 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1356 | Zulkaidah Zulhijah | 1942 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1360 | Zulhijah |
| | | 1357 | Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal | | | 1361 | Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| 1939 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1358 | Zulkaidah Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah | 1943 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1362 | Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| 1940 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1359 | Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah | 1944 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1363 | Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| 1941 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1360 | Zulhijah Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah | 1945 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1364 | Muharram Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| | | | | | | 1365 | Muharram |

| | | | | | | | |
|------|---|------|---|------|---|------|---|
| 1946 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1365 | Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1950 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1369 | R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah/Zulhijah |
| | | 1366 | Muharram | | | 1370 | Zulhijah/Muharram Muharram/Syafar R.Awal |
| 1947 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1951 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| | | 1367 | Muharram | | | 1371 | Muharram Syafar R.Awal |
| 1948 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1952 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| | | 1368 | Muharram Syafar | | | 1372 | Muharram Syafar R.Awal |
| 1949 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah | 1953 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| | | 1369 | Muharram Syafar | | | 1373 | Muharram Syafar R.Awal R.Akhir |

| | | | | | | | |
|------|---|------|---|------|---|------|---|
| 1954 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1373 | J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1374 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir | 1958 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1377 | J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1378 Muharram Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir |
| 1955 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1375 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir/J.Awal | 1959 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1379 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir |
| 1956 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | J.Awal/J.Akhir J.Akhir/Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1376 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal | 1960 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1380 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir |
| 1957 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1377 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal | 1961 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah 1381 Zulhijah/Muharram Muharram/Syafar Syafar/R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1962 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1381 Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1382 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab | 1966 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1385 Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1386 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban |
| 1963 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1383 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab | 1967 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | Ramadhan Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah 1387 Zulhijah/Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan |
| 1964 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah 1384 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban | 1968 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | Syawal Zulkaidah Zulhijah 1388 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan |
| 1965 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Syawal/Zulkaidah Zulhijah 1385 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban | 1969 Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | Syawal Zulkaidah Zulhijah 1389 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan |

| | | | | | | |
|-------------|---|-------------|---|-------------|---|--|
| 1970 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1389 | Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah 1390 Zulhijah/Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal | 1974 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1393 Zulhijah 1394 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah |
| 1971 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Zulkaidah Zulhijah 1391 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal | 1975 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | Zulhijah 1395 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah Zulhijah |
| 1972 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Zulkaidah Zulhijah 1392 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Syawal Zulkaidah | 1976 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1396 Muharram/Syafar Syafar R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah Zulhijah/Muharram |
| 1973 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | | Zulhijah 1393 Muharram Syafar R.Awal R.Akhir J.Awal J.Akhir Rajab Sya'ban Ramadhan Syawal Zulkaidah | 1977 | Januari Pebruari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober Nopember Desember | 1397 Muharram/Syafar Syafar/R.Awal R.Awal/R.Akhir R.Akhir/J.Awal J.Awal/J.Akhir J.Akhir/Rajab Rajab/Sya'ban Sya'ban/Ramadhan Ramadhan/Syawal Syawal/Zulkaidah Zulkaidah/Zulhijah Zulhijah/Muharram |

| | | | | | | | |
|-------------|-----------|-------------|--------------------|-------------|-----------|-------------|--------------------|
| 1978 | Januari | 1398 | Muharram/Syafar | 1980 | Januari | 1400 | Syafar/R.Awal |
| | Pebruari | | Syafar/R.Awal | | Pebruari | | R.Awal/R.Akhir |
| | Maret | | R.Awal/R/Akhir | | Maret | | R.Akhir/J.Awal |
| | April | | R.Akhir/J.Awal | | April | | R.Awal/J.Akhir |
| | Mei | | J.Awal/J.Akhir | | Mei | | J.Akhir/Rajab |
| | Juni | | J.Akhir/Rajab | | Juni | | Rajab/Sya'ban |
| | Juli | | Rajab/Sya'ban | | Juli | | Sya'ban/Ramadhan |
| | Agustus | | Sya'ban/Ramadhan | | Agustus | | Ramadhan/Syawal |
| | September | | Ramadhan/Syawal | | September | | Syawal/Zulkaidah |
| | Oktober | | Syawal/Zulkaidah | | Oktober | | Zulkaidah/Zulhijah |
| | Nopember | | Zulkaidah/Zulhijah | 1401 | Nopember | | Zulhijah/Muharram |
| | Desember | 1399 | Zulhijah/Muharram | | Desember | | Muharram/Syafar |
| | | | | | | | |
| 1979 | Januari | | Syafar/R.Awal | 1981 | Januari | | Syafar/R.Awal |
| | Pebruari | | R.Awal/R.Akhir | | Pebruari | | R.Awal/R.Akhir |
| | Maret | | R.Akhir/J.Awal | | Maret | | R.Akhir/J.Awal |
| | April | | J.Awal/J.Akhir | | April | | J.Awal/J.Akhir |
| | Mei | | J.Akhir/Rajab | | Mei | | J.Akhir/Rajab |
| | Juni | | Rajab/Sya'ban | | Juni | | Rajab/Sya'ban |
| | Juli | | Sya'ban/Ramadhan | | Juli | | Sya'ban/Ramadhan |
| | Agustus | | Ramadhan/Syawal | | Agustus | | Ramadhan/Syawal |
| | September | | Syawal/Zulkaidah | | September | | Zulkaidah |
| | Oktober | | Zulkaidah/Zulhijah | 1402 | Oktober | | Zulhijah/Muharram |
| | Nopember | 1400 | Zulhijah/Muharram | | Nopember | | Muharram/Syafar |
| | Desember | | Muharram/Syafar | | Desember | | Syafar/R.Awal |

**DAFTAR III. KONVERSI KALENDER LOKAL DAN ISLAM KE KALENDER
MASEHI DENGAN TANGGAL, 1982-1996**

A. 1982

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-25 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | 1402 H |
| | 26-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Pebruari | 1-24 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | Jumadil awal |
| | 25-28 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Maret | 1-25 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | Jumadil akhir |
| | 26-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| April | 1-24 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | Rajab |
| | 25-30 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Mei | 1-23 | Rajab | Rajab | Rajab | Sya'ban |
| | 24-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Juni | 1-22 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | Ramadhan |
| | 23-30 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Juli | 1-21 | Pasa | Puasa | Ramadhan | Syawal |
| | 22-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Agustus | 1-19 | Sawal | Sawal | Syawal | Zulkaidah |
| | 20-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| September | 1-18 | Selo | Hapit | Zulkaidah | Zulhijah |
| | 19-30 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Oktober | 1-17 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1402 H |
| | 18-31 | Suro | Sura | Muharram | 1403 H |
| Nopember | 1-16 | Suro | Sura | Muharram | Syafar |
| | 17-30 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Desember | 1-16 | Sapar | Sapar | Syafar | 1403 H |
| | 17-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |

B. 1983

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-16 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | 1403 H |
| | 17-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Pebruari | 1-14 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 15-28 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Maret | 1-15 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 16-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| April | 1-14 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 15-30 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Mei | 1-14 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 15-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Juni | 1-12 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 13-30 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Juli | 1-11 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 12-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Agustus | 1-10 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 11-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| September | 1-9 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 10-30 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Oktober | 1-8 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1403 H |
| | 9-31 | Suro | Sura | Muharram | 1404 H |
| Nopember | 1-6 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 7-30 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Desember | 1-5 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 6-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | 1404 H |

C. 1984

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-4 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | 1404 H |
| | 5-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Pebruari | 1-2 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 3-29 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Maret | 1-3 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 4-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| April | 1 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 2-30 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Mei | 1 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 2-30 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 31 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Juni | 1-29 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 30 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Juli | 1-28 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 29-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Agustus | 1-27 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 28-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| September | 1-25 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1404 H |
| | 26-30 | Suro | Sura | Muharram | 1405 H |
| Oktober | 1-25 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 26-31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Nopember | 1-23 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 24-30 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Desember | 1-23 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | 1405 H |
| | 24-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |

D. 1985

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-21 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | 1405 H |
| | 22-31 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Pebruari | 1-20 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 21-28 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Maret | 1-22 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 23-31 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| April | 1-20 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 21-30 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| M e i | 1-20 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 21-31 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Juni | 1-19 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 20-30 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Juli | 1-18 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 19-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Agustus | 1-16 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 17-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| September | 1-15 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1405 H |
| | 16-30 | Suro | Sura | Muharram | 1406 H |
| Oktober | 1-14 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 15-31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Nopember | 1-13 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 14-30 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Desember | 1-12 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | 1406 H |
| | 13-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |

E. 1986

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-11 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | 1406 H |
| | 12-31 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Pebruari | 1-9 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 10-28 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Maret | 1-11 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 12-31 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| April | 1-9 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 10-30 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| M e i | 1-9 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 10-31 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Juni | 1-8 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 9-30 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Juli | 1-7 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 8-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Agustus | 1-6 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 7-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| September | 1-4 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1406 H |
| | 5-30 | Suro | Sura | Muharram | 1407 H |
| Oktober | 1-4 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 5-31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Nopember | 1-2 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 3-30 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Desember | 1-2 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 3-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | 1407 H |

F. 1987

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-30 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | 1407 H |
| | 31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Pebruari | 1-28 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Maret | 1-30 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| April | 1-28 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 29-30 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Mei | 1-28 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 29-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Juni | 1-26 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 27-30 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Juli | 1-26 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 27-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Agustus | 1-25 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1407 H |
| | 26-31 | Suro | Sura | Muharram | 1408 H |
| September | 1-23 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 24-30 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Oktober | 1-23 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 24-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Nopember | 1-22 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 23-30 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Desember | 1-21 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 22-31 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | 1408 H |

G. 1988

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-19 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | 1408 H |
| | 20-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Pebruari | 1-18 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 19-29 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Maret | 1-18 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 19-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| April | 1-17 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 18-30 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Mei | 1-16 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 17-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Juni | 1-15 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 16-30 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Juli | 1-14 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 15-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Agustus | 1-13 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1408 H |
| | 14-31 | Suro | Sura | Muharram | 1409 H |
| September | 1-11 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 12-30 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Oktober | 1-11 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 12-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Nopember | 1-10 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 11-30 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Desember | 1-9 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | 1409 H |
| | 10-31 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |

H. 1989

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-8 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | 1409 H |
| | 9-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Pebruari | 1-6 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 7-28 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Maret | 1-8 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 9-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| April | 1-6 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 7-30 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Mei | 1-6 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 7-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Juni | 1-4 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 5-30 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Juli | 1-3 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 4-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Agustus | 1-2 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1409 H |
| | 3-31 | Suro | Sura | Muharram | 1410 H |
| September | 1-30 | Suro | Sura | Muharram | |
| Oktober | 1-30 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Nopember | 1-29 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 30 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Desember | 1-28 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 29-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | 1410 H |

I. 1990

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-27 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | 1410 H |
| | 28-31 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Pebruari | 1-26 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 27-28 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Maret | 1-27 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 28-31 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| April | 1-25 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 26-30 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| M e i | 1-25 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 26-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Juni | 1-23 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 24-30 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Juli | 1-22 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1410 H |
| | 23-31 | Suro | Sura | Muharram | |
| Agustus | 1-21 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 22-31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| September | 1-19 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 20-30 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Oktober | 1-19 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 20-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Nopember | 1-18 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 19-30 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Desember | 1-17 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | 1411 H |
| | 18-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |

J. 1991

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-16 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | 1411 H |
| | 17-31 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Pebruari | 1-15 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 16-28 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Maret | 1-17 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 18-31 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| April | 1-15 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 16-30 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| M e i | 1-14 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 15-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Juni | 1-13 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 14-30 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Juli | 1-12 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1411 H |
| | 13-31 | Suro | Sura | Muharram | 1412 H |
| Agustus | 1-10 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 11-31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| September | 1-9 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 10-30 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Oktober | 1-9 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 10-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Nopember | 1-7 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 8-30 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Desember | 1-6 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | 1412 H |
| | 7-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |

K. 1992

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-5 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | 1412 H |
| | 6-31 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Pebruari | 1-4 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 5-29 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Maret | 1-5 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 6-31 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| April | 1-4 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 5-30 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Mei | 1-3 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 4-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Juni | 1 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 2-30 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Juli | 1 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1412 H |
| | 2-30 | Suro | Sura | Muharram | 1413 H |
| | 31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Agustus | 1-28 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 29-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| September | 1-27 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 28-30 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Oktober | 1-26 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 27-31 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Nopember | 1-25 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 26-30 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Desember | 1-24 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | 1413 H |
| | 25-31 | Rajab | Rajab | Rajab | |

L. 1993

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-23 | Rajab | Rajab | Rajab | 1413 H |
| | 24-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Pebruari | 1-22 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| | 23-28 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Maret | 1-24 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 25-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| April | 1-22 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 23-30 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Mei | 1-22 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 23-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Juni | 1-20 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1413 H |
| | 21-30 | Suro | Sura | Muharram | 1414 H |
| Juli | 1-20 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 21-31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Agustus | 1-18 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 19-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| September | 1-16 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 17-30 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Oktober | 1-16 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 17-31 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Nopember | 1-14 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 15-30 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Desember | 1-14 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 15-31 | Rajab | Rajab | Rajab | 1414 H |

M. 1994

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-12 | Rajab | Jumadilakhir | Rajab | 1414 H |
| | 13-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Pebruari | 1-11 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | 1415 H |
| | 12-28 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Maret | 1-13 | Pasa | Puasa | Ramadhan | 1416 H |
| | 14-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| April | 1-11 | Sawal | Sawal | Syawal | 1417 H |
| | 12-30 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Mei | 1-11 | Selo | Hapit | Zulkaidah | 1418 H |
| | 12-31 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| Juni | 1-10 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1419 H |
| | 11-30 | Suro | Sura | Muharram | |
| Juli | 1-9 | Suro | Sura | Muharram | 1420 H |
| | 10-31 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Agustus | 1-8 | Sapar | Sapar | Syafar | 1421 H |
| | 9-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| September | 1-6 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | 1422 H |
| | 7-30 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| Oktober | 1-5 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | 1423 H |
| | 6-31 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Nopember | 1-4 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | 1424 H |
| | 5-30 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Desember | 1-3 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | 1425 H |
| | 4-31 | Rajab | Rajab | Rajab | |

N. 1995

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-2 | Rajab | Jumadilakhir | Rajab | 1415 H |
| | 3-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | |
| Pebruari | 1-28 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Maret | 1-2 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 3-31 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| April | 1-30 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| Mei | 1-30 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1415 H |
| | 31 | Suro | Sura | Muharram | 1416 H |
| Juni | 1-29 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 30 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Juli | 1-28 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 29-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Agustus | 1-27 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 28-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| September | 1-25 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 26-30 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Oktober | 1-25 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 26-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Nopember | 1-23 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 24-30 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Desember | 1-23 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 24-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | 1416 H |

O. 1996

| Masehi | | Jawa | Sunda | Islam | Tahun |
|-----------|---------|--------------|--------------|---------------|--------|
| Bulan | Tanggal | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 1-21 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | 1416 H |
| | 22-31 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| Pebruari | 1-19 | Pasa | Puasa | Ramadhan | |
| | 21-29 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| Maret | 1-20 | Sawal | Sawal | Syawal | |
| | 20-31 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| April | 1-18 | Selo | Hapit | Zulkaidah | |
| | 19-30 | Besar | Rayagung | Zulhijah | |
| M e i | 1-18 | Besar | Rayagung | Zulhijah | 1416 H |
| | 19-31 | Suro | Sura | Muharram | 1417 H |
| Juni | 1-16 | Suro | Sura | Muharram | |
| | 17-30 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| Juli | 1-16 | Sapar | Sapar | Syafar | |
| | 17-31 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| Agustus | 1-15 | Mulud | Mulud | Rabiul awal | |
| | 16-31 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| September | 1-13 | Bakdamulud | Silihmulud | Rabiul akhir | |
| | 14-30 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| Oktober | 1-13 | Jumadilawal | Jumadilawal | Jumadil awal | |
| | 14-31 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| Nopember | 1-11 | Jumadilakhir | Jumadilakhir | Jumadil akhir | |
| | 12-30 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| Desember | 1-11 | Rajab | Rajab | Rajab | |
| | 12-31 | Ruwah | Rewah | Sya'ban | 1417 H |

SELAMA PERIODE 1 DESEMBER 1995 S.D. 30 NOPEMBER 1996

[illegible]

VI CATATAN

1. Menurut keputusan pengadilan, peristiwa kejahatan nomor 1 adalah perampokan disertai pemerkosaan dan pembunuhan. Pelaku mengaku semula hanya bermaksud merampok saja.
2. Pada peristiwa kejahatan nomor 2 : Kastabuan David merasa curiga pada seseorang yang tingkah lakunya seakan-akan ingin mencopet dompet Kastabuan. Kastabuan menghindari dari orang tersebut.
3. Pada peristiwa kejahatan nomor 3 : Esko yang dendam pada Vireono mendatangi Vireono di rumahnya. Pada waktu Esko akan membunuh Vireono, Titin berusaha menghalang-halangi. Titin dipukul oleh Esko hingga luka dan pingsan dan Vireono dibunuh.